



 **PT GAJAH TUNGGAL Tbk**

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT **2017**







daftar isi table of contents

- 2 Daftar Isi
Table of Contents
- 4 Rekam Jejak
Milestones

01 KILAS KINERJA 2016 2016 FLASHBACK PERFORMANCE

- 10 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Highlights on Key Financial Data
- 11 Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting
Charts of Key Financial Data
- 12 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 12 Grafik Aktivitas Pergerakan Saham
Chart of Share Price Movement
- 14 Penghargaan 2017 dan Sertifikasi
2017 Awards and Certifications
- 24 Sekilas Peristiwa 2017
2017 Events Highlights

02 LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REPORTS

- 36 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 42 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 52 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Corporate Information and Data
- Alamat Pabrik dan Peta Operasional
Address of Plants and Operational Map
- 53 Sekilas Perusahaan
Company at a Glance
- 54 Visi dan Misi Perusahaan
Corporate Vision and Mission

- 56 Nilai Perusahaan - GT Spirit
Corporate Value - GT Spirit
- 58 Bidang Usaha
Line of Business
- 60 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 62 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 68 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 74 Struktur Perusahaan
Company Structure
- 75 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 75 Informasi Entitas Anak Perusahaan dan
Perusahaan Asosiasi
*Information on Subsidiaries and
Associate Entities*
- 76 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 77 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
- 77 Informasi Lembaga Profesi dan
Penunjang Pasar Modal
*Information on Capital Market
Professional and Supporting Institutions*
- 78 Sumber Daya Manusia
Human Resources

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 85 Tinjauan Makroekonomi Dan
Industri Otomotif Indonesia
*Overview on Macroeconomy and
National Automotive Industry*
- 86 Tinjauan Pasar Ban
Overview on Tire Market
- 86 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment
- 93 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis

- 98 Kemampuan Membayar Utang dan
Tingkat Kolektibilitas Piutang
*Solvency and Receivables Collectability
Rate*
- 99 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
atas Struktur Modal
*Capital Structure and Management Policy
on Capital Structure*
- 99 Ikatan Material Perusahaan
Material Commitment of Company
- 100 Transaksi Material yang Terjadi Setelah
Tanggal Laporan Akuntan
*Material Transaction Subsequent to
Balance Sheet Date*
- 100 Investasi Barang Modal yang
Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
*Capital Expenditure Investment Realized in
the Latest Fiscal Year*
- 100 Informasi Material Mengenai Investasi,
Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/
Peleburan Usaha, Akuisisi atau
Restrukturisasi Utang/ Modal
*Material Information on Investment,
Expansion, Divestment, Business Merger/
Consolidation, Acquisition, and Capital/
Debt Restructuring*
- 100 Informasi Transaksi Material yang
Mengandung Benturan Kepentingan dan
Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
*Information on Transaction Material
Containing Conflict of Interest and
Transaction with Affiliations*
- 101 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 101 Program Kepemilikan Saham oleh
Karyawan dan/atau Manajemen
*Management and/or Employee Stock
Option Plan*
- 102 Realisasi Penggunaan Dana Hasil
Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offering



- 102 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Perusahaan
Changes in Regulations that have Significant Impact on the Company
- 102 Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity
- 103 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku Terakhir
Changes in Accounting Policies Implemented in the Latest Fiscal Year
- 105 Strategi Pemasaran
Marketing Strategy
- 111 Prospek Usaha 2018
2018 Business Outlook

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 113 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Basis of Good Corporate Governance Implementation
- 116 Kepatuhan
Compliance
- 118 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 118 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 126 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 127 Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 128 Direksi
Board of Directors
- 132 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors
- 135 Program Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi
Trainings For Board of Commissioners and Board of Directors

- 136 Laporan Dewan Komisaris Selaku Pelaksana Fungsi Nominasi & Remunerasi
Report by The Board of Commissioners as The Implementer of the Nomination & Remuneration Functions
- 137 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi
Diversity Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors
- 137 Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Affiliations Among Members of Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders
- 138 Komite Audit
Audit Committee
- 142 Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee/Function
- 142 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 143 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 144 Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm
- 144 Manajemen Risiko
Risk Management
- 146 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 147 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Litigation and Administrative Sanction
- 148 Kode Etik
Code of Conduct
- 149 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 157 Fokus 4 Pilar CSR
CSR 4 Pillars Focus
- 158 Kegiatan CSR Perusahaan
Company's CSR Programs
- 158 Lingkungan Alam
Natural Environment
- 160 Kesejahteraan
Wellbeing
- 164 Masyarakat
Society
- 166 Ekonomi
Economy
- 169 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

07 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

08 PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN MANAGEMENT STATEMENTS

REKAM JEJAK

Milestones

1951

PT Gajah Tunggal didirikan untuk memproduksi dan mendistribusikan ban luar dan ban dalam sepeda.

PT Gajah Tunggal was established to produce and distribute bicycle tires and inner tubes.

1971

Persetujuan bantuan teknik ditandatangani dengan Inoue Rubber Company, Jepang untuk memproduksi ban sepeda motor.

Technical assistance agreement was signed with the Inoue Rubber Company of Japan to produce motorcycle tires.

1981

Perusahaan mulai memproduksi ban bias untuk kendaraan penumpang dan niaga dengan bantuan teknik dari Yokohama Rubber Company, Jepang.

The Company started producing bias tires for passenger and commercial vehicles with technical assistance from the Yokohama Rubber Company of Japan.

1990

PT Gajah Tunggal Tbk terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

PT Gajah Tunggal Tbk was listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange.

1991

PT Gajah Tunggal Tbk mengakuisisi GT Petrochem Industries, sebuah produsen kain ban (TC) dan benang nilon.

PT Gajah Tunggal Tbk acquired GT Petrochem Industries, a producer of tire cord (TC) and nylon filament.

1993

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial ban radial untuk mobil penumpang dan truk ringan.

The Company started commercial production of radial tires for passenger cars and light trucks.

1995

PT Gajah Tunggal Tbk mengakuisisi Langgeng Baja Pratama (LBP), produsen kawat baja.

PT Gajah Tunggal Tbk acquired Langgeng Baja Pratama (LBP), a steel and bead wire producer.

1996

PT Gajah Tunggal Tbk mengakuisisi Meshindo Alloy Wheel Corporation, produsen velg aluminium terbesar kedua di Indonesia. PT GT Petrochem Industries, anak perusahaan PT Gajah Tunggal Tbk, memperluas lingkup operasinya dengan memproduksi karet sintesis, etilena glikol, benang poliester dan serat poliester.

PT Gajah Tunggal Tbk acquired Meshindo Alloy Wheel Corporation, the second largest manufacturer of aluminum alloy wheels in Indonesia. PT Gajah Tunggal Tbk's main subsidiary, PT GT Petrochem Industries, expanded its operations to include synthetic rubber, ethylene glycol, polyester filament and polyester staple fiber.

2001

Perusahaan membuat perjanjian produksi dengan Nokian Tyres Group, sebuah perusahaan manufaktur ban terkemuka yang berbasis di Finlandia, untuk memproduksi beberapa jenis ban mobil penumpang, termasuk ban untuk musim dingin (salju), untuk pasar di luar Indonesia.

The Company entered into a manufacturing agreement with Nokian Tyres Group, a leading tire manufacturer based in Finland, to produce a selected range of passenger car tires, including winter (snow) tires, for markets outside Indonesia.



2002

PT Gajah Tunggal Tbk menyelesaikan restrukturisasinya karena timbulnya krisis keuangan Asia, yang memungkinkan Perusahaan untuk menurunkan beban hutangnya lebih dari 200 juta Dolar AS dan mengkonversi hutang ke FRN.

PT Gajah Tunggal Tbk completed its restructuring arising from the Asian financial crisis, enabling the Company to lower its debt burden by more than USD 200 million and converted debt into FRN.

2004

Selesai restrukturisasi Perusahaan dengan terlaksananya dekonsolidasi laporan keuangan Perusahaan dengan PT GT Petrochem Industries dan pada saat bersamaan mengakuisisi aset TC dan SBR.

Divestasi saham Langgeng Bajapratama yang merupakan produsen kawat baja. Dimulainya perjanjian off-take dengan Michelin yang mana Gajah Tunggal akan memproduksi ban untuk Michelin untuk pasar ekspor. Peluncuran gerai-gerai TireZone.

Completion of Corporate restructuring in which PT GT Petrochem Industries was deconsolidated, and at the same time acquired its assets of TC and Styrene Butadiene Rubber (SBR). Divestment of Steel Wire Producer Langgeng Bajapratama. Start of the off-take agreement with Michelin where Gajah Tunggal produces tires for Michelin, for the export market. Launch of TireZone outlets.

2005

Perusahaan menerbitkan Obligasi Global senilai 325 juta Dolar AS. Dana hasil dari obligasi tersebut digunakan untuk membeli kembali sejumlah wesel bayar dan untuk membiayai ekspansi perusahaan. Divestasi saham Meshindo Alloy Wheel yang merupakan produsen velg aluminium.

The Company issued a USD 325 million Global Bond, and used the proceeds to buyback some of its notes as well as to finance the expansion. Divestment of aluminum alloy wheels producer Meshindo Alloy Wheel.

2006

PT Gajah Tunggal Tbk menerima penghargaan "Best Managed Company in Indonesia" dari Euromoney Magazine.

PT Gajah Tunggal Tbk was awarded "Best Managed Company in Indonesia" by Euromoney Magazine.

2007

Tambahan dana sebesar 95 juta Dolar AS berasal dari penawaran tambahan obligasi global untuk membiayai ekspansi yang sedang berjalan dan untuk pengeluaran modal guna membiayai riset dan pengembangan produk baru. Perusahaan juga kembali memasuki pasar modal dengan melakukan emisi saham dengan perbandingan 10:1 dengan nilai emisi sebesar Rp 158,4 milyar (sekitar 17 juta Dolar AS) untuk memenuhi kebutuhan modal kerja.

Additional USD 95 million Bond re-tap, to finance the remainder of the expansion as well as capital expenditures relating to its research and development activities. The Company also re-entered the equity market with a 10 to 1 Rights issue, totaling Rp 158.4 billion (around USD 17 million) for working capital needs.

2008

Perusahaan menerima penghargaan Primaniyarta dari Presiden Republik Indonesia. Michelin off-take mencapai 2,8 juta ban

The Company received the Primaniyarta award from The President of Republic Indonesia. Michelin off-take reached 2.8 million tires.



2009

Perusahaan berhasil menyelesaikan penawaran pertukaran terhadap obligasi yang belum dibayarkan. Gajah Tunggal juga merupakan penerima beberapa penghargaan, sebagian besar penghargaan 'Anugerah Produk Asli Indonesia' tahun 2009 dari Bisnis Indonesia. Perusahaan juga menerima sertifikasi ISO 14001 untuk sistem manajemennya.

The Company successfully completed an Exchange Offer of its outstanding bonds. Gajah Tunggal also was the proud recipient of numerous awards, most notably the 'Anugerah Produk Asli Indonesia' Award 2009 from Bisnis Indonesia. The Company also achieved ISO 14001 certification for its management systems.

2010

Peluncuran Champiro Eco, ban Indonesia pertama yang ramah lingkungan, oleh Menteri Perdagangan Ibu Mari Pangestu. Penjualan konsolidasi Perusahaan melampaui 1 milyar Dolar AS.

Launch of Champiro Eco, Indonesia's first eco friendly tire, by Indonesia's Minister of Trade Ms. Mari Pangestu. The Company's consolidated sales surpassed USD 1 billion.

2011

Gajah Tunggal mengekspor lebih dari 10 juta ban radial, dan melampaui Rp 10 triliun dalam penjualan bersih. Dan mendapatkan penghargaan sebagai "Top 10 - best management companies" oleh FinanceAsia dan "Top 10 - best big companies" oleh Forbes Indonesia.

Gajah Tunggal exported more than 10 million radial tires, and surpassed the Rp 10 trillion in net sales. Named "Top 10 - best managed companies" by Finance Asia and "Top 10 - best big companies" by Forbes Indonesia.

2012

Perusahaan menerima berbagai penghargaan seperti "Indonesia's Best Mid-cap Company" dari FinanceAsia, penghargaan Primaniyarta dalam kategori "Global Brand Development" dari Departemen Perdagangan, dan "Indonesia's Trusted Companies" dari majalah SWA. Gajah Tunggal juga membeli bidang tanah di Karawang untuk fasilitas trek pengujian dan ekspansi bisnis masa depan.

The Company received various awards such as the "Indonesia's Best Mid-cap Company" from FinanceAsia, the Primaniyarta award in category of "Global Brand Development" from the Ministry of Trade, and "Indonesia's Trusted Companies" from SWA magazine. Gajah Tunggal also acquired plots of land in Karawang to facilitate a proving ground and future business expansion.

2013

Perusahaan menerbitkan Senior Secured Notes sebesar 500.000.000 Dolar AS, yang jatuh tempo pada tahun 2018 dengan kupon 7,75% per tahun. Dana dari Notes tersebut digunakan sepenuhnya untuk menebus Callable Step-up Guaranteed Secured Bond yang jatuh tempo pada tahun 2014 dengan jumlah prinsipal 412.495.000 Dolar AS. Sisa dana yang diperoleh akan digunakan untuk membiayai belanja modal.

The Company issued Senior Secured Notes amounting USD 500,000,000 maturing in 2018 with a coupon of 7.75% per annum. The Notes were used to entirely redeem the Callable Step-up Guaranteed Secured Bonds due in 2014 with a principal amount of USD 412,495,000. The remainder of the proceeds was used to fund capital expenditures.

2014

Perusahaan memulai pembangunan pabrik baru ban radial untuk Truk dan Bus. Setelah pabrik tersebut selesai dibangun, Perusahaan menjadi pionir dalam teknologi TBR di Indonesia.

The Company started the construction of a new Truck and Bus Radial (TBR) plant. The Company is the pioneer in TBR technology in Indonesia.

2015

Untuk yang kelima kalinya, Perusahaan menerima Penghargaan Primaniyarta.

For the fifth time, The Company received the Primaniyarta Award

2016

Peresmian Ban GITI TBR.
Peresmian Proving Ground Gajah Tunggal di Karawang.

*Launched GITI TBR Tires.
Inauguration of Gajah Tunggal Proving Ground in Karawang*

2017



Perusahaan menandatangani perjanjian *Senior Secured Syndicated Financing Facility* dengan beberapa Bank sebesar USD210 juta dan Rp534.200 juta dan menerbitkan obligasi sebesar USD 250 juta yang jatuh tempo tahun 2022 dengan kupon 8,375%. Perusahaan menggunakan dana dari kedua instrumen untuk melunasi seluruh *Senior Secured Notes* yang jatuh tempo 2018.

The Company entered into a Senior Secured Syndicated Facilities Agreement with various banks amounting USD 210 million and Rp 534,200 million and issued Senior Secured Notes due 2022 with a coupon of 8.375% amounting USD 250 million. The Company used the net proceeds of both instruments to fully redeem the Senior Secured Notes due 2018.





KILAS KINERJA 2017

2017 FLASHBACK PERFORMANCE

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

HIGHLIGHTS ON KEY FINANCIAL DATA

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian	2017	2016	2015	Description
Ikhtisar Laba Rugi	2017	2016	2015	Income Statement Summary
Penjualan Bersih	14.146.918	13.633.556	12.970.237	Net Sales
Laba Kotor	2.464.119	3.195.293	2.624.143	Gross Profit
Laba (Rugi) Bersih tahun Berjalan	45.028	626.561	(313.326)	Net Profit (Loss) for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(186.317)	(172.526)	105.371	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(141.289)	454.035	(207.955)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) yang dapat Diatribusikan kepada:				Profit (Loss) Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	45.028	626.561	(313.326)	Owners of the Company •
• Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interest •
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Total Comprehensive Income (Loss) attributable to :
• Pemilik Entitas Induk	(141.289)	454.035	(207.955)	Owners of the Company •
• Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Non Controlling Interest •
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rp penuh)	13	180	(90)	Basic Earnings (Loss) per share (in full Rp)
Ikhtisar Posisi Keuangan	2017	2016	2015	Summary of Financial Position
Aset Lancar	7.168.378	7.517.152	6.602.281	Current Asset
Aset Tidak Lancar	11.022.798	11.180.627	10.907.224	Non-Current Asset
Jumlah Aset	18.191.176	18.697.779	17.509.505	Total Assets
Laibilitas Jangka Pendek	4.397.957	4.434.805	3.713.148	Current Liabilities
Laibilitas Jangka Panjang	8.103.753	8.505.797	8.402.215	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	12.501.710	12.849.602	12.115.363	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5.689.466	5.848.177	5.394.142	Total Equity
Rasio-Rasio Keuangan	2017	2016	2015	Income Statement Summary
Rasio Laba (rugi) terhadap Jumlah Aset (%)	0,2	3,4	(1,8)	Net Income (Loss) to Total Assets (%)
Rasio Laba (rugi) terhadap Ekuitas (%)	0,8	10,7	(5,8)	Net Income (Loss) to Equity Ratio (%)
Rasio Laba (rugi) terhadap Penjualan Bersih (%)	0,3	4,6	(2,4)	Net Income (Loss) to Net Sales Ratio (%)
Rasio Lancar (x)	1,6	1,7	1,8	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	2,2	2,2	2,3	Total Liabilities to Total Equities Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0,7	0,7	0,7	Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)

* disajikan kembali, lihat laporan keuangan Catatan 2
 * restated, see Note 2 of Financial statements

GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

CHARTS ON KEY FINANCIAL DATA

Aset | Assets

2015	17.509.505
2016	18.697.779
2017	18.191.176

Ekuitas | Equity

2015	5.394.142
2016	5.848.177
2017	5.689.466

Penjualan Bersih | Net Sales

2015	12.970.237
2016	13.633.556
2017	14.146.918

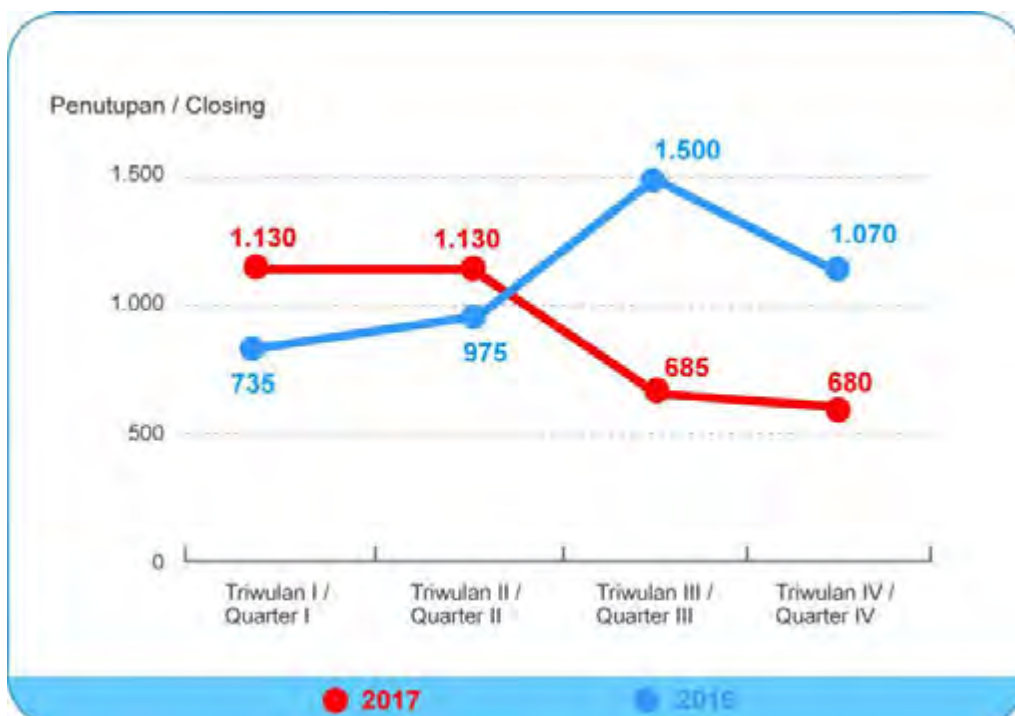
IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS

Periode <i>Period</i>	Jumlah saham beredar (dalam jutaan lembar) <i>Outstanding shares</i> (in million of shares)	Tertinggi <i>High</i>	Terendah <i>Low</i>	Penutupan <i>Close</i>	Total volume yang diperdagangkan (dalam jutaan lembar) <i>Total trade volume</i> (in million of shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan rupiah) <i>Market capitalisation</i> (in million rupiah)
1Q17	3.485,80	1.265	1.015	1.130	698,2	3.957.824
2Q17	3.485,80	1.195	975	1.130	571,1	3.937.824
3Q17	3.485,80	1.055	680	685	814,3	2.387.088
4Q17	3.485,80	750	670	680	717,6	2.369.664
1Q16	3.485,80	735	481	735	178,0	2.561.328
2Q16	3.485,80	1.015	665	975	943,1	3.397.680
3Q16	3.485,80	1.690	980	1.500	903,2	5.227.200
4Q16	3.485,80	1.475	955	1.070	800,2	3.728.736

Harga Tertinggi dan Terendah merupakan Harga Penutupan Tertinggi dan Terendah untuk periode bersangkutan
High / Low pricing reflect day closing highs and lows for each period.

Source : Bloomberg

GRAFIK AKTIFITAS PERGERAKAN SAHAM CHART OF SHARE PRICE MOVEMENT







PENGHARGAAN 2017 dan SERTIFIKASI

2017 AWARDS and CERTIFICATIONS





TOP CSR - BusinessNEWS INDONESIA 2017 AWARD

Gajah Tunggal dengan sektor manufaktur atas CSR 2017 dan Top Leader pada CSR Commitment Award sementara ibu Catharina Widjaya, Direktur PT Gajah Tunggal Tbk, menerima Top Leader pada CSR Commitment Award. BusinessNews Indonesia disajikan upacara penghargaan 2017 atas CSR (Corporate Social Responsibility) bekerjasama dengan KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance dan CSR masyarakat Indonesia dan diselenggarakan pada 17 November.

Juri diseleksi dan dipilih pemenang dengan menganalisa CSR perusahaan program sambil memanfaatkan ISO 26000, tata kelola perusahaan yang baik serta strategi bisnis mereka sebagai dasar untuk proses.

Gajah Tunggal sukses di atas CSR 2017 Awards merupakan bukti komitmen perusahaan terus-menerus dan kemampuan untuk mengembangkan produk yang berkontribusi terhadap masa depan yang berkelanjutan.

Gajah Tunggal walked away with the Top CSR 2017's Manufacturing Sector and Top Leader on CSR Commitment Award while Mrs. Catharina Widjaya, Director of PT Gajah Tunggal Tbk, received the Top Leader on CSR Commitment Award. BusinessNews Indonesia presented the Top CSR (Corporate Social Responsibility) 2017 Award ceremony in collaboration with KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance dan CSR Society Indonesia and was held on 17 November.

The jury shortlisted and selected the winners by analysing the companies' CSR programmes while utilising the ISO 26000, good corporate governance as well as their business strategy as the basis for the process.

Gajah Tunggal's success at the Top CSR 2017 Awards is a testament to the Company's continuous commitment and capabilities to develop products that contribute to a sustainable future.



"20 RISING GLOBAL STARS" dari FORBES INDONESIA

GT Radial, salah satu dari Gajah Tunggal merek Ban, ini ditampilkan oleh publikasi Forbes Indonesia sebagai salah satu "20 Rising Global Stars" di Indonesia untuk 2017. Daftar disorot perusahaan yang telah berhasil menciptakan, memperkenalkan dan memasarkan merek mereka baik lokal dan pasar internasional.

Pengakuan ini memang suatu kehormatan untuk GT Radial sebagai merek menerima pengakuan sebagai pemimpin merek di pasar.

"20 RISING GLOBAL STARS" FROM FORBES INDONESIA

GT Radial, one of Gajah Tunggal's brands of tires, was featured by Forbes Indonesia publication as one of the "20 Rising Global Stars" in Indonesia for 2017. The list highlighted companies that have successfully created, introduced and marketed their brands both locally and the international market.

This acknowledgment is indeed an honour for GT Radial as the brand received recognition as a brand leader in the market.



INDONESIA WOW BRAND AWARDS 2017

Salah satu produk Gajah Tunggal yaitu merek IRC, mendapatkan penghargaan di Indonesia WOW Brand Awards 2017 untuk kategori ban dalam dan ban sepeda motor. Perusahaan konsultan pemasaran yang terkemuka di Indonesia yaitu MarkPlus memberikan penghargaan melalui survei dari partisipasi lebih dari 34.000 responden di delapan kota besar Indonesia. Lima aspek, yaitu Aware, Appeal, Ask, Act dan Advokat, masuk dalam survei.

Putusan yang berdasarkan dari penelitian, WOW Brand Awards merupakan penghargaan yang diakui sebagai salah satu penghargaan yang objektif di Indonesia.

One of Gajah Tunggal's products, IRC, emerged triumphant at the Indonesia WOW Brand Awards 2017 when it was conferred the "WOW Brand Awards" for the inner tubes and motorcycle tires category. Markplus, a leading marketing consulting firm in Indonesia and the presenter of the Awards, conducted a survey that saw the participation of more than 34,000 respondents located in eight major cities of Indonesia. Five aspects, namely Aware, Appeal, Ask, Act and Advocate, were included in the survey.

As a research-driven award, the WOW Brand Awards is recognised as one of the less-biased awards in Indonesia.

THE ASSET ASIAN AWARDS 2017

Pada Desember 2017, PT Gajah Tunggal Tbk (Gajah Tunggal) menerima "Best High-Yield Bond in Indonesia" penghargaan The Aset Asia Awards 2017. Penghargaan tahunan ini diselenggarakan oleh Majalah Aset, otoritatif dan sangat terpendang di publikasi keuangan yang berbasis di Hong Kong. Acara tahunan, penghargaan itu mengakui Penawaran perusahaan yang telah terstruktur yang terbaik di negara mereka masing-masing.

Penghargaan Gajah Tunggal adalah atas perusahaan US250 juta Senior dijamin catatan yang akan jatuh tempo pada tahun 2022. Catatan dijamin dikeluarkan sebagai bagian dari upaya untuk mengurangi hutang Gajah Tunggal yang jatuh tempo dan mengurangi risiko refinancing mengakibatkan kenaikan peringkat bagi perusahaan.

In December 2017, PT Gajah Tunggal Tbk (Gajah Tunggal) received the "Best High-Yield Bond in Indonesia" Award at the Asset Asian Awards 2017. The annual award was organised by the Asset Magazine, an authoritative and highly respected financial publication based in Hong Kong. A yearly event, the award was to acknowledge companies which have structured the best deals in their respective countries.

Gajah Tunggal's award is in recognition of the Company's US250 million Senior Secured Notes that will achieve maturity in 2022. The secured notes were issued as part of the effort to ease Gajah Tunggal's debt maturity profile and reduce refinancing risks that inevitably lead to a rating upgrade for the Company.





GBN (GELAR BATIK NUSANTARA) AWARDS

Yayasan Batik Indonesia memberikan penghargaan apresiasi kepada Gajah Tunggal atas dukungan perusahaan untuk Batik Nusantara pameran 2017 yang juga dikenal sebagai pagelaran Gelar Batik Nusantara (GBN). Dengan tema - Pesona Batik Warna Alam - pameran ini diadakan di Jakarta Convention Centre (JCC) di Jakarta dari tanggal 7 - 11 Juni 2017.

Yayasan Batik Indonesia (Batik Foundation of Indonesia) presented an appreciation award to Gajah Tunggal in recognition of the Company's support for the Batik Nusantara Exhibition 2017 which is also known as pagelaran Gelar Batik Nusantara (GBN). With the theme - Charm of Batik in Natural Colours - the exhibition was held at the Jakarta Convention Centre (JCC) in Jakarta from 7 to 11 June 2017.

PENGHARGAAN UNTUK PARTISIPASI DALAM KAMPANYE "YUK NABUNG SAHAM" OLEH BURSA SAHAM INDONESIA

Pada 13 Maret 2017, Gajah Tunggal menerima sertifikat penghargaan sebagai salah satu dari 72 yang dipilih oleh analis di Bursa saham Indonesia "Yuk 2017 Nabung Saham" kampanye (Mari kita berinvestasi di ekuitas). Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan CSA (bersertifikat analis sekuritas) Institute dan AAEI (efek analis Asosiasi Indonesia) yang sebagai penyelenggara kampanye ini.

Penghargaan ini didapat berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh CSA Institute dan AAEI. Kriteria seleksi termasuk keuntungan yang akan didapatkan, keterbukaan dan transparansi, tata kelola perusahaan, likuiditas saham, dan keberlanjutan usaha.

Dengan tujuan untuk mendidik dan menciptakan kesadaran di antara masyarakat tentang investasi di pasar modal, "Yuk 2017 Nabung Saham" kampanye melalui road show ke 24 kampus seluruh Indonesia.



APPRECIATION FOR PARTICIPATION IN THE "YUK NABUNG SAHAM" CAMPAIGN BY THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

On 13 March 2017, Gajah Tunggal received a certificate of appreciation as one of the 72 issuers selected by analysts in the Indonesia Stock Exchange's "Yuk Nabung Saham 2017" (Let's Invest in Equities) Campaign. The Indonesia Stock Exchange collaborated with the CSA (Certified Securities Analyst) Institute and AAEI (Indonesian Securities Analysts Association) to organise this Campaign.

Recipients of the certificate of appreciation were selected based on the result of a survey conducted by the CSA Institute and AAEI. The selection criteria included future profitability, disclosure and transparency, corporate governance, stock liquidity, and business sustainability.

With an objective to educate and create awareness among the public about investing in the capital market, the "Yuk Nabung Saham 2017" campaign involved road shows that travelled to 24 campuses throughout Indonesia.



OCI Indonesia Award 2017

Penghargaan peringkat 3 dari OCI (Outstanding Corporate Innovator) yang bertemakan "Crossing Borders and Boundaries through Advanced Product Innovation," Gajah Tunggal mendapatkan Silver Award sebagai salah satu perusahaan terkemuka dengan produk ban IRC Enviro. Majalah SWA, informasi bisnis terkemuka dan portal berita di Indonesia menyelenggarakan OCI Indonesia Award, bekerjasama dengan PDMA (pengembangan produk dan Management Association) Indonesia dan PPM Manajemen.

Untuk memacu inovasi dan inisiatif pengembangan produk, penghargaan OCI menekankan pada hasil bisnis yang berkelanjutan diukur dari perusahaan produk dan layanan baru.

At the 3rd OCI (Outstanding Corporate Innovator) Indonesia Award themed "Crossing Borders and Boundaries through Advanced Product Innovation," Gajah Tunggal took home the Silver Award for one of the Company's leading product, IRC Enviro tires. SWA Magazine, a leading business information and news portal in Indonesia, organised the OCI Indonesia Award, in cooperation with PDMA (Product Development and Management Association) Indonesia and PPM Manajemen.

To spur innovation and product development initiatives, the OCI Award emphasized on sustained quantifiable business results from companies' new products and services.



Daihatsu Award 2016/2017

Gajah Tunggal mendapatkan penghargaan "Superior Quality & Delivery" dari Daihatsu Indonesia selama dua tahun berturut-turut. Penghargaan ini diselenggarakan setiap tahunnya oleh Daihatsu Indonesia untuk mengenali mitra mereka dalam berkomitmen terhadap kualitas dan pengiriman produk serta layanan mereka.

Gajah Tunggal bagged the "Superior Quality & Delivery" award from Daihatsu Indonesia for two consecutive years. This award is organised annually by Daihatsu Indonesia to recognise their partners' commitment towards quality and delivery of their products and services.



Isuzu Award 2017

Pada bulan Mei 2017, Isuzu memberikan ISUZU Award kepada Gajah Tunggal karena performa yang luar biasa dalam hal lingkungan keselamatan dan kesehatan pada tahun 2016. Penghargaan ini merupakan apresiasi untuk Gajah Tunggal dalam upaya menjaga tempat kerja yang ramah lingkungan dan sehat, serta menciptakan tempat yang aman bagi staf Gajah Tunggal dalam melakukan tugasnya.

In May 2017, Isuzu presented the ISUZU Award for outstanding performance in Environment Health and Safety in 2016 to Gajah Tunggal. This award is in appreciation of Gajah Tunggal's effort for maintaining an environmentally friendly and healthy workplace, and also creating a place that is safe for Gajah Tunggal's staff to perform their tasks.



Mitsubishi Motors Award - Best Performing Supplier

Mitsubishi Motors memberikan penghargaan "Best Performing Supplier" kepada Gajah Tunggal sebagai Perusahaan yang memberikan kontribusi produksi kendaraan Mitsubishi di Indonesia selama tahun 2016.

Gajah Tunggal dipilih oleh mitra Mitsubishi Indonesia, yaitu PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor, PT Mitsubishi Krama Yudha Motor dan manufaktur dan PT Krama Yudha Ratu Motor.

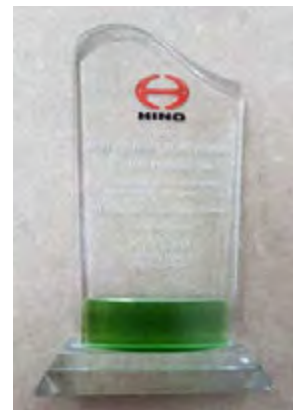
Mitsubishi Motors presented the Best Performing Supplier Award to Gajah Tunggal as an acknowledgment of the Company's exceptional contribution to the production of Mitsubishi vehicles in Indonesia for 2016. Gajah Tunggal was selected by Mitsubishi's Indonesian partners, namely, PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors, PT Mitsubishi Krama Yudha Motor and Manufacturing, and PT Krama Yudha Ratu Motor.



Indonesia Most Innovative Business Award 2017

PT Gajah Tunggal Tbk mendapatkan penghargaan dari Warta Ekonomi sebagai "The Winner of Indonesia Most Innovative Business Award 2017" dalam katagory Automotive dan Component.

PT Gajah Tunggal Tbk was awarded by Warta Ekonomi as "The Winner of Most Innovative Business Award Indonesia 2017" in catagory Automotive and Component.



HINO Award 2017

PT Gajah Tunggal Tbk mendapatkan penghargaan dari HINO sebagai "Best Delivery Achievement" atas performa dan support selama tahun 2016 kepada PT Hino Motors Manufacturing Indonesia.

PT Gajah Tunggal Tbk was awarded from HINO as "Best Delivery Achievement" in recognition for the outstanding performance and support over the years 2016 to PT Hino Motors Manufacturing Indonesia.



PROTON Suppliers Award 2017

PT Gajah Tunggal Tbk mendapatkan "PROTON Suppliers Award 2017" dari PROTON sebagai "Excellent Performance Award Rank B"

PT Gajah Tunggal Tbk was awarded "PROTON Suppliers Award 2017" from PROTON as Excellent Performance Award Rank B



MOTOR Plus Reader Choice Award 2017

IRC, salah satu merek Ban sepeda motor yang diproduksi oleh Gajah Tunggal terpilih mejadi merek ban terfavorit pada penghargaan MOTOR Plus Reader Awards 2017. MOTOR Plus, tabloid otomotif terkemuka di Indonesia bagian sepeda motor roda dua, melakukan kampanye selama dua bulan dimana para pembaca diminta untuk memilih produk favorit mereka di situs web yang telah tersedia.

MOTOR Plus Reader Choice Award 2017

IRC, one of the motorcycle tire brands produced by Gajah Tunggal, came out tops in the favourite tire brand category at MOTOR Plus Reader Choice Award 2017. MOTOR Plus, Indonesia's leading automotive tabloid on two-wheel motorcycles, conducted a two-month campaign on their website where its readers were asked to vote for their favourite products.



Best Vendor Performance - Suzuki

PT Gajah Tunggal Tbk mendapatkan penghargaan dari PT Suzuki Indomobil Motor pada tanggal 26 April 2017, sebagai "The Best Vendor Performance 2016".

Best Vendor Performance - Suzuki

In 26th April 2016, P.T. Suzuki Indomobil Motor, Service & Spare Parts Department, awarded Gajah Tunggal as the Best Vendor Performance 2016.

SERTIFIKASI

Certifications

SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN MUTU

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas produk, sebagaimana tercermin dalam prestasi kelulusan dalam sertifikasi mutu internasional, ISO 9002, untuk system kendali mutu produksi ban radial pada tahun 1995. Dua tahun kemudian, pada tahun 1997, pabrik ban radial menerima sertifikasi ISO 9001 yang mencakup kualitas system desain, pengembangan dan instalasi. Pada tahun 2002, Perusahaan menerima sertifikat bergengsi pada industry otomotif, QS 9000, dari TUV Rheinland of North America. Pada tahun 2005, Perusahaan menerima ISO/TS 16949, yang merupakan peningkatan dari QS 9000. Sertifikat mutu ISO/TS 16949 ini dianggap lebih bergengsi oleh industry otomotif global. Pada bulan Juni 2009, Perusahaan mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2004 dari TUV Nord untuk system manajemen lingkungan, yang merupakan indikator penting untuk kesadaran kepedulian terhadap lingkungan Perusahaan.

SERTIFIKASI PRODUK

PT. Gajah Tunggal Tbk. berkomitmen untuk menghasilkan produk berkualitas global dengan terus berupaya mendapatkan sertifikasi produk dari berbagai negara dimana produk tersebut dijual. Hingga saat ini PT Gajah Tunggal Tbk telah mempunyai sertifikat produk a.l.: SNI (Indonesia), DOT (USA), E-mark (Eropa), BPS (Filipina), GSO (Middle East), SASO (Saudi Arabia), In-Metro (Brasilia), LATU (Uruguay), VSCC(Taiwan), BSI BIS (India) SONCAP (Nigeria), dan ISIRI (Iran).

Adapun pengujian produk untuk mendapatkan sertifikasi produk dilakukan di Laboratorium PT Gajah Tunggal Tbk sendiri yang telah terakreditasi ISO/IEC17025 sejak 2005. Dengan mempunyai sertifikat ini Laboratorium PT Gajah Tunggal Tbk diakui mempunyai kompetensi sebagai Laboratorium testing. Kemampuan menguji produk dan berhak menerbitkan laporan hasil uji sendiri yang diakui oleh lembaga-lembaga sertifikasi produk di tingkat nasional maupun internasional sangat menunjang dan mempercepat proses sertifikasi produk.

QUALITY MANAJEMEN SYSTEM CERTIFICATION

The Company is committed to improve its product quality, as reflected in its achievement in passing the international quality certification ISO 9002 for its radial tire production quality control system in 1995. Two years later, in 1997, the radial tire plant received ISO 9001 certification for its quality in design, development and installation systems. In 2002, the Company was the recipient of the prestigious certificate in automotive industry, QS 9000 from TUV Rheinland of North America. In 2005, the Company received ISO/TS 16949, an upgrade from QS 9000. This ISO/TS 16949 quality certification is more prestigiously regarded by automotive industry global. In June 2009, the Company achieved ISO 14001:2004 from TUV Nord for its Environmental management system, which is an important indicator for the Company's environmental consciousness.

PRODUCT CERTIFICATION

PT. Gajah Tunggal Tbk. is committed to producing quality products globally by continuing to attempt to get a certification of products from various countries where the product is sold. Up to now PT Gajah Tunggal Tbk has a certificate of the products including: SNI (Indonesia), DOT (USA), E-mark (Eropa), BPS (Filipina), GSO (Middle East), SASO (Saudi Arabia), In-Metro (Brasilia), LATU (Uruguay), VSCC(Taiwan), BSI BIS (India) SONCAP (Nigeria), dan ISIRI (Iran).

As for testing the product to get the product certification is performed in the laboratory of PT Gajah Tunggal Tbk which has been accredited ISO/IEC17025 since 2005. With this certificate the lab PT Gajah Tunggal Tbk has recognized the competence of testing Laboratories as. The ability to test products and reserves the right to publish reports on test results alone are recognized by the product certification agencies on the national and international levels is very conducive and accelerate the process of certification of products.

Instituto Falcão Bauer da Qualidade
Certificado de Conformidade
Certificate of Conformity
 Motores de Motocicleta, Motoneta e Ciclomotor, de Automóvel de
 passageiros, inclusive os de uso misto e rebocados, e Para Veículos
 Comerciais, Comerciais Leves e Rebocados
Nº 03065-46/16

Revisão / Revisão: 01
 13/02/2017

Validar

GITI TIRE DO BRASIL IMPORTACAO, C
DISTRIBUICAO DE PNEUS LTDA
 CNPJ: 18.677.817/0001-64
 RUA DOUTOR RAPAEL DE BARROS,
 -Paraisópolis - CEP: 04900-641 - São Paulo

PT GAJAH TUNGGAL TBK
 J. Gatot Subroto km. 7, Tangerang

وزارة صناعية ومناجم
 Islamic Republic of Iran
 Ministry of Industry, Mine and Trade

کواهی فعالیت نمایندگی شرکت خارجی
Certificate of Activity for the Representative of a Foreign Company

National Code: 14085701521
 National ID: 0059927447

شماره ملی: ۱۴۰۸۵۷۰۱۵۲۱
 شماره ملی: ۰۰۵۹۹۲۷۴۴۷

PT GAJAH TUNGGAL TBK
 GT Radial and Gajah Tunggal
 Has received its certificate from this center.
 This Certificate is valid until 2017/09/31 from the date of issuing.

شماره ملی: ۱۴۰۸۵۷۰۱۵۲۱
 شماره ملی: ۰۰۵۹۹۲۷۴۴۷

GT Radial and Gajah Tunggal
 PT GAJAH TUNGGAL TBK

Este certificado foi
 emitido conforme:
 This certificate was issued in
 compliance with:

Posteira nº 544, de 25 de outubro de 2012

Norma Aplicável:
 Application Standard

ITQ - Portaria Vinte e nº 165, de 30 de maio de 2008

Modelo de Certificação:
 Certification Model

Modelo 5
 28032016

Data da Auditoria
 Date of audit

Pércides Ariano
 Gerente Executivo
 Executivo Manager
 Instituto Falcão Bauer da Qualidade

GSO CONFORMITY CERTIFICATE
 (PASSENGER CAR TYRES)

Manufacturer: PT. Gajah Tunggal, Tbk.
 GT RADIAL
 Indragiri Indonesia

Manufacturing Organization (GSO)

Model Tyres manufactured by: PT. Gajah Tunggal, Tbk.
 Model No: 145/70 R11 711 CHAMPRO ECO

Produced in the week of No.17 in the year of 2014 or the week of No. 12 in the year of 2013 or all weekly, the SMO
 Technical Regulation Nos. 51/2007, 52/2007, 53/2007, 1783/2006 and 1784/2006

Note: All Tyres are guaranteed for 12 months against manufacturing defects under normal operating conditions and normal recommended inflation pressure.

هيئة التقييس
 ORGANIZATION
 FOR S.C.C.G.S.O

APPROVED TYPE

26, Mar 2014

Ulfat Setiawan
 Hardjosembo
 Manager
 Quality Assurance

PT. GAJAH TUNGGAL

TIFIKAT AKREDITASI
 LP-294-104
 Berlaku sampai

PT GAJAH TUNGGAL, Tbk
 Jl. Gatot Subroto Km.17, Tangerang, Banten 15135

yang telah menguji/konfirmasi kompetensinya sebagai
LABORATORIUM PENGUJI
 dengan menggunakan standar internasional
SNi ISO/IEC 17025:2005 (ISO/IEC 17025:2005)
 untuk ruang lingkup scope dalam lingkup
KOMITE AKREDITASI NASIONAL

Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi

Prof. Dr. BAMBANG PRASETYA
 KETUA

TUV NORD
 Indonesia

CERTIFICATE
SNi
 The KAN Product Certification Body of
 TÜV NORD Indonesia

Certified in accordance to product certification system No. 2

Manufacturing
 PT. GAJAH TUNGGAL Tbk.
 Jl. Gatot Subroto Km. 7, Tangerang 15135 Indonesia

Under No. 133, Series of 1987 and their implementing rules and regulations,
 The Bureau of Philippine Standards hereby grants the license to use the
Philippine Standard
Quality Certification Mark

CERTIFIED
 Product Quality
 (SYSTEM No. 5 as per ISO GUIDE 67:2004)

In favor of
PT. GAJAH TUNGGAL TBK
 Jl. Gatot Subroto, Km. 7, Tangerang 15135, Indonesia

Having been assessed and found conforming to the
 Administrative Order No. 4, Series of 2008 and
 the scope of certification.

SEKILAS PERISTIWA 2017

2017 Events Highlights





Februari

- **Kontes Modifikasi Mobil**

11 Februari 2017

"Hotel Santika Harapan Indah - Bekasi , bekerja sama dengan GT Radial, TOP1 dan lainnya mengadakan pameran kontes modifikasi mobil. Tujuan GT Radial mensupport acara ini untuk meningkatkan brand awareness GT Radial terutama untuk komunitas yang hadir di acara. Tema acara "Hiburan Mobil Penuh" meliputi tiga aspek yaitu gambaran Street Race, Elegan dan Ekstrim.

February

- **Modification Contest**

11 February 2017

GT Radial collaborated with Hotel Santika Harapan Indah in Bekasi, TOP1 Oil Indonesia and other organisations to organise a car modification exhibition and contest. This initiative is part of GT Radial's effort to increase the product's brand awareness, particularly among the communities who attended the event. With the theme, "Complete Car Entertainment", the event comprised three segments, namely, the Street Race, Elegance and Extreme.

Maret

- **Indonesia Sentul Series of Motor Sport - ISSOM**

4-5 Maret 2017 - 25-26 November 2017

GT Radial sekali lagi menjadi sponsor resmi Toyota Team Indonesia (TTI) 2017. Lomba tur ISSOM 2017 yang memiliki 6 series adalah event National Touring Championship yang paling diminati di negara ini. Ratusan pembalap teratas berlomba dalam acara ini. Tim Toyota Indonesia (TTI) dengan memakai ban Champiro SX2 berhasil meraih Kejuaraan Nasional Kejuaraan Mobil Tur Indonesia 2017.

- **Penganugerahan WOW Brand - Markplus**

9 Maret 2017

IRC dengan bangga mendapatkan Penghargaan "Gold Champion" dalam Kategori Ban Motor Dalam dan Ban Luar terbaik versi WOW Brand Award 2017 yang diadakan oleh Markplus, Inc dalam industri ban di Indonesia.

March

- **Indonesia Sentul Series of Motor Sport - ISSOM**

4-5 March 2017 - 25-26 November 2017

GT Radial once again became the official sponsor of Toyota Team Indonesia (TTI) 2017 at ISSOM. The ISSOM 2017 Touring Race consists of six series and is the most popular National Touring Championship event in the country. The event attracted the participation of many top racing teams in the country. Toyota Indonesia team (TTI) which was fitted with GT Radial Champiro SX2 tyres, emerged triumphant at the Indonesian Touring Championship 2017.

- **WOW Brand Awarding - Markplus**

9 March 2017

At the WOW Brand Award 2017, an event organised by Markplus, Inc, IRC Tire won the "Gold Champion" award for the tire industry in Indonesia for both the Tire & Inner Tube categories.



- **GT Radial Auto Gymkhana 2017**

18 Maret 2017 - 11 November 2017

GT Radial Champiro SX2 telah terbukti menjadi ban favorit di kelasnya untuk lomba Slalom setempat, dan kembali menjadi sponsor resmi ban GT Radial Auto Gymkhana pada 2017. Tujuan perusahaan mensupport acara ini untuk menunjukan kepada masyarakat tentang performa ban Champiro SX2. Lomba Slalom berlangsung di 7 kota berbeda di Jawa Barat, Tengah dan Jawa Timur. Lomba slalom menjadi semakin menarik saat senja disaksikan oleh ribuan penggemar balap. Tim Toyota Indonesia (TTI) yang disponsori oleh GT Radial merebut keseluruhan Juara Nasional untuk lomba Auto Gymkhana 2017.

- **Merceday**

10-12 Maret 2017

PT Gajah Tunggal Tbk sebagai produsen ban mobil GT Radial, kembali mensupport acara "Indonesia International Merceday Benz 2017" untuk yang ketiga kalinya, tujuannya untuk menjalin hubungan yang lebih baik lagi dengan Mercedes Benz dan untuk meningkatkan brand awareness GT Radial. Acara berlangsung selama 3 hari yang diadakan di Kota Baru Parahyangan-Bandung, Jawa Barat.

- **GT Radial Auto Gymkhana 2017**

18 March 2017 - 11 November 2017

GT Radial Champiro SX2 once again took on the role as official tire sponsor for GT Radial Auto Gymkhana 2017. The event was fitting for GT Radial Champiro SX2 to showcase its superior performance to the public. Also, GT Radial Champiro emerged as the most popular tire of its class at the Shalom races of the event. The race, held in seven different cities in West, Central and East Java, drew thousands of racing fans. Toyota Team Indonesia, sponsored by GT Radial, won the overall National Championship for the 2017 Auto Gymkhana race.

- **Merceday**

10-12 March 2017

PT Gajah Tunggal Tbk (Gajah Tunggal), the producer of GT Radial tires, supported the International Merceday Benz 2017 celebration for the third time. The support from Gajah Tunggal further strengthened the working relationship with Mercedes Benz and inevitably increases the brand awareness for GT Radial. The three-day event was held at Kota Barh Parahyangan-Bandung, West Java.



- **Jakarta Automodified**

25-26 Maret 2017

GT Radial mensupport acara "Jakarta Automodified " dengan tujuan untuk mengedepankan kreatifitas pencinta otomotif. Jakarta Auto Modified merupakan sebuah ajang yang ditujukan bagi para modifikator serta bengkel-bengkel modifikasi se-Jakarta yang telah menciptakan mobil-mobil modifikasi terbaik.

- **Shell Eco Marathon**

16-19 Maret 2017

Membawa nama Ban IRC dalam kancah internasional, PT.Gajah Tunggal memberikan dukungan kepada Team Universitas Indonesi, ITB & UPI dalam Kontes Mobil Hemat Energi Shell Eco Marthon 2017 di Singapura yang diikuti oleh perwakilan negara-negara di Asia guna mempertandingkan kemampuan menghemat bahan bakar dan Ban IRC menunjukan prestasi yang luar biasa dalam kompetisi ini dengan pencapaian performa hemat energi diatas nilai rata-rata.

- **Jakarta Automodified**

25-26 March 2017

GT Radial supported the Jakarta Automodified, an event that showcased the creativity of local car enthusiasts. Jakarta Automodified aimed to promote local modification works that are unique as well as workshops in Jakarta which produced the best-modified cars.

- **Shell Eco Marathon,**

16-19 March 2017

Gajah Tunggal supported the Indonesian teams from University of Indonesia, Bandung Technological University (ITB) and University Pembangunan Indonesia (UPI) who competed under the IRC Tire banner at the Shell Eco-Marathon 2017 in Singapore. The challenge saw participants from various Asian countries compete to design, build, test and drive the most energy-efficient vehicles. The IRC Tire teams scored a success to record outstanding results at the competition.



April

- **Peluncuran Ban IRC Radial**

12 April 2017

Tahun 2017 menjadikan awal tahun bagi IRC Indonesia dalam menjajaki teknologi baru dalam perkembangan Ban motor dengan teknologi Radial yang berkualitas dari teknologi Jepang yang memberikan performa dalam berkendara yang semakin menjadikan terdepan di Indonesia.

- **Malam Penghargaan OCI Award**

18 April 2017

PT. Gajah Tunggal, Tbk. menerima penghargaan Silver Award dalam ajang Penghargaan OCI (Outstanding Corporate Innovator) yang diadakan oleh SWA Magazine, PPM Manajemen & PDMA Indonesia untuk Ban Motor IRC sebagai salah satu Perusahaan paling inovative dalam mengembangkan Ban Ramah Lingkungan "Enviro" yang terbuat dari bahan ramah lingkungan & memaksimalkan efisiensi berkendara sehari-hari.

April

- **IRC Radial Tire Launch**

12 April 2017

IRC Indonesia reached a milestone in 2017 when it introduced the latest technology in the development of motorcycle tires using high-quality radial technology from Japan. The new technology will enable IRC Tire to produce tires that provide advanced riding performance in Indonesia.

- **OCI Awarding Night**

18 April 2017

PT.Gajah Tunggal Tbk (Gajah Tunggal) was conferred with the Silver Award at the OCI (Outstanding Corporate Innovator) Award organised by SWA Magazine, PPM Manajemen & PDMA Indonesia. The award received by Gajah Tunggal was for being one of the most innovative companies in Indonesia. Gajah Tunggal won it through its effort to develop "Enviro" the Eco-Friendly Tire that was produced with eco-friendly material. The tire also maximises daily riding efficiency with regard to fuel consumption.



- **Motorprix 2017**

April 2017

Ban IRC menjadi salah satu sponsor utama dalam kejuaraan nasional road race Motorprix 2017 yang merupakan ajang pembuktian kualitas dan teknologi yang dimiliki Ban IRC sebagai Ban motor terbaik di Indonesia, perlombaan ini sebanyak 32 seri di seluruh Indonesia.

- **Yamaha Sunday Race 2017**

April 2017

Ban IRC turut mensponsori Yamaha Sunday Race 2017 yang diadakan oleh Yamaha Indonesia dan diikuti oleh sebagian besar komunitas motorsport Yamaha di Indonesia, tujuannya untuk menunjukkan eksistensinya dalam Kompetisi Motor kelas Sport serta untuk membangun relasi dengan Yamaha.

- **Mototorprix 2017**

April 2017

IRC Tire was the main sponsor of the National Road Race Competition Motorprix 2017. With a total of 32 race series held all over Indonesia, the National Road Race Competition was the perfect avenue for IRC Tires to prove that its quality and technology produced the best motorcycle tires in Indonesia.

- **Yamaha Sunday Race 2017**

April 2017

IRC Tire supported the Yamaha Sunday Race 2017 which was organised by Yamaha Motor Indonesia for the Yamaha Indonesian Motorsport Community. This initiative not only increased the profile of IRC Tire in the Competition, but it also helps to build a stronger relationship with Yamaha.



Mei

- **Peluncuran Zeneos Nmax & SUNMORI Media**

Mei 2017

Zeneos mengembangkan dan memperkenalkan Ban Milano untuk Varian Skutik terbaru Yamaha Nmax yakni Zeneos Milano size 13inch untuk melengkapi kebutuhan modifikasi dikalangan pemotor dengan memperkenalkan kepada Komunitas Nmax yang langsung menarik minat para pengendara Skutik 13inch di Indonesia ini.

May

- **Zeneos Nmax Launching & Sunmori**

May 2017

Zeneos developed and introduced the new Milano 13-inch series for the Yamaha NMAX Scooter model to fulfil the need for modification by Indonesian bikers. The launch, organised by the NMAX Community at the Sunday Morning Ride (Sunmori), attracted much interest from the 13-inch Skutik enthusiasts in Indonesia.

Juli

- **Halal Bi Halal Toyota Astra Motor Bersama Club Pemilik Toyota**

8 Juli 2017

Toyota Astra Motor memiliki hubungan yang erat dengan GT Radial. Acara Halal Bi Halal Toyota Astra Motor dengan Pemilik Toyota Cub, mengundang 300 anggota dari berbagai varian mobil komunitas. TAM menggunakan kesempatan ini untuk mempromosikan model Toyota Sienta baru kepada anggotanya. GT Radial bangga bisa bersama TAM sebagai sponsor resmi ban seperti tahun-tahun sebelumnya.

July

- **Toyota Astra Motor's Halal Bi Halal with Toyota Owners Club**

8 July 2017

Apart from being the Toyota Astra Motor's (TAM) official tire sponsor, GT Radial also supports Toyota Astra Motor's (TAM) other notable events. One of which was the annual Halal Bihalal gathering that was jointly organised by TAM and Toyota Owners Club (TOC). More than 300 members from various car communities attended the event. During the gathering, members were given the opportunity to be the first to catch a glimpse of the new Toyota Sienta model.

- **Mercedes Trophy 2017- Royale Jakarta Golf Club**

12 Juli 2017

GT Radial menjadi ban resmi di Mercedes Trophy 2017 dan merupakan kelima kalinya, GT Radial mensupport acara ini untuk menjalin hubungan yang lebih erat dengan Mercedes Benz .

144 Pemilik Mercedes Benz telah terdaftar untuk berpartisipasi dalam ajang golf internasional ini. Pemenang dari kategori Turnamen berhak terbang ke Australia dan Jerman untuk bersaing di babak final.

- **Mercedes Trophy 2017 - Royale Jakarta Golf Club**

12 July 2017

2017 is the fifth year that GT Radial sponsored the Mercedes Trophy Golf Tournament. The sponsorship is part of GT Radial's effort to foster a closer relationship with Mercedes Benz. The event was well participated by 144 Mercedes Benz owners who registered to take part in this international-class golf event. Winners of the Tournament travelled to Australia and Germany to compete in the final round of the Competition.



Juli

- **Penghargaan Forbes Indonesia**

27 Juli 2017

GT Radial telah menerima penghargaan Forbes Indonesia Top 20 Rising Global Stars 2017 pada tanggal 27 Juli 2017. Penghargaan tersebut diberikan oleh Pemimpin Redaksi Forbes Indonesia, Justine Doubelle kepada Ibu Catharina Widjaja, Direktur CCIR PT Gajah Tunggal Tbk. GT Radial terbukti menjadi 1 dari 20 produk bintang terbit Indonesia.

- **Toyota Jamboree 2017**

29 Juli 2017

Toyota Jamboree adalah acara tahunan Toyota Astra Motor yang berfokus pada 18 mitra Komunitas Pemilik Toyota. Acara ini untuk menunjukkan apresiasi terhadap loyalitas pelanggan terhadap merek Toyota. GT Radial mensupport kegiatan ini karena Toyota dengan GT Radial sudah memiliki hubungan yang erat dan juga untuk meningkatkan brand awareness GT Radial terhadap ribuan peserta yang hadir dalam acara tersebut. GT Radial telah menjadi sponsor resmi ban sejak 2014.

July

- **Indonesia Forbes Awards**

27 July 2017

GT Radial was recognised as among the 20 Indonesian rising star products when it was selected to receive the prestigious Forbes Indonesia Top 20 Rising Global Stars 2017 award on July 27. Forbes Indonesia Editor-in-Chief Justin Doebele presented the award to Mrs Catharina Widjaja, Director of CCIR PT Gajah Tunggal Tbk, who accepted it on behalf of the Company.

- **Toyota Jamboree 2017**

29 July 2017

Toyota Jamboree is TAM's annual event that involved all of the 18 Toyota Owner Community partners. The objective of the event is to show appreciation to the loyal customers of the Toyota brand. GT Radial supported this activity because of the close relationship between TAM and GT Radial. The event is also an opportunity for GT Radial to showcase its products to the thousands of participants who attended the event. GT Radial has been the official Tire sponsor of TAM since 2014.



Agustus

- **Peluncuran Produk Aplikasi Tirezone Bersama Para Media Otomotif Jakarta**

8 Agustus 2017

GT Radial telah berhasil meluncurkan APP Tire yang baru yaitu TZ App pada acara Gaikindo Indonesia International Auto Show pada tanggal 10 - 20 Agustus 2017. Aplikasi ini fokus pada program Loyalty Reward Points, selain itu juga untuk meningkatkan lalu lintas gerai Tirezone di seluruh Indonesia. App ini juga memberikan informasi penting seperti; Product Catalog, Lokasi Tirezone, Reward points dan lain-lain.

- **Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIAS 2017) - ICE, BSD**

10-20 Agustus 2017

GT Radial mengikuti pameran Auto Internasional terbesar di Indonesia yaitu Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIAS) yang berlangsung dari 10 - 20 Agustus 2017. Selama periode Expo, GT meluncurkan aplikasi GT Radial dan juga melakukan Defensive Driving Skills untuk klub dan komunitas mobil. Selama pameran, GT berhasil menerima ribuan transaksi penjualan dan pengunjung ke stand dan booth GT Radial mendapatkan juara 3 sebagai best booth GIAS 2017.

August

- **TZ App - Launching Day with Automotive Media in Jakarta**

8 August 2017

GT Radial successfully launched a new Tire App called TZ App at the Gaikindo Indonesia International Auto Show which was held from 10 to 20 August 2017. The App features the Loyalty Reward Points programme. It also provides the location of GT Radial TireZone outlets across Indonesia. Users are also able to browse through the product catalogue and enjoy many more features in this great App.

- **Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIAS 2017) - ICE, BSD**

10-20 August 2017

GT Radial participated in the Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIAS), the most prominent International Auto Show in Indonesia. The 10-day event was held from 10 to 20 August 2017, at the Indonesia Convention Centre (ICE), Bumi Serpong Damai (BSD). At the Exhibition, GT Radial took the opportunity to launch the TZ App. At the same time, the team also introduced the Defensive Driving Skills programme for automobile clubs and communities. The Exhibition was a great success for GT Radial as it procured thousands of sales transactions. Thousands of visitors also thronged to its booth which garnered third placing in the best booth competition at the Show.



Agustus

- **Upacara Pembukaan Taman Gajah Tunggal di Kota Tangerang**

20 Agustus 2017

Taman Gajah Tunggal di kota Tangerang diresmikan oleh Bapak Arief Rachadiano Wismansyah, walikota kota Tangerang, dan bapak Budhi Tanasaleh, Chief Executive Officer PT Gajah Tunggal Tbk. Sebagai salah satu tanggung jawab sosial perusahaan, taman ini dibangun sebagai kontribusi kepada masyarakat kota Tangerang.

- **Yamaha Cup Race 2017**

Agustus 2017

Ban IRC menjadi sponsor utama dalam lomba Yamaha Cup Race yang diadakan oleh Yamaha Indonesia, para Pembalap kejuaraan di hampir semua kelas mempercayakan Ban IRC untuk mengantarkan para pembalap naik ke atas Podium Juara

August

- **Opening Ceremony of Taman Gajah Tunggal (Tangerang City)**

20 August 2017

PT Gajah Tunggal Tbk's public park in Tangerang City was officially launched by Mr Arief Rachadiano Wismansyah, the Mayor of Tangerang City, and Mr Budhi Tanasaleh, the Chief Executive Officer of PT Gajah Tunggal Tbk. One of the Company's Corporate Social Responsibility initiatives, the park was built as a contribution to the community of Tangerang City.

- **Yamaha Cup Race 2017**

August 2017

Yamaha Motor Indonesia organised the Yamaha Cup Race, and IRC Tire once again supported the event as a sponsor. Majority of the racers of the Championship placed their trust on IRC Tire to help them win a position on the podium.

September

- **Kawahara Drag Race**

September 2017

Ban IRC mendukung Indonesian Dragbike Championship, dengan menampilkan performa terbaik dalam pencapaian waktu tercepat sebagai pembuktian teknologi ban Speedking yang terpercaya para pembalap Dragbike di Indonesia.

September

- **Kawahara Drag Race**

September 2017

An event supported by IRC Tire, the Kawahara Drag Race Championship, witnessed the dominance of IRC Tire's Speedking where racers who used the tires recorded the fastest times in the race. It proved that IRC Tire's Speedking is the best tyre for drag bike racers in Indonesia.



Oktober

- **Zeneos Kustomfest 2017**

Oktober 2017

Mengikuti perkembangan modifikasi Sepeda Motor di Indonesia, Zeneos hadir dalam ajang Kustomfest 2017 sebagai Ban dalam negeri yang menjadi pilihan terbaik dalam modifikasi Ban Motor di Indonesia.

- **Program Kunjungan Komunitas Mobil ke Gerai Tirezone**

GT Radial telah menjadi mitra komunitas berbagai jenis mobil lokal. Tujuan program kunjungan TireZone diadakan untuk mempromosikan ban resmi GT Radial dan TireZone serta untuk mengajak para member komunitas menggunakan kembali produk ban GT Radial saat mengganti ban mobil-nya dan diskon khusus untuk mitra komunitas otomotif yang mengunjungi TireZone hari itu. Program ini akan menjadi program tahunan GT Radial dengan berbagai komunitas mobil.

October

- **Zeneos Kustomfest 2017**

October 2017

Zeneos was chosen as the best local modification tire in Indonesia at Kustomfest 2017, an annual event that celebrates the motorbike modification movement in Indonesia.

- **TireZone Visit with Automotive Communities Programme**

GT Radial has established a long-standing relationship with the local automotive communities for various types of cars. The TireZone Visit Programme is held periodically to promote GT Radial's products to these communities. It is also a customer retention programme that encourages members of the communities to continue using GT Radial tires. During the visit, the automotive community partners were presented with exclusive discounts for GT Radial products. GT Radial will continue to hold this programme annually together with the various car communities



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Perusahaan dikelola secara profesional dan penuh tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG).

The Company has been managed professionally and responsibly in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati, sebagaimana yang diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris senantiasa berupaya dengan sungguh-sungguh untuk dapat memastikan bahwa Perusahaan dikelola secara profesional dan penuh tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip yang digariskan dalam Tata Kelola Perusahaan (GCG). Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris ingin menyampaikan poin-poin penting sebagai berikut :

KINERJA DIREKSI

Kinerja perekonomian domestik pada tahun 2017 berjalan cukup baik, walaupun beberapa bagian dari portofolio Perusahaan menghadapi beberapa tantangan. Berkat diversifikasi model bisnis yang telah dikembangkan Perusahaan selama bertahun-tahun, Perusahaan berhasil memastikan bahwa penjualan tetap bertahan sepanjang periode.

Penjualan dari pasar ekspor mengalami sedikit penurunan namun Perusahaan mampu mengkompensasikan kekurangan tersebut melalui kinerja yang kuat pada penjualan domestik, yang menghasilkan peningkatan penjualan pada tahun ini.

Tantangan lainnya adalah biaya bahan baku yang lebih tinggi yang berdampak pada margin Perusahaan. Sebagai tindakan antisipasi, Manajemen menerapkan strategi yang tepat dan hati hati dalam melindungi sumber daya Perusahaan.

Pada tahun ini, Senior Secured Notes Gajah Tunggal yang jatuh tempo pada Februari 2018 berhasil dibiayai kembali (refinancing) pada tahun 2017. Struktur pinjaman baru yang terdiri dari pinjaman sindikasi yang diamortisasi dan surat obligasi internasional yang memungkinkan Perusahaan menghasilkan struktur modal yang lebih berkelanjutan.

To our valued Shareholders and Stakeholders, as stated in the Articles of Association and current legislation in force, the Board of Commissioners (BOC) strives to ensure that the Company has been managed professionally and responsibly in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). In line with that, the BOC would like to convey the following key points:

PERFORMANCE OF DIRECTORS

The domestic economy performed reasonably well in 2017. Nevertheless, some parts of the Company's portfolio faced some headwinds along the way. Because of the Company's diversified business model that it has developed over the years, the Company managed to ensure that its revenue stream remains resilient throughout the period.

Despite the fact that revenue from the export market dipped slightly, the Company was able to compensate for this shortfall through robust performance in domestic sales which led to an increase in sales recorded for the year.

Another challenge was higher raw material costs that had affected the margins of the Company. As a measure, the Management implemented sound strategies that aimed to safeguard the Company's resources prudently.

Gajah Tunggal's senior secured notes that were due to mature in February 2018 was successfully refinanced during the year. The new debt structure, comprising an amortising syndicated loan and a global bond allowed the Company to create a capital structure that is more sustainable.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI

Secara berkesinambungan, Dewan Komisaris melakukan pengawasan pada setiap kebijakan penting, baik yang disampaikan oleh Direksi maupun yang diusulkan/diarahkan oleh Dewan Komisaris pada rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris juga memantau proses penerapan atas setiap kebijakan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris memperoleh masukan mengenai kondisi dan situasi terkini serta praktik sehari-hari di Perusahaan melalui tinjauan yang dilakukan oleh Komite Audit tentang pengendalian internal dan manajemen risiko, serta laporan dari Auditor Internal dan Auditor Eksternal. Dewan Komisaris menggunakan informasi ini untuk bekerja sama dengan Direksi memastikan diambilnya tindakan perbaikan yang tepat apabila diperlukan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memberikan tanggapan yang konstruktif terhadap prospek usaha yang diusulkan oleh Direksi. Dengan pengalamannya yang luas, anggota Dewan Komisaris dapat memastikan bahwa prospek usaha ini diusulkan berdasarkan asumsi yang akurat dan pragmatis.

Prospek ekonomi global diperkirakan akan tetap positif untuk tahun yang akan datang. Dengan demikian, Perusahaan tetap optimis untuk mengejar rencana ekspansi bisnis, mengingat peluang-peluang yang tercipta dari lingkungan ekonomi yang menguntungkan. Sementara itu, ekonomi domestik diperkirakan akan terus membaik akibat investasi pemerintah yang berkelanjutan dalam pembangunan infrastruktur dan harga komoditas yang lebih tinggi yang didorong oleh pertumbuhan ekonomi global.

MONITORING THE IMPLEMENTATION STRATEGY

On a regular basis, the BOC supervises every important policy submitted by either the Board of Directors or proposed and or directed by the Board of Commissioners at the joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors. The BOC also monitors the process of each policy implemented by the Company.

Also, the BOC was kept informed on the condition and current situation as well as daily practices in the Company through reviews conducted by the Audit Committee on internal control and risk management, and reports from the Internal Auditors and External Auditors. The BOC utilised this information to work closely with the Board of Directors to ensure that the right corrective actions were taken when necessary.

VIEW THE PROSPECTS

The BOC provides constructive feedback on the business prospects proposed by the Board of Directors. With their vast experience, members of the BOC were able to make sure that these prospects were established based on accurate and pragmatic assumptions.

The outlook for the global economy is expected to remain positive for the forthcoming year. Accordingly, the Company remains optimistic to pursue its business expansion plan given the opportunities afforded by the favourable economic environment. Meanwhile, the domestic economy is expected to continue to improve following the government's further investment in infrastructure development and higher commodity prices spurred by global economic growth.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris sangat menyadari bahwa implementasi Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance-GCG) merupakan suatu syarat kunci dalam menyukseskan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan, pengawasan, dan saran kepada Direksi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan praktik penerapan GCG.

GCG merupakan mekanisme yang mengatur hubungan Perusahaan dengan para pemangku kepentingan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan adil. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perusahaan telah merasakan manfaat yang signifikan dari implementasi GCG yang telah dilakukan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan tata kelola perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip yang digariskan dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pendapat ini didasarkan pada tinjauan yang dilakukan dan laporan berkala kepada Dewan Komisaris oleh Komite Audit, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari fungsi Dewan Komisaris, dan diskusi dengan Direksi pada pertemuan bersama dan/atau pertemuan lainnya.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris tahun 2017 sama seperti pada tahun 2016.

VIEWS TO THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The BOC is aware that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a key requirement for the on-going success of the Company's performance. Therefore, the BOC undertakes the responsibility to provide guidance, supervision and advice to the Board of Directors on matters pertaining to GCG implementation practices.

GCG is the mechanism that regulates the Company's relationship with its stakeholders in a transparent, accountable, responsible, independent and fair manner. The BOC is of the opinion that the Company has experienced significant benefit from its implementation of GCG.

The BOC is of the opinion that the Board of Directors has implemented corporate governance according to the principles outlined in the FSA Regulation No. 21 / POJK.04 / 2015 of the Code of Corporate governance. This opinion was based on the reviews conducted and the regular reports to the BOC by the Audit Committee, which is an integral part of the BOC, and the discussions with Board of Directors at meeting on joint and/or other occasions.

CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the BOC remains the same as that of 2016.

FREKUENSI DAN METODE PEMBERIAN SARAN KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Dewan Komisaris dalam memberikan saran kepada Direksi dilakukan melalui rapat gabungan Komisaris dan Direksi yang diadakan setidaknya sekali per kuartal serta dilakukan secara tertulis pada setiap kesempatan tertentu, atau dalam hal ada permasalahan yang mendesak.

PENUTUP

Demikian laporan pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perusahaan di tahun 2017. Dewan Komisaris akan selalu berupaya untuk profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran sehingga kinerja Perusahaan dapat terus meningkat di masa mendatang.

Sekali lagi, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaannya kepada seluruh jajaran Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan, berkat dedikasi dan kerja kerasnya memungkinkan Perusahaan untuk mampu mencapai hasil yang diharapkan. Untuk masa yang akan datang, diharapkan Perusahaan dapat meningkatkan lagi berbagai inovasi dan improvisasi di semua bidang kegiatannya.

FREQUENCY AND METHODS OF GIVING ADVICE TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Advices are given to the BOD at the time of the joint meetings of the Boards of Commissioners and Directors, which shall be convened at least once per quarter and are recorded in writing on each particular occasion or in case where there is an urgent need to meet.

CLOSING

This is the BOC's report on the implementation and supervision of the performance and execution of the Company's business in 2017. The BOC will always strive for professionalism and independence in carrying out its supervisory and advisory functions so that the Company's performance can continuously improve in the future.

Once again, the BOC expressed its appreciation to the entire Board of Directors and all employees of the Company, with whose dedication and hard work, has enabled the Company to achieve the reported results. For the future, it is hoped that the Company will further increase its innovations and improvements in all its field of activities.

Jakarta, 19 April 2018
Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Sutanto
Presiden Komisaris Independen
Independent President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Kami tetap berkomitmen untuk mengembangkan Perusahaan menjadi produsen ban kelas dunia dan pada saat yang sama melanjutkan perannya sebagai Perusahaan yang bertanggung jawab yang bertujuan memberikan nilai manfaat bagi masyarakat.

We remained committed to developing the Company to become a world-class tire manufacturer and at the same time continue its role as a responsible corporate citizen that aims to create values for the community.

Tahun 2017 terbukti menjadi tahun yang lebih menantang bagi Perusahaan dibandingkan tahun 2016 yang lebih kondusif. Meskipun Perusahaan mengalami beberapa tantangan sepanjang tahun 2017, Manajemen berhasil memperkuat pondasi-pondasi yang membantu mengarahkan Perusahaan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Permintaan pasar domestik yang tetap kuat mampu mengimbangi kinerja pasar ekspor yang melesu.

Model bisnis kami yang diversifikasi telah terbukti tangguh bagi Perusahaan dalam mengatasi berbagai tantangan. Melalui strategi Manajemen yang proaktif, Perusahaan juga berhasil mempertahankan posisinya sebagai produsen ban terintegrasi terbesar di Asia Tenggara. Namun demikian kami tidak cukup berpuas diri, karena kami tetap berkomitmen untuk mengembangkan Perusahaan menjadi produsen ban kelas dunia dan pada saat yang sama melanjutkan perannya sebagai bagian dari masyarakat yang bertanggung jawab dan bermanfaat manfaat bagi masyarakat.

ANALISIS MAKRO EKONOMI

Setelah membaiknya sentimen investasi serta meningkatnya kegiatan produksi dan perdagangan, pertumbuhan ekonomi global sepanjang tahun 2017 menjadi 3,0% dibandingkan dengan 2,4% pada tahun sebelumnya. Dalam laporannya, Bank Dunia mencatat bahwa investasi global tumbuh akibat dari sentimen bisnis yang meningkat secara keseluruhan baik di negara berkembang maupun negara maju.

Di sisi domestik, Badan Pusat Statistik (BPS) menyampaikan bahwa pertumbuhan ekonomi meningkat ditingkat 5,1% pada tahun 2017, dibandingkan dengan 5,0% pada tahun 2016. Pertumbuhan investasi dan angka ekspor yang membaik mengikuti kenaikan harga komoditas sebagai akibat dari kondisi ekonomi global yang lebih baik, merupakan salah satu faktor pendorong dalam peningkatan kinerja ekonomi. Namun, tingkat inflasi Indonesia yang meningkat dari 3,5% pada tahun 2016 menjadi 3,6%, masih dalam target inflasi Bank Indonesia yaitu sebesar 4% +/- 1%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh harga patokan yang ditentukan pemerintah yang lebih tinggi.

The year 2017 proved to be a more challenging year for the Company following a favourable 2016. Even though the Company encountered several headwinds during the year, the Management managed to successfully strengthen the fundamentals that help to steer the Company towards its goal of achieving sustainable growth in the future.

Meanwhile, demand from the domestic market remained strong and had helped to offset the lacklustre performance of the export segment.

Our diversified business model has proven to be resilient for the Company to weather the challenges. Due to the proactive strategies of the Management, the Company has successfully maintained its position as South East Asia's largest integrated tire manufacturer. However, we should not rest on our laurels as we remained committed to developing the Company to become a world-class tire manufacturer and at the same time continue its role as a responsible corporate citizen that aims to create values for the community.

ANALYSIS ON MACRO ECONOMY

Following better investment sentiment, and increased manufacturing and trade activities, the global economic growth during the year under review improved to 3.0% compared to 2.4% in the previous year. In its report, the Worldbank noted that global investment grew contributed by improved business sentiment overall in both emerging and developed economies.

In the domestic front, Badan Pusat Statistik (BPS) reported that the economic growth improved marginally to 5.1% in 2017 as compared to 5.0% in 2016. Growth in investments and better export numbers following the rise in commodity prices as a result of the better global economic environment are among the drivers for the improved economic performance. However, the country's inflation rate elevated from 3.5% in 2016 to 3.6% which is still within Bank Indonesia's target inflation rate of 4% +/- 1%. The rise was caused primarily by higher administered prices.

Kenaikan inflasi yang relatif sedikit memungkinkan Bank Indonesia untuk mengurangi tingkat suku bunganya sebesar 0,5% di tahun ini guna memacu pertumbuhan ekonomi.

Mata uang Rupiah relatif stabil terhadap Dolar Amerika Serikat. Meskipun demikian, nilai tukar sedikit tergerus seiring dengan berakhirnya tahun.

Berdasarkan laporan dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan mobil di Indonesia naik sedikit sebesar 1,6% dengan total 1.079.534 unit terjual, dimana penjualan kendaraan komersial lebih tinggi dibandingkan dengan kendaraan penumpang. Sementara itu, Asosiasi Industri Sepedamotor Indonesia (AISI) melaporkan bahwa penjualan sepeda motor mengalami sedikit penurunan sebesar 0,8% dengan total 5.886.103 unit terjual sepanjang tahun.

ANALISIS KINERJA TAHUN 2017

Penjualan bersih Perusahaan tumbuh sebesar 3,8% pada tahun 2017 dan mencapai Rp 14,147 triliun dibandingkan dengan tahun 2016 diangka Rp 13,634 triliun. Kontributor utama peningkatan ini adalah penjualan dari pasar pengganti domestik yang mengalami kenaikan sebesar 9,8%. Penjualan pada pasar pengganti domestik maupun pasar OE berjalan dengan baik.

Pasar pengganti domestik mendapatkan manfaat dari kegiatan ekonomi yang lebih tinggi di dalam negeri, sedangkan penjualan kendaraan komersial baru yang membaik memberikan kontribusi pada peningkatan penjualan pasar OE.

Pasar domestik yang kuat telah memberikan kontribusi positif terhadap penjualan yang dihasilkan dari segmen pengganti domestik yang naik hingga 52% dari total penjualan sepanjang tahun, menunjukkan adanya peningkatan 2% dibandingkan tahun 2016. Demikian pula, kontribusi dari penjualan OEM juga sedikit meningkat dari 9% yang tercatat pada tahun sebelumnya menjadi 10% pada tahun 2017.

Namun, sehubungan dengan melambatnya permintaan dari beberapa wilayah dunia tertentu, penjualan ekspor ke pasar-pasar ini turun hingga 4,9%. Sebagai hasilnya kontribusi dari penjualan ekspor menurun menjadi 38% pada tahun 2017 dibanding 41% pada tahun sebelumnya.

Kontribusi terbesar dari keseluruhan penjualan Perusahaan berasal dari segmen ban radial sebesar 44% dari total penjualan. Penjualan ban radial ke pasar ban pengganti domestik meningkat sebesar 21% mengikuti situasi ekonomi

The slight increase in inflation rate allowed Bank Indonesia to reduce the policy rate by 0.5% for the year in order to spur economic growth.

The Indonesian Rupiah was relatively stable against the US Dollar. Nonetheless, the exchange rate moderated as the year drew to a close.

According to Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia's (GAIKINDO) report, car sales in Indonesia rose slightly by 1.6% with 1,079,534 units sold with commercial vehicles recording higher sales as compared to passenger vehicles of which sales declined. Meanwhile, Asosiasi Industri Sepedamotor Indonesia's (AISI) reported that motorcycle sales contracted slightly by 0.8% with 5,886,103 units sold during the year.

ANALYSIS ON 2017 PERFORMANCE

The Company's net sales achieved a commendable 3.8% growth for 2017 to reach Rp 14,147 billion as compared to 2016's amount of Rp 13,634 billion. The main contributor to the increase is the sales from the domestic market which rose by 9.8%. Sales from the local replacement and OE segment have both performed commendably.

The domestic replacement market benefited from higher economic activity in the country while the better sales of new commercial vehicles contributed to the increase in the OE market sales.

A robust domestic market has contributed to the more substantial contribution of the sales garnered by the local replacement segment which rose to 52% of total sales during the year, representing an increase of 2% from 2016. Likewise, the input from OEM sales also increased marginally from 9% recorded in the previous year to 10% in 2017.

However, demand from specific regions slowed down causing export sales to these markets to drop by 4.9%. As a result, the contribution from export sales fell to 38% in 2017 from the previous year's 41%.

Meanwhile, sales from the radial tire segment contributed 44% to the Company's overall sales, making it the biggest contributor for 2017. In the domestic replacement market, radial tire sales grew by 21% following the improved

yang membaik dan efek lanjutan dari penjualan OE yang dicapai oleh Perusahaan pada beberapa tahun yang lalu. Meskipun demikian, penjualan ban radial di pasar OE menurun sebesar 4% dikarenakan melambatnya penjualan pada segmen mobil penumpang. Selain itu, penjualan ban radial ke pasar ekspor menurun sebesar 3% disebabkan oleh penurunan permintaan dari beberapa wilayah dunia.

Secara keseluruhan, penjualan ban bias mencapai sekitar 26% dari total penjualan Perusahaan yang tercatat pada tahun 2017. Kondisi domestik yang membaik mendorong penjualan pasar pengganti domestik yang meningkat sebesar 8%, sementara penjualan OE meningkat sebesar 35% dikarenakan besarnya angka penjualan kendaraan komersial baru. Sekali lagi, penurunan permintaan dari beberapa wilayah dunia menyebabkan ekspor ban bias mengalami penurunan sebesar 17%.

Penjualan dari segmen ban sepeda motor menyumbang sekitar 25% terhadap keseluruhan angka penjualan Perusahaan sepanjang tahun. Untuk pasar pengganti domestik, total penjualan dari segmen produk ini sedikit meningkat sebesar 1%, sementara penjualan OE naik menjadi 17%. Angka-angka ini memang merupakan pencapaian yang signifikan mengingat fakta bahwa penjualan sepeda motor baru di negara ini mengalami sedikit penurunan sebesar 0,8% pada tahun 2017.

Synthetic Rubber (SBR) dan Tire Cord (TC), dua produk dari segmen non-ban, masing-masing berkontribusi 3% dan 2% terhadap total penjualan Perusahaan di tahun 2017. Di balik peningkatan permintaan, baik di pasar domestik maupun ekspor, penjualan untuk SBR naik 40,7%, sebaliknya permintaan dari pasar ekspor produk TC yang menurun mengakibatkan penjualan produk ini turun sebesar 21,0%.

Margin Perusahaan kembali normal sepanjang tahun 2017 setelah mencapai margin yang tinggi pada tahun 2016 yang tidak dapat dipertahankan. Harga pokok penjualan yang lebih tinggi akibat meningkatnya harga bahan baku utama mempengaruhi menurunnya margin kotor dan operasional dibandingkan tahun sebelumnya.

Selama tahun 2017, Perusahaan mencatat biaya yang terjadi hanya pada tahun tersebut untuk pengeluaran yang terkait dengan pembiayaan kembali (refinancing) atas Senior Secured Notes Perusahaan sebesar USD 500 juta yang jatuh tempo pada tahun 2018 dan provisi atas kerugian yang diakibatkan dari penarikan produk secara sukarela. Setelah mempertimbangkan biaya tersebut di atas, laba bersih Perusahaan 2017 mencapai Rp 45 miliar.

economic environment and the multiplier effect of the OE sales achieved by the Company several years ago. Nonetheless, radial tire sales in the OE market dipped by 4% due to slower vehicle sales in the passenger car segment. Additionally, radial sales to the export market decreased by 3% given the drop in demand from several regions.

Overall, bias tire sales made up about 26% of the Company's total sales recorded in 2017. The improved domestic environment spurred the local replacement market sales which saw an increase of 8% while OE sales rose by 35% due to the strong numbers recorded from new commercial vehicle sales. Again, a decrease in demand from several regions put a damper on the bias tire export which contracted by 17%.

Sales from the motorcycle tire segment attributed about 25% to the Company's overall sale figure during the year. For the domestic replacement market, the total sales from this product segment improved slightly by 1% while the OE sales climbed by 17%. These numbers are indeed a significant achievement in view of the fact that the sale of new motorcycles in the country fell slightly by 0.8% in 2017.

Synthetic Rubber (SBR) and Tire Cord (TC), two products from the non-tire segment, contributed 3% and 2% respectively to the Company's total sales in 2017. On the back of improved demand in both the domestic and export markets, sales for SBR climbed 40.7%. Nonetheless, demand from export markets for TC declined which caused the sales of this product to fall by 21.0%.

The Company's margins normalised during the year after achieving high margins in 2016 which were unsustainable. Higher input costs due to increase in primary raw materials prices affected the gross and operating margins which declined compared to the previous year.

During the year under review, the Company incurred one-off expenses related to the Company's refinancing exercise of USD500 million Senior Secured Notes that were due to mature in 2018 as well as the provision made for the loss acquired from the voluntary product recall exercise. After taking these factors into considerations, the Company's 2017 net profit totaled at Rp45 billion.

Sebagai produsen ban yang bertanggung jawab, Perusahaan berkomitmen untuk menghasilkan produk berkualitas terbaik yang sesuai dengan standar keamanan tertinggi. Hal tersebut adalah prioritas kami untuk memastikan bahwa pelanggan kami mendapatkan kenyamanan dan tingkat keselamatan tertinggi setiap kali mereka berkendara. Untuk itu, kami menerapkan program kontrol kualitas yang ketat dan komprehensif, dimana kami secara aktif memantau kinerja purna jual ban kami di pasar dimana produk kami tersedia. Sebagai bukti, kami secara sukarela menarik kembali ban mobil penumpang dengan jenis dan ukuran tertentu. Sampai dengan saat ini, kami belum menerima laporan adanya insiden yang berhubungan dengan ban kami dan kami pun belum menerima informasi mengenai gugatan hukum terkait ban yang telah kami tarik secara sukarela tersebut.

Tahun ini Perusahaan juga berhasil membiayai kembali 7,75% Senior Secured Notes yang jatuh tempo pada tahun 2018. Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan menandatangani Senior Secured Syndicated Financing Facility Agreement senilai total ekuivalen USD 250 juta, terdiri dari USD 210 juta dan Rp 534,2 miliar yang setara dengan USD 40 juta dengan jangka waktu 5 tahun. Fasilitas tersebut akan diamortisasi dan pokok pinjaman dalam mata uang dolar Amerika Serikat didukung dengan lindung nilai. Selanjutnya, pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan berhasil menerbitkan Senior Secured Notes senilai USD 250 juta, dengan bunga sebesar 8,375% yang akan jatuh tempo pada tahun 2022. Pada tanggal 11 September 2017 Perusahaan telah melunasi lebih awal Senior Secured Notes 2018 dengan harga opsional sebesar 101.9375. Dengan komposisi hutang baru, Perusahaan yakin telah berada di jalur yang benar untuk mencapai struktur modal yang lebih berkelanjutan dalam jangka panjang.

Inisiatif lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk tahun ini termasuk menerapkan strategi pemasaran yang bertujuan untuk meningkatkan ekuitas merek secara signifikan. Selain itu, Perusahaan melakukan inisiatif investasi dalam riset dan pengembangan serta terus mengevaluasi produk-produk yang dijual, sehingga dapat mempertahankan kualitas optimal dan memenuhi harapan pelanggan. Perusahaan juga melakukan strategi komunikasi pemasaran terpadu dalam upaya pemasarannya, serta mengembangkan jaringan distribusinya dengan membina hubungan pada segmen yang ditargetkan. Pada saat yang

As a responsible tire manufacturer, the Company is committed to producing top-quality products that comply with the highest safety standards. It is our priority to make sure that our customers are afforded the highest comfort and safety whenever they take their vehicles to the road. As such, we implement the most comprehensive and stringent quality control programme to actively monitor the aftermarket performance of our tires in the various markets where our products are made available. Consequently, we voluntarily recalled certain passenger car tire lines and sizes. As of to date, we are not aware of any major incidents related to the affected tires nor have we received any formal legal claims in respect of the tires that were the subject of the voluntary product recall exercise.

The year also saw the Company successfully refinanced the outstanding 7.75% Senior Secured Notes which was due to mature in 2018. On 28 July 2017, the Company signed a Senior Secured Syndicated Financing Facility Agreement for a total of USD250 million, comprising a USD210 million tranche and USD40 million equivalent tranche in Rp534.2 billion with a five years' tenure. The facility will be amortised while the USD portion of the principal is hedged. In addition to that, the Company, on 3 August 2017, issued USD250 million of 8.375% Senior Secured Notes that will mature in 2022. On 11 September 2017, the Company redeemed the 2018 Senior Secured Notes at the optional redemption price of USD101.9375. With the new debt composition, the Company is confident that it is on the right track to achieve a more sustainable capital structure in the long term.

Other initiatives undertaken by the Company for the year included implementing marketing strategies that aimed at capturing more significant brand equity. Also, the Company invested in research and development initiatives and continuously evaluated its products offering to maintain optimum quality and fulfilling customers' expectations. The Company also incorporated integrated marketing communication strategies into their marketing endeavours as well as growing its distribution network through relationship building with its targeted segment. At the same time, the Company continues to

sama, Perusahaan terus mengembangkan kemitraan yang saling menguntungkan dan meningkatkan ragam produk untuk menjangkau lebih banyak segmen pasar.

Untuk mencapai hal ini, Perusahaan melakukan peninjauan kemungkinan diversifikasi dan perluasan lini produk lintas segmen sepanjang tahun. Upaya tersebut telah menghasilkan peluncuran beberapa produk ban baru untuk memenuhi permintaan pasar baik domestik maupun ekspor.

Di antara produk penting yang diluncurkan selama tahun ini adalah ban Truk Bus Radial (TBR), yang diluncurkan di bawah merek andalan - Giti. Sepanjang tahun 2017, Perusahaan juga berhasil menambah ukuran ban untuk berbagai jenis ban yang diperkenalkan ke pasar, guna memenuhi permintaan dari pemilik kendaraan komersial yang membutuhkan ban yang lebih sesuai dengan kondisi operasional mereka, serta memastikan tidak adanya gangguan terhadap aktivitas bisnis mereka.

Berdasarkan berbagai inisiatif yang dilakukan selama tahun 2017, kami yakin bahwa kami telah berhasil dalam menghadapi tantangan yang terjadi di tahun 2017 dan akan terus mencari jalan guna meningkatkan kinerja operasional dan keuangan di masa yang akan datang.

PROSPEK USAHA

Dibandingkan dengan tahun 2016, perdagangan dan investasi global mulai pulih di tahun 2017, dan sampai saat ini sentimen masih tetap positif. Dengan kondisi keuangan yang relatif baik, kegiatan ekonomi diperkirakan akan meningkat lebih baik di tahun 2018, dan kemungkinan besar kondisi ekonomi global akan tetap positif untuk tahun-tahun mendatang.

Perekonomian Indonesia mendapatkan manfaat dari ekonomi global yang menguat. Permintaan yang tinggi pada komoditas utama akan menaikkan harga komoditas tersebut. Indonesia, sebagai pengekspor komoditas utama pasti akan mendapatkan keuntungan dari kondisi yang positif tersebut. Setelah selesainya dan dipergunakannya pembangunan proyek-proyek infrastruktur akan memberikan kontribusi yang positif pada ekonomi domestik.

develop mutually beneficial partnerships and enhance its product mix to reach more market segments.

To achieve this, the Company looked into diversifying and expanding the product lines across segments throughout the year. The effort bore fruit when it launched a number of new tire products to cater to the demand from both the domestic and export market.

Among the notable products launched during the year were the TBR tires that were launched under the flagship brand - Giti. The year also saw additional sizes of different types of tires introduced to the market to cater to demands from owners of commercial vehicles who required tires that are better suited to the operating conditions of their vehicles which is also to ensure no breakdown that may disrupt their business activities.

Based on the various initiatives undertaken during the year, we are confident that we were able to take on the challenges which occurred in 2017 successfully and will continue to seek avenues to improve our future operating and financial performance.

BUSINESS OUTLOOK

It is likely that the global economic environment will remain positive for the coming years. Compared to the year 2016, global trade and investment began to recover in 2017 while sentiment remained mostly positive. With relatively favourable financial conditions, economic activity is expected to improve even further in 2018.

The Indonesian economy will benefit from a robust global economy. Higher demand for key commodities will push up their prices. Indonesia, an exporter of these key commodities, will surely gain from such positive environment. The commencement and commission of previous infrastructure projects will further contribute to the domestic economy.

Ketegangan geopolitik dan meningkatnya tindakan proteksionisme yang diprakarsai oleh beberapa negara merupakan salah satu faktor yang dapat membebani ekonomi global. Kondisi ini dapat diperburuk dengan adanya kebijakan moneter yang ketat.

Dari perspektif ekonomi domestik, pemilihan kepala daerah serentak yang akan datang dan kampanye pemilihan presiden 2019 memungkinkan potensi timbulnya ketidakpastian. Meskipun demikian, kami berpendapat bahwa perkembangan ini tidak akan menyebabkan gangguan signifikan terhadap ekonomi domestik dan kondisi usaha. Dengan demikian, kami masih berpandangan positif pada prospek bisnis Perusahaan.

Bisnis kami akan mendapatkan manfaat positif akibat dari pemulihan ekonomi global dan domestik, di mana hal ini akan membawa peningkatan penjualan kendaraan baru yang pada gilirannya akan meningkatkan permintaan untuk ban.

Permintaan untuk ban TBR di pasar domestik mulai meningkat karena lebih banyak kendaraan komersial, seperti segmen truk ringan mulai menggunakan ban radial. Penambahan permintaan ini tepat waktu dan sejalan dengan inisiatif Perusahaan untuk memperluas kapasitas produksi untuk segmen produk ini.

Perusahaan berharap dapat pulih dari tingkat keuntungan tahun 2017 dan berada di jalur yang benar untuk mencapai margin laba yang lebih tinggi pada tahun 2018. Harapan ini didasarkan pada kenyataan positifnya kondisi harga bahan baku utama bagi Perusahaan, dan nilai tukar mata uang yang stabil akan meningkatkan margin keuntungan Perusahaan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan menganggap penting untuk mempraktekkan Tata Kelola Perusahaan (GCG) di seluruh lini operasinya. Dengan menerapkan praktik-praktik GCG, Perusahaan mampu mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Keyakinan dalam menerapkan GCG dijiwai dengan budaya Perusahaan yang menjadi dasar nilai-nilai Perusahaan-GT SPIRIT.

Geopolitical tensions and rising protectionism measures initiated by some countries are among the factors that may put a strain on the global economy. The less-than-positive environment may be amplified by a sudden tightening of financial conditions brought about by stringent monetary policies.

From the domestic economy perspective, the upcoming regional elections and the 2019 presidential election campaign may cause some uncertainties. Nonetheless, we are of the opinion that these developments will not cause any significant disruption to the domestic economy and business environment. As such, we maintain a positive outlook on the Company's business prospects.

Our business will benefit from a recovery of the global and domestic economy where it brings about an increase in the sales of new vehicles and more miles being driven which in turn, will increase the demand for tires.

Demand for TBR tires in the domestic market started to pick up as more vehicles, such as those in the light truck segment, begin to use radial tires. The additional demand is both timely and in line with the Company's initiative to expand the production capacity for this product segment.

The Company expects to recover from the profit levels of 2017 and is on track to achieve higher profit margins by 2018. This expectation is based on the fact that the current favourable price environment for the Company's key raw materials and stable exchange rate will increase the Company's profit margins.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company placed much importance in practising Good Corporate Governance (GCG) throughout its operations. By subscribing to GCG practices, the Company is able to grow the business sustainably. The belief of implementing GCG is inspired by the culture of the Company which formed the basis of the Company's values- GT SPIRIT.

Perusahaan telah berhasil mempertahankan posisinya sebagai produsen ban terkemuka di Indonesia. Perusahaan berhasil mencapai status ini dengan memegang teguh prinsip etika bisnis yang baik. Praktik-praktik GCG di Perusahaan dilaksanakan secara bertahap dan akan ditinjau dari waktu ke waktu untuk memastikan metode yang diterapkan tetap sesuai perkembangan zaman.

Direksi berpendapat bahwa penerapan GCG yang efektif di semua segmen akan meningkatkan kinerja Perusahaan dan menciptakan keberlanjutan dalam jangka panjang. Selain itu, penerapan GCG juga memastikan adanya transparansi dalam praktik manajemen dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan.

Perusahaan meyakini bahwa program Corporate Social Responsibility (CSR) yang komprehensif adalah bagian yang tidak terpisahkan dari praktik-praktik GCG. Pada 2017 salah satu inisiatif CSR Perusahaan yang utama adalah pembangunan "Taman Gajah Tunggal" di Tangerang. Dibangun pada area seluas 7.000 meter persegi, taman ini adalah salah satu taman terbesar di Tangerang. Taman Gajah Tunggal juga unik karena sebagian sarana dibangun dengan ban daur ulang.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keyakinan yang sama bahwa penerapan praktik-praktik GCG sangat penting sebagai upaya untuk mengembangkan Perusahaan menjadi perusahaan yang tangguh.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Susunan Direksi tidak mengalami perubahan sepanjang tahun.

The Company has successfully maintained its position as Indonesia's leading tire manufacturer. It achieved this status by holding steadfastly to the principle of good business ethics. GCG practices in the Company were implemented gradually and will be reviewed from time to time to ensure the methods applied remained current.

The Board of Directors is of the opinion that the effective implementation of GCG in all segments will better the performance of the Company and create sustainability in the long run. On top of that, the application of GCG also ensures that there is transparency in management practices and accountability to its stakeholders.

The Company believes that a comprehensive Corporate Social Responsibility (CSR) program is an integral part of GCG practices. In 2017 one of the Company's major CSR initiatives was the construction of "Taman Gajah Tunggal" (Gajah Tunggal Park) in Tangerang. Built on an area of 7,000 square meters, it is one of the largest parks in Tangerang. The park is unique as it was constructed with recycled tires.

The Board of Commissioners and Board of Directors share the same belief that the implementation of GCG practices is crucial to its effort to develop the Company into a formidable and resilient company.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The composition of the Board of Directors remained unchanged during the year.

APRESIASI

Direksi ingin memberikan penghargaan kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah berkontribusi untuk memastikan tercapainya semua target sepanjang tahun 2017. Dukungan dan kerjasama mereka yang tulus sangat kami hargai. Selain itu, Direksi juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah menanamkan kebijaksanaan mereka dalam membantu dan membimbing Perusahaan melewati berbagai tantangan.

Dengan dukungan dari para pemangku kepentingan dan tentu saja dari Dewan Komisaris, Perusahaan akan dapat terus menghasilkan keuntungan yang baik kepada para pemegang sahamnya dan menciptakan nilai-nilai manfaat bagi para pemangku kepentingan serta masyarakat secara keseluruhan.

APPRECIATIONS

The Board of Directors wishes to put on record its appreciation to all the stakeholders who have contributed to ensuring that all goals and targets are met during the year. Their unstinting support and cooperation were greatly appreciated. Additionally, the Board of Directors would also wish to express their gratitude to the Board of Commissioners who has imparted their wisdom that had helped guide the Company through numerous challenges.

With the support from the stakeholders and of course the Board of Commissioners, the Company will be able to continue generating fair returns to its shareholders and create shared values for its stakeholders as well as the society as a whole.

Jakarta, 19 April 2018
Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Budhi Santoso Tanasaleh
Presiden Direktur
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Corporate Information and Data



Kantor Pusat / Head Office

PT Gajah Tunggal Tbk.
Wisma Hayam Wuruk 10th Floor
Jl. Hayam Wuruk No. 8
Jakarta 10120
Phone: (62-21) 3805916
Fax : (62-21) 3804908
Website: www.gt-tires.com

Pabrik 1

Komplek Industri
Gajah Tunggal
Jl. Gajah Tunggal ,
Desa Pasir Jaya
Kecamatan Jati Uwung
Tangerang
Phone: (62-21) 5901309
Fax : (62-21) 5901283

Pabrik 2

Desa Mangunrejo,
Bojonegara
Serang, Banten
Phone: (62-254) 5750931
Fax : (62-254) 5750929

Tanggal Pendirian 24 Agustus 1951	date of Establishment 24 August 1951
Modal Dasar Rp 6.000.000.000.000 (12.000.000.000 saham)	Authorized Capital Rp 6,000,000,000,000 (12,000,000,000 shares)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp 174.240.000.000 (3.484.800.000 saham)	Issued and Fully Paid Capital Rp 174,240,000,000 (3,484,800,000 shares)
Kepemilikan PT Gajah Tunggal : 100% PT. Polychem Indonesia Tbk : 25,6% PT Prima Sentra Megah : 99%	Ownership PT Gajah Tunggal : 100% PT. Polychem Indonesia Tbk : 25.6% PT Prima Sentra Megah : 99%
Kegiatan Usaha Produksi dan Perdagangan barang-barang yang terbuat dari karet, termasuk ban dalam dan ban luar segala jenis kendaraan dan juga produsen kain ban dan karet sintesis.	Business Activities Manufacture and trade rubber products, including tires and inner tubes for all vehicle types, and also producing tire cord and synthetic rubber.

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

Perusahaan memiliki dan mengoperasikan fasilitas produksi ban yang terintegrasi dan terbesar di Indonesia. Perusahaan didirikan pada tahun 1951 sebagai produsen ban sepeda, dan selama bertahun-tahun memperluas kapasitas produksi dan awal diversifikasinya dalam pembuatan ban sepeda motor dan ban dalam, serta akhirnya ke dalam pembuatan ban kendaraan penumpang dan komersial. Perusahaan mulai memproduksi ban sepeda motor pada tahun 1973 dan mulai memproduksi ban bias untuk penumpang dan kendaraan komersial pada tahun 1981. Pada tahun 1993, Perusahaan mulai memproduksi dan menjual ban radial untuk mobil penumpang dan truk ringan. Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan pengembangan kemampuan produksi ban TBR.

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki *website* sebagai sumber informasi mengenai kinerja keuangan, pemasaran, dan operasional secara transparan bagi investor serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. *Website* Perusahaan dapat diakses di www.gt-tires.com.

Dalam *website* tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi antara lain mengenai:

- Informasi pemegang saham
- Struktur Perusahaan
- Analisis kinerja keuangan
- Kinerja saham
- Laporan tahunan selama 5 tahun terakhir
- Profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Produk Gajah Tunggal
- Berita Perusahaan
- Profil Perusahaan
- Hubungan Investor
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Penghargaan
- Hubungan kami

The Company owns and operates the largest integrated tire manufacturing facility in Indonesia. The Company was established in 1951 as bicycle tire manufacturer and over the years, expanded its production capacity and diversified initially into the manufacturing of motorcycle tires and tubes and eventually into the manufacturing of passenger and commercial vehicle tires. The Company started producing motorcycle tires in 1973 and began manufacturing bias tires for passenger and commercial vehicles in 1981. In 1993, the Company started producing and selling radial tires for passenger cars and light trucks. In 2010, the Company initiated the development of TBR tire production capability.

INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE

The Company owns an official website as a source of information regarding its financial, marketing and operational performances. The information is disclosed in a transparent manner for all investors and other stakeholders. The Company's website can be accessed at www.gt-tires.com.

Information disclosed on the website covers:

- Shareholders Information
- Corporate structure
- Analysis on financial performance
- Share performance
- Annual reports of the last 5 (five) years
- Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors
- Gajah Tunggal Products
- Corporate news
- Corporate Profile
- Investor Relations
- Corporate Social Responsibility
- Awards
- Contact us

Visi dan Misi Perusahaan

Corporate Vision and Mission

Visi

Menjadi *Good Corporate Citizen* dengan posisi keuangan yang kuat, pemimpin pasar di Indonesia, dan menjadi Perusahaan produsen ban yang berkualitas dengan reputasi global.

VISION

To be a Good Corporate Citizen with Solid Financial Standing, Market Leadership in Indonesia and an established Global Reputation as a Manufacturer of Quality Tires.



Misi

Menjadi produsen sebuah portfolio produk ban yang unggul dan terpercaya, dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang unggul disaat yang sama terus meningkatkan ekuitas merek produk kami, melaksanakan tanggung jawab sosial kami, dan memberikan profitabilitas / hasil investasi kepada para pemegang saham serta nilai tambah untuk semua stakeholder Perusahaan.

MISSION

To be a leading and dependable producer of an optimal range of competitively priced, superior quality tires while also pursuing brand equity and corporate social responsibilities as well as delivering profitability and returns to shareholders and values to stakeholders.



NILAI PERUSAHAAN

Company Value

Perusahaan menyadari bahwa nilai-nilai Perusahaan adalah hal penting yang melandasi setiap kebijakan, aktifitas dan program Perusahaan. Sejak diluncurkan Tahun 2013 lalu, GT SPIRIT adalah nilai Perusahaan yang merupakan singkatan dari Service, Passion, Integrity, Respect, Innovation dan Team Work, mulai diturunkan menjadi kompetensi inti Perusahaan.

Perusahaan mulai melakukan program sosialisasi nilai-nilai Perusahaan kepada karyawan, salah satunya melalui pelaksanaan *Company Gathering* dimana karyawan diperkenalkan nilai-nilai Perusahaan yang dikaitkan dengan sejauh mana nilai tersebut bisa tercermin dalam lingkungan kerja dan sikap sehari-hari.

The Company realized that the corporate values are the fundamentals of each Company's policy, activity, and program. Since 2013, Gajah Tunggal has been referring its corporate values as GT SPIRIT, which stands for Service, Passion, Integrity, Respect, Innovation, and Team Work. GT SPIRIT has become the core competencies of the Company.

The Company has started to communicate its corporate values to its employees through different means such as, the Company Gathering. During this event, the employees are being directed toward the corporate values and to incorporate those values in the work environment and their daily performances.

GT SPIRIT

Service

Kita melakukan sesuatu yang diharapkan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan kita baik internal maupun eksternal.

- Berusaha keras memenuhi ekspektasi para *stakeholder*
- Berkomunikasi dan saling memahami.
- Membangun rasa saling percaya

We do something that is expected of us to bring satisfaction to our customers both internal and external.

- *Strive to meet stakeholders' expectations*
- *Communicating and understanding*
- *Build mutual trust*

Passion

Kita berusaha meraih yang terbaik karena hati dan pikiran kita terlibat dalam bekerja. Ini memberikan hasil yang luar biasa dan membangun martabat dalam diri kita.

- Menginspirasi melalui semangat kerja
- Mendorong tindakan untuk berprestasi
- Berusaha keras menjadi yang terbaik dalam bekerja

We pursue excellence because we are emotionally and intellectually engaged in our work. That makes our results extra-ordinary and build up our dignity within.

- *Inspire with enthusiasm for work*
- *Drive action for accomplishment*
- *Strive to excel in everything we do*

Integrity

Hubungan kita dibangun atas dasar rasa percaya, kejujuran dan tanggungjawab.

- Menepati janji
- Menunjukkan kejujuran dan etika yang baik dalam bekerja
- Bertanggung jawab atas tindakan kita

Our relationships are built on a foundation of trust, honesty, and accountability.

- *Deliver our promise*
- *Demonstrate honesty and sound ethical behavior in all activities*
- *Take responsibility for our actions*

Respect

Kita peduli dan mendukung lingkungan setempat dimana kita bekerja.

- Peduli dan penuh perhatian terhadap sesama
- Peduli terhadap alam dan lingkungan
- Patuh terhadap hukum dan peraturan

We care and support the local communities in which we operate.

- *Treat people with the greatest degree of care.*
- *Care for nature and environment*
- *Respect the laws and regulations*

Innovation

Inovasi adalah kunci dari pertumbuhan dan kemampuan menghasilkan laba yang berkesinambungan bagi GT.

- Perbaikan berkelanjutan
- Berwawasan ke depan dan mengeksplorasi setiap kemungkinan
- Menantang batas kemampuan, memiliki rasa ingin tahu, kreatif dan mengembang-bangkan ide baru untuk lebih efisien dimasa mendatang

Innovation is the key to sustain GT's growth and profitability.

- *Continuous improvement*
- *Forward-looking and explore possibilities*
- *Challenge the limit, be curious, be creative and develop new ideas for a more efficient future*

Teamwork

Kita menikmati lingkungan kerja kolaboratif (bergotong royong) yang mendorong komunikasi terbuka, belajar, saling berbagi ide, pendapat dan sudut pandang.

- Berkomitmen untuk tujuan yang sama
- Aktif berpartisipasi
- Komunikasi terbuka

We enjoy a collaborative work environment that fosters open communication, learning and sharing of ideas, opinions, and points of view.

- *Commitment to common goals*
- *Active participation*
- *Open communication*



Bidang Usaha

Line of Business



KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha utama Perusahaan, yaitu menjalankan usaha dalam bidang industri barang-barang karet dan mendirikan pabrik barang-barang karet untuk memproduksi, menjual, memperdagangkan dan mendistribusikan:

- Ban dalam dan ban luar untuk mobil, sepeda motor, dan kendaraan lainnya;
- Barang-barang lainnya dari karet
- Barang-barang lainnya yang terkait dengan bahan baku ban.

PRODUK - PRODUK

GT Radial

Ban GT Radial didistribusikan ke seluruh Indonesia melalui lebih dari 40 distributor dan *outlet* retail, termasuk *outlet* resmi Tirezone. Selain itu GT Radial juga di-*export* lebih dari 90 negara dan menjadi salah satu andalan *export* di Indonesia.

Ban GT Radial saat ini juga telah digunakan oleh berbagai kendaraan baru yang dirakit atau di produksi di Indonesia, oleh berbagai APM (Agen Pemilik Merek).

Giti TBR

Giti TBR (truk dan Bus Radial) menyediakan ban beragam solusi untuk memenuhi kebutuhan dari berbagai kondisi jalan dan kebiasaan mengemudi untuk pelanggan komersial. Giti tahu bahwa daya tahan, keselamatan, dan efisiensi hal yang terpenting untuk perusahaan yang membutuhkan keberhasilan dalam bisnis sehari-hari dengan biaya rendah dan fokus memberikan solusi positif terhadap kebutuhan klien.

BUSINESS ACTIVITY

The Company's primary business activity is to engage in the industry of rubber and to develop a rubber production plant to manufacture, sell, trade and distribute:

- *Inner tube and tire for cars, motorcycles and other vehicles;*
- *Other goods made from rubber; and*
- *Other goods related to tire raw materials.*

PRODUCTS

GT Radial

GT Radial Tire products have been distributed all across Indonesia through more than 40 distributors and retail outlets, including Tirezone official outlet. In addition, GT Radial tire products have also been exported to more than 90 countries and become one of the leading export products of Indonesia. GT Radial Tires in currently used by various new vehicles assembled or manufactured in Indonesia by brands.

Giti TBR

Giti TBR (Truck and Bus Radial) provides diverse tire solutions to meet the needs of various road conditions and driving habits for commercial customers. Durability, safety, and efficiency are paramount to companies that need to succeed in daily business while lowering their expenses. Giti focuses its efforts on providing positive solutions for the needs of clients.

Gajah Tunggal

Gajah Tunggal adalah merupakan merek Ban Bias untuk kendaraan komersial, yang diproduksi oleh Perusahaan yang sampai saat ini tetap menjadi andalan diberbagai perusahaan transportasi, perkebunan dan tambang. Ban Bias merek Gajah Tunggal selama ini berhasil mempertahankan posisinya sebagai market leader di Indonesia.

IRC Tire

Di tengah persaingan yang semakin sengit di pasar ban sepeda motor di Indonesia, IRC Tire tetap berhasil untuk mempertahankan posisinya sebagai market leader. Dengan berbagai inovasi baru hasil kerjasama dengan Inoue Rubber Company Jepang, selaku pemilik merek IRC, Perusahaan berhasil menjadikan IRC Tire sebagai ban yang dipercaya oleh konsumen Indonesia.

Zeneos

Sebagai ban sepeda motor yang dihasilkan melalui kegiatan riset yang berkelanjutan, Zeneos berhasil menggabungkan unsur keamanan dan kenyamanan dengan gaya hidup yang saat ini menjadi trend di kalangan bikers muda di Indonesia.

Dengan berbagai *pattern* yang *stylist* serta dengan proses pembuatan proses terkini, Zeneos berhasil menciptakan "state of art" bagi para pengendara sepeda motor di Indonesia dan mancanegara.

FASILITAS PABRIK

Perusahaan mengoperasikan berbagai pabrik di Indonesia yang memproduksi ban radial untuk mobil penumpang, ban bias untuk truk dan bus (TBB), ban radial untuk truk dan bus (TBR), ban sepeda motor dan ban dalam (untuk sepeda motor dan kendaraan komersial), serta aksesoris ban seperti flaps, rim tape dan O-rings. Perusahaan juga mengoperasikan dua pabrik yang memproduksi kain ban dan karet sintesis yang berlokasi di Tangerang dan Serang, serta juga memiliki sekitar 100 hektar tanah di Karawang, yang digunakan sebagian untuk fasilitas riset dan pengujian ban serta rencana ekspansi pabrik di masa mendatang.

Gajah Tunggal

Gajah Tunggal is a brand of bias tires targeted for commercial vehicles. This product is manufactured by the Company and up to date, Gajah Tunggal brand remain as the leading brand used in several transportation, plantation and mining companies.

Bias tires of Gajah Tunggal brand constantly managed to maintain its position as the market leader in Indonesia.

IRC Tire

Amid the tightening competition in Indonesia's motorcycle tire market, IRC Tire is capable of constantly maintaining its leading position. Through various product innovations as the result of cooperation with Inoue Rubber Company from Japan as the owner of IRC brand, the Company manages to maintain IRC Tire's reputation as the trusted brand for motorcycle tire in the country.

Zeneos

As a motorcycle tire product that is developed through continuous research, Zeneos combines the aspect of security and comfort with the current lifestyle of Indonesian young bikers.

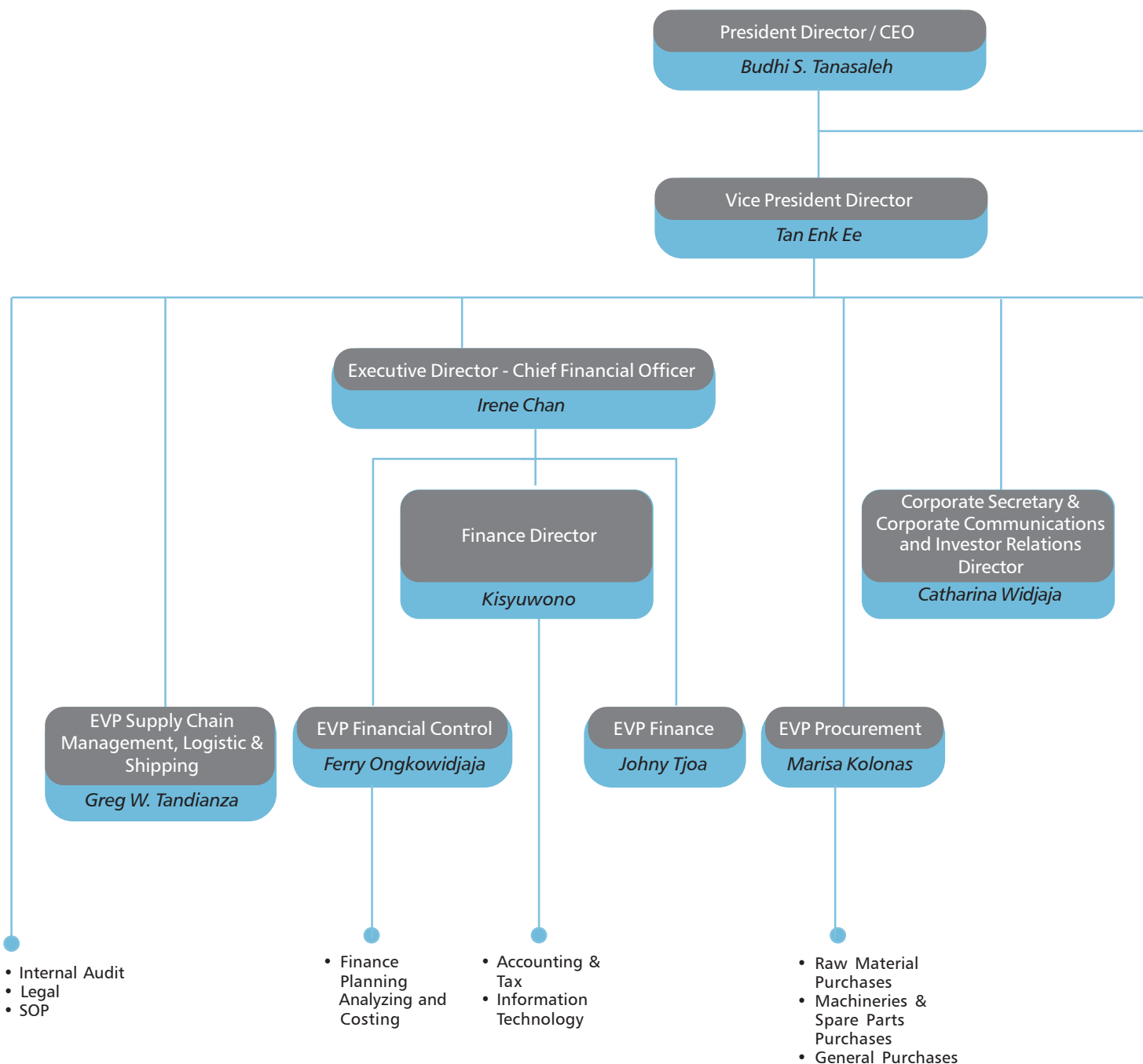
Designed with stylish patterns and modern manufacturing process, Zeneos is able to create a "state-of-the-art" condition and feelings for all domestic as well as international bikers.

MANUFACTURING FACILITIES

The Company operates several plants in Indonesia to manufacture passenger car radial tires, truck and bus bias (TBB) tires, truck and bus radial (TBR) tires, motorcycle tires, and inner tubes (both for motorcycles and commercial vehicles), as well as tire accessories such as flaps, rim tapes, and O-rings. The Company also operates two plants that manufacture tire cord and synthetic rubber products located in Tangerang and Serang. In addition, the Company also owns approximately 100 hectares of land in Karawang, which is partly used for a proving ground for the testing of its tire designs and the expansion of its plants in the future.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



IRC Senior Advisor

Hirozo Mizuno

Sales & Marketing Director

Hui Chee Teck

- Sales & Retail AM (Domestic & Export)
- Sales & Retail MC (Domestic)
- Sales OEM
- Product Development
- Marketing

Engineering & Subsidiary Company Director

Hendra Soerijadi

- Tire Cord
- SBR
- Engineering

Manufacturing Director

Lin Jong Jeng

- PCR
- Motor Cycle
- Bias
- TBR
- Mixing Center

Human Resources Director

Jusup Agus Sayono

- Corporate Strategic HR
- HR Operation
- Training Development
- Strategic Management Office

General Affairs Director

Ferry L. Hollen

- General Affairs & Services
- HSE

Head of Division QA

Francois Petiot

Head of Division R&D

*Vincent Fernandez **

- Research
- Compound Development
- Finished Product Development
- Testing
- On Vehicle Test
- Industrialization
- Planning

Notes :

* = Acting

Profile Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Sutanto

Presiden Komisaris Independen | *Independent President Commissioner*

Sutanto diangkat menjadi Presiden Komisaris Independen Perusahaan tahun 2013 hingga sekarang. Selain pernah menjabat sebagai Kepala Badan Intelijen Negara Republik Indonesia periode 2010-2011, Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pertamina, Komisaris Utama PT Angkasa Pura II (Persero), Kepala Kepolisian Republik Indonesia, Kepala Pelaksana Harian Badan Narkotika Nasional (BNN), Kepala Lembaga Pendidikan dan Latihan Polri, Kepala Kepolisian Daerah Jawa Timur, Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Utara, dan masih banyak lagi.

Beliau menyelesaikan pendidikan militer di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1983, kemudian melanjutkan ke Sekolah Staf dan Pimpinan Polisi Republik Indonesia di Lembang - Bandung hingga tahun 1990, dan Lembaga Ketahanan Nasional hingga tahun 2000.

Sutanto was appointed as Independent President Commissioner of the Company in 2013 until present. Previously, he was the Head of the Indonesian State Intelligence Agency from 2010 to 2011. He also served as the President Commissioner of PT Pertamina and PT Angkasa Pura II. He has occupied various positions such as Chief of the Indonesian National Police, Head of Daily Operations at the National Narcotics Board of the Republic of Indonesia (BNN), Head of the Institute for Education and Training of the Indonesian National Police, Chief of Police in East Java, Chief of Police in North Sumatera and numerous other positions.

He finished his military education at Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian in 1983, followed by SESPIIMPOL in Lembang, Bandung until 1990, and LEMHANAS until 2000.



Christopher Chan Siew Choong

Wakil Presiden Komisaris | *Vice President Commissioner*

Christopher Chan Siew Choong diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris pada tahun 2016. Beliau bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1991 dan menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2004 hingga 2016. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Beliau menjabat sebagai Internal Audit Manager, Head of Budget and Financial Account Manager di Nestle Malaysia Berhad, Malaysia. Beliau lulus dari Kolej Tunku Abdul Rahman, Kuala Lumpur, Malaysia pada tahun 1979. Beliau tercatat sebagai Fellow of the Chartered Institute of Management Accountants of the United Kingdom (FCMA), anggota dari Chartered Accountants of Malaysia dan pernah menjadi anggota dari Board of Governors of the Malaysian Institute of Internal Auditors.

Christopher Chan Siew Choong was appointed as Vice President Commissioner in 2016. He joined the Company in 1991 and served as President Director from 2004 to 2016. Prior to joining the Company, he was Internal Audit Manager, Head of Budget and Financial Accounting Manager at Nestle Malaysia Berhad, Malaysia. He graduated from Kolej Tunku Abdul Rahman, Kuala Lumpur, Malaysia, in 1979. He is a Fellow of the Chartered Institute of Management Accountants of the United Kingdom (FCMA), a member of the Chartered Accountants of Malaysia and a former member of the Board of Governors of the Malaysian Institute of Internal Auditors.

Lei Huai Chin

Komisaris | *Commissioner*

Lei Huai Chin diangkat menjadi Komisaris Perusahaan pada tahun 2016, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perusahaan pada tahun 2013 hingga 2016. Beliau juga menjabat sebagai Managing Director di Giti Tire Pte Ltd sejak tahun 2004. Dalam karirnya, Beliau juga memegang jabatan direktur diberbagai perusahaan tertutup maupun perusahaan terbuka. Beliau mempunyai lebih dari 18 tahun pengalaman di industri ban dan kimia. Beliau lulus dengan gelar Bachelor of Science in Economics dari London School of Economics and Political Science (UK) pada tahun 1986 dan gelar Master of Business Administration dari University of Southern California (AS) pada tahun 1990.

Lei Huai Chin was appointed as *Commissioner in 2016, after serving as Director of the Company from 2013 until 2016. He is also Managing Director of Giti Tire Pte Ltd since 2004. He has also held directorships at various private and public companies throughout his career. He has over 18 years of experience in tire and chemical industries. He graduated with a Bachelor of Science in Economics degree from the London School of Economics and Political Science (UK) in 1986 and a Master of Business Administration degree from the University of Southern California (USA) in 1990.*



Gautama Hartarto

Komisaris | *Commissioner*

Gautama Hartarto menjadi Komisaris Perusahaan sejak tahun 2004 sampai sekarang. Pada saat ini, Beliau juga menjabat berbagai posisi senior di beberapa perusahaan lain, antara lain Direktur Utama PT Polychem Indonesia Tbk sejak tahun 1991 dan Direktur Utama PT Bando Indonesia sejak tahun 1992. Beliau lulus dari Boston University pada tahun 1991 dengan gelar Master of Arts in Economic Policy dan mendapat Certificate of Professional Study in Project Management dari Arthur D. Little pada tahun 1990.

Gautama Hartarto was appointed as *Commissioner of the Company in 2004 until present. He currently holds several senior positions in other companies, including President Director of PT Polychem Indonesia Tbk since 1991 and President Director of PT Bando Indonesia since 1992. He graduated from Boston University in 1991 with a Master of Arts in Economic Policy degree, and received a Certificate of Professional Study in Project Management from Arthur D. Little in 1990.*





Toh David Ka Hock

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Toh David Ka Hock diangkat sebagai Komisaris Independen pada tahun 2016. Beliau lulus Bachelor of Commerce dari University of New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 1974, dan menjadi anggota Institute of Chartered Accountants Australia and New Zealand sejak tahun 1975 sampai dengan tahun 1990. Beliau memiliki pengalaman dari berbagai kantor akuntan publik di Australia dan Hongkong. Beliau bergabung dengan kantor akuntan publik Coopers & Lybrand, Singapura yang membidangi perpajakan dan selanjutnya dipromosikan sebagai Head of Corporate of Tax. Setelah Coopers & Lybrand bergabung dengan PricewaterhouseCoopers, Beliau dipromosikan menjadi Head of Tax Advisor on Mergers and Acquisition Transactions in Asia dan Head of China Desk, sebelum akhirnya pensiun pada Juli 2007.

Sejak Juli 2007, Beliau menjadi Non-Executive Director di Want Want China Holdings Limited, suatu perusahaan yang terdaftar pada bursa Hongkong (Hong Kong Stock Exchange), sekaligus menjabat sebagai Ketua Komite Audit & Remunerasi dan anggota Komite Nominasi. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Softex Indonesia dan Wakil Presiden Komisaris di PT IRC INOAC Indonesia.

Toh David Ka Hock was appointed as Independent Commissioner in 2016. He was graduated from University of New South Wales, Sydney, Australia in 1974 with a Bachelor of Commerce degree (with merits). He is also a member of the Institute of Chartered Accountants Australia and New Zealand. From 1975 to 1990, Mr. Toh worked in various accounting firms in Australia and Hong Kong, and joined Coopers & Lybrand, Singapore as a Principal of Tax and later served as Head of Corporate Tax. After Coopers & Lybrand merged with PricewaterhouseCoopers, Mr. Toh was Head of Tax Advisor on Mergers and Acquisition Transactions in Asia and Head of China Desk before his retirement from Pricewaterhouse Coopers in July 2007.

Since July 2007, Mr. Toh has been the Independent Non-Executive Director of Want Want China Holdings Limited, a company listed on the Hong Kong Stock Exchange, and chairman of Audit and Remuneration Committee and member of the Nomination Committee.

Currently he is also President Commissioner of PT. Softex Indonesia and PT IRC INOAC Indonesia.

Benny Gozali

Komisaris | *Commissioner*

Benny Gozali menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2010 sampai sekarang. Beliau bergabung dengan Perusahaan pada tahun 1976 dan sejak saat itu terlibat dalam banyak aspek operasional Perusahaan, diantaranya sebagai Executive Vice President Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bandengan Indah sejak tahun 1989 dan PT Bakauheni Sarana Prima sejak tahun 1986. Beliau adalah lulusan dari Akademi Teknik di Jakarta.

***Benny Gozali** was appointed as Commissioner of the Company in 2010 until now. He joined the Company in 1976 and has been involved in many aspects of the Company's operations since, among others as the Executive Vice President of Human Resources and General Affairs. He currently also serves as Director of PT Bandengan Indah from 1989 and PT Bakauheni Sarana Prima from 1986. He is a graduate from Akademi Teknik, Jakarta.*



Sang Nyoman Suwisma

Komisaris | *Commissioner*

Sang Nyoman Suwisma diangkat menjadi Komisaris sejak tahun 2006 sampai dengan sekarang. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Citra TPI. Beliau pernah menduduki berbagai jabatan di dalam Tentara Nasional Indonesia, termasuk menjadi Panglima Komando Daerah Militer Tanjung Pura dan sebagai anggota DPR Republik Indonesia. Beliau lulus dari Akademi Militer Indonesia pada tahun 1971.

***Sang Nyoman Suwisma** was appointed as Commissioner of the Company since 2006 to present. Currently, he also serves as President Director of PT Citra TPI. He has held various positions within the Indonesian National Armed Forces, including Military Chief of Tanjung Pura Military Area, and served as a member of the Indonesian House of Parliament. In 1971, he graduated from the Indonesian Military Academy.*





Sunaria Tadjuddin

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Sunaria Tadjuddin diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada tahun 2004 sampai sekarang, sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perusahaan periode 1996 - 2004. Beliau telah berkarir di Direktorat Jenderal Pajak selama 30 tahun, dimana Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Pemeriksaan Pajak dan Direktur Pajak Pertambahan Nilai. Disamping itu, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Pann Multi Finance (Persero) sejak tahun 1988 sampai dengan tahun 1995. Beliau lulus dari Universitas Indonesia pada tahun 1965 dengan gelar Sarjana Akuntansi.

Sunaria Tadjuddin was appointed as *Independent Commissioner of the Company since 2004 until now, previously served as Commissioner of the company from 1996 to 2004. He previously worked at the Directorate General of Taxation for 30 years, where he became Tax Audit Director and Value-Added Tax Director. In addition, he also served as a Commissioner of PT Pann Multi Finance since 1988 to 1995. He graduated from the University of Indonesia in 1965 with a Bachelor's degree in Accounting.*



Sean Gustav Standish Hughes

Komisaris | *Commissioner*

Sean Gustav Standish Hughes diangkat menjadi Komisaris pada tahun 2016, setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perusahaan periode 2014-2016 dan sebagai Presiden Komisaris periode 2012-2014. Pada saat ini, Beliau juga menjabat sebagai penasihat senior GITI Grup dan memiliki pengalaman yang sangat luas sebagai merchant bankir, baik di Australia maupun Asia. Sebelum itu, Beliau adalah Country Head Jardine Fleming Group, untuk Indonesia dan Singapura. Selain itu, Beliau juga pernah berkarir di Rothschild Australia Limited dan Gresham Partners Limited. Pada tahun 1994, Beliau berada dalam kelompok 100 bankir yang menonjol di dunia berdasarkan Global Finance. Beliau memiliki gelar Sarjana Akuntansi dan anggota dari Institute of Chartered Accountants di Australia dan Financial Services Institute of Australia.

Sean Gustav Standish Hughes was appointed as *Commissioner in 2016, after serving as Vice President Commissioner in 2014-2016 and as President Commissioner in 2012-2014. He currently serves as a senior advisor to the GITI Group as well and has extensive experience as a merchant banker in Australia and Asia. Previously he was Country Head of the Jardine Fleming Group in both Indonesia and Singapore. Furthermore, he served for Rothschild Australia Limited and Gresham Partners Limited. In 1994, he was ranked among the top 100 emerging market bankers in the world by Global Finance. He holds a Bachelor's Degree in Accounting and is a member of the Institute of Chartered Accountants in Australia and the Financial Services Institute of Australia.*



Profile Direksi

Board of Directors Profile



Budhi Santoso Tanasaleh

Presiden Direktur | *President Director*

Budhi Santoso Tanasaleh diangkat menjadi Presiden Direktur pada tahun 2016, sebelumnya Beliau adalah Direktur Perusahaan tahun 2004-2007 dan Wakil Presiden Direktur Perusahaan tahun 2007-2016. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Beliau bekerja di Motorola Inc, Amerika Serikat selama 8 tahun dan di PT Motorola Indonesia selama 6 tahun dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Wilayah Divisi Pager. Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Pemasaran selama 1 tahun di Citibank NA, Jakarta pada tahun 1998. Beliau bergabung dengan Perusahaan sebagai Manajer Ekspor pada tahun 2001. Beliau memiliki hak paten yang terdaftar di Kantor Paten Amerika Serikat dan beberapa lagi yang belum diumumkan.

Beliau memperoleh gelar Sarjana dan Magister Sains dalam bidang Teknik Kelistrikan dari University of Texas at Arlington pada tahun 1983 dan 1989. Beliau mengikuti sejumlah kursus Master of Business Administration yang diselenggarakan oleh University of Dallas dan Nova University, Florida dari tahun 1989 sampai 1991.

Budhi Santoso Tanasaleh was appointed *President Director* in 2016. Previously he served as *Director* from 2004 to 2007 and as *Vice President Director* from 2007 to 2016. Prior to joining the Company, he worked at Motorola Inc, U.S.A. for 8 years and at PT Motorola Indonesia for 6 years, where he last held the position as *Country Manager for the Pager Division*. He spent 1 year as *Vice President for Marketing* at Citibank NA, Jakarta in 1998. He joined the Company as *Export Manager* in 2001. He holds U.S. patents registered with the United States Patent Office and a number of pending patent disclosures.

He received his Bachelor and Master of Science degrees in Electrical Engineering from the University of Texas at Arlington in 1983 and 1989. He took several Master of Business Administration courses from the University of Dallas and Nova University, Florida, from 1989 to 1991.

Tan Enk Ee

Wakil Presiden Direktur | *Vice President Director*

Tan Enk Ee diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur pada tahun 2016, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur tahun 2006-2016, dan juga pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur tahun 2006-2007.

Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Executive Chairman di GITI Tire Pte Ltd, posisi yang dijabat sejak tahun 2009. Selain itu, Beliau juga menjadi anggota dari beberapa dewan eksekutif, diantaranya Conservation International dan MIT Asia Executive Board. Sebelumnya, selama 3 tahun Beliau pernah menjabat sebagai Chief Executive Officer di Gul Technologies Singapore Ltd, perusahaan publik yang terdaftar di SGX-ST. Beberapa jabatan Beliau terdahulu diantaranya adalah Direktur Eksekutif di Tuan Sing Holding Ltd, Direktur Pelaksana di TS Matrix Berhad, serta tenaga medis di Australia, Hong Kong, dan Malaysia.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Medis, Dokter Bedah dari Universitas Sydney pada tahun 1992 dan Magister Administrasi Bisnis dari Massachusetts Institute of Technology pada tahun 2000.

Tan Enk Ee was appointed as Vice President Director in 2016, after serving as Director in 2006-2016, and as Vice President Director in 2006-2007.

He currently serves as Executive Chairman of GITI Tire Pte Ltd as well, a position he has held since 2009. In addition, he is also a member of several executive boards, such as the Conservation International and MIT Asia Executive Board. Prior to his appointment with the Company, for 3 years he served as Chief Executive Officer of Gul Technologies Singapore Ltd, a SGX-ST listed company. His previous positions include Executive Director for Tuan Sing Holding Ltd, Managing Director for TS Matrix Berhad as well as a medical officer in Australia, Hong Kong and Malaysia.

He obtained a Bachelor of Medicine, Bachelor of Surgery from the University of Sydney in 1992 and a Master of Business Administration from the Massachusetts Institute of Technology in 2000.





Irene Chan
Direktur | Director

Irene Chan menjabat Direktur Perusahaan sejak tahun 2007 hingga sekarang. Sebelumnya, Beliau adalah Direktur PT Polychem Indonesia Tbk tahun 2004-2007. Tahun 1970-1974, Beliau bekerja sebagai staf auditor di Kantor Akuntan Publik Kendes Mills Muldon & Browne di Selandia Baru. Tahun 1975-1976, Beliau menjabat sebagai Internal Audit Manager di kantor akuntan Drs Agus Hanadi, dan tahun 1979-1983 menjabat sebagai Manager of Reinsurance Accounts di Asuransi Central Asia. Karir Beliau di Gajah Tunggal dimulai pada tahun 1983 sebagai Finance Manager. Beliau sebelumnya pernah memegang posisi sebagai Internal Audit Manager dan General Manager PT Segamas, serta General Marketing Manager sebelum menduduki jabatan sebagai General Manager of Finance and Accounting Perusahaan tahun 1998-2004, dan sejak itu sebagai Chief Financial Officer sampai dengan saat ini.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Otago University di Selandia Baru pada tahun 1970 dan merupakan anggota dari Chartered Accountants dan Chartered Institute of Secretaries sejak tahun 1974.

Irene Chan has been serving as Director of the Company since 2007. Prior to that, she was Director at PT Polychem Indonesia Tbk from 2004-2007. From 1970-1974, she served as an auditor staff at Kendes Mills Muldon & Browne Public Accountants in New Zealand. From 1975-1976, she was Internal Audit Manager at Drs Agus Hanadi Accounting Firm, and from 1979 to 1983, she was Manager of Reinsurance Accounts at Central Asia Insurance. Her career at the Gajah Tunggal Group began in 1983 as Finance Manager. She has previously held positions as Internal Audit Manager and General Manager of PT Segamas and General Marketing Manager before being assigned as General Manager of Finance and Accounting of the Company from 1998-2004, and from then on as Chief Financial Officer, a position she holds to date.

She received a Bachelor's degree in Accounting from Otago University in New Zealand in 1970 and has been a member of the Chartered Accountants and the Chartered Institute of Secretaries since 1974.



Kisyuwono
Direktur | Director

Kisyuwono diangkat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2004. Beliau mulai bergabung dengan Perusahaan pada tahun 1992, sebagai Assistant Accounting Manager. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Beliau bekerja sebagai Akuntan Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) tahun 1982-1992. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara.

Kisyuwono was appointed as Director of the Company since 2004. He first joined the Company as Assistant Accounting Manager in 1992. Prior to joining the Company, he worked as an auditor with the government's Internal Audit, Financial and Development Supervisory Board (BPKP), from 1982-1992. He holds a Bachelor's degree in Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara.

Hendra Soerijadi
Direktur | *Director*

Hendra Soerijadi diangkat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2004 hingga sekarang. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Filamendo Sakti sejak tahun 2006, dan sebagai Presiden Komisaris di PT Gajah Tunggal Prakarsa sejak tahun 1997. Selain itu, Beliau pernah juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama di PT Filamendo Sakti tahun 1997-2006 dan Wakil Presiden Direktur di PT Polychem Indonesia Tbk tahun 1996-1999.

Beliau mendapatkan Diploma Manajemen Bisnis dari National University of Singapore.

Hendra Soerijadi was appointed as a Director of the Company in 2004 until present. Currently he also served as President Director of PT Filamendo Sakti since 2006, and as President Commissioner of PT Gajah Tunggal Prakarsa since 1997. He was the Vice President Director of PT Filamendo Sakti 1997-2006 and the Vice President Director of PT Polychem Indonesia Tbk 1996-1999.

He hold a Diploma in Business Management from the National University of Singapore.



Catharina Widjaja
Direktur | *Director*

Catharina Widjaja diangkat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2004. Beliau pernah menjabat sebagai Executive Vice President Corporate Communications Gajah Tunggal Group tahun 2000-2004 dan sebagai Head di PT GTF Indonesia Asset Management, Jakarta tahun 1998-2000. Sebelum bergabung dengan Gajah Tunggal Group, Beliau bekerja diberbagai perusahaan multinasional, seperti HSBC Indonesia selama 9 tahun, dimana Beliau terakhir menjabat posisi sebagai Country Treasurer, dan Deutsche Bank AG, Jakarta selama 2 tahun sebagai Foreign Exchange Dealer. Beliau memperoleh gelar Master of Science in Control Engineering dari University of Bradford pada tahun 1985, serta Graduateship in Mathematics and its Applications dari Sheffield Polytechnic, Inggris, pada tahun 1984 dan HND in Mathematics Statistic and Computer Studies dari Leeds Polytechnic, Inggris pada tahun 1983. Beliau juga aktif di beberapa kegiatan sosial, diantaranya United in Diversity Forum dan CCPHI, IBCA & IBCWE. Beliau mendapatkan penghargaan nominasi dalam Telstra Business Women Award 2017 dan sebagai TOP Leader CSR Commitmen dari Business News Indonesia.

Catharina Widjaja was appointed as Director of the Company in 2004 until present. She was the Executive Vice President of Corporate Communications of Gajah Tunggal Group in 2000-2004 and Head of PT GTF Indonesia Asset Management, Jakarta 1998-2000. Prior to joining Gajah Tunggal Group, she worked for various multinational companies including 9 years with HSBC Indonesia, where she last held the position of Country Treasurer, and 2 years with Deutsche Bank AG, Jakarta, as a foreign exchange dealer.

She received a Master of Science degree in Control Engineering from the University of Bradford in 1985, Graduateship in Mathematics and its Applications from Sheffield Polytechnic in 1984, and a Higher National Diploma in Mathematics, Statistics and Computer Studies from Leeds Polytechnic, United Kingdom, in 1983. She is also active in several social activities including the United in Diversity Forum and CCPHI, IBCA & IBCWE. Mrs. Widjaja was nominated in the 2017 Telstra Business Women Awards and was recognised as TOP Leader on CSR Commitment by Business News Indonesia.





Ferry Lawrentius Hollen
Direktur | Director

Ferry Lawrentius Hollen diangkat menjadi Direktur Perusahaan sejak tahun 2010 hingga sekarang. Sebelumnya, Beliau adalah General Manager GA & HRD Perusahaan. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Panen Lestari Internusa tahun 2007-2011. Dengan karir yang luas, Beliau pernah menduduki sejumlah jabatan manajerial dalam bidang keuangan, administrasi begitu pula penjualan, pemasaran, dan operasional. Beliau meraih gelar Sarjana dibidang Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia dan lulus dengan gelar Master dalam bidang Manajemen dari Asian Institute of Management di Manila, Filipina.

Ferry Lawrentius Hollen was appointed as Director of the Company since 2010 until present. Prior to this position, he was General Manager of GA & HRD of PT Gajah Tunggal Tbk. He has served as Director at PT Panen Lestari Internusa, a position he has held since 2007-2011. In his extensive career, he has held numerous managerial positions in the areas of finance, administration as well as sales, marketing and operations. He holds a Bachelor Degree in Finance Management from the University of Indonesia and graduated with a Master degree in Management from the Asian Institute of Management in Manila, Philippines.



Jusup Agus Sayono
Direktur | Director

Jusup Agus Sayono diangkat menjadi Direktur Perusahaan pada tahun 2016. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Polychem Indonesia Tbk sejak tahun 2016 dan sebagai Direktur di PT Inoac Polytechno Indonesia sejak tahun 2014. Sebelumnya, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur dan sekaligus sebagai Sekretaris Perusahaan PT Polychem Indonesia Tbk sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2016.

Beliau lulus Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta tahun 1992, Magister Manajemen di Universitas Tarumanagara tahun 1999, Master of Business Administration di University of Western Australia, Perth tahun 2003 dan Doktor dari Program Manajemen & Bisnis di Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 2009.

Jusup Agus Sayono was appointed Director of the Company in 2016. He also currently serves as commissioner at PT Polychem Indonesia Tbk, since 2016 and as Director of PT Inoac Polytechno Indonesia since 2014. In 2013-2016, he also served as Corporate Secretary at PT Polychem Indonesia Tbk. In addition, he also currently serves as a Director at PT Inoac Polytechno Indonesia, a position he has held since 2014.

He graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta in 1992 with a Bachelor Degree in Accounting. He received his Master's degree in Management in 1999 from Universitas Tarumanegara, Master of Business Administration from University of Western Australia, Perth in 2003, and having a Doctoral Degree in Business and Management from Institut Pertanian Bogor (IPB) in 2009.

Lin Jong Jeng
Direktur Independen
Independent Director

Lin Jong Jeng diangkat menjadi Direktur Independen Perusahaan sejak tahun 2007 hingga sekarang. Memulai karirnya di Perusahaan sejak tahun 1983 sebagai Manajer R&D, secara berturut-turut Beliau menjabat sebagai Plant Manager, kemudian Executive Vice President Manufacturing dan pada akhirnya Pimpinan Produksi di tahun 2006. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Beliau bekerja di Tay Feng (Federal) Tire Co Ltd di Taiwan dengan posisi terakhir sebagai Manajer R&D. Beliau memiliki gelar Sarjana Teknik Kimia dari Chung-Yuan College of Science and Technology.

Lin Jong Jeng was appointed as Director of the Company in 2007 until present. He has been with the Company since 1983, starting as R&D Manager. He subsequently became Plant Manager, Executive Vice President Manufacturing and finally became Head of Production in 2006. Prior to joining the Company, he worked for Tay Feng (Federal) Tire Co. Ltd in Taiwan as R&D Manager.

He has a Bachelor Degree in Chemical Engineering from Chung-Yuan College of Science and Technology.



Hui Chee Teck
Direktur / Director

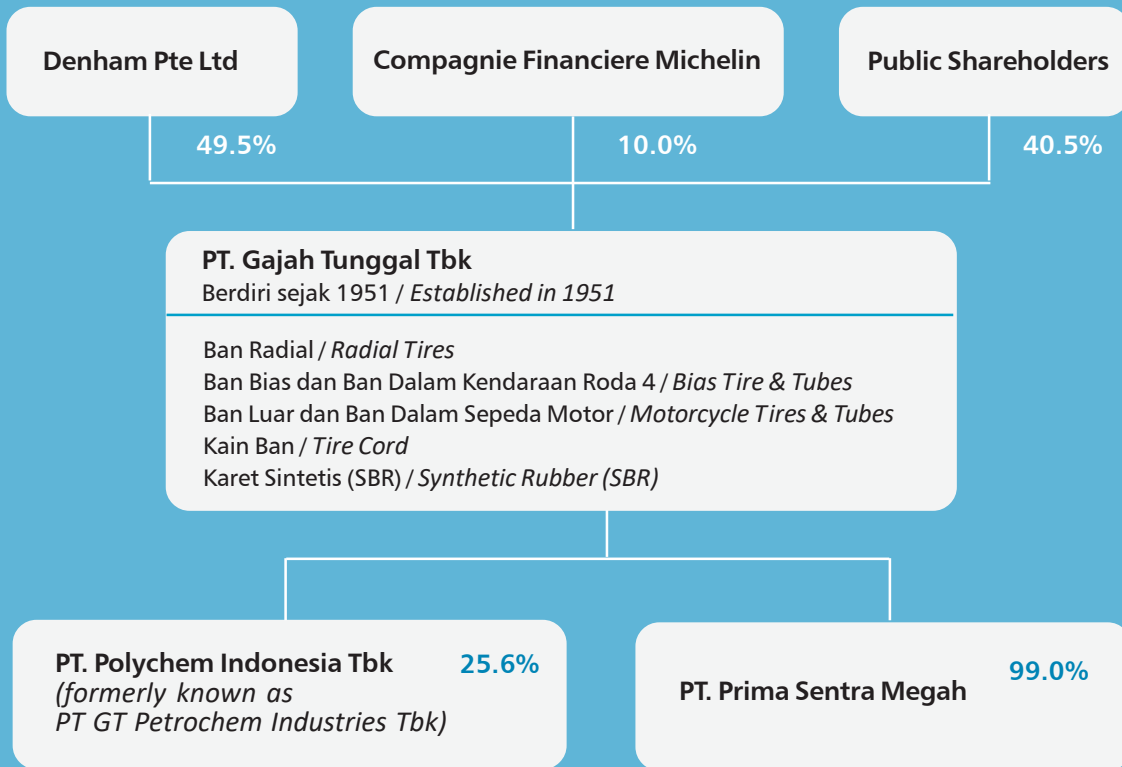
Hui Chee Teck diangkat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2014 hingga sekarang. Beliau bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2011 sebagai Senior General Manager yang memiliki tanggung jawab dalam hal penjualan, pemasaran dan rantai suplai, lalu kemudian dipromosikan sebagai Executive Vice President pada tahun 2012. Sebelumnya, Beliau bekerja di YHI Manufaktur Grup dengan jabatan terakhir sebagai General Manager dalam hal penjualan global dan pemasaran Velg Alloy. Beliau memiliki pengalaman dibidang industri otomotif lebih dari 17 tahun, pengalaman dibidang precision laser engineering selama 7 tahun, dan dibidang industri konstruksi selama 5 tahun. Beliau menduduki sejumlah jabatan senior manajerial di Singapura sewaktu bekerja di Globaltraco Int dan Singapore Bandag Pte Ltd. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business (Marketing) dari La Trobe University, Australia.

Hui Chee Teck was appointed as Director of the Company in 2014 until present. He joined the Company in 2011 as Senior General Manager of Sales, Marketing and Supply Chain, and got promoted to become Executive Vice President in 2012. He previously worked for YHI Manufacturing Group where his last position was General Manager in charge of global sales and marketing of Alloy Wheels. He has over 17 years of experience in the automotive industry, 7 years of experience in precision laser engineering and 5 years of experience in the construction industry. He has held various senior managerial positions in Singapore, working for Globaltraco Int and Singapore Bandag Pte Ltd. He received his Bachelor's degree in Business (Marketing) from La Trobe University, Australia.



Struktur Perusahaan

Corporate Structure



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Tabel komposisi pemegang saham per 31 Desember 2017
Table of Shareholders composition per December 31, 2017

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)
Denham Pte. Ltd.	1.724.972.443	49,51
Compagnie Financiere Michelin	348.480.000	10,00
Lei Huai Chin **	34.838.700	1,00
Christopher Chan Siew Choong	4.045.500	0,12
Koperasi	3.850.020	0,11
Kisyuwono	300.000	0,01
Irene Chan	117.000	0,00
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%) / Public (below 5% each)	1.367.804.937	39,25
Jumlah / Total	3.484.408.600	100
Saham diperoleh kembali / Treasury stocks	391.400	
Jumlah / Total	3.484.800.000	

** Saham ini terdaftar di daftar pemegang saham dengan nama DBS Bank dan HSBC LTD-Hongkong Private Banking.

** *This shares are registered in the share register under account of DBS Bank and HSBC LTD-Hongkong Private Banking.*

Informasi Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Information on Subsidiaries and Associate Entities

Tabel informasi entitas anak dan perusahaan asosiasi
Table of information on subsidiaries and associate entities

Uraian / Description	Alamat / Address	Bidang Usaha / Line of Business	Status Operasional / Operating Status
PT Polychem Indonesia Tbk	Wisma 46 Kota BNI 20th floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 1, Jakarta 10120 Telp. (62-21) 574 4848 Fax. (62-21) 579 45831-34	Etilena Glikol & Etoksilat / Ethylene Glycol & Ethoxylate Benang Poliester / Polyester Filament Serat Poliester / Polyester Staple Fiber	Berdiri sejak 1986 / Established in 1986
PT Prima Sentra Megah	Wisma Hayam Wuruk 12th floor Jl Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 10120 Telp. (62-21) 231 5228 Fax. (62-21) 345 3475	Distributor Kain Ban & Karet Sintetis (SBR) / Tire Cord & Synthetic Rubber (SBR) Distributor	Berdiri sejak 2000 / Established in 2000
PT. Filamendo Sakti	Wisma Hayam Wuruk 12th floor Jl Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 10120 Telp. (62-21) 386 5652 Fax. (62-21) 380 5632	Benang Kain Ban Nilon / Nylon Filament	Berdiri sejak 1988 / Established in 1988

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Pada tanggal 15 Maret 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/ Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) dengan suratnya No. SI-087/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum atas 20.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 8 Mei 1990 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 21 Januari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-115/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 198.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 11 Februari 1994.

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1563/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 792.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 16 Oktober 1996.

Pada tanggal 21 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-5873/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 316.800.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Desember 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.484.800.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On March 15, 1990, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency/Bapepam (currently Financial Services Authority – FSA) in his letter No. SI-087/SHM/MK.10/1990 for its public offering of 20,000,000 shares. On May 8, 1990, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On January 21, 1994, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently FSA) in his letter No.S-115/PM/1994 for its limited offering of 198,000,000 shares through Rights Issue I with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on February 11, 1994.

On September 24, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently FSA) in his letter No. S-1563/PM/1996 for its limited offering of 792,000,000 shares through Rights Issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on October 16, 1996.

On November 21, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (currently FSA) in his letter No. S-5873/BL/2007 for its limited offering of 316,800,000 shares through Rights Issue III with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 6, 2007.

As of December 31, 2017, all of the Company's outstanding shares totaling 3,484,800,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Pada bulan Pebruari 2013, Perusahaan melakukan penerbitan obligasi (Senior Secured Notes due 2018) sebesar USD 500.000.000. Obligasi tersebut dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited. Pada September 2017, obligasi tersebut sudah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas (amandemen tanggal 1 Agustus 2017) ("Senior Secure Facilities Agreement") dengan beberapa bank sebesar USD 210.000.000 dan Rp 534.200 juta.

Pada tanggal 10 Agustus 2017, Perusahaan melakukan penerbitan obligasi (Senior Secured Notes due 2022) sebesar USD 250.000.000. Obligasi tersebut dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Perusahaan menggunakan dana hasil bersih dari penerbitan Senior Secured Notes due 2022 dan Senior Secured Facilities untuk membayar Senior Secured Notes due 2018.

In February 2013, the Company issued bonds (Senior Secured Notes due 2018) amounted to USD 500,000,000. The Bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. In September 2017, the bonds were fully redeemed.

On July 28, 2017, the Company entered into a facilities agreement (as amended on August 1, 2017) (the "Senior Secure Facilities Agreement") with various banks amounted to USD 210,000,000 and Rp 534,200 million.

On August 10, 2017, the Company issued new bonds (Senior Secured Notes due 2022) amounted to USD 250,000,000. The bonds are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The Company used the net proceeds of the Senior Secured Notes due 2022 and the Senior Secured Facilities to fully redeem the Senior Secured Notes due 2018.

Informasi Lembaga Profesi dan Penunjang Pasar Modal

Information on Capital Market Professional and Supporting Institutions

LEMBAGA PEMERINGKAT EFEK RATING AGENCIES

Standard & Poor's
Marina Bay Financial Center Tower 3 , Floor 23
12 Marina Boulevard, Singapore 018982

Moody's
50 Raffles Place #23-06 , Singapore Land Tower,
Singapore 048623

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Osman Bing Satrio & Eny
The Plaza Office Tower, Lantai 32, Jl. M.H Thamrin
Kav 28-30, Jakarta 10350

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

PT Datindo Entrycom
Gedung Graha Ganesha
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Indonesia
Tel. (62-21) 350 8077
Fax. (62-21) 350 8078
E-Mail: corporatesecretary@datindo.com
www.datindo.com

WALI AMANAT TRUSTEE

Obligasi jatuh tempo 2018 / *Bonds due 2018*
DB Trustees (Hong Kong) Limited
Level 52, International Commerce Centre
1 Austin Road West
Kowloon - Hong Kong

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sumber Daya Manusia adalah aset utama Perusahaan yang merupakan elemen penting dalam pencapaian tujuan Perusahaan dan mempertahankan keberlangsungan Perusahaan. Setiap karyawan, baik individu maupun tim, adalah faktor penting penggerak Perusahaan yang berperforma tinggi.

Bagi Perusahaan, karyawan yang menjadi mitra strategis, perlu dikembangkan secara berkesinambungan melalui berbagai pelatihan.

Perusahaan juga selalu mengharapkan karyawan untuk dapat berkontribusi dalam tugas dan tanggung jawab.

Human Resources are a vital component as it plays an essential role in helping the Company achieves its objectives and ensuring the sustainability of its operations. As such, every single employee is regarded as valuable assets as they support the Company to continue pursuing the highest standard of performance.

The Company believes that employees are its strategic partners. As such, the Company emphasises on providing the best training to its employees. Employees are also encouraged to perform their task and fulfil their respective responsibilities to the best of their capabilities.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Terhitung 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki karyawan sejumlah 17,544, meningkat sekitar 2,12% dibandingkan dengan tahun lalu, sejumlah 17.179. Sebanyak 93.65% karyawan kami bekerja di Divisi Ban, selebihnya 6.35% bekerja di Divisi Kain Ban dan SBR.

EMPLOYEE DEMOGRAPHY

As at December 31, 2017, the Company's total employees amounted to 17,544 employees, an increase of 2.12% from 17,179 employees recorded in 2016. Approximately 93.65% of the employees work in the Tyre Division while the remaining 6.35% are employed under the Tire Cord and SBR (Styrene Butadiene Rubber) Divisions.

Komposisi karyawan berdasarkan divisi, tingkat pendidikan, usia, divisi, serta masa kerja sebagai berikut:
Employee composition based on Division, educational background, age, and length of service is as follows:

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan	Employee composition based on educational level	
Uraian / Description	2017	Persentase / Percentage
S1 - S3 / Undergraduate - Postgraduate Degrees	1.074	6.12%
D1 - D3 / Diploma Degrees	834	4.75%
SMU / SMU+ / Senior High School and Equals	13.939	79.45%
SMP / Junior High School	1.296	7.39%
SD / Primary School	401	2.29%

Komposisi karyawan berdasarkan usia	Employee composition based on age	
Uraian / Description	2017	Persentase / Percentage
< 30 tahun / years old	8.243	46.98%
30 - 39 tahun / years old	3.623	20.65%
> 40 tahun / years old	5.678	32.36%

Komposisi karyawan berdasarkan divisi	Employee composition based on division	
Uraian / Description	2017	Persentase / Percentage
Tire Division	16.430	93.65%
Tire Cord	794	4.53%
SBR + PSM	320	1.82%

Komposisi karyawan berdasarkan masa jabatan	Employee composition based on period of service	
Uraian / Description	2017	Persentase / Percentage
<3 tahun / years	3.933	24.42%
3 - 9 tahun / years	4.695	26.76%
10 - 15 tahun / years	2.374	13.53%
16 - 21 tahun / years	1.736	9.90%
> 22 tahun / years	4.806	27.39%



REKRUTMEN

Sumber bakat merupakan salah satu aspek yang paling penting dari proses perekrutan. Dengan mendapatkan orang yang memiliki bakat dan keterampilan yang tepat akan mengakibatkan peningkatan kinerja Perusahaan. Melalui teknik wawancara berbasis kompetensi, tim rekrutmen melakukan identifikasi kandidat yang berpotensi dan karyawan yang memiliki karakteristik yang memiliki keahlian yang diperlukan dalam melakukan pekerjaan.

Bersama dengan operasional SDM, tim rekrutmen melakukan diskusi dengan kepala Departemen secara rutin untuk memperoleh informasi yang akurat pada spesifikasi pekerjaan, profil kompetensi yang diperlukan, dan fungsi pekerjaan.

Sumber daya internal dan eksternal dapat dimanfaatkan untuk memenuhi permintaan tenaga kerja di perusahaan. Rekrutmen dilakukan dengan memberikan peluang kepada karyawan untuk mendapatkan pengalaman melalui tanggung jawab dan belajar keterampilan lainnya. Proses perekrutan internal memberikan kesempatan kepada karyawan untuk perputaran pekerjaan yang sekaligus bisa merupakan promosi.

Untuk rekrutmen sumber eksternal, Perusahaan masih bekerja sama dengan Career Center di beberapa perguruan tinggi, politeknik, serta seleksi di Sekolah Menengah Kejuruan di sekitar Perusahaan dan menghadiri Job Fair untuk mendapatkan kandidat yang berpotensi.

Perusahaan juga terdaftar pada Sosial Media Tenaga Profesional, yang memiliki anggota profesional baik di dalam maupun di luar negeri. Hal ini sangat efektif dalam menjalin network, di mana pelamar dan follower dapat melihat informasi terbaru tentang Perusahaan dan berkomunikasi dengan tim rekrutmen melalui laman Perusahaan di beberapa sosial media.

Selain hal tersebut di atas, Perusahaan juga telah memiliki Halaman Karir Online, yaitu: career@gt-tires.com, yang memungkinkan pelamar untuk melihat informasi lowongan kerja dan mengirimkan lamaran kerja secara online.

RECRUITMENT

Talent sourcing is one of the most critical aspects of the recruitment process. Getting the right talent with the right skill to fulfil a role will lead to enhancement of the Company's performance. By utilising competency-based interview techniques, the recruitment team can efficiently identify potential candidates and employees who possess the necessary competencies or characteristics to perform the skills needed for the job.

Together with the HR Operations, the recruitment team holds close discussions with the head of departments regularly to obtain accurate information on work specification, the required competency profiles, and job function.

Both internal and external resources are utilised to fulfil the demand for skilled labour in the Company. Internal recruitment was initiated to provide opportunities to employees to gain experience by embracing more responsibilities and learn more skills. The internal recruitment process gives opportunities to employees to go through job rotation and progression, and eventually promotion.

To source for talent externally, the Company collaborates with Career Centres at universities, polytechnic schools and selected secondary schools located in the vicinity of the Company. The recruitment team also attends Job Fairs to showcase what the Company has to offer to potential candidates.

Both local and foreign social media platforms targeted at professionals are also employed as a potential source for external recruitment. This channel is especially effective for disseminating the latest information about the Company to potential candidates who can communicate with the recruitment team directly through the channels available via the social media platforms.

Another platform utilised by the Team is the Company's Online Careers Page, career.gt-tires.com, which provide information on job opportunities available in the Company and also provide an avenue for applicants to submit their applications via online.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Untuk meningkatkan daya saing, Perusahaan perlu didukung dengan peningkatan kualitas dan produktivitas yang tinggi dari sumber daya manusia. PT Gajah Tunggal Tbk., memiliki komitmen dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kompetensi seluruh karyawannya, dengan menginvestasikan Rp 1,7 miliar untuk pelatihan karyawan pada tahun 2017.

Orientasi Karyawan Baru dilakukan saat karyawan mulai bergabung, dengan sasaran utama menanamkan nilai-nilai perusahaan seperti nilai-nilai GT SPIRIT, Budaya Keselamatan Kerja, Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Lingkungan. Dalam program orientasi, tercakup pengenalan lingkungan kerja dan proses umum pembuatan ban, dengan tujuan menumbuhkan etos kerja, serta membangun rasa memiliki terhadap Perusahaan.

Selanjutnya, karyawan akan mengikuti OJT (On The Job Training) sesuai area penempatan di bawah bimbingan mentor lapangan terkait, dengan tujuan membekali pengetahuan dan keterampilan kepada karyawan baru, agar dapat melaksanakan tugas sesuai tanggung jawabnya.

Untuk mengikuti perkembangan kebutuhan Perusahaan, dan meningkatkan kompetensi karyawan, program-program pelatihan teknis maupun non teknis, baik yang bersifat rutin dan terjadwal terus dilaksanakan. Salah satu program yang dijalankan adalah mengundang Provider dari dalam maupun luar negeri, untuk mendapatkan pengetahuan terkini mengenai teknologi dan aplikasinya di industri ban secara global dan untuk memenuhi persyaratan Customer.

Beberapa program pelatihan yang digalakkan Perusahaan di tahun 2017 lebih menekankan pada kualitas produk, keselamatan dan produktivitas (quality, safety and productivity); dan juga pelatihan peralihan dari ISO/TS 16949:2009 ke IATF 16949:2016.

Selain program-program tersebut, Perusahaan juga mengimplementasikan program Total Productive Maintenance (TPM) dan juga dilaksanakan Sharing Knowledge kepada karyawan untuk mendukung Organizational Knowledge, dan meningkatkan kompetensi serta keahlian karyawan, dalam rangka meningkatkan daya saing produk dan tumbuh kembang perusahaan secara berkelanjutan.

Program lain di tahun 2017 adalah Program SLOT (Selected Learning Organization Track), yaitu Leadership GT Spirit untuk para Manager. Di tahun yang sama, juga dilakukan Program Development untuk Sales & Marketing (Sales Presentation Skill). Ke dua jenis pelatihan ini dimaksudkan untuk menambah wawasan, kompetensi dan keahlian sebagai bagian dari program Pengembangan Karyawan.

TRAINING AND DEVELOPMENT

The Company recognised the imperative need to improve the quality and the productivity of its employees in order to maintain an edge in the evolving competitive business landscape. As such, the Company emphasised on enhancing and developing the competency of its employees by investing a total of Rp 1.7 billion on employee training in 2017.

Employees are welcomed into the fold of the Company when they attend an orientation programme. During the orientation, they will learn about the Company's values that include the GT SPIRIT, safety culture, quality management system and environmental management system. The recruits will also be given a walkthrough on the working environment and the general process of making tires. The objective of the programme is to foster good working culture and inculcate kinship.

After that, the recruits will go through OJT (On The Job Training) in their respective capacities where a mentor will be assigned to guide them. The mentors play an important role as they impart knowledge and skills to the new employees to make sure that they perform their tasks and responsibilities up to expectation.

In line with the Company's expanding operations, employees' competencies are regularly upgraded and improved. Technical and non-technical training programmes are routinely implemented throughout the Company. One such programme involved inviting Providers from both Indonesia and overseas to learn about the latest technology and its application in the global tire industry and to fulfil the Customers' needs.

Some of these training programmes focused on product quality, safety, and productivity as well as prepare the employees for the transition from ISO/TS 16949:2009 to IATF 16949:2016.

Another programme held by the Company during the year was the Total Productive Maintenance (TPM) programme. To improve competitiveness and grow the Company sustainably, the Company encouraged employees to employ "Sharing Knowledge" as a way to support Organisational Knowledge and to enhance their competencies and skills.

Training programmes aimed at adding insight, improve the competency and proficiency of employees were introduced during the year. The programmes included were SLOT (Selected Learning Organisation Track) which is the "GT SPIRIT" Leadership programme targeted at managers, and a development programme that focused on sales presentation skills for Sales and Marketing personnel.



PENGEMBANGAN KARIR

Pengembangan karir yang berorientasi pada perkembangan Perusahaan, dalam menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang, serta mempertimbangkan bakat, inovasi dan teknologi tinggi, di mana pekerja terbaik menjadi bagian dari pertumbuhan strategi Perusahaan.

Perusahaan berusaha untuk memenuhi tantangan masa depan dengan menyatukan pekerja dari berbagai latar belakang budaya, pendidikan serta menerapkan kemampuan para pekerja sesuai dengan bakat yang dimiliki.

Tantangan bisnis yang semakin kompetitif mengharuskan Perusahaan untuk melakukan pembinaan karier pada pekerja, yang harus dilaksanakan secara berencana dan berkelanjutan. Pembinaan karier merupakan salah satu kegiatan manajemen SDM yang dilaksanakan sebagai kegiatan formal yang dilakukan secara terintegrasi dengan kegiatan SDM lainnya.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perusahaan melandasi hubungan industrial dengan memberikan kontribusi yang terbaik, menciptakan ketenangan, dalam bekerja maupun berusaha, sehingga Perusahaan tetap bisa beradaptasi dengan dinamika ketenagakerjaan yang berbeda-beda. Hubungan industrial yang baik dan harmonis ini ditandai dengan pertemuan bi-partite secara rutin antara Manajemen dan Serikat Pekerja dalam membahas hal-hal penting yang berhubungan dengan produktivitas, kesejahteraan karyawan, baik yang normatif dan non-normatif.

CAREER DEVELOPMENT

Apart from training, the Company also focused on establishing career development plans for its employees. The Company firmly believes that having the best employees is integral to its growth strategy and also to enable it to face future business challenges, especially in the areas of talent, innovation, and advanced technology, more effectively.

To meet these challenges, the Company ensures that it hires employees from various cultural and educational backgrounds. Additionally, the Company also make sure that the capabilities or talents of these employees suit the job requirements or scope.

Another initiative undertaken for career development is career coaching for workers which was implemented in a planned and sustainable manner. Career coaching is carried out as a formal activity which is integrated with other HR activities.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company maintains good industrial relations with its stakeholders by contributing positively and cultivate an amicable working relationship with them. Excellent and harmonious industrial relations are characterised by regular bi-partite meetings between the management and union organisations to discuss both important standard and non-standard matters related to productivity and employee welfare. As such, the Company can make efforts to ensure that it can adapt to the dynamics of employment more efficiently.



DUKUNGAN DAN MANFAAT

Sebagai aset utama dalam menjalankan bisnis, Perusahaan terus berupaya memberikan yang terbaik bagi karyawan, termasuk dalam hal benefit dan fasilitas. Mengikuti kebijakan pemerintah di tahun 2015, Perusahaan telah mendaftarkan seluruh karyawannya mengikuti BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan dan Jaminan Pensiun. Benefit-benefit ini memberikan manfaat dalam penyediaan fasilitas yang lebih luas dan penyediaan jaminan pensiun bagi karyawan.

Perusahaan juga menyediakan beberapa manfaat bagi karyawan, di antaranya asuransi kesehatan tambahan bagi sebagian karyawan, pemberian penghargaan atas masa kerja, berupa pin emas dan plakat untuk masa kerja 25 tahun. Lebih dari 250 karyawan mendapatkan pin emas pada tahun 2017.

Untuk meningkatkan kesehatan, sportifitas dan hubungan baik, Perusahaan menyediakan fasilitas beberapa cabang olahraga, di antaranya sepak bola, basket, bulutangkis, futsal dan lain-lain.

Untuk memeriahkan kegiatan olah raga ini, diadakan kompetisi pada Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia, dan juga kompetisi eksternal, baik antar perusahaan maupun instansi pemerintah.

Perusahaan bertekad menciptakan lingkungan yang menarik bagi calon karyawan, serta mempertahankan karyawan yang berkualitas, yang pada akhirnya menimbulkan keterikatan karyawan, sehingga Perusahaan dapat tetap memiliki daya saing yang tinggi.

SUPPORT AND BENEFITS

The Company regards its employees as essential assets to its business activities. As such, the Company strives to continue providing benefits and facilities to its employees. As part of its effort to comply with any Government policies, the Company registered its employees in the Health Care Security and Pension Scheme (BPJS or Badan Penyelenggara Jaminan Sosial). This Scheme, which was introduced by the Government in 2015, provides employees with more facilities as well as assurance for their retirement.

Over and above, the Company also provides a wide range of benefits, among which is additional medical insurance for some employees. Employees who have been with the Company for more than 25 years are awarded golden pins and trophies as a token of gratitude from the Company for their service and loyalty. In 2017, more than 250 employees received their well-deserved golden pins.

To encourage healthy and sporty lifestyle among its employees, the Company organised several sports activities such as football, basketball, badminton, and futsal. The games also help to foster closer and stronger relationship among the employees.

Tournaments were regularly organised to encourage employees' participation. Among the matches held were those organised during the anniversary of the independence of the Republic of Indonesia. Apart from that, the Company also arranged competitive games for its employees to compete with other companies as well as members of the Government.

All of these initiatives are part of the Company's commitment to creating a work environment that attracts and retains competent employees that will contribute toward the Company's effort to maintain its competitive edge.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

1996

1991

1993

2001

1971

1981

TINJAUAN MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI OTOMOTIF INDONESIA

- Pada tahun 2017 perekonomian global mencatat pertumbuhan yang cukup kuat, yaitu 3,0%, menyusul siklus pemulihan dalam kegiatan investasi, produksi dan perdagangan. Menurut Laporan Ekonomi Global tahun 2018 yang diterbitkan oleh Bank Dunia, pertumbuhan positif yang tercatat untuk tahun 2017 dikarenakan pemulihan sentimen pasar dan kepercayaan serta hilangnya dampak dari menurunnya harga komoditas.
- Kami berharap pertumbuhan ekonomi global akan berkelanjutan selama beberapa tahun ke depan. Bahkan, ekonomi negara berkembang dan negara maju akan tumbuh lebih cepat menyusul pulihnya iklim investasi di negara-negara tersebut.
- Ekonomi Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,1% dari 5,0% yang tercatat pada tahun 2016. Salah satu kontributor utama terhadap pertumbuhan tersebut adalah peningkatan dalam kegiatan investasi yang mencerminkan kondisi bisnis yang membaik di dalam negeri. Selain itu, ekspor juga bangkit kembali mengikuti harga komoditas yang lebih tinggi dan pencabutan larangan ekspor sebelumnya pada beberapa produk tambang mineral. Kondisi ekonomi global yang membaik juga membantu menempatkan Ekonomi Indonesia pada pijakan yang lebih kuat.
- Setelah tahun 2016 dimana tingkat inflasi cukup rendah, tahun 2017 mengalami sedikit kenaikan yang disebabkan oleh kombinasi dari beberapa patokan harga yang lebih tinggi terhadap barang-barang tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah pusat dan harga bahan pangan yang mudah berubah. Namun demikian, kenaikan tersebut masih berada dalam kisaran inflasi target Bank Indonesia sebesar 4% +/- 1%, yang memungkinkan Bank Indonesia mengurangi kebijakan tingkat suku bunga sebesar 0,5% pada tahun 2017.
- Didukung oleh kepercayaan yang tinggi terhadap stabilitas makro ekonomi Indonesia, Rupiah relatif tetap stabil dibandingkan dengan Dolar Amerika Serikat di sepanjang tahun. Pada triwulan II 2017, Rupiah terapresiasi rata-rata 0,30% menjadi Rp 13.309 per dolar Amerika Serikat. Namun, momentum apresiasi sedikit melambat menjelang akhir tahun.
- Industri otomotif Indonesia mencatat sedikit peningkatan penjualan pada tahun 2017 sebesar 1,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, seperti yang dilaporkan oleh Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO). Pertumbuhan itu disebabkan oleh penjualan kendaraan komersial yang meningkat, sementara mobil penumpang, terutama mobil sedan, turun tajam. Sebaliknya, laporan Asosiasi Industri Sepedamotor Indonesia (AISI) menyatakan bahwa penjualan sepeda motor di Indonesia pada tahun 2017 mencatat pertumbuhan yang lebih rendah, yaitu sebesar 0,8%, di mana 5.886.103 unit terjual sepanjang tahun.

OVERVIEW ON MACRO ECONOMY AND NATIONAL AUTOMOTIVE INDUSTRY

- *The global economy charted a rather robust growth to reach 3.0% in 2017 following the cyclical recovery in investment, manufacturing and trade activities. According to the World Bank's Global Economic Report 2018, the positive growth recorded for the year was due to a recovery in market sentiment and confidence and the dissipated effects of an earlier commodity price collapse.*
- *The expectation is that the global economic growth is sustainable for the next couple of years. In fact, the economies of the emerging and developing markets may even accelerate following a rebound in investment into these territories.*
- *Meanwhile, the Indonesian Economy charted a modest growth of 5.1% from 5.0% recorded in 2016. One of the major contributors to the slight growth was increased in investment activities which reflected the improved business conditions within the country. Additionally, exports also bounced back following higher commodity prices and lifting of previous export bans on unprocessed minerals. A better global economic environment also helped to put the Indonesian Economy on a stronger footing.*
- *After a mild 2016, the inflation rate increased slightly in 2017 mainly due to a combination of higher administered prices set by the central government and volatile food prices. Nevertheless, the increase was within Bank Indonesia's target inflation range of 4% +/-1%, which allowed the Central Bank to reduce the policy rate by 0.5% during the year.*
- *Sustained by the high confidence of the country's macroeconomic stability, the Indonesian Rupiah remained relatively stable as compared to the US Dollar throughout the year. In the second quarter of 2017, the Rupiah appreciated by an average of 0.30% to Rp13,309 per US Dollar. However, the momentum of the appreciation decelerated slightly towards the end of the year.*
- *The Indonesian automotive industry recorded a slight increase of 1.6% in sales in 2017 as compared to the previous year, as reported by Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO). The growth was led by commercial vehicles sales while passenger cars, particularly sedan cars, contracted sharply. Conversely, Asosiasi Industri Sepedamotor Indonesia's (AISI) report stated that motorcycle sales in the country also charted a lower growth of 0.8% where 5,886,103 units were sold during the year.*

TINJAUAN PASAR BAN

Pasar ban mobil dan truk Indonesia tumbuh tipis sebesar 4,7% pada tahun 2017. Menurut LMC International, sebuah perusahaan intelijen dan analisis pasar independen, total penjualan untuk pasar domestik mencapai 27,4 juta unit dibandingkan dengan jumlah tahun sebelumnya 26,2 juta unit. Dua segmen utama pasar, Original Equipment (OE) dan ban pengganti, masing-masing mencatat pertumbuhan 2,5% dan 5,3%.

Pasar ban global mencatat pertumbuhan menggembirakan sebesar 3,7% pada tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan data LMC International, segment ban OE dan ban pengganti memegang peran utama dalam tingkat pertumbuhan secara keseluruhan.

Tarif anti-dumping yang diberlakukan di Amerika Serikat terhadap ban penumpang produksi asal Tiongkok sejak tahun 2015 masih diberlakukan sampai tahun 2017. Perusahaan terus memanfaatkan situasi ini, menjadikan Amerika Serikat sebagai tujuan ekspor terbesar Perusahaan.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Produksi Ban

Perusahaan mengoperasikan 5 (lima) pabrik ban terintegrasi yang memproduksi berbagai macam produk, yaitu ban radial mobil penumpang, ban bias truk dan bus, ban sepeda motor, ban radial truk dan bus (TBR) dan ban dalam untuk sepeda motor dan mobil. Selain itu terdapat fasilitas pendukung untuk memproduksi aksesoris ban seperti flaps dan rim tape.

Perusahaan juga mengoperasikan 2 (dua) pabrik tambahan yang memproduksi kain ban dan karet sintetis, dua komponen dalam proses hulu produksi ban. Melalui dua pabrik ini, operasional Perusahaan terintegrasi secara vertikal, sehingga memungkinkan pengurangan biaya dan peningkatan efisiensi.

Untuk memastikan produk yang dibuat berkualitas secara optimal, Perusahaan menerapkan pengendalian jaminan kualitas yang ketat pada setiap tahap proses produksi di semua fasilitas pabriknya. Kepatuhan terhadap standar internasional, seperti ISO/TS 16949, sistem manajemen kualitas yang sangat diakui oleh industri otomotif global, dan ISO 14001, yang diperoleh Perusahaan pada tahun 2009, diawasi dengan ketat di semua pabrik Perusahaan.

OVERVIEW ON TIRE MARKET

The Indonesian car and truck tire market experienced a slight improvement in 2017 where it recorded a 4.7% increase in growth. According to LMC International, an independent market intelligence and analysis company, total sales for the domestic market reached 27.4 million units as compared to previous year's number of 26.2 million units. Two major segments of the market, Original Equipment (OE) and Replacement Tires, recorded 2.5% and 5.3% growth respectively.

Globally, the tire market grew commendably at 3.7% in 2017 from the previous year. Based on LMC International's data, the OE and replacement tire segments played a major role in the overall growth rate of the market.

United States of America's (USA) anti-dumping tariffs on Chinese-made tires, which was introduced in 2015, was maintained throughout 2017. The Company has successfully capitalised on this restriction which resulted the USA emerging as the Company's largest export market.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Tire Production

The Company operates 5 (five) integrated tyre plants that produce a wide range of products such as passenger car radial tyres, truck and bus bias tires, motorcycle tires, truck and bus radial (TBR) tires as well as inner tubes for both motorcycles and motor vehicles. The Company also has facilities to produce certain accessories such as flaps and rim tape.

Additionally, the Company operates two supplementary plants which produce tire cords and synthetic rubber, two upstream components in the tire manufacturing process. Through these two plants, the Company is able to vertically integrate its operations, thus, enabling it to reduce cost and increase efficiency.

To ensure that it produces optimum quality products, the Company implements stringent quality assurance controls at every stage of the manufacturing process at all of its plants. Adherence to international standards, such as ISO/TS 16949, a highly regarded quality management system by the global automotive industry, and ISO 14001, which the Company obtained in 2009, are strictly observed at all of the Company's plants.

Sejalan dengan itu, Perusahaan menerapkan prosedur ketat untuk menguji bahan baku dan komponen yang digunakan selama proses produksi. Barang jadi juga diuji dengan menggunakan prosedur yang sama. Secara berkala, laporan pengukuran kualitas standar dilakukan untuk menjaga pengawasan standar kualitas benar-benar diterapkan di pabrik. Untuk produk-produk yang terikat untuk pasar ekspor, Perusahaan terus menerus mengejar sertifikasi kualitas yang relevan dari berbagai badan sertifikasi internasional, seperti dari Eropa dan Amerika Serikat.

Untuk mengurangi gangguan pada proses produksi dan risiko kegagalan fungsi mesin dan peralatan, Perusahaan menerapkan program pemeliharaan secara komprehensif dan program pencegahan kerugian di pabrik. Program ini didukung dengan tersedianya fasilitas pemeliharaan dan perbaikan di area pabrik dan menerapkan catatan atas penggunaan suku cadang mesin.

Kapasitas Instalasi Produksi

Pada tahun 2017, kapasitas produksi terpasang ban radial mobil penumpang, ban bias dan ban sepeda motor tetap masing-masing di 55.000, 14.500 dan 95.000 ban per hari. Untuk kapasitas produksi produk non-ban juga masih sama, yaitu 75.000 ton untuk karet sintesis dan 40.000 ton untuk kain ban.

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan berinisiatif untuk terus mengembangkan fasilitas baru untuk produksi TBR. Setelah selesai, fasilitas baru ini akan membantu meningkatkan kapasitas produksi Perusahaan menjadi 3.500 ban per hari pada akhir 2018.

Correspondingly, the Company implements strict procedures to test raw materials and components used during the manufacturing process. The finished goods are also tested using the same procedures. Periodically, standard quality measurement reports are conducted to maintain a record of the quality control implemented at its plants. For products bound for the export market, the Company continuously pursue to obtain the relevant quality certifications from various international certification bodies, such as those from Europe and the USA.

To minimise manufacturing process disruption and risk of equipment failures, the Company implements a complete maintenance and loss prevention programme at its plants. The programme requires on-site maintenance and repair facilities to be made readily available and to maintain a proper record on machinery spare parts.

Installed Production Capacity

In 2017, the installed production capacity for passenger car radial tires, bias tires and motorcycle tires remained at 55,000, 14,500 and 95,000 tires per day respectively. The production capacity for non-tire products was also unchanged at 75,000 tonnes for synthetic rubber and 40,000 tonnes for tire cords

During the year, the Company pursued its initiative to continue developing the new TBR production facility. Once completed, the new facility will help boost the Company's production capacity to 3,500 tires per day by the end of 2018.

Jenis Produk / Type of Products	Hasil Kapasitas Terpasang / Year-end Installed Capacity		Pemanfaatan Kapasitas / Capacity Utilization	
	2017	2016	2017	2016
PCR Tire (pcs/day)	55.000	55.000	63%	71%
TBR Tire	2.000	1.000	56%	16%
Bias Tire (pcs/day)	14.500	14.500	73%	74%
Motorcycle Tire (pcs/day)	95.000	95.000	80%	78%
SBR (Ton/year)	75.000	75.000	63%	66%
Tire Cord (Ton/year)	40.000	40.000	63%	67%

Kinerja Produksi

Pada tahun 2017, Perusahaan memproduksi sebanyak 42,8 juta ban, sedikit menurun dibandingkan dengan yang tercatat pada tahun sebelumnya sebanyak 43,4 juta ban. Untuk ban radial, total volume produksi tahun ini adalah 12,5 juta ban, sedikit menurun dibandingkan 13,8 juta ban pada tahun 2016, sementara volume produksi ban bias tetap tidak berubah dari tahun sebelumnya sebesar 3,7 juta ban. Namun demikian, produksi ban sepeda motor menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar 3,0% menjadi 26,6 juta ban dari 25,8 juta ban yang dicapai pada tahun 2016.

Berkaitan dengan tingkat utilitas, yang dihitung dari output rata-rata harian aktual dibagi dengan kapasitas mesin terpasang pada akhir periode. Perusahaan memperkirakan tingkat utilisasi maksimum yang dapat dicapai pabrik adalah 85% hingga 90%. Perkiraan ini dibuat setelah menyisihkan pemeliharaan rutin pada mesin dan perubahan bauran produk.

Perusahaan melakukan tinjauan berkala pada jadwal produksi di semua pabrik untuk menyelaraskan kapasitas produksi dengan permintaan produk guna mengurangi biaya persediaan dan mengurangi belanja modal.

Biaya Produksi

Sebagian besar biaya produksi Perusahaan berasal dari biaya yang dikeluarkan dari pembelian bahan baku. Pada tahun 2017, biaya untuk bahan baku mencakup 68,2% dari total biaya produksi Perusahaan. Biaya lain termasuk biaya tenaga kerja 13,1%, energi 8,9%, dan depresiasi 4,5%, sementara biaya overhead lainnya mencapai 5,3% dari total biaya produksi.

Keuntungan tambahan yang dimiliki Perusahaan dibandingkan dengan pesaing globalnya adalah lokasi fasilitas produksinya. Kedekatan fasilitas dengan bahan baku yang diperlukan, terutama karet alam, mengurangi biaya logistik dan penyimpanan. Selain itu, kemampuan produksi Perusahaan yang terintegrasi secara vertikal untuk karet sintetis dan kain ban telah memastikan pasokan secara berkesinambungan ke dalam proses produksi dan membantu Perusahaan untuk mengendalikan biaya.

Production Performance

The Company's total production for 2017 took a slight dip to reach 42.8 million tires as opposed to 43.4 million tires recorded last year. For radial tires, the total production volume for the year was 12.5 million tires, a slight decrease from 2016's volume of 13.8 million tires while production volume of bias tires remained unchanged from the previous year of 3.7 million tires. Nevertheless, production of motorcycle tires showed mark improvement to record an increase of 3.0% to 26.6 million tires from 25.8 million tires achieved in 2016.

With regards to utilisation rates, which are calculated based on the actual average daily output divided by installed machine capacity at the end of the corresponding period, the Company estimated that the maximum achievable utilisation rate of its tire plants are 85% to 90%. The estimate was made after making allowance for routine machinery maintenance and change in the product.

The Company conducts periodical reviews of its production schedules at all of its plants to align production capacity with demand for its products. As a result, the Company is able to minimise inventory carrying costs and reduce capital expenditure.

Production Cost

The bulk of the Company's production costs are from costs incurred from the purchase of raw materials. In 2017, the cost for raw materials took up 68.2% of the Company's total production costs. Other costs include labour costs at 13.1%, energy at 8.9%, and depreciation at 4.5% while other overhead costs took up 5.3% of the total production costs.

An added advantage that the Company has over its global competitors is the location of its production facilities. The proximity of these facilities to the necessary raw materials, especially natural rubber, reduced logistic and inventory costs. Moreover, the Company's vertically integrated production capabilities for synthetic rubber and tire cords helped to ensure a continuous supply of these materials to its production processes and invariably helped the Company to exercise cost control.

Karet alam, karet sintetis, kain ban dan karbon hitam, yang merupakan bahan baku utama dalam proses produksi ban, masing-masing menyumbang 28,0%, 22,5%, 13,0% dan 13,9% dari total biaya bahan baku dari divisi ban. Sedangkan bahan baku lainnya, seperti bahan kimia, *steel cord* dan *bead wire* sebesar 22,6% dari total biaya bahan baku divisi ban.

Produksi kain ban dan karet sintetis Perusahaan bergantung pada pasokan bahan kimia seperti butadiena, styrene, benang nilon dan poliester. Pada tahun 2017, 69,8% produksi karet sintetis dan 82,4% produksi kain ban dikonsumsi secara internal, sementara sisanya dijual kepada pihak ketiga.

Perusahaan mempertahankan kontrak jangka panjang dengan para pemasoknya untuk menjamin pasokan bahan baku yang berkelanjutan. Kontrak tersebut mengatur komitmen volume pembelian dan formula harga yang telah disepakati di awal dan ditambah dengan pembelian bahan baku dari pasar spot yang memungkinkan Perusahaan memanfaatkan perubahan periodik harga bahan baku di pasar dan untuk merespon dengan cepat terhadap perubahan permintaan yang mendadak.

Natural rubber, synthetic rubber, tire cord and carbon black, key raw materials in the tire manufacturing process, accounted for 28.0%, 22.5%, 13.0% and 13.9% respectively of the total raw material costs of the tire division. Other raw materials such as tire chemicals, steel cord and bead wire took up 22.6% of the tire division's total raw material costs.

The Company's production of tire cord and part of the synthetic rubber relies on chemical products such as butadiene, styrene, nylon yard and polyester. In 2017, 69.8% of the rubber production and 82.4% of the tire cord production was for internal consumption while the balance was sold to third parties.

The Company continuously seek to maintain long-term arrangements with its suppliers to guarantee a continuous supply of raw materials. These arrangements, subjected to pre-agreed offtake and price commitments, and coupled with the on-going purchases of raw materials from the spot market, enables the Company to take advantage of periodic shifts in the market prices for raw materials. It also enables the Company to respond swiftly to sudden changes in demand.

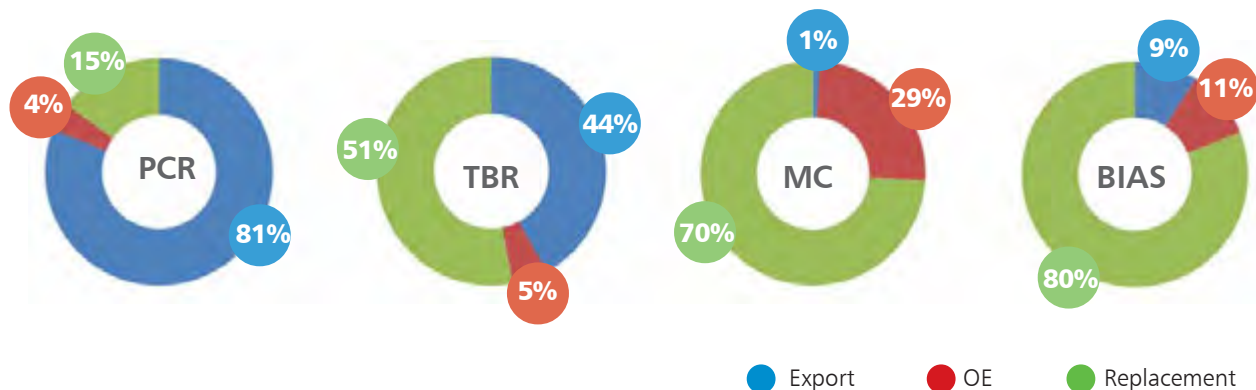
Ban Radial

Karakteristik ban radial memberikan kenyamanan berkendara yang lebih baik, masa pakai ban yang lebih panjang dan daya serap guncangan yang lebih baik, paling cocok digunakan oleh negara-negara maju. Dengan demikian, produksi ban ini ditargetkan terutama untuk pasar ekspor di negara-negara maju.

Radial Tire

The characteristics of radial tires of providing better vehicle handling, longer tread life and better shock absorption compared are best suited for developed countries. Thus, production of these tires is targeted mainly at the export market to these countries.

Penjualan Produk Ban / Sales of Tire Products



Saat ini, Perusahaan memproduksi ban radial untuk mobil penumpang dan truk ringan, sementara ban TBR yang merupakan ban radial untuk kendaraan komersial, diproduksi dengan kapasitas produksi terbatas.

Pada tahun 2017, penjualan ban radial memberikan kontribusi sebesar 44% dari penjualan bersih Perusahaan. Penjualan ekspor ban radial mencatat sedikit penurunan sebesar 3% dari tahun sebelumnya. Penjualan untuk pasar OE mengalami sedikit penurunan sebesar 4% dikarenakan melambatnya pasar mobil penumpang baru. Di lain pihak penjualan ban radial pasar pengganti domestik mencatat kinerja yang kuat, dengan peningkatan hingga 21%.

Pada tahun 2017, secara keseluruhan volume penjualan ban radial turun dari 13,7 juta ban pada tahun 2016 menjadi 12,8 juta ban. Meskipun demikian, harga jual rata-rata ban yang lebih tinggi dan langkah proaktif Perusahaan dalam perubahan variasi produk, mampu membantu mengimbangi penurunan volume. Akibatnya, penjualan bersih ban radial meningkat dari Rp 6.149 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 6.229 miliar di tahun 2017.

Ban Bias

Sejak memulai produksi ban bias pada awal 80-an, Perusahaan telah menjadi pemimpin pasar di segmen produk ini. Karena daya tahan dan ketahanan terhadap kemungkinan pecah ban, ban bias cocok untuk kondisi jalan di negara berkembang. Produksi ban bias Perusahaan meliputi ban mobil komersial penumpang, ban truk ringan, ban truk besar dan bus, ban industri serta ban pertanian.

Penjualan ban bias memberikan kontribusi sebesar 26,6% terhadap penjualan bersih Perusahaan pada tahun 2017. Secara keseluruhan, segmen ban bias menunjukkan kinerja yang baik pada tahun ini. Dengan kondisi ekonomi domestik yang terus membaik, penjualan pasar ban pengganti bias juga meningkat sebesar 7%. Penjualan untuk segmen OE bias juga mencatat kinerja yang kuat karena peningkatan penjualan kendaraan komersial baru. Namun, penjualan ekspor melemah karena kurangnya permintaan dari negara-negara yang mengimpor ban bias Perusahaan.

Currently, the Company produced radial tires for passenger cars and light trucks while TBR tires, which are radial tires for commercial vehicles, are produced on limited production capacity.

In 2017, overall radial tire sales contributed 44% to the Company's net sales. Radial tire export sales contracted slightly by 3% from the previous year. Sales for the OE radial segment dipped marginally by 4% due to the slow down in the new passenger car market. Conversely, radial tire sales in the domestic replacement market recorded strong performance with an increase of 21% in sales.

During the year, the overall radial tire sales volume fell from 13.7 million tires sold in 2016 to 12.8 million tires. In spite of this, higher average selling prices of the tires and the Company's proactive move to make favourable changes to the product mix have helped to offset the decline in volume. As a result, net sales of radial tires climbed from Rp 6,149 billion in 2016 to Rp 6,229 billion in 2017.

Bias Tire

Since its foray into manufacturing bias tires in the early 80s, the Company has since emerged as a market leader in this product segment. Due to its durability and resistance to bursting, bias tires are suitable for the road conditions in developing countries. The Company's bias product range includes passenger car tires, light truck tires, truck and bus tires, industrial tires and agricultural tires.

Bias tires contributed 26.6% of the Company's total net sales in 2017. Overall, the bias tire segment performed commendably for the year. With domestic economic environment continued to improve, bias replacement sales for bias tires correspondingly increased by 7%. Sales for the bias OE segment also recorded strong performance due to increase in new commercial vehicle sales. However, exports waned because of weak demand from the regions which import the Company's bias tires.



Namun demikian, permintaan yang kuat untuk ban bias di pasar pengganti domestik dan segmen OE mengkompensasi jatuhnya volume penjualan di segmen ekspor. Sehingga, volume penjualan tetap tidak berubah dari tahun sebelumnya di 3,7 juta ban.

Karena perubahan yang menguntungkan dalam variasi produk, harga jual rata-rata ban bias meningkat pada tahun 2017 di mana keseluruhan penjualan meningkat menjadi Rp 3.765 miliar dari Rp 3.519 miliar pada tahun 2016.

Ban Sepeda Motor

Produksi ban sepeda motor dimulai pada tahun 1971, dan sejak saat itu, Perusahaan menguasai pangsa pasar yang besar di pasar penggantian domestik, di mana produksi produk-produk ini memenuhi sebagian besar permintaan pasar domestik. Di antara merek yang dipasarkan oleh Perusahaan adalah ban sepeda motor merek IRC, yang diproduksi berdasarkan perjanjian lisensi, dan merk sendiri bernama Zeneos.

Pada tahun 2017, 24,9% dari penjualan bersih Perusahaan berasal dari ban sepeda motor. Secara keseluruhan, volume penjualan sedikit meningkat sebesar 1% dari 25,6 juta ban di tahun 2016, menjadi 26,0 juta ban di tahun 2017. Meskipun demikian, penjualan bersih meningkat sebesar 4,5% hingga mencapai Rp 3.522 miliar pada tahun 2017 dibandingkan Rp 3.369 miliar pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh harga jual rata-rata ban sepeda motor yang lebih tinggi.

Nevertheless, the strong demand for bias tires in the domestic replacement market and OE segment compensated for the fall of sales volume in the export segment. As a result, sales volume remained unchanged from the previous year at 3.7 million tires.

Because of a favourable shift in product mix, the average selling prices of the bias tires improved in 2017 where overall sales increased to Rp3,765 billion from Rp3,519 billion in 2016.

Motorcycle Tire

The Company, which started producing motorcycle tires in 1971, commands a large market share in the domestic replacement market where production of these products fulfils most of the domestic market demands. Among the brands marketed by the Company are the IRC brand of motorcycle tires that are manufactured under a licensing agreement, and Zeneos, its home-brand of tires.

For 2017, 24.9% of the Company's net sales came from motorcycle tires. There was a modest increase of 1% from last year's 25.6 million tires to 26.0 million tires for overall sales volume. Nonetheless, net sales improved by 4.5% to reach Rp 3,522 billion in 2017 from previous year's Rp 3,369 billion in 2016. The increase in net sales was mainly attributable to the higher average selling price of the motorcycle tires.

Kain Ban dan Karet Sintetis

Divisi kain ban dan karet sintetis menjadi bagian dari Perusahaan sejak akhir tahun 2004. Selain memproduksi bahan baku untuk konsumsi Perusahaan, divisi ini juga menjual kelebihan produksinya kepada pihak ke tiga.

a. Kain Ban

Divisi kain ban Perusahaan merupakan salah satu produsen kain ban terbesar di Asia Tenggara, dan fasilitasnya mampu menghasilkan kain ban berkualitas tinggi. Kain ban adalah bahan baku yang terbuat dari benang filamen atau poliester dalam larutan kimia untuk memfasilitasi ikatan dengan senyawa karet.

Pada tahun 2017, kapasitas produksi tahunan kain ban Perusahaan mencapai 40.000 ton. Komposisi volume produksi adalah 57,9% kain ban nilon-6, 17,1% kain ban nilon-66 dan 25,0% kain ban poliester.

Karena permintaan pasar ekspor yang melemah, pendapatan penjualan menurun sebesar 21,0%, dari Rp337 yang dicapai pada tahun 2016 menjadi Rp266 miliar pada tahun 2017.

b. Karet Sintetis

Karet sintetis (SBR), polimer yang disintesis dari bahan turunan minyak bumi, diproduksi di fasilitas produksi Perusahaan, yang merupakan pabrik SBR pertama di Indonesia dan juga di Asia Tenggara. Hingga tahun 2017, pabrik ini tetap merupakan satu-satunya pabrik SBR di Indonesia.

Hingga akhir tahun 2017, kapasitas produksi tahunan Perusahaan mencapai 75.000 ton. Dengan harga jual rata-rata yang tinggi ditambah dengan peningkatan permintaan dari pasar domestik dan ekspor, penjualan SBR ke pihak ke-tiga naik menjadi Rp 365 miliar pada tahun 2017 dari Rp 259 miliar di tahun sebelumnya. Komposisi produk utama di pabrik SBR pada tahun 2017 adalah SBR 1712 sebesar 45,6% dan SBR 1502 sekitar 44,6%.

Tire Cord and Synthetic Rubber

The tire cord and synthetic rubber division became part of the Company at the end of 2004. Apart from producing the raw materials for the Company's consumption, the division, also sells the excess of its products to third parties.

a. Tire Cord

The Company's tire cord division is one of the largest tire cord manufacturers in Southeast Asia, and its facilities are capable of producing high-quality tire cords. Tire cords are raw materials made from filaments or polyester that are woven into fabrics and stretched to increase tensile strength and then treated with chemicals to facilitate bonding with rubber compounds.

For 2017, the annual production capacity of the Company's tire cord plant reached 40,000 tonnes. The production volume comprised of 57.9% nylon-6 tire cord, 17.1% nylon-66 tire cord and 25.0% polyester tire cord.

Due to softer demand from export markets, the 2017 sales revenue for this product fell by 21.0% from Rp337 billion achieved in 2016 to reach Rp266 billion.

b. Synthetic Rubber

Synthetic rubber (SBR), polymers synthesised from petroleum by-products, is produced at the Company's production facility which is the first SBR plant in Indonesia and also in Southeast Asia. Until 2017, it remained as the only SBR plant in the country.

By the end of 2017, the Company's annual production capacity reached 75,000 tonnes. With higher average selling prices coupled with increased demand from both domestic and export markets, SBR sales to third parties rose to Rp365 billion in 2017 from Rp259 billion achieved from the previous year. In 2017, the main products produced were SBR 1712 which constitute 45.6% of the total production volume of the plant and SBR 1502 which accounted for 44.6%.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan

Aset Lancar

Aset lancar Perusahaan pada tahun 2017 mencapai Rp 7.168 miliar, menurun sebesar 4,6% atau Rp 350 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 7.517 miliar. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi dan pendanaan, menyebabkan kas dan setara kas menurun sebesar 7,8% sedangkan laba bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tidak cukup untuk mengimbangi kekurangan tersebut. Hingga akhir tahun 2017, kas dan setara kas mencapai Rp 696 miliar.

Mengingat penjualan ekspor yang lebih rendah tahun ini, piutang usaha turun sebesar 11,7%, sementara piutang usaha dari pihak berelasi mencapai Rp 1.113 miliar pada akhir tahun dan piutang usaha dari pihak ketiga mencapai Rp 1.657 miliar.

Untuk persediaan, naik 10,7% dari Rp 2.281 miliar pada 2016 menjadi Rp 2.527 miliar pada 2017 dikarenakan tingkat persediaan barang jadi yang lebih tinggi.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perusahaan mencapai Rp 11.023 miliar pada tahun 2017 turun 1,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 11.181 miliar. Di antara faktor-faktor yang berkontribusi pada penurunan adalah tindakan mengurangi aset tetap, terutama pada jumlah kendaraan yang dimiliki oleh Perusahaan, serta penurunan investasi pada perusahaan asosiasi yang disebabkan oleh adanya rugi bersih yang dihasilkan oleh perusahaan asosiasi pada tahun 2017.

Jumlah Aset

Jumlah aset Perusahaan pada tahun 2017 mencapai Rp 18.191 miliar, turun 2,7% atau sebesar Rp 507 miliar dari Rp 18.698 miliar pada tahun 2016. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan aset lancar dan aset tidak lancar Perusahaan masing-masing sebesar 4,6 % dan 1,4%.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Statements of Financial Position

Current Assets

The Company's current assets in 2017 stood at Rp 7,168 billion which represented a decrease of 4.6% or Rp 350 billion from previous year's total of Rp 7,517 billion. Due to net cash used for investing and financing activities, cash and cash equivalents declined by 7.8 % whereas the net cash gained from operating activities was insufficient to offset the shortfall. By the end of 2017, cash and cash equivalents totalled at Rp 696 billion.

Given lower export sales recorded during the year, trade account receivables fell by 11.7% while trade account receivable from related parties reached Rp1,113 billion by the year-end and trade account receivable from third parties stood at Rp1,657 billion.

As for inventories, it rose by 10.7% from Rp2,281 billion in 2016 to Rp2,527 billion in 2017 due to higher inventory levels of finished goods.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets for 2017 stood at Rp11,023 billion in 2017 which represented a contraction of 1.4% from previous year's Rp11,181 billion. Among the factors which contributed to the dip was the move to reduce fixed assets that comprise mainly the number of vehicles owned by the Company as well as the decline in the Company's investment in associate due to the Company's share of the net loss generated by this associate in 2017.

Total Assets

The Company's total assets in 2017 totalled at Rp 18,191 billion, a dip of 2.7% or Rp507 billion from Rp18,698 billion recorded in 2016. The contraction was due to the decrease in both the Company's current assets and non-current assets by 4.6% and 1.4% respectively.

Liabilitas

• Liabilitas Jangka Pendek

Meskipun terjadi pengurangan dalam pinjaman bank jangka pendek dan biaya yang masih harus dibayar serta liabilitas lainnya, liabilitas jangka pendek Perusahaan naik sebesar 1,3% dari Rp 4.344 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 4.398 miliar pada tahun 2017. Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya mengalami penurunan dikarenakan adanya penurunan biaya penyisihan untuk kerugian atas penarikan produk secara sukarela. Di sisi lain, kenaikan hutang usaha dan pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo, yang merupakan pembayaran amortisasi yang akan datang atas Senior Secured Syndicated Financing Facility menyebabkan peningkatan pada liabilitas jangka pendek.

• Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perusahaan turun 4,7% dari Rp 8.506 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 8.104 miliar pada tahun 2017.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh struktur utang baru, yang meliputi Senior Secured Syndicated Financing Facility, di mana pembayaran amortisasi yang akan datang telah dimasukkan dalam liabilitas jangka pendek. Selanjutnya, Perusahaan berhasil melunasi angsuran liabilitas sewa pembiayaan.

• Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2017, jumlah liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp 12.502 miliar yang merupakan penurunan sebesar 2,7% dari tahun 2016 di mana jumlah liabilitas sebesar Rp 12.849 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pinjaman bank jangka pendek dan rendahnya akumulasi cadangan kerugian dari kegiatan penarikan produk secara sukarela sebagaimana tercermin dalam liabilitas jangka pendek, dan berkurangnya kewajiban sewa pembiayaan yang dicatat dalam liabilitas jangka panjang.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perusahaan mencapai Rp 5.689 miliar pada tahun 2017 mengalami penurunan 2,7% atau Rp 159 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 5.848 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penilaian kembali atas kewajiban imbalan paska kerja yang sebelumnya telah diperhitungkan dalam laba komprehensif lainnya.

Liabilities

• Current Liabilities

Despite the reduction in short-term bank loans and accrued expenses and other liabilities, the Company's current liabilities increased by 1.3% from Rp 4,344 billion in 2016 to Rp 4,398 billion in 2017. Accrued expenses and other liabilities contracted due to the decline in the provision for loss incurred from the voluntary product recall exercise. On the other hand, the rise in trade account payables and the current maturity of the long-term bank loan, which represents the upcoming amortisation payment of the Senior Secured Syndicated Financing Facility, lead to the increase in current liabilities.

• Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities dropped by 4.7% from Rp 8,506 billion in 2016 to Rp 8,104 billion in 2017.

The decrease was mainly caused by the new debt structure, which includes the Senior Secured Syndicated Financing Facility, of which the upcoming amortisation payment has been included in the current liabilities. Furthermore, the Company reduced its Finance lease obligation.

• Total Liabilities

In 2017, the Company's booked total liabilities amounted to Rp12,502 billion which represents a decline of 2.7% from 2016 where total liabilities totalled at Rp12,849 billion. This decrease was attributable largely by the reduction in short-term bank loans and lower provision for loss accumulated from the voluntary product recall exercise as reflected in current liabilities, and reduced finance lease obligation that was recorded in non-current liabilities.

Equity

Total equity of the Company stood at Rp5,689 billion in 2017, a contraction of 2.7% or Rp159 billion from previous year's Rp5,848 billion. The contraction was mainly due to the re-measurement of the defined benefit obligation which has been taken into account in other comprehensive income.

Uraian / Description	2017	2016	Perubahan/ Changes	Persentase/ Percentage
ASET / ASSETS				
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	7.168.378	7.517.152	(348.774)	(4.6)%
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	11.022.798	11.180.627	(157.829)	(1.4)%
Jumlah Aset / Total Assets	18.191.176	18.697.779	(506.603)	(2.7)%
LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITY				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	4.397.957	4.343.805	54.152	1.2%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	8.103.753	8.505.797	(402.044)	(4.7)%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	12.501.710	12.849.602	(347.892)	(2.7)%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	5.689.466	5.848.177	(158.711)	(2.7)%

Laporan Laba Rugi

Penjualan Bersih

Pada tahun 2017, penjualan bersih Perusahaan meningkat 3,8% atau sebesar Rp 513 miliar, sehingga tercatat total sebesar Rp 14,147 miliar, dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp 13.634 miliar. Pasar domestik merupakan penyumbang terbesar pada peningkatan penjualan karena bertumbuh sebesar 9,8%. Sebaliknya, penjualan di pasar ekspor menurun 4,9%.

Untuk pasar domestik, kontributor terbesar pada tahun 2017 adalah penjualan ban pengganti di mana tercatat mengalami peningkatan sebesar 8,6% atau Rp 6.747 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 7.328 miliar pada tahun 2017. Semua segmen produk mencakup ban bias, ban radial dan ban sepeda motor memberikan kontribusi positif pada pertumbuhan penjualan pengganti domestik. Segmen OE juga mencatat kinerja yang kuat di mana penjualan meningkat sebesar 16,3% dari Rp 1.266 miliar yang tercatat pada tahun sebelumnya menjadi Rp 1.473 miliar pada tahun 2017.

Kontribusi pendapatan dari beragam produk atas penjualan bersih perusahaan masih tetap, tidak mengalami perubahan. Ban radial tetap merupakan kontributor terbesar dengan kontribusi sebesar 44%, diikuti ban bias sebesar 26% dan ban sepeda motor sebesar 25%, sementara kain ban dan SBR menyumbang masing-masing 2% dan 3%.

Karena pertumbuhan yang kuat di pasar pengganti domestik dan OEM, kontribusi penjualan pengganti domestik meningkat dari 50% pada tahun 2016 menjadi 52% pada tahun 2017, dan penjualan OEM meningkat dari 9% pada tahun 2016 menjadi 10% pada tahun 2017. Namun, kontribusi dari penjualan ekspor berkurang dari 41% pada tahun 2016 menjadi 38% pada tahun 2017.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan terdiri dari bahan baku yang digunakan, tenaga kerja, energi, biaya produksi lainnya dan perubahan nilai pada produk yang masih dalam proses produksi dan barang jadi. Pada akhir tahun 2017, beban pokok penjualan Perusahaan mencapai Rp 11.683 miliar, meningkat 11,9% atau sebesar Rp 1.245 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 10.438 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan biaya bahan baku utama yang lebih tinggi yang timbul dari kenaikan harga bahan baku.

Statements of Income

Net Sales

The Company generated net sales increased by 3.8% or Rp513 billion for 2017 to record a total of Rp14,147 billion, as compared to 2016's figure of Rp13,634 billion. The domestic market emerged as the largest contributor to the increased in sales as it grew by 9.8%. On the contrary, sales in the export market declined by 4.9%

For the domestic market, the strongest performer in 2017 was replacement sales where it recorded an 8.6% increase from Rp6,747 billion in 2016 to Rp7,328 in 2017. All products segments which include bias, radial and motorcycle tires contributed to the growth. The OE segment also recorded strong performance were sales increased by 16.3% from Rp1,266 billion recorded in the previous year to Rp1,473 billion.

The revenue contributed by various product segments remained mostly unchanged. Radial tire contributed 44%, thus, maintaining its status as the most significant contributor to the Company's total net sales. Following that is bias tires at 26% and motorcycle tires at 25% while tire cords and SBR contributed 2% and 3% respectively.

Strong growth in the domestic replacement and OEM market saw the contribution of the domestic replacement sales jumped from 50% in 2016 to 52% in 2017, and OEM sales increased from 9% in 2016 to 10% in 2017. However, the contribution from export sales reduced from 41% in 2016 to 38% in 2017.

Cost of Sales

Cost of sales comprises raw materials used, labour, energy, other manufacturing expenses and changes in work for process and finished goods. At the end of 2017, the Company's cost of sales reached Rp 11,683 billion, an increase by 11.9% or Rp1,245 billion from previous year's Rp10.438 billion. The increase was primarily attributable to higher input costs incurred from an upsurge in raw material prices.

Harga bahan baku yang lebih tinggi menyebabkan biaya bahan baku yang digunakan dalam produksi melonjak hingga 26,7% atau sebesar Rp 1,674 miliar, dari Rp 6.268 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 7.942 miliar pada tahun 2017. Selain itu, biaya tenaga kerja juga meningkat 18% akibat penyesuaian kenaikan upah tahunan serta penambahan tenaga kerja. Di sisi lain, biaya energi dan biaya produksi lainnya menurun masing-masing 1,6% dan 9,1%.

Beban Usaha

Beban penjualan Perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp 852 miliar, menurun 14,6% atau Rp 146 miliar dibandingkan dengan Rp 998 miliar pada tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya transportasi dan insentif kinerja Distributor, masing-masing sebesar 20,3% dan 36,2%.

Sedangkan beban umum dan administrasi juga menurun sebesar 1,7% atau Rp. 11 miliar dari Rp 629 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 619 miliar pada tahun 2017. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan gaji dan tunjangan sebesar 9,1%.

Laba Bersih

Perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 45 miliar pada tahun 2017, dibandingkan dengan laba bersih sebesar Rp 627 miliar pada tahun 2016. Di antara faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kontraksi adalah rendahnya margin kotor dan operasional, biaya one-off terkait dengan pembiayaan ulang Senior Secured Notes sebesar USD 500 juta yang jatuh tempo pada tahun 2018, dan pencadangan atas kerugian yang diakibatkan dari penarikan produk secara sukarela.

Dalam jutaan Rupiah

Uraian / Description	2017	2016	In million Rupiah	
			Perubahan/ Changes	Persentase/ Percentage
Penjualan Bersih / <i>Net Sales</i>	14.146.918	13.633.556	513.362	3.8%
Beban Pokok Penjualan / <i>Cost of Sales</i>	11.682.799	10.438.263	1.244.536	11.9%
Laba Kotor / <i>Gross Profit</i>	2.464.119	3.195.293	(731.174)	(22.9%)
Beban Penjualan / <i>Selling Expenses</i>	(851.772)	(997.854)	146.082	(14.6%)
Beban Umum dan Administrasi / <i>General and Administrative Expenses</i>	(618.645)	(629.199)	10.554	(1.7%)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / <i>Net Profit (Loss) for the Year</i>	45.028	626.561	(581.533)	(92.8%)
Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income</i>	(186.317)	(172.526)	(13.791)	8.0%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / <i>Total Comprehensive Income (Loss) for the Year</i>	(141.289)	454.035	(595.324)	(131.1%)
Laba (Rugi) per Saham Dasar / <i>Basic Earnings (Loss) per Share</i>	13	180	(167)	(92.8%)

The higher raw material prices saw the costs of raw materials used in production jumped from Rp6,268 billion in 2016 to Rp7,942 billion in 2017, a 26.7% or Rp1,674 billion. Additionally, labour costs also increased by 18% due to annual wage increases and adjustments for post employee benefits as well as an expansion of the workforce. On the other hand, energy costs and other manufacturing expenses declined by 1.6% and 9.1% respectively.

Operating Expenses

The selling expenses of the Company in 2017 totalled at Rp852 billion, a decrease of 14.6% or Rp146 billion compared to Rp998 billion in 2016. It was mainly caused by the decline in transportation costs and incentive performance by 20.3% and 36.2% respectively.

General and administrative expenses also dropped by 1.7% or Rp11 billion from Rp629 billion in 2016 to Rp619 billion in 2017. The reduction was due to lower salaries and allowances which decreased by 9.1%.

Net Income

The Company generated a net profit of Rp45 billion in 2017 compared to a net profit of Rp627 billion in 2016. Among the factors contributed to the contraction were lower gross and operating margins, one-off expenses related to the Company's refinancing exercise of the USD500 million Senior Secured Notes maturing in 2018, and the provision for the loss on voluntary product recall.

Laporan Arus Kas

Arus Kas dari Kegiatan Operasional

Perusahaan menghasilkan kas bersih sebesar Rp739 miliar yang diperoleh dari aktivitas operasional pada tahun 2017, yang turun sebesar 42,9% atau Rp554 miliar dibandingkan dengan Rp 1.293 miliar pada tahun 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh rendahnya pemasukan operasional sebagai akibat dari harga bahan baku yang lebih tinggi. Selain itu, biaya bunga dan biaya pembiayaan yang lebih tinggi yang dibayarkan untuk pembiayaan ulang *Senior Secured Notes* sebesar USD 500 juta yang jatuh tempo pada tahun 2018 juga berkontribusi terhadap penurunan tersebut.

Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Sebagai akibat dari penurunan pengeluaran modal, kas bersih Perusahaan yang digunakan dalam aktivitas investasi berkurang sebesar 86,0%, dari Rp 1.070 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 149 miliar pada tahun 2017. Tahun ini, belanja modal Perusahaan terutama untuk tujuan pemeliharaan, dan tidak ada proyek ekspansif yang signifikan di tahun 2017.

Arus Kas dari Kegiatan Pembiayaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat dari Rp 92 miliar pada tahun 2016, menjadi Rp 625 miliar pada tahun 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh biaya yang dikeluarkan Perusahaan dari pembiayaan ulang *Senior Secured Notes* sebesar USD 500 juta yang jatuh tempo pada tahun 2018, termasuk biaya penerbitan dan denda pada penebusan bond payable.

Statements of Cash Flow

Cash Flows from Operating Activities

The Company generated net cash of Rp739 billion from operating activities in 2017, a decline of 42.9% or Rp554 billion compared to previous year's net cash of Rp1,293 billion. This decrease was caused primarily by lower cash obtained from operations as a result of higher raw material prices. Furthermore, higher interest and financing charges paid due to expenses related to the refinancing of the USD500 million Senior Secured Notes maturing in 2018 and interest and hedging costs of the USD 250 million equivalent Senior Syndicated Financing Facility were also contributors to the decline.

Cash Flows from Investing Activities

Following the decline in capital expenditure, the Company's net cash used in investing activities reduced by 86.0%, from Rp1,070 billion in 2016 to Rp149 billion in 2017. This year, the Company's capital expenditure was mainly for maintenance purposes, and there were no significant expansionary projects in 2017.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in financing activities amounted to Rp625 billion in 2017, compared to Rp92 billion in 2016. The increase was due to the Company's incurred expenses from the refinancing of the USD500 million Senior Secured Notes maturing in 2018, including issuance costs and the penalty on redemption of bonds payable.

Uraian / Description	Dalam jutaan Rupiah		In million Rupiah	
	2017	2016	Perubahan/ Changes	Percentase/ Percentage
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / <i>Cash Flows from Operating Activities</i>	738.861	1.293.214	(554.353)	(42.9%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / <i>Cash Flows from Investing Activities</i>	(149.282)	(1.069.674)	920.392	(86%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / <i>Cash Flows from Financing Activities</i>	(625.139)	(91.556)	(533.583)	582.8%
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas / <i>Net Decrease in Cash and Cash Equivalents</i>	(35.560)	131.984	(167.544)	(126.9%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i>	755.545	641.916	113.629	17.7%
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing / <i>Effect of Foreign Exchange Rate Changes</i>	(23.500)	(18.355)	(5.145)	28%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / <i>Cash and Cash Equivalents at End of Year</i>	696.485	755.545	(59.060)	(7.8%)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Rasio lancar merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Rasio lancar Perusahaan pada tahun 2017 menurun menjadi 162,9% dibandingkan 173,1% pada tahun 2016. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, penurunan aset keuangan lancar lainnya, piutang yang lebih rendah dan utang yang lebih tinggi. Selain itu, quick rasio Perusahaan menurun dari 120,5% pada tahun 2016 menjadi 105,5% pada tahun 2017. Penurunan yang lebih besar dalam quick rasio dibandingkan dengan penurunan rasio lancar disebabkan oleh jumlah persediaan yang lebih tinggi yang tercatat pada tahun 2017, dibandingkan tahun 2016. Dan juga, rasio solvabilitas tercatat sebesar 5,8%, sementara pada tahun 2016 rasio mencapai 10,4%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh laba bersih Perusahaan yang lebih rendah pada tahun 2017.

Dalam menentukan tertagihnya piutang usaha, Perusahaan memperhitungkan setiap perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas dengan adanya jumlah pelanggan yang banyak dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dapat ditagih. Oleh karena itu, pandangan atas penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Current ratio shows the Company's capability in meeting its current liabilities at the maturity date. In 2017, the Company's current ratio declined to 162.9%, from 173.1% in 2016. The decline was due to a decrease in cash and cash equivalents, a reduction in other financial assets - current, lower accounts receivables- and higher accounts payables. Moreover, the Company's quick ratio in 2017 dropped to 105.5% from 120.5 in 2016. The more substantial decline in the quick ratio compared to the decrease in the current ratio is attributable to the higher inventory recorded in 2017 compared to 2016. Also, solvency ratio stood at 5.8% while in 2016 the ratio reached 10.4%. The reduction in the ratio was due to the Company's lower net profit in 2017.

In determining the recoverability of a trade account receivable, the Company took into account any changes in the credit quality of the trade accounts receivable from the date the credit was initially granted to the end of the reporting period. The concentration of the credit risk is limited as the number of customers is sizeable and unrelated.

Based on its assessment, the Management believes that all trade accounts receivable as of December 31, 2017, and 2016 are fully recoverable. Thus, no allowance for an impairment loss is necessary.

Tabel perhitungan kemampuan membayar utang

Tabel of solvency calculation

Uraian / Description	Akun / Account	Nilai (dalam jutaan Rupiah) / value (In Rp million)	Rasio / Ratio
Current Ratio	Aset Lancar / <i>Current Assets</i>	7.168.378	163%
	Liabilitas Jangka Pendek / <i>Current Liabilities</i>	4.397.957	
Quick Ratio	Aset Lancar / <i>Current Assets</i>	7.168.378	105.5%
	Persediaan / <i>Inventories</i>	2.526.513	
	Liabilitas Jangka Pendek / <i>Current Liabilities</i>	4.397.957	
Rasio Solvabilitas / <i>Solvency Ratio</i>	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / <i>Net Profit (Loss) for the Year</i>	45.028	5.8%
	Depresiasi / <i>Depreciation</i>	680.081	
	Jumlah Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	12.501.710	

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perusahaan mengelola permodalan untuk memastikan kelangsungan bisnisnya serta memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Perusahaan secara berkala melakukan kajian struktur permodalan. Sebagai bagian dari kajian ini, Direksi selalu mempertimbangan biaya belanja modal dan risiko terkait. Gearing Ratio Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tercatat masing-masing sebesar 111,7% dan 114,4%.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company managed its capital to ensure the continuity of its business as well as maximising the added values given to the shareholders through the optimisation of debt and equity.

The Company reviews its capital structure periodically. As a part of this review, the Board of Directors always takes into account the capital expenditure and the related risks. Gearing Ratios of the Company as of December 31, 2017, and 2016 were recorded at 111.7% and 114.4% respectively.

dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian / Description	2017	2016
Pinjaman / Loan	7.053.912	7.443.586
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	696.485	755.545
Pinjaman Bersih / Net Loan	6.357.427	6.688.041
Ekuitas / Equity	5.689.466	5.848.177
Gearing Ratio	111.7%	114.4%

IKATAN MATERIAL PERUSAHAAN

Informasi berikut ini menjelaskan komitmen perusahaan yang material untuk pada 2017.

Berdasarkan master off-take agreement antara Perusahaan dengan Tigar Tyres D.O.O (Tigar) pada tanggal 15 Oktober 2015, Tigar memberikan hak kepada Perusahaan untuk memproduksi ban dengan beberapa merek tertentu dari Grup Tigar. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis selama 5 tahun kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 1 tahun sebelum tanggal perpanjangan.

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Inoue Rubber Co. Ltd., Jepang, Perusahaan memperoleh hak pemakaian merk ban sepeda dan ban sepeda motor dengan nama IRC. Lisensi ini tidak dapat dipindahtangankan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2010 serta dapat diperpanjang setiap 5 tahun, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

Perusahaan setuju untuk membayar royalti yang besarnya ditentukan atas suatu tarif dari penjualan bersih masing-masing produk dengan merek IRC.

Jumlah beban royalti sebesar Rp 29.900 juta dan Rp 28.741 juta masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016 dicatat di beban penjualan (Catatan 32).

MATERIAL COMMITMENT OF THE COMPANY

The following information describes the material commitments of the Company in 2017.

Under the master off-take agreement between the Company and Tigar Tyres D.O.O (Tigar) on October 15, 2015, Tigar provides among others, that the Company will manufacture some Tigar Group's brand of tires. The agreement may be automatically extended for 5 (five) years unless terminated by either party with 1 (one) year prior with written consent to the other party.

Under the agreement between the Company and Inoue Rubber Co. Ltd., Japan, the Company obtains the right to use the IRC brand for bicycle and motorcycle tires. This license is not transferable and will expire on January 1, 2010, and it is renewable every 5 (five) years, except when either party terminates it.

The Company agrees to pay royalty equivalent to a specific rate of the net sales of IRC brand products.

Total royalty expenses amounted to Rp29,900 million in 2017 and Rp28,741 million in 2016 which were accounted for as selling expenses (Note 32).

TRANSAKSI MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan tidak melakukan transaksi material setelah tanggal laporan akuntan.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada tahun 2017, Perusahaan mengalokasikan dana untuk belanja modal sebesar Rp 449 miliar, sedangkan pada tahun 2016 mencapai Rp 1.117 miliar. Belanja modal tahun 2017 digunakan terutama untuk pemeliharaan kapasitas yang ada dan ekspansi kapasitas produksi TBR. Belanja modal didanai dari kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang tahun 2017 Perusahaan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, serta restrukturisasi utang/modal.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK/OJK, setiap transaksi yang dapat menyebabkan konflik kepentingan oleh ekuitas emiten atau perusahaan publik, harus disetujui oleh mayoritas pemegang saham yang tidak memiliki konflik kepentingan dengan transaksi tersebut, yang bukan merupakan afiliasi dari Direktur, Komisaris atau pemegang saham mayoritas yang mungkin memiliki konflik kepentingan. Perusahaan meyakini bahwa saat ini tidak ada konflik kepentingan antara Perusahaan dengan Dewan Komisaris, Dewan Direksi maupun pemegang saham mayoritas atau salah satu afiliasi mereka. Namun, Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak terkait, yang Perusahaan yakini dilakukan dengan wajar (arm's length basis).

MATERIAL TRANSACTION SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

In the fiscal year that ended on December 31, 2017, the Company did not carry out any material transaction after the balance sheet date.

CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT REALIZED IN THE LATEST FISCAL YEAR

In 2017, the Company allocated funds for capital expenditure amounting to Rp449 billion, while in 2016 it amounted to Rp1,117 billion. Capital expenditure in 2017 was used mainly for maintenance and TBR production capacity expansion. Capital expenditures were funded by cash generated from operations.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

The Company did not have any material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, and capital/debt restructuring in 2017.

INFORMATION ON TRANSACTION MATERIAL CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATIONS

Under the regulations of BAPEPAM-LK/OJK, any transaction that may cause a conflict of interest transaction by an equity issuer or a public company must be approved by a majority of the shareholders who have no conflict of interest with such transaction. It must not be affiliates of the Directors, Commissioners or any majority shareholder who may have a conflict of interest. The Company believes that there are currently no conflicts of interest between itself and its Board of Commissioners, its Board of Directors or its majority shareholders or with any of their affiliates. However, the Company has entered into transactions with related parties, all of which it believes were on an arm's length basis.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pembagian dividen yang dilakukan oleh Perusahaan mengacu pada Pasal 71 ayat (3) Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 44 tanggal 20 Juni 2017, oleh Hilda Yulistiawati, SH, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 17.422 juta atau Rp 5 per saham untuk tahun keuangan 2016.

Sementara itu, berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 9 tanggal 7 Juni 2016, oleh Hilda Yulistiawati, SH, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk tidak mengumumkan dividen kepada para pemegang saham Perusahaan, dikarenakan Perusahaan menderita kerugian untuk tahun keuangan 2015.

DIVIDEND POLICY

In distributing dividends, the Company sets the policy according to Article 71 paragraph (3) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. Based on the minutes of the Stockholders' Annual Meeting as stated in Notarial Deed No. 44 dated June 20, 2017, of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends amounted to Rp17,422 million or Rp5 per share for the financial year 2016.

Meanwhile, based on the minutes of the Stockholders' Annual Meeting as stated in Notarial Deed No. 9 dated June 7, 2016, of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved not to declare dividends to the Company shareholders, as the Company suffered losses for the financial year 2015.

dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian / Description	2017 berdasarkan Laba (Rugi) 2016/ based on Profit (Loss) 2016	2016 berdasarkan Laba (Rugi) 2015/ based on Profit (Loss) 2015
Total dividen yang dibagikan / <i>Total dividends distributed</i>	Rp. 17.422 mio	Nihil
Jumlah dividen per saham (Rupiah penuh)/ <i>Total dividends per share (full amount of Rupiah)</i>	Rp. 5	Nihil

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perusahaan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan.

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Until the end of 2017, the Company has not yet established any management and employee stock option plan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tanggal 15 Maret 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan - OJK) dalam surat No. SI-087/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum atas 20.000.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 8 Mei 1990, saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Jakarta (saat ini Bursa Efek Indonesia).

Perusahaan juga melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagai berikut:

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

On March 15, 1990, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency/Bapepam (currently the Financial Services Authority - [OJK] in the letter No. SI-087/SHM/MK.10/1990 to execute Public Offering of 20,000,000 shares. On May 8, 1990, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange [currently the Indonesia Stock Exchange]).

The Company also executed a Rights Issue with Pre-emptive Rights as follows:

Uraian / Description	Aksi Korporasi / Corporate Action	Jumlah saham / Number of shares
21 Januari 1994 / January 21, 1994	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / <i>Rights Issue I with Pre-emptive Rights</i>	198.000.000
24 September 1996 / September 24, 1996	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / <i>September 24, 1996 Rights Issue II with Pre-emptive Rights</i>	792.000.000
21 Nopember 2007 / November 21, 2007	Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / <i>Rights Issue III with Preemptive Rights</i>	316.800.000

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan tidak memiliki perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kebijakan kinerja Perusahaan.

CHANGES IN REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

During 2017, there was no change in regulations that have significant impact on the Company's performance policy.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun buku terakhir.

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

There were no potential issues that could impact significantly on the Company's business continuity in the latest fiscal year.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Laporan keuangan konsolidasi perusahaan disiapkan berdasarkan berlaku keuangan akuntansi standar di Indonesia.

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2017.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 24 (penyesuaian): Imbalan Kerja
- PSAK 58 (penyesuaian): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (penyesuaian): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32 : Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED IN THE LATEST FISCAL YEAR

The Consolidated Financial Statements of the Company was prepared based on the prevailing Financial Accounting Standards in Indonesia.

The Company has applied several amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for the accounting period which commenced on January 1, 2017.

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted in a material impact to disclosures or on the amounts recognised in the current and prior year's consolidated financial statements:

- *PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative*
- *PSAK 24 (improvement): Employee Benefit*
- *PSAK 58 (improvement): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 60 (improvement): Financial Instrument: Disclosure ISAK 31: Scope Interpretation of*
- *PSAK 13: Investment Property*
- *ISAK 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards*



STRATEGI PEMASARAN

Strategi Pemasaran Produk

Tahun 2017 merupakan tantangan bagi PT Gajah Tunggal Tbk. untuk mempertahankan persaingan pasar dengan pikiran positif dalam bekerjasama secara berkelanjutan untuk terus berupaya dalam mengoptimalkan kinerjanya dengan memaksimalkan potensi pasar baik di dalam maupun di luar negeri.

Tahun ini, strategi pemasaran Perusahaan tetap berfokus pada upaya memperkuat ekuitas merek (Brand Equity), mendorong riset dan evaluasi terus menerus untuk produk yang diluncurkan agar standar kualitas terjaga dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, mempersiapkan komunikasi pemasaran yang terintegrasi, membangun hubungan distribusi dan kemitraan yang saling menguntungkan serta perluasan bauran produk.

Memperkuat Ekuitas Merek

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan menerapkan berbagai strategi dan melakukan berbagai kegiatan pemasaran untuk memperkuat ekuitas merek (brand equity) guna mempertahankan kepemimpinan pasar di industri ban nasional dan juga untuk meningkatkan pangsa pasar global di kawasan ASEAN dan Amerika.

Perusahaan melanjutkan tindakan pemantauan produksi sebagai langkah prioritas guna memastikan produk yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Kenyataannya, inisiatif ini adalah tulang punggung dari keseluruhan kegiatan yang berorientasi pada pelanggan.

Selain itu, Perusahaan menggandakan upayanya untuk masuk ke pasar Original Equipment Manufacturing (OEM) dan memperluas jaringan distribusi guna menjangkau lebih banyak konsumen. Sejalan dengan upaya ini, Perusahaan meningkatkan pendekatan Integrated Marketing Communication (IMC) yang menekankan pada perluasan saluran komunikasi pemasaran, seperti iklan, publikasi, media luar ruang, media sosial (Twitter, Facebook, Instagram), dan kegiatan promosi merek lainnya.

Perusahaan juga tetap melanjutkan penyelenggaraan acara brand building otomotif & non-otomotif sepanjang tahun 2017. Selain itu, Perusahaan juga berpartisipasi dalam pameran nasional dan internasional seperti AutoPro, Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) dan Indonesia Trade Expo (ITE) sebagai bagian dari kegiatan pemasaran tahunan Perusahaan.

Perusahaan juga menerima banyak penghargaan selama tahun 2017, salah satunya di bawah merek andalan Perusahaan, GT Radial, Perusahaan memenangkan 20 Rising Global Stars 2017 Award dari Forbes Indonesia.

MARKETING STRATEGY

Strategy to Market Products

The year 2017 was a challenging period for PT Gajah Tunggal Tbk. Even though the marketplace was extremely challenging, the Company managed to emerge unscathed due to the positive contribution from its team and its continuous endeavours to optimise its performance by maximising various market potentials, both inside and outside of the country.

This year, the Company's marketing strategy focused primarily on the efforts to strengthen its brand equity, boost research initiatives and continuously evaluate the products that were launched to maintain high-quality standards and ensure they fulfill customers' expectation. Also, the Company initiated various strategies that included preparing an integrated marketing communications, relationship-building distribution and mutually beneficial partnerships, as well as the expansion of the product mix.

Strengthening Brand Equity

Throughout 2017, the Company implemented various strategies and conducted many marketing activities to improve its brand equity to maintain its market leadership in the national tire industry and also to increase its global market share in the Asean region and America.

The Company continue to make production monitoring a priority to ensure it carries on producing products that meet the consumers' needs. This initiative is, in fact, the backbone of its customer-oriented activities.

Also, the Company doubled up its efforts to penetrate into the Original Equipment Manufacturing (OEM) market and expand its distribution channels to reach more consumers. In line with this effort, the Company enhanced its Integrated Marketing Communication (IMC) approach which emphasised on developing its marketing communication channels, such as advertisements, publications, outdoor advertising, social media (Twitter, Facebook, Instagram), and other brand promotion activities.

The Company also continued to organise various brand building automotive & non-automotive related events throughout 2017. Furthermore, it participated in regular national and international exhibitions such as the AutoPro, Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) and Indonesia Trade Expo (ITE) as part of the Company's annual marketing activities.

The Company also received many accolades during 2017. Under the Company's flagship brand, GT Radial emerged as the only Tire Company to win the 20 Rising Global Stars 2017 Award from Forbes Indonesia.

Riset dan Pengembangan

Tujuan pengembangan produk berkualitas untuk memenuhi kebutuhan konsumen, mendorong Perusahaan untuk melanjutkan investasinya dalam kegiatan Riset dan Pengembangan (R&D) sepanjang tahun 2017.

Perusahaan adalah pemasok ban terpercaya untuk berbagai kendaraan baru dari beberapa produsen terkemuka seperti Toyota, Daihatsu, VW, Honda, Proton, Suzuki, Hino, Dong Feng, Isuzu dan lain-lain. Untuk ban sepeda motor, Perusahaan memproduksi ban sepeda motor tubeless Zeneos seperti Milano, Turino, ZN62 yang merupakan andalan bagi para pengendara Scooter, Touring dan Sports. Dengan dukungan dari Inoue Rubber Company (IRC) Jepang, Perusahaan mampu memproduksi ban Speed King dan ban Fasti yang berteknologi tinggi yang diminati oleh pembalap motor nasional dan juga Asia Tenggara.

Perusahaan juga terus memperluas fasilitas Riset dan Pengembangannya, termasuk pembangunan fasilitas pengujian ban modern yang berlokasi di Karawang Barat, Jawa Barat. Dengan luas 65 ha, GT Proving Ground memiliki berbagai fasilitas pengujian ban seperti :

- ISO Noise test, sesuai dengan standar Eropa
- Glass Plate, dengan kamera super berkecepatan tinggi untuk merekam kemampuan cengkeraman ban pada permukaan jalan basah (kondisi Aquaplaning) pada kecepatan yang diinginkan.
- WBLH (Wet Braking Longitudinal Hydroplaning) adalah tes daya cengkeraman dan kinerja ban di sembilan permukaan jalan berbeda dalam kondisi basah.
- VDA (Vehicle Dynamic Area) facility dengan sembilan permukaan jalan yang berbeda untuk menguji kenyamanan dan NVH (Noise Vibration and Harshness). Tes lainnya termasuk melakukan penilaian pada berbagai kemampuan ban seperti drift & pull, Lane Change, Dry and Wet performances.

Research and Development

The goal of developing quality products to meet consumers' needs spurred the Company to continue its investment in Research and Development (R & D) efforts throughout 2017.

The Company is a trusted tyre supplier for a variety of new vehicles from several prominent manufacturers such as Toyota, Daihatsu, VW, Honda, Proton, Suzuki, Hino, Dong Feng, Isuzu and others. For motorcycle tires, the Company supplies Zeneos tubeless motorcycle tires such as Milano, Turino, ZN62 which is the mainstay for Scooter, Touring and Sports bikers. With the support of Inoue Rubber Company (IRC) Japan, the Company is capable of manufacturing high-tech Tire Speed King and Fasti motorcycle tires which are highly preferred by national and also South East Asian motorcycle racers.

The Company also continues to expand its R & D facilities which include the construction of a modern test centre located in West Karawang, West Java. With an area of 65ha, the GT Proving Ground has various tire testing facilities such as:

- *Iso noise test, according to European standards*
- *Glass Plate, with a super high-speed camera to record the ability of the tire grip on the wet surface (Aqua planning condition) at the desired speed.*
- *WBLH (Wet Braking Longitudinal Hydroplaning) is the test of tire grip and tire performance in nine different road surfaces in different with wet conditions.*
- *Vehicle Dynamic Area facility with nine different road surfaces to test comfort and NVH (Noise, Vibration and Harshness). Other tests include performing assessments on various tyre capabilities such as drift & pull, Lane Change, Dry and Wet performances.*

Fasilitas pengujian ban ini menambah tahapan pengujian pada ban yang sebelumnya telah lulus uji di berbagai mesin uji di pabrik. Setiap ban diuji secara ketat selama proses uji dinamis menggunakan mobil/kendaraan roda empat yang diuji di permukaan jalan yang berbeda serta karakteristik berkendara di jalan yang mulus atau rusak. Setelah lolos di tempat pengujian, ban akan diberikan ijin untuk diproduksi secara massal dan siap diluncurkan ke pasar.

Manfaat lain dari pengujian ban ini adalah untuk memperkuat kemampuan Perusahaan dalam inovasi produk. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengungguli pesaingnya yang mana sangat penting dalam memastikan Perusahaan mencapai tujuannya untuk memasarkan lebih banyak pasokan ban OEM ke pasar Indonesia dan Asia Tenggara. Selain itu, pengujian ban ini juga membantu memperpendek siklus pengembangan produk.

Komunikasi Pemasaran yang Terintegrasi

Untuk mengoptimalkan komunikasi merek Perusahaan kepada para pemangku kepentingan, Perusahaan terus menerapkan upaya komunikasi 360 derajat pada semua kegiatan pemasarannya. Perusahaan mempertahankan media luar ruang, seperti billboard dan bridgeboards di berbagai titik strategis. Lebih dari 850 toko ban di seluruh Indonesia juga memasang papan-papan yang memajang merek-merek Perusahaan. Selain itu, Perusahaan terus mengoptimalkan strategi komunikasi melalui media tradisional, seperti media cetak, televisi dan radio, sementara pada saat yang sama, meningkatkan pemanfaatan media online dan sosial yang mencakup website Perusahaan, yaitu YouTube, Facebook, Twitter, dan Instagram. Upaya ini berfokus pada pembangunan saluran yang berfungsi untuk memperkenalkan produk-produk Perusahaan, mendidik, dan meningkatkan pengalaman pelanggan serta meningkatkan interaksi dengan target audiensi.

Perusahaan juga mendukung aktif kegiatan klub dan komunitas otomotif, seperti Toyota Owners Club (TOC), Suzuki Ertiga Mania, Honda Mobilio Indonesia, dan Mercedes-Benz Club Indonesia.

The proving ground added another layer of tests on tyres which had previously passed the test at the various machines in the factory. Each tyre is stringently tested during the dynamic assessment utilising a four-tire car/vehicle which was put through different road surfaces as well as driving characteristics on smooth or damaged roads. After passing the test at the proving ground, the tyres will be given the green light for mass production and are ready to be launched to the market.

Another benefit of the proving ground is it also strengthens the Company's capabilities in product innovation. Thus, it provides the Company with a competitive advantage over its competitors, and that is extremely vital in ensuring the Company reaches its goal of offering more OEM supply tires to both the Indonesian and Southeast Asian markets. Additionally, it also helped to shorten product development cycles.

Integrated Marketing Communication

In optimising the communication of the Company's Brands to stakeholders, the Company continued to apply a 360-degree communications effort in all of its marketing activities. The Company maintained its outdoor advertising on billboards and bridgeboards at various strategic points. More than 850 tyre stores throughout Indonesia also carry signboards displaying the Company's brands. Also, the Company continued to optimise its communication strategies through traditional media, such as printed media, television and radio, while at the same time increasing the utilisation of online and social media which include the Company's website, namely YouTube, Facebook, Twitter and Instagram. These efforts focused on building a channel that serves to introduce the Company's products, educate and enhance customers' experience and increase interaction with its target audiences.

The Company also continued its active support for the activities of automotive clubs and communities, such as the Toyota Owners Club (TOC), Suzuki Ertiga Mania, Honda Mobilio Indonesia and Mercedes-Benz Club of Indonesia.

Perusahaan telah bermitra dengan beberapa klub dan komunitas otomotif dengan memulai Communities Group Buy Programme melalui saluran ritel Tirezone yang dipilih Perusahaan. Di antara banyak tujuan dari program ini adalah, untuk mendidik, meningkatkan penjualan dan meningkatkan keramaian toko. Berkat dukungan Perusahaan yang konstan dan hubungan positif dengan klub dan komunitas otomotif, Perusahaan mendapatkan kepercayaan dan kesetiaan mereka pada produk Perusahaan.

Untuk meningkatkan pengetahuan pelanggan terhadap produk, Perusahaan melanjutkan kolaborasinya dengan Safety Defensive Consultant Indonesia (SDCI) dalam melakukan kampanye keselamatan berkendara dengan berbagai komunitas.

Dukungan terus-menerus untuk berbagai kegiatan olahraga otomotif dapat dibuktikan dengan sponsorship yang diberikan Perusahaan untuk acara seperti balap mobil, gymkhana, drifting, kejuaraan nasional grass track, road race, drag race dan motorcross, serta beberapa perlombaan sepeda motor regional. Selain kegiatan ini, Perusahaan juga menjadi sponsor resmi untuk Mercedes Trophy (Golf), V3 Inline Skating. Perusahaan juga berpartisipasi dalam beberapa acara dengan berbagai universitas dan peluncuran produk-produk terbaru di beberapa acara bergengsi seperti Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIAS), AutoPro2017 dan Indonesia Trade Expo.

Distribusi dan Kemitraan

Hingga akhir tahun 2017, Perusahaan memiliki jaringan distribusi yang luas di seluruh Indonesia, lebih dari 1.200 outlet yang memasarkan produk ban kendaraan roda empat dan lebih dari 4.300 outlet yang memasarkan produk ban kendaraan roda dua.

Perusahaan juga terus mengembangkan dan memperkuat jaringan TireZone, konsep gerai ritel modern yang dikembangkan secara internal oleh Perusahaan, bekerja sama dengan pemilik toko ban di seluruh Indonesia. Pada tahun 2017, jumlah outlet TireZone mencapai 137 outlet yang berlokasi di 32 kota di Indonesia. Inisiatif lain yang dilakukan oleh

The Company has partnered with selected Auto Clubs and Communities by initiating the Auto Clubs and Communities Group Buy Programme through the Company's selected Tirezone retail outlets. Among the many objectives of the programme is to educate, increase sales and increase the drive in-store traffic. Due to the constant support and positive relationship with these Auto Clubs and Communities, the Company continues to gain the trust and loyalty of the members of these Clubs and Communities towards the Company's products.

To elevate the customers' product knowledge, the Company continues its collaboration with Safety Defensive Consultant (SDCI) to conduct safety driving campaigns with various auto communities and fleets.

Continuous support for numerous motorsport activities was evident from sponsorship for events such as touring car racing, gymkhana, drifting, grass track national championship, road race, drag race and motocross, as well as several regional motorcycle races. Aside from these activities, the Company also became the official tire sponsor for the high profile Mercedes Trophy (Golf), V3 Inline Skating. It also participated in several University-related events and the year also saw the Company launched its latest products at several prestigious events such as Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIAS), AutoPro2017 and Indonesia Trade Expo.

Distribution and Partnership

By 2017, the Company owned an extensive distribution network of more than 1,200 outlets selling four-wheeled vehicle products and over 4,300 outlets showcasing two-wheeled vehicle products nationwide.

The Company also continued to develop and strengthen its TireZone network; a modern retail outlet concept conceived internally by the Company in cooperation with tire shop owners across Indonesia. In 2017, the numbers of TireZone outlets reached 137 outlets located in 32 cities in Indonesia. Another initiative undertaken by the Company

Perusahaan adalah pengenalan konsep ritel baru yang lebih kecil - TireXpress - untuk GT Radial dan MotoXpress, terutama untuk merek IRC dan Zeneos.

Sepanjang tahun 2017, ada 63 toko untuk TireXpress dan 13 untuk MotoXpress. Konsep ini bertujuan untuk meningkatkan retail-retail kecil dengan cara memberikan ide ritel modern dengan jumlah investasi yang lebih kecil. Melalui inisiatif ini, Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan jaringan outlet dan untuk menjaga hubungan yang lebih dekat dengan konsumen.

Pada pasar pengganti, Perusahaan memiliki hubungan yang sudah berjalan lama dan solid dengan para distributornya, beberapa di antaranya telah bermitra dengan Perusahaan selama lebih dari 30 tahun. Selain itu, Perusahaan juga bermitra dengan beberapa gerai ritel seperti 1-Station, Ace Hardware dan PeeBee Garage (yang dikelola oleh Blue Bird Group). Kemampuan distribusi Perusahaan di pasar pengganti terus bertumbuh dengan memperkuat dan mempertahankan hubungan erat yang telah dibangunnya dengan produsen OE, di mana Perusahaan memasok produknya untuk pasar domestik dan internasional. Beberapa mitra OE Perusahaan antara lain Toyota, Daihatsu, Suzuki, Honda, Proton, Volvo, dan Mercedes Benz. Selain itu, Perusahaan juga memiliki distribusi yang luas dan penjualan kendaraan penumpang, sepeda motor, dan kendaraan komersial di Indonesia.

Melalui jaringan penjualan global yang mencakup lebih dari 90 negara dan enam benua, produk-produk Perusahaan didistribusikan secara luas ke pasar internasional. Inisiatif penjualan ekspor Perusahaan didukung penuh oleh aliansi strategis dengan Michelin dimana Perusahaan memproduksi ban Michelin dengan merek tertentu. Selain itu, Michelin memiliki 10% saham di Perusahaan sebagai bukti komitmen kemitraan dalam jangka panjang. Manajemen berkeyakinan bahwa perjanjian off-take dengan pemain top global dapat meningkatkan pengakuan akan kualitas dan reputasi produk Perusahaan, karena ketatnya persyaratan kualitas dan keamanan di pasar dunia.

was the introduction of a new smaller retail concept- TireXpress- for GT Radial and MotoXpress, especially for the IRC and Zeneos brands.

During the year, there are 63 stores for TireXpress and 13 for MotoXpress. This concept focuses on accommodating smaller retailers by providing a modern retail idea to them that requires a lower investment amount. Through this initiative, the Company aims to increase the network of outlets and to maintain a closer relationship with the consumers.

In the replacement market, the Company has a long established relationship with its distributors, some of which has been in partnership with the Company for more than 30 years. Also, the Company partnered with several retail outlets such as 1-Station, Ace Hardware and PeeBee Garage (managed by Blue Bird Group). The Company's distribution capabilities in the replacement market continued to grow in order to strengthen and sustain the close relationship it has built with the OE manufacturers to whom the Company supplied its products for both the domestic and international market. Among the Company's OE partners are Toyota, Daihatsu, Suzuki, Honda, Proton, Volvo and Mercedes Benz. Additionally, the Company has widespread distribution and sales of passenger vehicles, motorcycle and commercial vehicles in Indonesia.

Through a global sales network that captured more than 90 countries and six continents, the Company's products are distributed widely to the international market. The Company's export initiatives received a boost when it struck a strategic alliance with Michelin that requires the Company to produce specific brands of Michelin tires. In addition, Michelin owns a 10% stake in Gajah Tunggal that seals their commitment to the long-term partnership. The Management believes that an off-take agreement with a top global player elevates the recognition for the Company's product quality and reputation, as the quality and safety requirements in the worldwide market, in general, are more stringent.



Bauran Produk

Perusahaan terus melakukan upaya diversifikasi dan penambahan lini produk di seluruh segmen selama tahun 2017. Beberapa produk ban baru yang diluncurkan sepanjang tahun, di antaranya adalah jenis LTR/TBR untuk pasar domestik dan ekspor, yaitu LTR-GDM607, GAO822, GAZ893, GAZ895, dan TBR-GAR827, GSR225, GT867, dan GDR665 yang dipasarkan dengan merek unggulan ban TBR, Giti. Di segmen ban bias, produk baru yang diperkenalkan termasuk produk Gajah Tunggal Lug Pro, LTB-GT Max Traction, dan Master Track. Untuk segmen ban sepeda motor, telah diluncurkan RMC. Pada saat yang sama, Perusahaan menambah ukuran berbagai jenis ban yang menarik minat konsumen, seperti GT Miler Pro untuk ban bias dan GT Radial Champiro HPY, Champiro GTX Pro, Max miler Savero Komodo Pro dan M/T Plus untuk mobil penumpang ban radial. Jenis ban ini menargetkan konsumen yang menginginkan ban yang lebih sesuai dengan kondisi operasional kendaraan mereka dan juga pada pengguna kendaraan komersial yang membutuhkan ban yang dapat menjamin kelangsungan bisnis mereka.

Product Mix

The Company continued to diversify and expanded its product lines across segments throughout 2017. Several new tire products were launched during the year, among which are the LTR/TBR range for domestic and export markets, namely LTR-GDM607, GAO822, GAZ893, GAZ895, and TBR-GAR827, GSR225, GT867, and GDR665 that are marketed under the flagship brand for TBR tires, Giti. In the bias tire segment, new products introduced included Gajah Tunggal products Lug Pro, LTB-GT Max Traction, and the Master Track. For the motorcycle tire segment, the RMC was launched. At the same time, the Company added sizes of different types of tires which garnered considerable consumer interest such as GT Miler Pro for bias tires and GT Radial Champiro HPY, Champiro GTX Pro, Max miler Savero Komodo Pro and M/T Plus for passenger car radial tires. These types of tires targeted consumers who demand tires that are better suited to the operating conditions of their vehicles and also at commercial vehicle users who required tires that can ensure continuity to their businesses.

PROSPEK USAHA 2018

Prospek bisnis untuk tahun 2018 diperkirakan akan meningkat dengan sentimen pasar yang tetap positif, mengingat ekonomi global akan mendapatkan dasar yang kuat setelah pemulihan dalam perdagangan dan investasi. Kondisi pembiayaan yang relatif menguntungkan akan membantu mempercepat kegiatan ekonomi pada tahun 2018.

Perekonomian Indonesia akan sangat diuntungkan dari momentum positif pada ekonomi global. Kondisi ekonomi seperti ini akan meningkatkan permintaan untuk komoditas utama yang akan meningkatkan harga komoditas utama tersebut yang diekspor Indonesia ke pasar internasional.

Inisiatif Pemerintah meluncurkan dan melanjutkan proyek-proyek infrastruktur akan semakin membantu pertumbuhan ekonomi domestik.

Namun, faktor-faktor seperti ketegangan geopolitik di beberapa wilayah dan meningkatnya proteksionisme di antara negara-negara dapat menimbulkan risiko bagi ekonomi global. Risiko potensial lainnya termasuk kebijakan moneter yang lebih ketat dari beberapa negara yang dapat menyebabkan kondisi keuangan menjadi kurang menguntungkan.

Di sisi domestik, pemilihan kepala daerah akan berlangsung pada tahun 2018, sementara kampanye untuk pemilihan presiden pada tahun 2019 diperkirakan juga akan dimulai. Meskipun peristiwa politik ini dapat menimbulkan ketidakpastian, kami berpendapat kecil kemungkinan akan menciptakan dampak yang signifikan terhadap kondisi ekonomi dan bisnis Indonesia. Dengan demikian, kami tetap berpandangan positif tentang prospek usaha Perusahaan untuk tahun 2018. Dengan meningkatnya aktivitas ekonomi baik di pasar global maupun domestik, diharapkan permintaan kendaraan akan meningkat dan dengan sendirinya mempengaruhi pertumbuhan pasar ban.

Kami mencatat adanya peningkatan permintaan ban TBR di pasar domestik karena beberapa jenis kendaraan di segmen truk ringan sudah mulai menggunakan ban radial. Permintaan tambahan untuk ban TBR menjadi pertanda baik bagi Perusahaan yang memperluas kapasitas produksi untuk segmen produk ini.

Faktor penting lainnya adalah kondisi harga yang menguntungkan untuk bahan baku utama dan nilai tukar Rupiah yang stabil yang akan membantu Perusahaan guna mencapai margin laba yang lebih baik. Oleh karena itu, profitabilitas untuk tahun 2018 diperkirakan akan lebih baik dibandingkan profit tahun 2017 yang tercatat rendah.

2018 BUSINESS OUTLOOK

The business outlook for 2018 is expected to improve with market sentiment remained positive given the fact that the global economy will gain some grounds following the recovery in trade and investments. A relatively favourable financing condition should help to accelerate economic activity in 2018.

Indonesia's economy should greatly benefit from the positive momentum in the global economy. Such economic environment should translate into increasing demand for key commodities that will invariably boost the prices of these commodities that Indonesia exports to the international market.

The Government's initiative to roll out and commission previously built infrastructure projects will further help to support the growth of the domestic economy.

However, factors such as geopolitical tensions in some regions and rising protectionism among trading nations may pose a risk to the global economy. Other potential risks include stricter monetary policies from some countries that may lead to less than favourable financial conditions.

From the domestic front, regional elections will take place this year while campaigning for the 2019 presidential election is expected to begin as well. Even though these political events may create some degree of uncertainties, we are of the opinion that it is highly unlikely that they will create a significant impact on the country's economic and business environment. As such, we maintain a positive outlook on the Company's business prospects for the year. With increased economic activity in both the global and domestic markets, it is expected that the demand for vehicles will increase and correspondingly influence the growth of the tire market.

We have noticed that there is a marked increase in the demand for TBR tires in the domestic market as some vehicle types in the light truck segment have started to use radial tires. The additional demand for TBR tire bodes well for the Company which is expanding the production capacity for this product segment.

Other encouraging factors are the favourable price environment for key raw materials and the stable exchange rate that will help the Company to achieve better profit margins. Hence, profitability for 2018 should pick up from the somewhat sluggish levels recorded in 2017.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Struktur GCG Perusahaan terdiri atas organ-organ penting perusahaan. Perusahaan telah menetapkan suatu struktur GCG untuk menjamin beroperasinya seluruh aktivitas usaha sesuai dengan tugas pokok dan fungsi tiap-tiap organ Perusahaan.

The Company's Good Corporate Governance (GCG) structure comprises various essential units of the Company. By establishing the structure, the Company can effectively and efficiently ensure that the operations of all business units are consistent with their main duties and functions.



Pertumbuhan PT. Gajah Tunggal Tbk menjadi produsen ban yang telah didirikan tidak hanya didukung oleh profesionalisme dan inovasi. Perusahaan meyakini bahwa akuntabilitas terhadap semua stakeholder juga akan berdampak positif terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan dan telah menerapkan praktik dan standart tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

Professionalism and innovation were two main factors that contributed to PT Gajah Tunggal Tbk's (Gajah Tunggal) growth as a key player in the tire manufacturing industry. Gajah Tunggal believes that accountability to its stakeholders will inevitably bring great benefit to the Company's overall performance. Thus, good corporate governance practices and standards are embedded into the Company's daily operations.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau good corporate governance (GCG) merupakan salah satu hal fundamental yang dapat menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan. Praktik penerapan GCG dapat menentukan kredibilitas Perusahaan di mata para pemangku kepentingan (stakeholders). Untuk itu, praktik GCG harus berbasis pada 5 (lima) prinsip GCG yang berlaku di Indonesia, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Dengan penerapan kelima prinsip tersebut, maka terbentuklah sebuah struktur GCG untuk menerapkan fungsi check and balance guna mengeliminasi adanya benturan kepentingan, fraud, dan pelanggaran lainnya agar kinerja Perusahaan dapat semaksimal mungkin.

Guna menyempurnakan praktik penerapan GCG, Perusahaan telah menyusun Pedoman GCG yang mengacu kepada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32 /SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Tujuan penerapan GCG di Perusahaan adalah untuk mencapai kinerja maksimal dan pertumbuhan yang berkelanjutan, dengan tetap mengutamakan perlindungan terhadap hak dan kepentingan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Dalam menerapkan praktik GCG, Perusahaan memiliki tujuan untuk mengoptimalkan dan menciptakan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan dengan mengutamakan perlindungan hak-hak dan kepentingan perusahaan, pemegang saham serta stakeholder.

BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is essential to the sustainability of the Company's business. By employing proper GCG practice, the Company will be able to enhance its credibility among its stakeholders. Five (5) prevailing CGC principles, namely, Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness, are used as the foundation of the GCG structure. With a rigorous structure in place, the Company will be able to perform a check and balance on its operations to eliminate any conflict of interest, fraud and other violation to ensure and achieve optimum performance.

To improve its implementation, the Company drew specific guidelines based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (UUPT); Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines in Public Companies; and Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies.

By applying sound GCG practices, the Company aims to optimise its performance and create sustainable growth by prioritising the protection of rights and interest of the Company's shareholders as well as stakeholders.

Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan melakukan:

1. Transparansi

Keterbukaan informasi yang mendorong adanya pengungkapan (termasuk akses) informasi yang relevan, akurat, dapat dipercaya, tepat waktu, jelas, konsisten dan dapat diperbandingkan tentang kegiatan perusahaan.

Implementasi:

Perusahaan memiliki jalur komunikasi yang terbuka dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai aktivitas strategis, perkembangan dan transaksi perusahaan. Perusahaan berinisiatif untuk tidak hanya menyampaikan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh para pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

2. Akuntabilitas

Sistem pengawasan yang efektif berdasarkan pembagian fungsi, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang, antara Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham yang meliputi pemantauan, evaluasi dan pengendalian terhadap manajemen untuk memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pihak-pihak berkepentingan lainnya.

Implementasi:

Adanya pedoman, kebijakan, panduan dan petunjuk teknis yang dapat diterapkan secara teratur oleh perusahaan, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

3. Tanggung Jawab

Menekankan pada pentingnya sistem pengawasan yang efektif berdasarkan hasil, manfaat dan dampak untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka pemenuhan terhadap tujuan dan sasaran Perusahaan.

To achieve this objective, the Company ensures:

1. Transparency

Information transparency encourages disclosure of (including access to) information that is relevant, accurate, reliable, timely, clear, consistent and comparable about the Company.

Implementation:

The Company constantly communicates with its shareholders and other stakeholders to keep them abreast about the Company's strategy, development and transaction activities. Apart from disclosing mandatory information as required by the law and regulations, the Company also releases information that is deemed important to shareholders and stakeholders to allow them to make sound decisions.

2. Accountability

An effective monitoring system that is based on the distribution of functions, duties and responsibilities and authority among members of the Board of Commissioner and Board of Directors, as well as shareholders, are put in place to supervise, evaluate and oversee the management. The system ensures that the management takes into account the shareholders and stakeholders' interest when formulating any strategies or make any decisions that will affect the Company.

Implementation:

The Company implements guidelines, policies, manuals and other technical regulations systematically and takes into account shareholders and stakeholders' interest in its decision-making process.

3. Responsibility

This principle emphasises the importance of an effective monitoring system on the results, benefits and impacts that help the Company realises its objectives. It also ensures the Company complies with the prevailing laws and regulations.

Implementasi:

Perusahaan menjalankan tanggung jawab sebagai warga korporasi yang baik dengan menghormati hukum dan komunitas di sekitar wilayah operasional perusahaan. Sebagai Perusahaan Terbuka, Perusahaan berusaha untuk mematuhi ketentuan di bidang Pasar Modal. Sebagai pelaku usaha, Perusahaan tidak hanya harus mematuhi peraturan yang berlaku, namun juga memiliki tanggung jawab penuh terhadap masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan melalui serangkaian program CSR.

4. Kemandirian

Pengelolaan perusahaan secara profesional dan bebas dari benturan kepentingan dengan tujuan agar mampu memutuskan dan mendahulukan kepentingan perusahaan tanpa pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat.

Implementasi:

Setiap bagian perusahaan beroperasi secara mandiri, tanpa ada dominasi dari satu unit terhadap unit lainnya, serta tidak ada campur tangan dari pihak lain. Seluruh keputusan dibuat secara profesional dan objektif, bebas dari konflik kepentingan, dan ada hubungan saling menghargai antar unit usaha.

5. Kewajaran

Perlakuan yang sama dan setara terhadap para pemegang saham dalam rangka pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan kesepakatan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Implementasi:

Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik. Pemegang saham dan para pemangku kepentingan berhak memperoleh informasi yang sama mengenai kinerja dan aktivitas perusahaan. Perusahaan juga memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan dan pengelolaan tenaga kerja tanpa adanya diskriminasi suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik.

Implementation:

The Company fulfil its responsibilities as a good corporate citizen by complying with the law and honouring the community living nearby the Company's operational area. As a public listed entity, the Company endeavours to abide by all prevailing Capital Market regulations. As a business operator, the Company is required to comply with the applicable regulations and be fully responsible to the community and surrounding environment by implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programmes.

4. Independence

This principle oversees the professional management of the Company to ensure that it is free from any conflict of interest. Therefore, it enables the management to make decisions that prioritise the Company's interest without any pressure from any parties which are not in line with the prevailing laws and regulations as well as the principles of a well-managed Company.

Implementation

Each part of the Company operates independently without any domineering presence from other units and intervention from other parties. All decisions are made professionally and objectively that acknowledge all business units and free from any conflict of interest.

5. Fairness

The principle refers to the fair and equitable treatment of shareholders that respect the rights of shareholders and complies with applicable agreements, laws and regulations.

Implementation:

The Company is committed to ensuring that all rights of shareholders and stakeholders are met. Both the shareholders and stakeholders are entitled to obtain the same amount of information regarding the Company's performance and activity. The Company also provides equal opportunity to its employees regarding recruiting and manages its employees without prejudice against their ethnicity, religions, race, groups, gender and physical condition.

KEPATUHAN

Sebagai bentuk upaya peningkatan dan perbaikan kualitas dalam melaksanakan GCG, Perusahaan secara berkala melakukan self-assessment yang komprehensif yang berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris dan Direksi. Di samping bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan GCG yang sudah berjalan, penilaian ini juga berfungsi sebagai upaya pengembangan dan perbaikan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, termasuk di dalamnya pengambilan tindak korektif (corrective action) apabila diperlukan guna mendapatkan hasil yang lebih sempurna.

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan GCG berdasarkan POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015.

Berikut adalah implementasi yang telah dilakukan Perusahaan:

COMPLIANCE

To improve and enhance the quality of its GCG implementation, the Company periodically conducts a comprehensive self-assessment that refers to the Board of Commissioners and Board of Directors' manual. Aside from monitoring and evaluating the current GCG implementation, the assessment also develops and improves the implementation of corporate governance within the Company, including identifying corrective actions required to help the Company maintain its optimum performance.

The Company is committed to continuing improving the implementation of GCG implementation in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. The following table describes the Company's compliance with the OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Regulations:

The following table describes the Company's compliance with the OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Regulations:

No.	Rekomendasi dari OJK / Recommendation from OJK	Status
1	Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. / The Company has technical Governance and procedures for both open and closed voting, which emphasise on the shareholders' independence and the interest of shareholders' interests.	Terimplementasi / Implemented
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners must attend the Annual GMS (General Meeting of Shareholders)	Terimplementasi / Implemented
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / Summary of the Annual GMS minutes must be made available on the Company's website for at least 1 (one) year.	Terimplementasi / Implemented
4	Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / The Company has a communication policy with the shareholders or investors.	Terimplementasi / Implemented
5	Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. / The Company discloses its communication policy to the shareholders or investors in the Website.	Terimplementasi / Implemented
6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. / The number of the Board of Commissioners' members are determined based on the Company's status.	Terimplementasi / Implemented
7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / The composition of the Board of Commissioners' members is based on the diversity of skills, knowledge and experience required.	Terimplementasi / Implemented
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / Board of Commissioners has its self-assessment to assess the Board of Commissioners' performance.	Terimplementasi / Implemented
9	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. / Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Company's Annual Report.	Terimplementasi / Implemented
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlihat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners would have in place the policy for resignation and dismissal of Board of Commissioners' members if they were found to be involved in financial crime.	Terimplementasi / Implemented

No.	Rekomendasi OJK / OJK Recommendation	Status
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. / Board of Commissioners or the Committee which are responsible for Nomination and Remuneration shall draft a succession policy during the Nomination process of Board of Directors' members.	Terimplementasi / Implemented
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan / The number of members of the Board of Directors is determined based on the Company's condition and effectiveness in the decision-making process.	Terimplementasi / Implemented
13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / The composition of members of the Board of Directors will be based on the diversity of skills, knowledge and experience required.	Terimplementasi / Implemented
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Any Director who engages in the accounting or finance sector shall have the skills and/or knowledge of accounting.	Terimplementasi / Implemented
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has its self-assessment to assess its performance.	Terimplementasi / Implemented
16	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan / Self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance is disclosed in the Annual Report.	Terimplementasi / Implemented
17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has in place a resignation policy and dismissal of any members of Board of Directors who are found to be involved in financial crime.	Terimplementasi / Implemented
18	Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. / The Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terimplementasi / Implemented
19	Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. / The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terimplementasi / Implemented
20	Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / The Company has a policy on selection and skills development for suppliers or vendors.	Terimplementasi / Implemented
21	Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / The Company has a policy on meeting the creditors' rights.	Terimplementasi / Implemented
22	Perusahaan memiliki kebijakan system whistleblowing. / The Company has a whistleblowing policy.	Terimplementasi / Implemented
23	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / The Company has a policy on granting long-term incentive to members of the Board of Directors and its employees.	Terimplementasi / Implemented
24	Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. / The Company utilises information technology for its website as well as a medium for information transparency.	Terimplementasi / Implemented
25	Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. / The Company's Annual Report disclosed ultimate beneficial owners with a holding of minimal 5% (five percent) of the total shareholding composition. This is in addition to the ultimate beneficial owners who are shareholders via stock ownership of major shareholders and those who have a controlling stake.	Terimplementasi / Implemented



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur GCG Perusahaan terdiri atas organ-organ penting perusahaan. Perusahaan telah menetapkan suatu struktur GCG untuk menjamin beroperasinya seluruh aktivitas usaha sesuai dengan tugas pokok dan fungsi tiap-tiap organ Perusahaan. Struktur GCG terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The Company's GCG Structure comprises various essential components within the Company. By establishing the structure, the Company can effectively and efficiently ensure that the operations of all business units are consistent with their main duties and functions. The components of the structure consist of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Committees under the Board of Commissioners, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 20 ayat 4 dan 5 anggaran dasar Perseroan, Direksi Perseroan dengan ini memberitahukan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") sebagai berikut:

A. Penyelenggaraan Rapat :

Hari/Tanggal	: Selasa, 20 Juni 2017
Waktu RUPS Tahunan	: pukul 14.34 – 15.40 WIB
Tempat	: Ballroom 1 Lantai 5 Hotel Harris Vertu Harmoni Jl. Hayam Wuruk No. 6 Jakarta Pusat

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In compliance with the provisions of Article 20 paragraph 4 and 5 of the Articles of Association of the Company, the Company's Board of Directors hereby announces the summary of the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (the "Meeting"), which are as follows:

A. Enforcement of the Meeting

Date	: Tuesday, June 20, 2017
Time	: 2.34 pm - 3.40 pm Western Indonesian Time
Venue	: Ballroom 1 5th Floor Hotel Harris Vertu Harmoni Jl. Hayam Wuruk No. 6 Jakarta Pusat

Acara Rapat :

1. a. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
- b. Penetapan penggunaan keuntungan Perseroan tahun buku 2016.
2. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2017.
3. Persetujuan atas rencana penerbitan surat utang berdenominasi Dollar Amerika Serikat yang akan diterbitkan oleh Perseroan dan dijamin dengan aset Perseroan, melalui penawaran kepada investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia, yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam) No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. KEP 614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

The agenda of the Meetings:

1. a. *Approval of the Annual Report including the ratification of the Company's Annual Financial Statements and the Report of the Board of Commissioners Supervisory Duties for the book year ended on December 31, 2016.*
- b. *Determination of the appropriation of Net Profit for the financial year 2016.*
2. *To authorize the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2017.*
3. *Approval for the plan to issue US Dollar denominated bonds by the Company which are collateralized by the Company's assets and will be offered to investors outside the territory of the Republic of Indonesia, that is a Material Transaction under Financial Services Authority (formerly Bapepam) Regulation No. IX.E.2 Appendix of the Chairman of Bapepam & LK Decree No. KEP 614/BL/2011 dated November 28, 2011 concerning Material Transaction and Core Business Shifting (hereinafter referred to as "IX.E.2 Regulation").*

B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam Rapat :***B. Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners who attended the Meetings:***

Presiden Direktur / <i>President Director</i>	: Budhi Santoso Tanasaleh
Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i>	: Tan Enk Ee
Direktur / <i>Director</i>	: Irene Chan
Direktur / <i>Director</i>	: Kisyuwono
Direktur / <i>Director</i>	: Hendra Soerijadi
Direktur / <i>Director</i>	: Catharina Widjaja
Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	: Lin Jong Jeng
Direktur / <i>Director</i>	: Ferry Lawrentius Hollen
Direktur / <i>Director</i>	: Jusup Agus Sayono
Direktur / <i>Director</i>	: Hui Chee Teck
Presiden Komisaris Independen / <i>Independent President Commissioner</i>	: Sutanto
Wakil Presiden Komisaris / <i>Vice President Commissioner</i>	: Christopher Chan Siew Choong
Komisaris / <i>Commissioner</i>	: Lei Huai Chin
Komisaris / <i>Commissioner</i>	: Gautama Hartarto
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	: Toh David Ka Hock
Komisaris / <i>Commissioner</i>	: Benny Gozali
Komisaris / <i>Commissioner</i>	: Sang Nyoman Suwisma
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	: Sunaria Tadjuddin

- C. Rapat dihadiri dan terwakili sebanyak 2.618.078.996 saham dengan hak suara yang sah atau 75,137% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- D. Rapat telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat.
- E. Jumlah pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat berkaitan dengan mata acara Rapat :

Acara Pertama :

Terdapat 2 pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.

Acara Kedua :

Tidak terdapat pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

Acara Ketiga :

Tidak terdapat pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

- F. Mekanisme pengambilan keputusan Rapat :
Keputusan Rapat dilakukan secara terbuka dan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara.
- G. Hasil pemungutan suara untuk setiap mata acara Rapat :

- C. *The Meeting was attended and represented by 2.618.078.996 shares with valid voting rights or 75,137% of the Company's total issued shares.*
- D. *The Meeting has provided opportunity for the shareholders to raise questions and/or provide opinion related to the agenda of the Meeting.*
- E. *The number of shareholders or their proxies who raised questions and/or provide opinions relating to the Meetings' agenda:*

Agenda item 1:

There were 2 shareholders who raised questions

Agenda item 2:

None of the shareholders raised any questions and/or provide opinions

Agenda item 3:

None of the shareholders raised any questions and/or provide opinions

- F. *Decision Making Mechanism of the Meeting: Resolutions of the Meeting were conducted openly and carried out by way of amicable discussion. In the event that the amicable agreement is not reached, decision-making was adopted by way of voting.*
- G. *Voting results for every agenda item of the Meeting:*

Mata Acara Agenda	Setuju Approve	Tidak Setuju Not Approve	Abstain
1	2.617.305.796 (99,970%)	0	773.200 (0,030%)
2.	2.578.226.396 (98,478%)	31.708.500 (1,211%)	8.144.100 (0,311%)
3.	2.267.793.796 (86,621%)	1.805.200 (0,069%)	348.480.000 (12,310%)

H. Keputusan Rapat

Acara Rapat 1 :

Rapat dengan suara bulat dengan catatan 773.200 saham abstain, memutuskan :

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016.
3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016.
4. Memberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2016, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2016.
5. Menetapkan penggunaan keuntungan Perseroan tahun buku 2016 sebagai berikut:
 - a. untuk dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2016, seluruhnya sebesar Rp.17.422.043.000,- atau sebesar Rp. 5,- per saham, bagi 3.484.408.600 saham yang telah dikeluarkan Perseroan.
 - b. sebesar Rp. 5.000.000.000,- akan dimasukkan ke dalam Dana Cadangan Perseroan.
 - c. Sisanya akan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan.

Acara Rapat 2 :

Rapat dengan suara terbanyak dengan catatan 8.144.100 saham abstain, memutuskan :

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

1. Berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan, menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017; dan

H. Resolutions of the Meeting

Agenda Item 1:

The Meeting unanimously with a note that 773.200 shares abstained, resolved:

1. *To accept the Company's Annual Report for the financial year 2016.*
2. *To approve the Company's Financial Statements for the financial year 2016.*
3. *To accept the Board of Directors' Report and to approve the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the financial year 2016.*
4. *To give full discharge to the members of the Company's Board of Directors for their management duties and to the members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory duties, performed during the financial year 2016, as long as such duties are stated in the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year 2016.*
5. *To determine the appropriation of the Company's profit for the financial year 2016 as follows:*
 - a. *to distribute as cash dividend for the financial year 2016 totally amounting to Rp.17.422.043.000,- or Rp. 5,- per share for 3.484.408.600 of the Company's issued shares.*
 - b. *amounting to Rp. 5.000.000.000,- will be booked in the Company's Reserve Fund.*
 - c. *the remaining amount will be booked in the Company's Retained Earnings.*

Agenda Item 2:

The Meeting with a majority vote with a note that 8.144.100 shares abstained, resolved:

To authorize the Company's Board of Commissioners:

1. *Based on the consideration of the Company's Audit Committee, to appoint an Independent Public Accountant to audit the Financial Statements, Comprehensive Income Statement and other parts of the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2017.*

2. Menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.

Acara Rapat 3 :

Rapat dengan suara terbanyak dengan catatan 348.480.000 saham abstain, memutuskan :

1. Menyetujui penerbitan surat utang (Notes) yang akan diterbitkan oleh Perseroan untuk keperluan melunasi surat utang yang telah diterbitkan Perseroan pada tahun 2013 sebesar US\$ 500.000.000 - 7.75% Senior Secured Notes, yang akan jatuh tempo pada bulan Februari 2018, dengan jumlah pokok sebesar-besarnya US\$ 500.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2022 atau periode lain yang disetujui oleh para pihak, dengan suku bunga maksimal sebesar 9% per tahun, yang pembayarannya setiap 6 bulan atau jangka waktu lainnya sebagaimana akan disepakati oleh para pihak dan dijamin dengan aset Perseroan, melalui penawaran kepada investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia, yang merupakan suatu Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam) No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. KEP 614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (selanjutnya disebut "Peraturan No. IX.E.2.").
2. Dalam rangka penerbitan surat utang (Notes) tersebut, memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk menjaminkan aset-aset Perseroan berupa tanah, bangunan pabrik dan mesin beserta peralatannya, yang bernilai material sesuai dengan ketentuan Peraturan No. IX.E.2.
3. Memberikan persetujuan dan ratifikasi atas tindakan-tindakan yang telah dilakukan oleh Perseroan terkait dengan hal-hal sebagaimana disetujui dalam Rapat, termasuk untuk melakukan penunjukan atas pihak-pihak independen yang membantu Perseroan dalam mempersiapkan dan melaksanakan keputusan-keputusan sebagaimana dimaksud di atas.
4. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melaksanakan keputusan-keputusan Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas, untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta, surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak dan atau pejabat yang berwenang, termasuk di hadapan Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak dan atau pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak dan atau pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. *To determine the honorarium for the Independent Public Accountant and other requirements with respect to its appointment.*

Agenda Item 3:

The Meeting with a majority vote with a note that 348.480.000 shares abstained, resolved:

1. *To approve the issuance of Notes by the Company in order to refinance US\$ 500.000.000 – 7.75% Senior Secured Notes issued by the Company in 2013 and due in February 2018, with the maximum principal amount of US\$ 500.000.000 to be due in 2022 or other agreed period, with the maximum interest of 9% per annum, payable every 6 months or other period to be agreed by the parties, and secured with the Company's assets, by an offer to investors outside the territory of the Republic of Indonesia, that is a Material Transaction under Financial Services Authority (formerly Bapepam) Regulation No. IX.E.2 Appendix of the Chairman of Bapepam & LK Decree No. KEP 614/BL/2011 dated November 28, 2011 concerning Material Transaction and Core Business Shifting (hereinafter referred to as "IX.E.2 Regulation").*
2. *For the issuance of the Notes, to authorize the Company to pledge Company's assets in form of land, plant building, machineries and other equipment with a material value in accordance with the provisions of IX.E.2 Regulation.*
3. *To authorize and ratify actions committed by the Company in relation to the items agreed by the Meeting, including to appoint independent parties to assist the Company in preparing and implementing the resolutions stated herein.*
4. *To authorize, with the right of substitution, the Company's Board of Directors to implement the Meeting's resolutions, including but not limited to make and ask to be made all deeds, letters and required documents, to attend before authorized parties and or officers, including Notary, to submit applications to be authorized by or to provide reports to authorized parties and or officers in accordance to the prevailing laws and regulations.*

CATATAN / NOTE :

Ketentuan pembagian dividen diatur sebagai berikut :

The provisions for the distribution of dividends are as follows :

Jadwal Pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai :

Schedule of the distribution of cash dividend:

1. Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi : <i>Cum Dividend in the Regular Market and Negotiated Market</i>	5 Juli 2017
2. Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi : <i>Ex-Dividend in the Regular Market and Negotiated Market</i>	6 Juli 2017
3. Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai : <i>Cum Dividend in the Cash Market</i>	10 Juli 2017
4. Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai : <i>Ex-Dividend in the Cash Market</i>	11 Juli 2017
5. Recording Date yang berhak atas Dividen Tunai (DPS) : <i>Recording Date</i>	10 Juli 2017
6. Pembagian Dividen Tunai : <i>Distribution of Cash Dividend</i>	21 Juli 2017

Tata Cara Pembagian Dividen :

1. Pembayaran dividen akan dilakukan mulai tanggal 21 Juli 2017 kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Juli 2017 dan atau pemegang saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham pada tanggal 10 Juli 2017.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya dicatatkan dalam Penitipan Kolektif pada KSEI, dividen tunai akan dibayar melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
3. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak berada dalam Penitipan Kolektif pada KSEI, dividen dapat diambil di Kantor Perseroan, Wisma Hayam Wuruk Lt. 11, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta Pusat, di bagian kasir pada setiap hari kerja, Senin - Jum'at, pukul 9.00 - 16.00 WIB, dengan menunjukkan identitas diri sesuai dengan Daftar Pemegang Saham.
4. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak berada dalam Penitipan Kolektif pada KSEI dan menginginkan pembayaran dividen tunai dilakukan melalui transfer ke dalam rekening banknya (apabila dividen yang dibayar tersebut minimal berjumlah Rp. 100.000,-), harus memberitahukan secara tertulis nama bank dan nomor rekeningnya paling lambat tanggal 10 Juli 2017 pukul 16.00 WIB kepada Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan: PT. DATINDO ENTRYCOM, Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta, Telepon No. (021) 3508077, Fax. No. (021) 3508078 pada setiap hari kerja, Senin - Jum'at, pukul 9.00 - 16.00 WIB.

Procedures for distribution of Dividend:

1. *Dividend payment will be made as of July 21, 2017 to the Company's shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on July 10, 2017 and or the holders of sub-accounts which have an account balance at PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) at the end of trading on July 10, 2017.*
2. *For shareholders whose shares are registered in the Collective Custody (Penitipan Kolektif) at KSEI, cash dividend will be paid through the Security Company or Custodian Bank.*
3. *For shareholders whose shares are not registered in the Collective Custody at KSEI, dividend payments can be collected at the Company's office, Wisma Hayam Wuruk 11th Floor, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta Pusat,, at the cashier at working days, Monday - Friday, 9.00 am - 4.00 pm, by showing identification in accordance with the Register of Shareholders.*
4. *Shareholders whose shares are not registered in the Collective Custody under KSEI and wish to have the payment of cash dividend by transfer into their bank account (provided that the dividend payment is minimum Rp. 100.000,-), should notify in writing the name of their bank and account number at the latest on July 10, 2017 at 4.00 pm to the Company's Share Registrar: PT. DATINDO ENTRYCOM, Puri Datindo - Wisma Sudirman, Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta, Telephone No. (021) 3508077, Fax. No. (021) 3508078 at working days, Monday - Friday, 9.00 am - 4.00 pm.*

5. Atas pembayaran dividen tersebut akan dikenakan Pajak Penghasilan sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.
 6. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk Badan Hukum yang belum menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE Perseroan, paling lambat pada tanggal 10 Juli 2017 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, Dividen Tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut, akan dikenakan tarif PPh lebih tinggi 100% dari tarif normal.
 7. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B), wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 UU Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 serta menyampaikan Form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, kepada KSEI atau BAE sesuai dengan peraturan dan ketentuan KSEI. Tanpa adanya dokumen dimaksud, Dividen Tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.
5. *The payment of the dividend will be subject to income tax (PPh) in accordance with the prevailing tax regulations.*
 6. *Shareholders who are domestic taxpayers, in the form of a Legal Entity, which have not submitted a Taxpayer Identification Number (NPWP) are requested to submit their NPWP to KSEI or the Company's Share Registrar (BAE), at the latest on July 10, 2017 at 4.00 pm. Without the inclusion of the NPWP, the payment of cash dividends to the domestic taxpayer will incur a higher rate of Income Tax 100% of the normal rate.*
 7. *For shareholders who are foreign taxpayers whose taxes payable are determined using the Double Taxation Avoidance Agreement (P3B) are required to comply with Article 26 of Law No. 36 of the year 2008 regarding Income Tax and submit to KSEI or BAE, Form DGT-1 or DGT-2 which has been legalized by Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, in accordance with KSEI's rules and regulations. Without such document, the payment of the cash dividend shall be subject to Income Tax (PPh) Article 26 amounting to 20%.*




Experience the Performance



A FAIR MATCH

CHAMPIRO HPY

STAY IN CONTROL WITH OUR NEW  RATED TIRE



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perusahaan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS. Calon anggota Dewan Komisaris diputuskan bersama oleh Dewan Komisaris dan pemegang saham sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, dengan memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, yang terdiri dari:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang OJK) No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 perihal Peraturan No.IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
3. Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015. Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 Tahun 2015. Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 /SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for carrying out general and/or specific supervisory duties, in accordance with the Articles of Association. Members of the Board are also entrusted to provide advice to the Board of Directors. Additionally, the Board of Commissioners also oversees the effectiveness of GCG practices in the Company.

Appointment and Dismissal of Board of Commissioners

The GMS determines the appointment and dismissal of the Board of Commissioners. Candidates selected as members of the Board of Commissioners are determined collectively by the Board of Commissioners and shareholders by taking into account the general and specific requirements stipulated in the Articles of Association and regulation of OJK.

Duties and Responsibilities

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners constantly refers to the following prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association:

1. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.*
2. *Decree of the Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions (now OJK) No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, concerning the Regulation No.IX.J.1 on Principals in the Articles of Association of a Company that Conducts Public Offering of Equity-type Securities and Public Companies.*
3. *OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies*
4. *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 of 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of Audit Committee and Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 of 2015 with reference to the Establishment and Work Guidelines of Internal Audit Unit.*
5. *Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2014 concerning the Implementation of Governance Guidelines in Public Companies and Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 with reference to the Governance Guidelines for Public Companies.*

6. Piagam Dewan Komisaris

Perusahaan menyadari bahwa peran Dewan Komisaris sangat penting dalam melindungi kepentingan para pemegang saham. Komisaris perusahaan adalah profesional yang independen dengan pengalaman luas dan memiliki pengetahuan dalam bidang industri, memahami serta menguasai peraturan perundang-undangan Pasar Modal dan Keuangan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kinerja Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi bila diperlukan. Dewan Komisaris berhak untuk mengakses informasi perusahaan secara komprehensif dan tepat waktu.

KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Komisaris Independen

Susunan anggota Dewan Komisaris terdiri dari 6 (enam) orang anggota dengan 3 (tiga) anggota sebagai Komisaris Independen. Komposisi Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komisaris Independen merupakan anggota Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan yang dipilih secara transparan dan independen. Beberapa kriteria yang wajib dimiliki oleh Komisaris Independen Perusahaan meliputi:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

6. Board of Commissioners Charter

The Company acknowledges that the Board of Commissioners plays an essential role in protecting the shareholders' interest. All Commissioners of the Company are independent professionals, with extensive knowledge and expertise in the industrial sector, as well as having a comprehensive understanding of the Capital Market and Financial Institution Regulations.

The Board of Commissioners' a role is to supervise the Board of Directors' performance and provide advice to the Board of Directors, if necessary. The Board of Commissioners is authorised to access the entire Company's information at any given time.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Criteria for an Independent Commissioner

The Company's Board of Commissioners comprises 6 (six) members of which 3 (three) members hold the position of Independent Commissioner. This composition meets the provisions of the enforced laws and regulations. The Independent Commissioners of the Company are external parties who are appointed transparently and independently. Criteria for the appointment of the Company's Independent Commissioners are as follows:

- *He/she is not an employee or someone who has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for the purpose of reappointment as the Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the following period;*
- *He/she does not have any share, directly or indirectly, of the Issuer or Public Company;*
- *He/she is not affiliated with the Issuer or Public Company, other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or the majority shareholders of the Issuer or Public Company; and*
- *He/she does not have any business relationship, directly or indirectly, that is relevant to the Issuer or Public Company's business activities.*

Jabatan Komisaris Independen Perusahaan diemban oleh Bapak Sutanto, Bapak Sunaria Tadjuddin dan Bapak Toh David Ka Hock. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 dimana jumlah Komisaris Independen minimal sebanyak 1/3 (sepertiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

The positions of Independent Commissioners are held by Mr Sutanto, Mr Sunaria Tadjuddin and Mr Toh David Ka Hock. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners has met the provision of POJK No. 33/POJK.04/2014 that requires the minimum number of Independent Commissioner to be 1/3 (one-third) of the total members of Board of Commissioners.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an essential component of the Company that is authorised and has the full responsibility to manage the Company, and act in the Company's interest to help the Company achieves its aims and objectives. The Board of Directors is also able to represent the Company, both inside and outside the court, in accordance with the provision of Articles of Association.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

RUPS memiliki kewenangan untuk mengangkat Direksi, di mana pengangkatan kembali juga dilakukan sesuai keputusan RUPS. Direksi dapat berhenti dari jabatannya jika meninggal dunia, mengundurkan diri, diberhentikan, dan dinyatakan pailit atau di bawah pengampunan berdasarkan suatu putusan pengadilan oleh Dewan Komisaris maupun RUPS.

Appointment and Dismissal of Board of Directors

GMS is authorised to appoint or to re-appoint members of the Board of Directors. A member of the Board of Directors is allowed to resign from his/ her position if he/she passes away, resigns, is dismissed and is declared a bankrupt or under amnesty due to the decision of the court, with the approval from the Board of Commissioners and GMS.

Independensi Direksi

Segala tindakan pengurusan Perusahaan secara independen dijalankan oleh Direksi tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Di mana hal tersebut dapat mengganggu keobjektifan dan kemandirian tugas Direksi yang dilakukan untuk kepentingan Perusahaan.

Independency of Board of Directors

All management activities of the Company are carried out independently by the Board of Directors without any intervention from other parties or violation of the laws and regulations as well as Articles of Association. The Board of Directors rejects any interventions from external parties that may affect the objectivity and independence of the Board of Directors in carrying out their duties for the sake of the Company's interest.



Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perusahaan bertanggung jawab untuk memimpin Perusahaan dan untuk merumuskan kebijakan-kebijakan Perusahaan sesuai dengan filosofi Perusahaan dan anggaran dasar, kesesuaian dengan peraturan hukum.

Anggota Direksi menentukan keseluruhan misi, visi dan strategi Perusahaan dan memonitor pelaksanaannya. Ini mencakup:

- Memastikan dan mengkoordinasi kinerja dalam pengembangan setiap anggota di area tanggung jawab masing-masing.
- Memastikan pengendalian kualitas yang terkoordinasi diseluruh proses Perusahaan melalui komite evaluasi kualitas dan manual kualitas untuk mencapai dan mempertahankan tingkat kualitas yang diharapkan.
- Untuk meninjau dan menentukan garis besar kebijakan di bidang masing-masing fungsional, seperti yang ditentukan oleh keselarasan misi, visi dan strategi Perusahaan untuk memastikan bahwa Gajah Tunggal tetap relevan, berkelanjutan dan kompetitif di pasar kami
- Kegiatan Perusahaan secara langsung dan pelaporannya menuju ke pembentukan Good Corporate Governance sejalan dengan misi Perusahaan.

Tanggung jawab utama Direksi adalah memimpin Perusahaan dalam mencapai tujuannya, menjaga dan memanfaatkan aset dan sumber daya yang secara profesional dan bertanggung jawab. Direksi perlu untuk melakukan rapat secara berkala, tetapi mungkin juga mengadakan pertemuan terjadwal yang diperlukan.

Board of Directors' Duties and Responsibilities

The Company's Board of Directors is responsible for leading the Company and for formulating Company policies that are aligned with the Company's philosophy and its Articles of Association, as well as in conformance with applicable laws and regulations.

The Board of Directors determines the overall mission, vision and strategy of the Company and monitors its execution which includes:

- *Alignment and coordination of the performance and development of each member's area of responsibility*
- *Ensuring the Company's processes are coordinated in line with the existing quality manuals and are implemented via Quality Evaluation Committees to achieve and maintain the targeted level of quality throughout the Company.*
- *To review and determine the outline of policies in each functional areas, as dictated by the alignment to the mission, vision and strategy of the Company to ensure that Gajah Tunggal remains relevant, sustainable and competitive in our marketplace.*
- *Guide the Company's activities and reporting to establish Good Corporate Governance practices, which is in line with the Company's Mission*

The Board of Directors' main responsibility is to lead the Company towards meeting its objectives, while safeguarding and utilising its assets and resources professionally and responsibly. The Board of Directors is required to conduct meetings regularly but may also hold unscheduled meetings as needed.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Berdasarkan Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur memiliki tanggung jawab atas keseluruhan kinerja Perusahaan kepada pemangku kepentingan, memberikan arahan kepemimpinan mempromosikan Good Corporate Governance serta mengembangkan dan melaksanakan kegiatan ke arah keseluruhan misi Perusahaan, visi dan strategi dalam hubungannya dengan anggota Direksi lainnya.

Wakil Presiden Direktur memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan kebijakan keseluruhan operasi, perencanaan, pengembangan kinerja dan kemampuan di bidang HR & GS dan operasi (manufaktur, penjualan, pemasaran, manajemen suplai & pengadaan)

Direktur Eksekutif / Chief Financial Officer memiliki tanggung jawab untuk Menetapkan kebijakan keuangan dan strategi Perusahaan dan memberikan saran dan pengawasan kepada Direktur Keuangan mengenai perencanaan, pengembangan kinerja dan kemampuan yang meliputi departemen akuntansi, keuangan, MIS, perencanaan keuangan, analisis dan penetapan biaya, hukum rutin & perizinan serta perpajakan.

Direktur Keuangan bertanggung jawab secara rutin melakukan perencanaan, pengembangan kinerja dan kemampuan akuntansi pajak, keuangan, MIS, FPAC, departemen-departemen dan membantu CFO dalam strategi pengambilan keputusan yang melibatkan investasi operasional atau keuangan yang besar serta mendefinisikan kebijakan yang memiliki dampak keuangan Perusahaan.

Direktur Engineering & Subsidiary Company memiliki tanggung jawab untuk memastikan aspek Engineering tersedia dan berfungsi dengan optimal sehingga mendukung produktivitas pabrik dan Perusahaan, memiliki tanggung jawab untuk merumuskan dan melaksanakan keseluruhan strategi yang efektif guna mencapai tingkat kinerja bisnis secara optimal dari performa divisi bisnis non-tire dimana pencapaian tujuan bisnis divisi non-tire tersebut selaras dengan tujuan Perusahaan secara keseluruhan.

Distribution of Duties and Responsibilities of Each Director

Based on the Board of Directors' Manual, duties and responsibilities of each Director of the Company are as follows:

President Director is responsible for the overall Company's performance to stakeholders. In addition, the President Director functions include providing leadership direction, promoting Good Corporate Governance, as well as developing and implementing activities that will achieve the Company's mission, vision and strategy, in collaboration with other members of the Board of Directors.

Vice President Director is responsible for the implementation of the overall operational policies, planning, performance and capability development in the areas of HR & GS as well as operations that include manufacturing, sales, marketing, supply chain management and procurement.

Executive Director/Chief Financial Officer is responsible for establishing the financial policy and strategy of the Company and providing advice and supervision to the Finance Director on the routine planning as well as performance and capability development of the departments of Accounting, Finance, Management Information System (MIS), Financial Planning, Analysis and Costing, Legal & Licensing and Taxation.

Finance Director is responsible for routine planning as well as performance and capability development of the tax, accounting, finance, MIS, and FPAC departments. Other responsibilities include assisting the CFO in strategic decision making that involves major operational or financial investment as well as defining policies that have a financial impact on the Company.

Engineering & Subsidiary Company Director is responsible to ensure that all Engineering aspects are available and functioning optimal to support the productivity of the plant and the Company as a whole. Is furthermore responsible for formulating and executing an effective overall strategy to accomplish the optimal level of performance of non-tire businesses and accountable for the achievement of the business objectives of non-tire divisions that are aligned with the overall Company objectives.

Direktur CCIR (Corporate Communications and Investor Relations) memiliki tanggung jawab untuk menangani hal-hal yang berhubungan dengan masyarakat umum (publik) dan para investor dengan memberikan informasi Perusahaan secara transparan seperti yang dipersyaratkan oleh norma perusahaan publik, menangani humas Perusahaan, mengembangkan serta mengelola program tanggung jawab Perusahaan (CSR) dan sekretaris Perusahaan, dalam memastikan Perusahaan telah mematuhi peraturan yang ada.

Direktur Manufaktur memiliki tanggung jawab untuk memastikan kualitas dan berkelanjutan operasi pabrik, meningkatkan efisiensi, meningkatkan produktivitas tenaga kerja, mengembangkan dan produk-produk baru industri dan mempromosikan dengan baik praktik-praktik manufaktur dan standar lainnya yang akan berdampak kualitas yang konsisten dengan biaya yang efektif.

Direktur Sales & Marketing memiliki tanggung jawab untuk membuat kebijakan dan strategi pada harga, produk, distribusi dan promosi. Memastikan bahwa kebijakan yang dan strategi yang dibuat akan efektif dilaksanakan.

Direktur Sumber Daya Manusia memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan, membuat dan memantau kebijakan HR, urusan personal, administrasi umum, human capital, training dan developmen karyawan, semua sejalan seperti saat ini dan masa depan membutuhkan visi dan strategi Perusahaan secara keseluruhan.

Direktur General Affairs memiliki tanggung jawab untuk menangani dalam hal HSE (Health Safety Environment) yaitu Keselamatan Kesehatan Kerja Lingkungan Hidup, merupakan bagian yang bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan para tenaga kerja di Perusahaan, selain itu juga menangani General Affairs dengan mendukung perusahaan dalam menjalankan operasionalnya dengan mengurus segala urusan rumah tangga perusahaan.

Corporate Communication and Investor Relations Director is responsible for providing the general public and investors with sufficient information regarding the Company as required by the norm for public companies. Other responsibilities include managing the Company's public relations activities, developing and overseeing the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programmes and Corporate Secretarial activities as well as ensuring the Company's compliance with the prevailing rules and regulations.

Manufacturing Director is responsible for ensuring the quality and continuity of plant operations, improving efficiency and productivity of human resources, developing new industrial products and promoting good manufacturing practices as well as other standards that will consistently result in quality products with effective production cost.

Sales and Marketing Director is responsible for formulating strategies on pricing, product, distribution and promotion, and ensuring the effective implementation of formulated policies and strategies.

Human Resources Director is responsible for developing, creating and monitoring HR policies, personnel affairs, public administration, human capital, training and development of employees, in accordance with the current and future needs and accordance with the vision and strategy of the Company.

General Affairs Director is responsible for HSE (Health Safety Environment), which includes ensuring a safe and healthy working environment for the Company's workforce as well as being accountable for the general affairs of the Company that encompasses managing the Company's operations and daily matters.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan POJK NO 33/POJK.04/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sedangkan Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Rapat Dewan Komisaris

Selama 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold periodical Board of Directors meeting at least once a month, and to hold joint periodical meetings with the Board of Commissioners, at least once every 4 (four) months. The Board of Commissioners is required to hold meetings at least, once every 2 (two) months.

Board of Commissioners Meetings

During 2017, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with attendance rate as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Komisaris / Meeting of Board of Commissioners	
		Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran / Attendance
Sutanto	Presiden Komisaris Independen Independent President Commissioner	6	6
Christopher Chan Siew Choong	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	6	5
Lei Huai Chin	Komisaris / Commissioner	6	4
Gautama Hartarto	Komisaris / Commisionner	6	5
Toh David Ka Hock	Komisaris Independen / Independent Commisionner	6	6
Benny Gozali	Komisaris / Commisionner	6	3
Sang Nyoman Suwisma	Komisaris / Commisionner	6	5
Sunaria Tadjuddin	Komisaris Independen / Independent Commisionner	6	6
Sean Gustav Standish Hughes	Komisaris / Commisionner	6	4

Rapat Direksi

Selama 2017, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of Board of Directors

During 2017, the Board of Directors held 12 meetings with attendance rate as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Direksi / Meeting of Board of Directors	
		Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran / Attendance
Budhi Santoso Tanasaleh	Presiden Direktur / President Director	12	9
Tan Enk Ee	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	12	8
Irene Chan	Direktur / Director	12	10
Kisyuwono	Direktur / Director	12	12
Hendra Soerijadi	Direktur / Director	12	12
Catharina Widjaja	Direktur / Director	12	10
Lin Jong Jeng	Direktur Independen / Independent Director	12	12
Ferry Lawrentius Hollen	Direktur / Director	12	10
Jusup Agus Sayono	Direktur / Director	12	11
Hui Chee Teck	Direktur / Director	12	12

Dewan Komisaris rapat bersama dengan Direksi

Selama 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama Direksi sebanyak 4 kali.

Board of Commissioners meeting with Directors

During 2017, Board of Commissioners and Directors held 4 meetings.



PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS dan DIREKSI

1. World Economic Forum 2017, Davos, 17 - 20 Januari 2017
2. Dialog Perpajakan Bersama Menteri Keuangan, Jakarta, 21 Februari 2017
3. Seminar "International Women's Day 2017" - BOA Merrill Lynch, Jakarta, 23 March 2017
4. IBCWE - Bincang bersama CEO mengenai " Peran Perusahaan dalam Keseimbangan Karir dan Keluarga", Jakarta, 18 Mei 2017
5. Dialog Ekonomi dengan President Republik Indonesia, di Bursa Efek Indonesia, 4 July 2017
6. The US - Indonesia, Women's CEO Summit 2017, Washington DC, 11 Oktober 2017
7. World Bank Group and International Monetary Fund Annual Meeting 2017, Washington DC, 13 - 15 October 2017
8. IGCN Forum 2017 "Making Global Goals Local Business": Jakarta, 17-19 Oktober 2017

Memberikan kesempatan bagi pemangku untuk mendapatkan perspektif anggota Global Compact PBB di seluruh sektor bagaimana mereka beroperasi dalam menerapkan praktek yang bertanggung jawab dan mengembangkan solusi inovatif. Acara menampilkan pembicara terkemuka dan ahli di bidangnya memamerkan diskusi pada pengurangan kemiskinan, ketidakadilan, perempuan, hak asasi manusia, lingkungan, serta akses ke air bersih dan aman. Topik ini disajikan dalam tiga hari saling berhubungan dan interaktif sesi bertemakan "Making Global Goals Local Business". *UN Global Compact multi-year strategy* adalah untuk mendorong bisnis kesadaran dan tindakan untuk mendukung upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) oleh 2030.

9. HSBC Women Leaders Forum di Hexagon Suite, Singapore, 03 Maret 2017.
10. Credit Suisse: Asia Entrepreneurs Forum, Jakarta, 23 Mei 2017
11. CastleAsia's 67th Semi Annual Forecast, Jakarta, 19 September 2017
12. Barclays Asia Forum 2017, Singapore, 02 Nov 2017
13. Kesadaran IATF 16949 untuk Top Manajemen, Jakarta, 17 Februari 2017

TRAININGS FOR BOARD OF COMMISSIONERS and BOARD OF DIRECTORS

1. *World Economic Forum 2017, Davos, 17 - 20 January 2017*
2. *"Dialogue on taxation with the Minister of Finance", Jakarta, 21 Feb 2017*
3. *International Women's Day 2017 - BOA Merrill Lynch Seminar, Jakarta, 23 March 2017*
4. *IBCWE - CEO Discussion: "The Role of the Company in the balance between career and family.", Jakarta, 18 May 2017*
5. *"Economic Dialogue with the President of the Republic of Indonesia", Indonesia Stock Exchange, 4 July 2017*
6. *The US - Indonesia, Women's CEO Summit 2017, Washington DC, 11 October 2017*
7. *World Bank Group and International Monetary Fund Annual Meeting 2017, Washington DC, 13 - 15 October 2017*

8. *IGCN Forum 2017 "Making Global Goals Local Business": Jakarta, 17-19 October 2017*

Providing opportunities for various stakeholders to obtain perspectives of UN Global Compact members across sectors on how they operate to implement responsible practices and develop innovative solutions. The event featuring prominent speakers and experts in their respective fields showcased discussions on poverty reduction, inequality, women, human rights, environment, as well as access to clean and safe water. These topics were presented in a three-day interconnected and interactive sessions themed "Making Global Goals Local Business". The UN Global Compact's multi-year strategy is to drive business awareness and action to support the effort to achieve sustainable development goals (SDGs) by 2030.

9. *HSBC Women Leaders Forum at the Hexagon Suite, Singapore, 3 March 2017.*
10. *Credit Suisse: Asia Entrepreneurs Forum, Jakarta, 23 May 2017.*
11. *CastleAsia's 67th Semi-Annual Forecast, Jakarta, 19 September 2017.*
12. *Barclays Asia Forum 2017, Singapore, 2 Nov 2017.*
13. *Awareness of IATF 16949 for Top Management, Jakarta, 17 February 2017*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS SELAKU PELAKSANA FUNGSI NOMINASI & REMUNERASI

1. Pelaksanaan Fungsi Nominasi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris di setiap awal tahun buku (untuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) atau awal periode jabatan (untuk Rencana Jangka Panjang Perusahaan). Penilaian kinerja Direksi secara umum dapat berdasarkan; namun tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran atau kriteria lain yang ditetapkan.
- Kontribusi Direktur secara individual mengacu pada Appointment Agreement dan/atau kriteria lain yang disepakati.
- Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance
- Partisipasi aktif dalam rapat dan proses pengambilan keputusan termasuk di dalamnya kemampuan dalam menyampaikan dan memberikan masukan dan solusi mengenai isu strategis dan operasional Perusahaan.
- Kemampuan Direksi dalam mengidentifikasi, mengantisipasi, dan merespon isu dan tren yang beresiko mempengaruhi pencapaian kinerja Perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Evaluasi Kinerja Direksi dilakukan oleh Komisaris yang melakukan fungsi Komite Nominasi & Remunerasi untuk diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Pelaksanaan Fungsi Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh remunerasi yang besarnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Paket remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan bonus, sedangkan bagi para Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, dan bonus.

REPORT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AS THE IMPLEMENTER OF THE NOMINATION & REMUNERATION FUNCTIONS

1. The Nomination Function

Assessment on the performance of Board of Directors is carried out based on a set of criteria that have been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners at the commencement of each financial year (for the Annual Work Plan and Budget) or each term of service (for the Long-Term Corporate Plan). General assessment on the Board of Directors' performance is carried out based on, but not limited to, the following:

- *Performance of the Board of Directors in a collective manner towards the Company's performance in line with the Work Plan and Budget, or other specified criteria.*
- *The contribution of each Director that refers to the Appointment Agreement and/or other agreed criteria.*
- *The implementation of Good Corporate Governance principles.*
- *Active participation in the meetings and decision-making processes, including the capability to provide input and solutions regarding the Company's strategic and operational issues.*
- *The capability of the Board of Directors in identifying, anticipating, and responding to the issues and trends that may influence the Company's performance achievement, both in the short-term and long-term.*

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners which performs the function of the Nomination & Remuneration Committee to be then proposed to the General Meeting of Shareholders.

2. The Remuneration Function

The amount of remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Board of Commissioners who fulfil the Nomination and Remuneration Committee's function. The remuneration package for the Board of Commissioners consists of honorarium and bonus, while for the Board of Directors comprises salary, allowance and bonus.

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. prestasi kerja individual;
3. pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Total remunerasi (termasuk bonus) yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp112 miliar pada tahun 2016 dan Rp 119 miliar pada tahun 2017.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Riwayat pekerjaan Dewan Komisaris dan Direksi pun beragam sesuai dengan keahlian masing-masing. Sementara dari sisi gender dan usia, mayoritas Dewan Komisaris dan Direksi adalah pria dengan usia di atas 40 tahun. Namun sampai saat ini, Perusahaan tidak memiliki kebijakan internal terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dari segi pendidikan, gender, usia dan riwayat pekerjaan. Seluruh kriteria serta tugas dan tanggung jawab baik sebagai Dewan Komisaris maupun Direksi, berlaku tanpa membedakan latar belakang pendidikan, gender, usia dan riwayat pekerjaan.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak memiliki afiliasi.

In determining the remuneration policy, the following must be taken into account:

1. *Financial performance and fulfilment of the Company's obligations as stipulated in the applicable laws and regulations;*
2. *Individual work achievement;*
3. *Long-term strategies and targets of the Company;*

The total remuneration (including bonus) paid to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was Rp112 billion in 2016 and Rp119 billion in 2017.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Each member's career history also supports their duty implementation in the Company. In terms of age and gender, most of the members are male with the average age of above 40 years old. The Company does not have any internal policy that governs the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors in relations to education, gender, age and career history. All criteria, as well as duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, are implemented without any prejudice towards the educational background, gender, age and career history of each member.

AFFILIATIONS AMONG MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND SHAREHOLDERS

All members of the Board of Commissioner and Board of Directors carried out their duties and responsibilities in an independent manner. Each member does not have any affiliations with one another.

KOMITE AUDIT

Komite Audit PT Gajah Tunggal Tbk. dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta mengacu pada Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Adapun tugas pokok Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya dengan memberikan informasi dan rekomendasi secara profesional dan independen sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perusahaan; dan rincian lebih lanjut dari tugas dan tanggung jawab Komite Audit tersebut dapat dilihat pada Piagam Komite Audit yang telah dimuat dalam Laman (Website) Perusahaan (www.gt-tires.com).

Profil Komite Audit

Toh David Ka Hock - Ketua

Profil ketua Komite Audit ini telah disajikan pada profil Dewan Komisaris

Sugianto - Anggota

Sugianto diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2016. Beliau lulus dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1988 dengan gelar Sarjana Akuntansi dan lulus dari Universitas Trisakti pada tahun 2005 dengan Master Akuntansi. Saat ini beliau juga bekerja di PT KMI Wire & Cable Tbk sebagai penasihat sejak November 2015 sampai sekarang dan sebagai Komite Audit sejak tahun 2008 sampai saat ini. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau bekerja di PT polychem Indonesia sebagai Komite Audit sampai dengan 2008. Beliau bekerja di Perusahaan Divisi SBR sebagai Senior Manager akuntansi pada tahun 1998 - Juli 2015. Beliau bekerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai Auditor di 1981-1998

Lim Kee Hong - Anggota

Lim Kee Hong diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2016. Ia lulus dari Universitas Lingnan Hong Kong di tahun 1993 sebagai Diploma Akuntansi. Beliau telah mendapatkan Certified Chartered

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners establishes the Audit Committee of PT Gajah Tunggal Tbk based on OJK regulation NO. 55/POJK.04/2015 regarding the establishment and implementation of the guidelines for the tasks of the Audit Committee, as well as referring to the Decision of the Director of Indonesia Stock Exchange No.: Kep- 00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 regarding Amendment to Regulation No. I-A concerning equity such as securities listings issued by a listed company.

The main duty of the Audit Committee of the Company is to assist the Board of Commissioners in implementing its supervisory function by providing professional and independent information and recommendations as stipulated in the Audit Committee Charter. Details of the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are available in the Audit Committee Charter found on the Company's website (www.gt-tires.com).

Audit Committee Profile

Toh David Ka Hock - Head

Profile of the Head of Audit Committee is available in the section on Board of Commissioners' profile.

Sugianto - Member

Mr Sugianto was appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2016. He obtained a Bachelor degree in accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1988 and a Masters' degree in Accounting from Trisakti University in 2005. Currently, Mr Sugianto is the Advisor of PT KMI Wire & Cable, a position he held since November 2015, and an Audit Committee member since 2008. Prior to joining the Company, he worked at PT Polychem Indonesia as an Audit Committee member until 2008. He worked at the Company's SBR (Styrene-butadiene rubber) division as Senior Manager of accounting from 1998 to July 2015. From 1981 to 1998, he served as an Auditor in Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Lim Kee Hong - Member

Mr Lim Kee Hong was appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2016. He graduated from Hong Kong Lingnan University in 1993 with an Honours Diploma in accounting. He is a Certified Chartered

Accountant (ACCA). Saat ini beliau juga di Singapura sebagai Senior Manager Audit Group.

Sebelum itu, beliau bekerja di AkzoNobel dan Lucent Technologies sebagai manajer Internal Audit selama 12 tahun, serta di KPMG, dan Ernst & Young Singapura sebagai auditor eksternal selama 5 tahun.

Accountant (ACCA) and currently works in Singapore as a Group Audit Senior Manager. Before that, he worked in AkzoNobel and Lucent Technologies as Internal Audit Manager for 12 years, and in KPMG and Ernst & Young Singapore as external auditor for five years.

Independensi Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris dan dua anggota profesional lainnya yang berasal dari luar Perusahaan serta mempunyai latar belakang sesuai dengan bidang yang mendukung industri Perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit bekerja secara profesional dan independen. Pernyataan independensi Komite Audit ini telah sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015

Audit Committee Independency

The Company's Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and has two professional members who are appointed from external parties, with a relevant background that supports the Company's business. In implementing their duties, the Audit Committee acts professionally and independently. This statement of independence of the Audit Committee is in line with POJK No. 55/POJK.04/2015.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas pokok Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya dengan memberikan informasi dan rekomendasi secara profesional dan independen sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perusahaan mengenai hal-hal sebagai berikut :

1. Penelaahan atas informasi Keuangan yang akan diterbitkan Perusahaan kepada publik dan /atau otoritas yang berwenang secara akurat, handal dan dapat dipercaya seperti Laporan Keuangan Berkala, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan,
2. Penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan,
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan,
4. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal agar salah saji material laporan keuangan, penyalahgunaan aktiva dan perbuatan melanggar peraturan perundangan dapat dicegah,

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The main duty of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory role by providing professional and independent information and recommendations as stated in the Company's Audit Committee Charter with regards to the following matters:

1. *Review the financial information, such as Periodic Financial Reports, projections and other financial information of the Company, that will be released to the public and/or authorities, and ensure that such information is accurate and reliable;*
2. *Review the Company's compliance with the laws and regulations that are related to the Company's activities;*
3. *Provide an independent opinion in case of a disagreement between the management and accountant regarding the services they provided;*
4. *Review the assessment by the Internal Auditor and follow-up actions by the Board of Directors on internal audit findings to avoid any possible misconduct in financial reporting, misuse of assets and violations against laws and regulations;*

- | | |
|---|--|
| <p>5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi,</p> <p>6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan Pelaporan Keuangan Perusahaan,</p> <p>7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan,</p> <p>8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan,</p> <p>9. Menelaah independensi dan obyektivitas Akuntan Publik serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham,</p> <p>10. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan, dan</p> <p>11. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat direksi.</p> | <p>5. <i>Review the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors;</i></p> <p>6. <i>Examine complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company;</i></p> <p>7. <i>Analyse and advise the Board of Commissioners on any potential conflict of interest;</i></p> <p>8. <i>Safeguard the confidentiality of Company's data, documents, and information;</i></p> <p>9. <i>Review the independence and objectivity of the Public Accountant, and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm, to be communicated during the GMS;</i></p> <p>10. <i>Examine the adequacy of the review performed by the Public Accountant to ensure all essential risks have been taken into consideration; and</i></p> <p>11. <i>Perform an assessment of alleged errors in decision taken during the Board of Directors' meeting or a deviation in its implementation.</i></p> |
|---|--|

Pelaksanaan Tugas pada tahun 2017

Selama tahun 2017 Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan apa yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit disamping ketetapan-ketetapan yang diatur dalam Piagam Komite Audit Perusahaan dengan melakukan rapat-rapat sebanyak 8 (delapan) kali dan telah melaporkan hasil rapat-rapat tersebut kepada Dewan Komisaris.

Performance of Duties in 2017

During the year 2017, the Audit Committee has carried out duties and responsibilities as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority Number 55/POJK. 04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee Works, in addition to the other provisions stipulated in the Company's Audit Committee Charter. The Audit Committee held 8 (eight) meetings, and the results of the meetings have been reported to the Board of Commissioners.

Berikut ini adalah ringkasan kerja yang dilaksanakan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2017:

- Membahas dengan auditor eksternal mengenai sifat dan ruang lingkup audit sebelum pelaksanaan audit dimulai;
- Mengulas laporan keuangan tahunan 2016 dengan manajemen dan auditor eksternal, dan merekomendasikan persetujuan laporan keuangan tersebut oleh Dewan Komisaris;
- Meninjau management letters dari auditor eksternal dan tanggapan manajemen;
- Mengadakan sesi privat dengan auditor eksternal tanpa kehadiran tim manajemen;
- Meninjau independensi auditor eksternal dan membuat rekomendasi kepada Dewan untuk menunjukan kembali auditor eksternal;
- Meninjau rencana audit internal yang disiapkan oleh Departemen Internal Audit;
- Meninjau dan mendiskusikan laporan kuartalan audit internal dan observasi audit yang signifikan serta memonitor pelaksanaan rekomendasi audit;
- Meninjau update terbaru dan perkembangan standar pelaporan akuntansi dan keuangan dan menilai dampaknya terhadap Group.

The following is the summary of work carried out by the Audit Committee in 2017:

- *Discussed with the external auditors on nature and scope of the audit before the commencement of audit;*
- *Reviewed the financial reports for 2016 annual results with the management and external auditors, and recommended their adoption by the Board of Commissioners;*
- *Reviewed external auditors' management letters and management's responses;*
- *Held private sessions with external auditors in the absence of the management team;*
- *Reviewed the external auditors' independence and made recommendations to the Board on the re-appointment of the external auditors;*
- *Reviewed internal audit plan prepared by the Internal Audit department;*
- *Reviewed and discussed quarterly internal audit reports and significant audit observations as well as monitored the implementation of audit recommendations;*
- *Reviewed recent updates and development of accounting and financial reporting standards and assessed their impact on our Group.*

Rapat Komite Audit 2017

Audit Committee Meeting 2017

KOMITE AUDIT Meeting 2017						
No.	Tanggal Meeting	David Toh Ka Hock	Lim Kee Hong	Sugianto	Date of Meetings	
1.	2 Februari 2017	*	*	*	2 February 2017	
2.	22 Maret 2017	x	*	*	22 March 2017	
3.	5 Mei 2017	*	*	*	5 May 2017	
4.	9 Agustus 2017	*	*	x	9 August 2017	
5.	27 September 2017	*	*	*	27 September 2017	
6.	28 September 2017	*	*	*	28 September 2017	
7.	1 Nopember 2017	*	*	x	1 November 2017	
8.	28 Nopember 2017	*	*	*	28 November 2017	

Note : (*) Present, (x) Absent

KOMITE/FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga tahun 2017, Perusahaan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris atas persetujuan pemegang saham dalam RUPS.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan unit kerja atau divisi yang menjalankan fungsi Audit Internal yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Dasar pembentukan Unit Audit Internal Perusahaan berpedoman pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal harus berjalan sesuai dengan Piagam Audit Internal Perusahaan.

Profil Kepala Audit Internal

Rudy Pryana, Warga Negara Indonesia. Ditunjuk sebagai Ketua Audit Internal perusahaan pada tahun 2011. Beliau bergabung dengan perusahaan pada tahun 2009 sebagai Kepala Departemen Administrasi Penjualan. Sebelum ini, beliau bekerja di Pricewaterhouse Coopers selama hampir 5 tahun naik ke posisi senior auditor. Beliau lulus dari University of Arizona dengan sarjana Akuntansi dan MIS.

Tanggung jawab utama internal audit meliputi:

- menyusun dan melaksanakan rencana tahunan audit internal;
- mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko;
- mengevaluasi efisiensi dan efektifitas pengendalian internal Perusahaan di bidang keuangan, akuntansi, operasi, sumber daya manusia, pemasaran dan teknologi informasi;
- memberikan rekomendasi yang profesional dan independen untuk perbaikan kepada unit yang diaudit

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE/FUNCTION

Until the end of 2017, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners took on the function of nomination and remuneration based on the approval from shareholders in the GMS.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is a work unit or division which assumes the Internal Audit function and is independent and objective. Internal Audit aims to elevate the Company's values and improve the operations through a systematically approach, by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance process. Internal Audit Unit is established based on the Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment of and Guidelines to Formulate the Charter of Internal Audit Unit. The Company's Internal Audit Unit conducts its duties and functions in line with the set Internal Audit Charter.

Profile of Head of Internal Audit

Rudy Pryana, an Indonesian citizen, was appointed as the Head of the Company's Internal Audit in 2011. He joined Gajah Tunggal in 2009 as the Head of Sales Administration Department. Before joining the Company, he worked at Pricewaterhouse Coopers for almost five years, rising to the senior auditor position. He graduated from the University of Arizona with a Bachelor degree in Accounting and MIS.

The key responsibilities of the Internal Audit Unit:

- *preparing and implementing the annual internal audit plan;*
- *evaluating the implementation of internal controls and risk management system;*
- *evaluating the efficiency and effectiveness of the Company's internal controls in finance, accounting, operations, human resources, marketing and information technology;*
- *providing professional and independent recommendations for improvements to the audited unit*

- melakukan audit khusus sebagaimana yang diperlukan;
- mempersiapkan laporan temuan audit untuk Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal tahun 2017 : Selama tahun 2017, Unit Audit Internal telah melakukan penugasan audit dengan fokus utama pada Production Planning dan proses Capex Budget.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi telah dilaksanakan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang baru, yakni Peraturan Nomor 35 / POJK.04 / 2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Sekretaris Perusahaan : Catharina Widjaja Telah disajikan pada profil Direksi.

Tugas dan tanggungjawab Sekretaris Perusahaan

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memenuhi dan mentaati hukum, peraturan dan ketentuan-ketentuan pasar modal. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai pembicara dalam mengkomunikasikan kebijakan dan prestasi perusahaan kepada pemegang saham, investor, analis pasar modal, media massa, masyarakat umum, pejabat pemerintah dan pengawas pasar modal.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2017, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dalam mengkomunikasikan kebijakan dan prestasi Perusahaan kepada pemegang saham, investor, analis pasar modal, media massa, masyarakat umum, pejabat pemerintah dan pengawas pasar modal.

- *conducting special audits as required; and*
- *preparing reports on audit findings for the President Director and the Board of Commissioners.*

Duty implementation of Internal Audit Unit in 2017: During 2017, the Company's Internal Audit Unit has carried out audit activities with the main focus on Production Planning and Capex (Capital Expenditure) Budgeting Process.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decision of Board of Directors, and the position can be assumed by a member of the Board of Directors. The Company's Corporate Secretary position has been adjusted to the latest Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, concerning the position of Corporate Secretary in Issuers or Public Companies.

Corporate Secretary Profile, Catharina Widjaja, is available under the section on Board of Directors' profile.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The main duty of the Corporate Secretary is to ensure that the Company complies with and abides by the laws, regulations and stipulations in the capital market. Also, the Corporate Secretary functions as the spokesperson for communicating the Company's policies and achievements to the shareholders, investors, capital market analysts, mass media, general public, government officials and capital market supervisor.

Duty Implementation of Corporate Secretary

During 2017, the Corporate Secretary had carried out various duties in communicating the policies and achievements of the Company to the shareholders, investors, capital market analysts, mass media, general public, government officials and capital market supervisor.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Informasi KAP Perusahaan pada 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun Periode / Periodic	Kantor Akuntan Public / Public Accounting Firm	Akuntan Publik / Public Accountant
2013	Osman Bing Satrio & Eny	Bing Harianto
2014	Osman Bing Satrio & Eny	Alvi Ismanto
2015	Osman Bing Satrio & Eny	Bing Harianto
2016	Osman Bing Satrio & Eny	Bing Harianto
2017	Osman Bing Satrio & Eny	Bing Harianto

Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh KAP selain jasa audit laporan keuangan.

MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko

Kemampuan Perusahaan untuk terus memberikan nilai-nilai kepada para pemangku kepentingan (stakeholder) sangat bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk menyadari berbagai risiko yang berhubungan dengan operasi Perusahaan, menciptakan sebuah mekanisme untuk memantau risiko-resiko tersebut, dan menangani berbagai kontijensi yang muncul dari risiko tersebut. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko adalah untuk memastikan bahwa sumber daya Perusahaan memadai dan tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Jenis-Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan menghadapi risiko pasar sebagai berikut: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga bahan baku, risiko biaya energi, dan risiko permintaan.

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

The following table describes the Public Accounting Firm appointed by the Company in the last 5 (five) years.

There were no other services given by the Public Accounting Firm other than audit service on the financial statements.

RISK MANAGEMENT

Risk Management System

The Company's ability to continuously provide added value to its stakeholders relies on its ability to understand the risks that are relevant to its operations, ability to create a mechanism to monitor such risks, and ability to manage the different contingencies arising from the risks. The risk management system aims to ensure the availability and adequacy of the Company's resources for business operations and development and to manage the foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors determines the Company's risk management system.

Type of Risks and the Management

In carrying out its business, the Company is exposed to several market risks, namely, foreign currency risk, raw material price risk, energy cost risk and demand risk.

a. Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan memiliki pengaruh terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing. Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

b. Risiko Tingkat Bunga

Risiko suku bunga mengacu pada risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai antara tingkat bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Risiko kredit terutama melekat pada rekening bank dan piutang usaha dan piutang lain- lain dari pihak berelasi. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Perusahaan memonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang ditelaah dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

d. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank, dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

a. Foreign Currency Risk

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as borrowings that are denominated in foreign currency. The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each currency.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. To manage the interest rate risk, the Company has a policy in obtaining financing that will provide an appropriate mix of floating and fix interest rates.

c. Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company. Credit risk of the Company is primarily attributed to its cash in banks, trade accounts receivable and other accounts receivables from a related party. The Company places its bank balances with credit-worthy financial institutions while trade accounts receivable are entered with respected and credit-worthy third parties. The Company continuously monitors its exposure and the aggregate value of transactions concluded is spread among approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management annually.

d. Liquidity Risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities, by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan Perusahaan melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Dewan Komisaris mengambil peran memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko namun memberikan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola risiko karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis Perusahaan.

Selain itu Dewan Komisaris juga didorong untuk melaksanakan fungsi sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko.
2. Mengevaluasi pertanggung-jawaban Direksi dan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud dalam huruf (1) di atas.
3. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan percaya adanya nilai yang kuat dan sebuah sistem pengendalian internal adalah kondisi yang diperlukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Pengurus dijalankan dengan sungguh-sungguh oleh seluruh jajaran bisnis unit Perusahaan.

Direksi mengkomunikasikan nilai dan pentingnya memiliki pengendalian internal yang kuat secara berkala melalui berbagai cara yaitu termasuk pertemuan rutin operasional dan kesempatan lain.

Sistem pengendalian internal di Perusahaan dilaksanakan melalui penerapan Standard Operating Procedure (SOP), ISO/ TS 16494 dokumentasi dan audit yang biasa, dan pelaksanaan aplikasi Oracle untuk mengelola dan mengendalikan laporan keuangan, distribusi, dan pelaksanaan manufaktur.

Perusahaan juga telah mendirikan Departemen Audit Internal untuk melaksanakan peninjauan berkala eperasi masing-masing unit usaha untuk memastikan bahwa tingkat pengendalian internal yang didefinisikan oleh atas sistem yang memadai dan diterapkan secara efektif.

Evaluation and Effectiveness of Risk Management System

Risk identification and evaluation are constantly carried out by the Company through each of its department. The Board of Directors, together with the Internal Audit and Board of Commissioners review and formulate the required management and mitigation strategy. The Board of Commissioners plays a role in monitoring the implementation of activities of risk management and authorise the management to fully manage the risks as they understand the most about the risks faced by the Company.

In addition, the Board of Commissioners is encouraged to carry out the following function:

1. *To evaluate Risk Management policy*
2. *To evaluate the Board of Directors' responsibility and implementation of risk management system as stipulated in point (1) above.*
3. *To evaluate and approve the Board of Directors' requests that are related to the transactions needing approval from the Board of Commissioners.*

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company believes that the presence of a strong value and internal control system is necessary to ensure that the strategy and policy determined by the management are executed in earnest by all business units of the Company.

The Board of Directors communicates the values and the importance of a robust internal control periodically through various channels, including regular operational meetings and at other opportunities.

The Company's internal control system is implemented through the application of Standard Operating Procedures (SOPs), ISO/TS 16494 documentation and regular audit, and through the implementation of Oracle application to manage and control the financial reporting process, distribution and manufacturing activities.

Also, the Company has established the Internal Audit Department to perform regular reviews on each business' operations to ensure that the internal control level defined by the above systems is adequate and has been effectively applied.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Perusahaan merupakan salah satu pihak terlapor dalam Perkara No. 08/KPPU-I/2014 terkait kartel ban kendaraan bermotor roda empat yaitu Passenger Car Radial Ring 13, 14, 15 dan 16 selama periode 2009-2012 yang telah diputus oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) pada tanggal 7 Januari 2015. KPPU dalam perkara tersebut memutuskan bahwa Perusahaan melanggar Pasal 5 ayat (1) tentang penetapan harga dan Pasal 11 tentang kartel Undang-undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat dalam Industri Otomotif terkait Kartel Ban Kendaraan Bermotor Roda Empat serta menjatuhkan denda sebesar Rp 25.000 juta. Atas Putusan KPPU tersebut, Perusahaan telah mengajukan keberatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 18 Februari 2015.

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, melalui Putusan No. 70/Pdt.G/KPPU/2015/PN Jkt. Pst. tertanggal 8 Juli 2015, menguatkan Putusan KPPU dengan memutuskan bahwa Perusahaan melanggar Pasal 5 ayat (1) tentang penetapan harga dan Pasal 11 tentang kartel Undang-Undang No. 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat dan menjatuhkan denda sebesar Rp 5.000 juta.

Atas Putusan Pengadilan Negeri tersebut, Perusahaan telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 4 Agustus 2015 dan sesuai putusan kasasi Mahkamah Agung No. 221k/Pdt.Sus- KPPU/2016 jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 70/Pdt.G/KPPU/2015/ PN.Jkt.Pst jo. Putusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 08/KPPU-I/2014 tanggal 15 Maret 2017 menguatkan keputusan Pengadilan Negeri tersebut.

Perusahaan membayar denda sebesar Rp 5.000 juta pada tanggal 13 April 2017.

LITIGATION AND ADMINISTRATIVE SANCTION

Based on Business Competition Supervisory Commission (KPPU) verdict on January 7, 2015, the Company is one of defendants in Case No. 08/KPPU-I/2014 related to cartel of four-wheeled motor vehicle tire for Passenger Car Radial Ring 13, 14, 15 and 16 for the period of 2009 to 2012. KPPU determined that the Company violated Article 5 paragraph (1) of the price fixing cartel and Article 11 of Law No. 5 of 1999 on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Competition in the Automotive Industry related to Cartel of four-wheeled vehicle tire and fined the Company for an amount of Rp 25,000 million. The Company filed an objection to the above verdict to the Central Jakarta District Court on February 18, 2015.

On July 8, 2015 the Central Jakarta District Court in Case No. 70/Pdt.G/KPPU/2015/PN Jkt. Pst. re-affirmed KPPU verdict by determining that the Company violated Article 5 paragraph (1) on price fixing and Article 11 on cartel of the Law No. 5 Year 1999 on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Competition and fined the Company an amount of Rp 5,000 million.

The Company filed an objection to the above verdict to the Supreme Court on August 4, 2015 and in accordance Supreme Court verdict No. 221k/Pdt.Sus- KPPU/2016 jo. Central Jakarta District Court verdict No. 70/Pdt.G/KPPU/2015/ PN.Jkt.Pst jo. Business Competition Supervisory Commission verdict No. 08/KPPU-I/2014 dated March 15, 2017 re-affirmed the District Court verdict.

The Company paid the fine of Rp 5,000 million on April 13, 2017.

KODE ETIK

Perusahaan memiliki standar etika perusahaan yang merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari Etika Usaha GT dan Etika Kerja Karyawan GT yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya GT dalam mencapai Visi dan Misinya.

Etika Usaha merupakan standar perilaku usaha yang dilakukan Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis dalam berinteraksi dan berhubungan dengan Stakeholders baik internal maupun eksternal yang melingkupi :

- a. hubungan dengan karyawan;
- b. hubungan dengan pelanggan;
- c. hubungan dengan pemasok;
- d. hubungan dengan pesaing;
- e. hubungan dengan regulator;
- f. hubungan dengan masyarakat sekitar;
- g. hubungan dengan shareholders;
- h. hubungan dengan kreditur;
- i. hubungan dengan anak perusahaan;
- j. hubungan dengan media;
- k. perdagangan internasional; dan
- l. hubungan dengan komunitas / organisasi profesi

Etika Kerja merupakan standar perilaku kerja yang digunakan oleh seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas untuk dan atas nama Perusahaan, maupun dalam berinteraksi dan berhubungan dengan sesama rekan kerja, dengan atasan maupun bawahan yang melingkupi:

- a. kepatuhan terhadap hukum;
- b. benturan kepentingan;
- c. memberi dan menerima;
- d. persamaan dan penghormatan HAM;
- e. kesempatan kerja yang adil;
- f. pembayaran yang tidak wajar;
- g. kerahasiaan data dan informasi;
- h. pengawasan dan penggunaan asset;
- i. keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja;
- j. hak atas kekayaan intelektual (HAKI); dan
- k. perilaku etis terhadap sesama karyawan

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan harus mengikuti standar etika perusahaan ini sebagai acuan dalam berinteraksi di internal maupun eksternal Perusahaan; dan rincian lebih lanjut dari standar etika perusahaan tersebut dapat dilihat pada Standar Etika Perusahaan yang telah dimuat dalam Laman (Website) Perusahaan (www.gt-tires.com).

CODE OF CONDUCT

The code of conduct of the Company consists of Business Ethics and Work Ethics, which is a set of commitments that has been composed to influence, form, organize and carry out the suitability of behavior in order to achieve consistent output that is appropriate to the Company's work culture in achieving its vision and mission.

Business Ethics, standard conduct for the Company when dealing with stakeholders both inside and outside the Company, covers:

- a. relationships with employees;*
- b. relationships with customers;*
- c. relationships with suppliers;*
- d. relationships with competitors;*
- e. relationships with regulators;*
- f. relationships with the local community;*
- g. relationships with shareholders;*
- h. relationships with creditors;*
- i. relationships with subsidiaries;*
- a. relationships with the media;*
- k. international trade; and*
- l. relations with the community/professional organizations*

Work ethics is standard work conduct or employees in performing tasks for and on behalf of the Company as well as to interact and connect with co-workers, subordinates or superiors, covers:

- a. compliance with laws;*
- b. conflicts of interest;*
- c. give and receive;*
- d. equality and respect of Human Rights;*
- e. fair employment opportunities;*
- f. improper payments;*
- g. confidentiality of data and information;*
- h. monitoring and use of assets;*
- i. safety and occupational health and working environment;*
- j. intellectual property rights (IPR); and*
- k. ethical behavior toward fellow employees*

The Code of Conduct applies to all Directors, Commissioners and Employees of the Company when interacting, either inside or outside the Company; and further details can be found on the Company's Website (www.gt-tires.com).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perusahaan menjamin hak-hak seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya dapat terpenuhi. Sebagai konkritnya, Perusahaan mengimplementasikan kode etik beserta seluruh peraturan Perusahaan sebagai komitmen dan tanggung jawab seluruh karyawan. Seluruh karyawan dan pihak eksternal Perusahaan (Pelanggan, Mitra Usaha dan Masyarakat) memiliki hak melaporkan kesalahan pelanggaran baik terhadap kode etik Perusahaan maupun peraturan Perusahaan lainnya melalui akses sebagai berikut:

Kantor Pusat :
PT Gajah Tunggal Tbk,
Wisma Hayam Wuruk 10th Floor ,
Jl. Hayam Wuruk No. 8 Jakarta 10120 .
Telp : (021) 3805916, Fax : (021) 3804908
Email : gajahjak@gt-tires.com
Website : www.gt-tires.com

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company ensures that the rights of employees and other stakeholders are continuously met. In practice, the Company has established a code of conduct and all regulations as a commitment and accountability to all of its personnel. All employees and the Company's external parties (Customers, Business Partners and the Public) have the rights to report any violation of the code of conduct and other regulations of the Company to:

*Head Office
PT Gajah Tunggal Tbk
Wisma Hayam Wuruk 10th Floor
Jl. Hayam Wuruk No. 8 Jakarta 10120
Phone : (021) 3805916, Fax : (021) 3804908
Email : gajahjak@gt-tires.com
Website : www.gt-tires.com*



A close-up, profile view of a group of young women with long, dark hair, wearing traditional Indonesian batik clothing. They are all looking towards the left side of the frame with focused expressions. The background is slightly blurred, showing more people in similar attire.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan merupakan upaya menjaga keseimbangan yang harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat Indonesia secara umum maupun komunitas di sekitar lokasi pabrik dan Kantor Pusat secara khusus. Selain itu, CSR Perusahaan juga sebagai upaya menciptakan keharmonisan relasi dengan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan program CSR menjadi komitmen Perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kualitas hidup komunitas lokal serta masyarakat luas. Biaya yang dikeluarkan Perusahaan dalam program tanggung jawab sosial perusahaan pada 2017 mencapai sekitar Rp 12 miliar.

PT. Gajah Tunggal, Tbk's, (Gajah Tunggal) Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives aim to create a well-balanced environment between the Company and the general communities within the vicinity of its factories and Head Office. Also, by implementing CSR initiatives, the Company can further strengthen its relationship with other stakeholders. Through its CSR programme, Gajah Tunggal maintained its commitment to ethical practices and contribution to sustainable development of the economy. At the same time, it can improve the welfare of local communities as well as the citizens of Indonesia. For 2017, the Company invested Rp 12 billion for its CSR programmes.

**Better business
Better world**





PARKIR SEPEDA

PINTU MASUK

PINTU KAYU

PINTU KAYU

Gajah Tunggal mendukung United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) dan tujuan ini masuk ke dalam kegiatan CSR. Tujuan meliputi berbagai isu sosial dan pembangunan ekonomi, termasuk kemiskinan, kelaparan, Kesehatan, pendidikan, perubahan iklim, kesetaraan gender, air, sanitasi, energi, lingkungan dan keadilan sosial. Sejalan itu, perusahaan yang didukung Indologic (Indonesia Global Compact Network) untuk memajukan tujuan ini dalam komunitas bisnis Indonesia. Selain itu, perusahaan mengundang para pemangku kepentingan untuk bergabung dengan hari kebahagiaan UNICEF Internasional dan mengubah dunia.

Gajah Tunggal endorsed the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) and incorporated these goals into its CSR activities. The goals cover a broad range of social and economic development issues. These include poverty, hunger, health, education, climate change, gender equality, water, sanitation, energy, environment and social justice. Correspondingly, the Company backed ICGN (Indonesia Global Compact Network) to further these goals within the Indonesian business community. Apart from that, the Company invited its stakeholders to join UNICEF's International Day of Happiness and transform the world.



17 Sustainable Development Goals





Fokus 4 Pilar CSR

CSR 4 PILLARS FOCUS

Perusahaan berfokus pada empat pilar utama dalam pelaksanaan program CSR sebagai berikut:

1. **Lingkungan alam:** dengan mengurangi jejak karbon (*carbon footprint*) dan mendukung proyek-proyek konservasi untuk keberlanjutan lingkungan alam.
2. **Kesejahteraan:** membantu proses pembelajaran berkesinambungan bagi seluruh karyawan, sejak perekrutan hingga memasuki masa pensiun; menyediakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif melalui pendidikan dan kesehatan; dengan demikian karyawan merasa bangga terhadap Perusahaan dan nilai-nilainya.
3. **Masyarakat:** mengatasi dampak yang dihasilkan dari operasi bisnis Perusahaan terhadap komunitas lokal, dengan memberikan tambahan keterampilan dan pengetahuan melalui inisiatif kegiatan pendidikan dan kesehatan untuk memberdayakan komunitas guna menciptakan mata pencaharian yang berkelanjutan.
4. **Ekonomi:** menciptakan nilai untuk kesejahteraan ekonomi bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal melalui penciptaan lapangan kerja dan jenjang karir.

The Company focuses on four main pillars in the implementation of its CSR activities, namely:

1. **Natural environment:** *by reducing the Company's carbon footprint and supporting conservation projects for the sustainability of the natural environment.*
2. **Wellbeing:** *by assisting its employees in a lifelong learning process from recruitment to retirement; by providing a safe working environment through health and education by establishing a Company with values where employees feel proud to be associated with.*
3. **Society:** *by addressing the impact of the Company's operations on the local community; by providing additional knowledge and skills through targeted health and education initiatives aimed at empowering the community to create a sustainable livelihood.*
4. **Economy:** *by creating value for the economic prosperity of all internal and external stakeholders through job creation and developing a career path for its workforce.*

KEGIATAN CSR PERUSAHAAN

COMPANY'S CSR PROGRAMS

Dalam perkembangannya, PT. Gajah Tunggal, Tbk. berusaha menerapkan prinsip-prinsip Corporate Social Responsibility (CSR) dalam setiap aspek kegiatan operasinya. Hal ini ditempuh agar setiap tindakan dan keputusan bisnis yang diambil berlandaskan pada keberlanjutan masa depan. Proyek CSR di Gajah Tunggal berbasis pada empat pilar yaitu Lingkungan Alam (Natural Environment), Kesejahteraan (Wellbeing), Masyarakat (Society), dan Ekonomi (Economy).

Gajah Tunggal implements the principles of Corporate Social Responsibility (CSR) in every aspect of its operations. All business decisions made and the actions that follow are based on ensuring future sustainability. Gajah Tunggal's CSR projects are planned based on four pillars, namely, natural environment, wellbeing, society, and economy.



LINGKUNGAN ALAM

Gajah Tunggal melakukan berbagai kegiatan ini untuk mendukung upaya mengurangi jejak karbon dan berbagai proyek konservasi untuk keberlanjutan lingkungan alam.

Penghijauan Lingkungan Pabrik

Perusahaan melaksanakan manajemen lingkungan pabrik dengan menerapkan sejumlah kebijakan sebagai berikut:

- Mengoptimalkan peran Research & Development /R&D (Penelitian dan Pengembangan) untuk menghasilkan produk/proses bisnis yang ramah lingkungan, untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan.
- Mendukung penghijauan kawasan pabrik dan sekitarnya, hampir 39,000 pohon.
- Perusahaan juga aktif mengembangkan pembibitan pohon dan sampai saat ini, lebih dari 72.000 bibit tanaman dari 131 jenis tanaman, telah dikembangkan.
- Pengolahan sampah untuk menjadi pupuk kompos yang kemudian digunakan untuk pemupukan pohon-pohon yang sudah ditanam di lingkungan pabrik.

NATURAL ENVIRONMENT

Gajah Tunggal carries out a variety of activities to support efforts in reducing its carbon footprint. It also conducts sustainability projects for the conservation of the natural environment.

Creating a Greener Environment at the Factory

The Company implemented the following policies that govern the environmental management at the factory:

- *Optimising the Research & Development division to develop sustainable products/business processes that are environmentally friendly;*
- *Greening the grounds of the factory by planting more trees. This effort saw more than 39,000 trees planted in the factory's premises.*
- *The Company also actively develops a tree nursery. To date, the tree nursery boasts more than 72,000 tree seedlings from 131 types of plants.*
- *Waste management to process waste into compost and used as fertilisers for the trees planted on the factory's premises.*



Pengolahan Barang Bekas (SDG 12&13)

GSC (General Service Cleaning) adalah sebuah departemen di divisi General Service, yang dibentuk oleh Perusahaan yang khusus menangani dalam bidang Kebersihan, Gardening, Lingkungan (penghijauan) dan Budidaya Tanaman yang dikonsentrasikan di satu tempat (Nursery budidaya tanaman).

Untuk menghemat budget Perusahaan, departemen GSC juga banyak melakukan pemanfaatan barang-barang bekas agar dapat digunakan atau dimanfaatkan lagi, termasuk pemanfaatan kayu-kayu bekas kemasan mesin yang tidak terpakai, yang kemudian dibuat menjadi furniture (meja, kursi, rak buku) dan juga sisa besi dan seng untuk dijadikan alat kebersihan. GSC menciptakan inovasi apa saja sesuai kebutuhan dari masing-masing Plant dan Departemen lainnya.

Secondhand Goods Management (SDG 12&13)

GSC (General Service Cleaning) is a department in the General Service division established by the Company to engage in Sanitation, Gardening, Environment (greening) and Plant Cultivation which involves cultivating saplings in the nursery.

The GSC department also looks into reusing discarded materials as a way to reduce wastage. For example, the Department has successfully repurposed woods from equipment packing by turning them into furniture (tables, chairs, bookshelves) and remnants of iron and iron sheeting are repurposed into cleaning tools. GSC generates various innovations based on the demands from other Plants and Departments.



KESEJAHTERAAN

Perusahaan membantu proses pembelajaran berkelanjutan bagi seluruh karyawan serta menyediakan lingkungan kerja yang aman melalui pendidikan dan kesehatan. Beberapa program tersebut:

Bulan K-3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

PT. Gajah Tunggal Tbk selalu memprioritaskan K-3 dalam kegiatan operasionalnya sehari-hari. Pada tahun 2016, kampanye K-3 terus dilakukan di setiap pabrik. Setiap tahun selama bulan Maret, Perusahaan mengadakan serangkaian kegiatan dalam rangka Bulan K3, latihan menghadapi kebakaran dan Improvement K-3 di Plant, untuk meningkatkan kesadaran akan kesehatan dan keselamatan diantara para karyawan.

Kegiatan detailnya sbb :

1. Senam sehat wellness merupakan kegiatan senam sehat yang diadakan pada hari libur (Sabtu/ Minggu) dan kegiatan ini bekerjasama dengan pihak ketiga yaitu Rumah Sakit, total peserta sebanyak 300 orang.
2. Simulasi Keadaan Darurat merupakan kegiatan rutin 1 tahun 3 kali di setiap shift yang dilakukan oleh Plant.
3. Gema Bulan K3 merupakan kegiatan promosi K3 untuk meningkatkan kesadaran Karyawan terkait K3
4. Sosialisasi Kesehatan merupakan kegiatan rutin setiap 1 bulan sekali yang bekerjasama dengan pihak ketiga yaitu Rumah Sakit.
5. Improvement K3 yaitu SMART Safety

Berawal dari semangat GT SPIRIT dan budaya Continual Improvement PT Gajah Tunggal Tbk, maka Divisi Health Safety and Environment (HSE) meluncurkan program SMART Safety.

SMART merupakan singkatan dari Safety Management and Attitude Reinforcement Techniques, yaitu suatu program yang bertujuan meningkatkan level Safety Maturity dan pencegahan kecelakaan kerja dengan fokus kepada perbaikan manajemen Safety dan peningkatan perilaku aman dalam bekerja.

Ada 4 elemen/project sub-charter yang harus dilaksanakan dalam program SMART Safety, yaitu:

- Safety Management System (System Approach).
- Operational/Engineering (Engineering Approach)
- Behavior Base Safety (Behavior Approach)
- e-HSE Database Management System

WELLBEING

The Company provided continuous education as well as a safe working environment for all its employees. Various programmes implemented during the year included:

Month of Safety and Health for Workers (SHW)

Gajah Tunggal always prioritises SHW (Safety and Health for Workers) in its daily operations. In 2017, the SHW campaign was launched at each plant. The Company has made the SHW campaign an annual event that is held every March of the year. Among the activities organised during the campaign are the SHW poster contest; 5R (Brief, Neat, Clean, Care and Diligent) competition; fire drill; and upgrading SHW practices at the plant.

Other activities organised during the campaign were:

1. *"Wellness" Gymnastics held in collaboration with third parties, particularly with hospitals. The activities, conducted on Saturdays and Sundays, attracted more than 300 participants.*
2. *The Plant carries out the emergency simulation, during each shift, three times a year.*
3. *"Gema Bulan K3" is an activity aimed at increasing awareness related to SHW among employees.*
4. *Health socialisation is held once a month with the cooperation of a hospital.*
5. *SMART safety- enhancing SHW*

Spurred by the passion of the GT SPIRIT and Gajah Tunggal's culture of pursuing continuous improvement, the Health Safety and Environment (HSE) Division formulated and introduced the SMART Safety programme.

SMART, which stands for Safety Management and Attitude Reinforcement Techniques, is a programme aimed at increasing the level of Safety Maturity and accident prevention with a focus on improving management and promoting Safety conduct at the workplace.

Four elements/sub-charter projects were implemented in the SMART Safety programme, namely:

- *The Safety Management System (System Approach);*
- *Operational / Engineering (Engineering Approach);*
- *Behaviour Based Safety (Behaviour Approach); and*
- *HSE e-Database Management System*

Pencegahan HIV/AIDS (SDG 3,10,17)

Gajah Tunggal telah melakukan pelatihan dasar pencegahan HIV/AIDS sejumlah 799 karyawan selama 2017.

Perusahaan juga mengembangkan "Training pelatih " program (TOT), dimana pelatih diajarkan metode tentang bagaimana untuk melakukan presentasi mereka lebih efisien. Saat ini, perusahaan memiliki 26 pelatih. Pelatih memberikan konseling HIV/AIDS untuk internal (karyawan baru) dan eksternal.

Prevention Of HIV/AIDS (SDG 3,10,17)

Gajah Tunggal conducted basic training on prevention of HIV/AIDS for 799 employees in 2017.

The Company also developed a "Training of the Trainers" (TOT) programme, where trainers were taught methods on how to conduct their presentations more efficiently. At present, the Company has 26 trainers. The trainers provide counselling in HIV/AIDS to both internal (new employees) and external audiences.

Kegiatan Olah Raga (SDG 3, 5)

Pabrik kami di Tangerang terus menyelenggarakan berbagai kegiatan olahraga untuk tenaga kerja agar mereka tetap fit dan sehat. Kegiatan termasuk pelatihan untuk voli, futsal, badminton, bola basket, tenis dan sepak bola. Keterampilan akan lebih terasah dengan berpartisipasi dalam turnamen persahabatan di tingkat lokal dan regional.

Sport activities (SDG 3, 5)

Our factory at Tangerang continually organises various sporting activities for its workforce to keep them fit and healthy. The activities included training sessions for volleyball, futsal, badminton, basketball, table tennis and football. Their skills were further honed by participating in friendly tournaments at both local and regional levels.





GT Support Anyo Run 2017 (SDG 3, 15)

PT Gajah Tunggal Tbk kembali ikut peduli dalam kegiatan Anyo Run 2017 bersama Yayasan Anyo Indonesia yang diadakan pada hari Minggu, 12 Februari 2017 di Alam Sutera, Tangerang. Kegiatan ini diadakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kanker pada anak dan dipilih bulan Februari sekaligus untuk memperingati Hari Kanker Anak Internasional yang jatuh pada tanggal 15 Februari 2017.

GT Support Anyo Run 2017 (SDG 3, 15)

Gajah Tunggal sponsored the Anyo Run 2017 for the second time. Organised by Yayasan Anyo Indonesia, the Run was held on Sunday, 12 October 2017 at Alam Sutera, Tangerang. This annual event's objective is to help raise awareness for children with cancer and to commemorate International Childhood Cancer Day which falls on 15 February 2017.



PERESMIAN TAMAN GAJAH TUNGGAL

THE INAUGURATION OF TAMAN GAJAH TUNGGAL

Pada tanggal 20 Agustus 2017, Taman Gajah Tunggal di kota Tangerang diluncurkan secara resmi oleh Bapak Arief Rachadiano Wismansyah, walikota kota Tangerang, dan bapak Budhi Tanasaleh, Chief Executive Officer PT Gajah Tunggal.

On 20 August 2017, Taman Gajah Tunggal in Tangerang City was officially launched by Mr Arief Rachadiano Wismansyah, the Mayor of Tangerang City, and Mr Budhi Tanasaleh, the Chief Executive Officer of PT Gajah Tunggal.



MASYARAKAT

Pembangunan Taman Gajah Tunggal di Tangerang (SDG 3,11,15,17)

Gajah Tunggal membangun sebuah taman di Tangerang yang disebut "Taman Gajah Tunggal". Taman ini dibangun di wilayah seluas 7.000 meter persegi dan merupakan salah satu taman terbesar di Tangerang. "Taman Gajah Tunggal" unik karena telah dibangun menggunakan ban daur ulang.

Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) (SDG 3,5,17)

Dalam upaya untuk memberdayakan masyarakat di sekitar pabrik, PT. Gajah Tunggal menjadi salah satu pendiri dari 8 koalisi Bisnis Indonesia untuk wanita pemberdayaan (IBCWE) bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesetaraan bagi perempuan di tempat kerja.

Pemberdayaan Masyarakat (SDG 1, 3)

Dalam upaya memberdayakan masyarakat di sekitar pabrik, Gajah Tunggal melakukan sejumlah kegiatan di bidang pendidikan dan kesehatan. Selain itu juga beasiswa pendidikan serta donor darah setiap tiga bulan di pabrik. Selama tahun 2017, lebih dari 700 karyawan turut berpartisipasi dalam kegiatan donor darah tersebut.

Upaya ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk mengurangi dampak yang dihasilkan dari operasi bisnisnya terhadap komunitas sekitar pabrik guna menciptakan mata pencaharian yang berkelanjutan.

Gajah Tunggal Support Kegiatan di RPTRA Kembangan (SDG 3, 11, 15, 17)

Panitia mengadakan berbagai macam perlombaan baik untuk orang tua dan anak anak warga kelurahan Kembangan Utara dengan tujuan untuk mempererat tali silaturahmi dan menyalurkan aspirasi antar sesama warga juga menggali bakat dan potensi warga.



SOCIETY

Built "Taman Gajah Tunggal" at Tangerang (SDG 3,11,15,17)

Gajah Tunggal built a park in Tangerang called "Taman Gajah Tunggal". The park was built on an area of 7,000 sqm and is one of the largest parks in Tangerang. "Taman Gajah Tunggal" is unique since it has been constructed using recycled tires.

Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) (SDG 3,5,17)

Gajah Tunggal is one of the eight founders of the Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) which aims to improve the welfare and equality for women in the workplace.

Community Empowerment (SDG 1, 3)

To empower the community within the vicinity of the Plant, Gajah Tunggal carries out various activities that focus on education and health. Among these activities are providing educational scholarships to deserving students from the community and organising quarterly blood donation drive at the Plant. During 2017, more than 700 employees answered the call of the blood donation drive.

These initiatives are in line with the Company's commitment to reduce the impact from its business operations by creating a sustainable livelihood for the neighbouring communities.

PT. Gajah Tunggal Tbk Supported RPTRA Kembangan Activities (SDG 1,3,4)

Gajah Tunggal's event committee organised various contests for the communities of North Kembangan area. The events aimed at fostering closer relations between the Company and the residents. Among the goals that the events hope to achieve are strengthening the bond between parents and their children, realising the communities' aspirations and unearthing the talents of the North Kembangan residents.





EKONOMI

Politeknik GT (SDG 1,2,4,8)

Komitmen PT Gajah Tunggul Tbk (PT GT) dalam menciptakan nilai untuk kesejahteraan ekonomi bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal melalui penciptaan lapangan pekerjaan dan membangun jalur karir mereka. Untuk mencapai hal ini, perusahaan didirikan Politeknik Gajah Tunggul (Politeknik GT) yang menawarkan dua mengasosiasikan derajat program, yaitu teknik mesin dan teknik elektronik.

Politeknik GT (www.poltek-gt.ac.id) juga menawarkan beasiswa penuh kepada siswa kurang mampu berbakat dengan catatan akademik yang baik. Ribuan lulusan Politeknik GT telah menemukan pekerjaan di berbagai perusahaan manufaktur dan jasa yang tergabung dalam Gajah Tunggul grup.

Program Pendidikan Khusus

Politeknik GT pada tahun 2017 membuka kelas khusus, yaitu Kelas Karyawan yang berbeasiswa penuh pada program studi D3 Teknik Mesin. Peserta dari program ini yaitu berasal dari karyawan PT Gajah Tunggul Tbk yang memenuhi kriteria seleksi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan GT dan untuk membangun future leader.

Sekitar 150 karyawan GT lulusan SMA/SMK mendaftar dan diterima sebanyak 30 karyawan. Proses perkuliahan semester pertama mulai efektif berjalan sejak Oktober 2017. Selain program reguler dan kelas karyawan, sejak 2015 Politeknik GT juga memiliki program pendidikan studi lanjut yaitu dari D3 (Diploma Tiga) ke S1 (Sarjana), dimana peserta dari program ini adalah karyawan PT GT. Angkatan ke 1, dengan program studi Teknik Mekatronik, sebanyak 30 mahasiswa telah diwisuda pada bulan November 2017. Meneruskan kesuksesan program batch 1, pada bulan Agustus 2017 telah dimulai kembali proses perkuliahan Program studi lanjut untuk angkatan ke 2 dengan program studi Teknik Industri sebanyak 30 mahasiswa.

ECONOMY

Polytechnic GT (SDG 1,2,4,8)

Gajah Tunggul is committed to creating value for the economic well-being of its internal and external stakeholders by creating jobs and establishing career paths for them. To achieve this, the Company founded Polytechnic Gajah Tunggul (Polytechnic GT) which offers two associate degree programmes, namely, Mechanical Engineering and Electronic Engineering.

Politeknik GT (www.poltek-gt.ac.id) also offers full scholarships to talented underprivileged students with good academic records. Thousands of Polytechnic GT graduates have found employment in various manufacturing and service companies incorporated within the Gajah Tunggul Group.

Special Education Program

In 2017, Polytechnic GT started special classes for its employees, with full-scholarship for Associates' Degree in Mechanical Engineering. The programme's objective is to improve the employees' competency and to build future leaders.

About 150 employees with Senior High school (SMA)/ Vocational High (SMK) School qualification applied for the programme. Only 30 employees were successfully accepted to pursue the programme. The first term commenced successfully in October 2017. Besides the regular and employee courses, Politeknik GT has also started a program since 2015 for students to advance from an Associate Degree (D3) to a Bachelor's Degree (S1) that is offered via a Memorandum of Understanding signed with the Swiss German University. The first batch, comprising 30 employees who pursued the Mechatronics programme, graduated in November 2017. Upon the graduation of the first batch, the second batch commenced their studies in August 2017. At the same time, about 30 students also started their studies, majoring in Industries Engineering.

Wisuda Politeknik GT

Tangerang, 14 Oktober 2017, Politeknik Gajah Tunggal melaksanakan Wisuda untuk Angkatan ke XXVIII sebanyak 120 orang Ahli Madya dari program studi Teknik Mesin dan Teknik Elektronika di Hotel Istana Nelayan, Jatake Tangerang. Hal ini sesuai dengan komitmen Politeknik GT untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, profesional, kompeten, berkomitmen, siap kerja dan untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan tenaga kerja terampil.

Wisuda diikuti oleh 120 orang wisudawan yang terdiri dari 60 orang dari program studi Teknik Elektronika dan 60 orang program studi Teknik Mesin (TM). Pada wisuda tersebut terdapat 15 wisudawan yang menyandang predikat "dengan pujian" yaitu dengan IPK (index prestasi kumulatif) diatas 3,50; 13 Wisudawan dari Prodi TE dan 3 Wisudawan dari prodi TM. IPK rata-rata lulusan sebesar 3,32 untuk Prodi TE dan 3,19 untuk Prodi TM; sedangkan jika sesuai dengan syarat kelulusan berdasarkan undang-undang cukup degna IPK sebesar 2,0. Lulusan terbaik dari Prodi Teknik Elektronika dengan IPK 3,75 dan untuk lulusan terbaik dari Prodi Teknik Mesin dengan IPK 3,57.

Kemudian juga diumumkan para peraih President Director Award dari PT GT yang dipilih dengan kriteria berdasarkan kemampuan akademik yang baik dan bersikap disiplin dengan dibuktikan dengan akumulasi poin plus, nilai magang, PKL di Pabrik, dan ditutup dengan wawancara oleh Direksi GT. Terpilihlah 5 mahasiswa terbaik yang mendapatkan Thropy Tetap/Bergilir, sertifikat, dan sejumlah uang sesuai prestasinya.



Polytechnic GT Graduation Ceremony

On 14 October 2017, Polytechnic GT held a graduation ceremony for the students of batch 28 consisting of 120 Associate Degree graduates from Mechanical and Electronics Engineering. Held at Hotel Istana Nelayan, Jatake-Tangerang, the graduation ceremony was a testament to Polytechnic GT's commitment to producing qualified, professional, competent, committed, and ready-to-work graduates who will support the Government's programme to increase the skilled workforce.

It was a proud moment for the 15 graduates who secured a Grade Point Average (GPA) of above 3.50 to graduate "Cum Laude". The average GPA obtained by most Electronic Engineering and Mechanical Engineering students were 3.32 and 3.19 respectively, which is still above the average GPA standard of 2.0. Meanwhile, the best graduate from Electronic Engineering scored a GPA of 3.75 while the top scorer for Mechanical Engineering had a GPA of 3.57.

At the ceremony, five top students, selected based on a set of criteria, received the distinguished President Director Award where they were awarded a trophy, certificate and cash for their achievement.

They were selected based on: The best in academics; the best disciplined (determined by plus point accumulation); internship /field work score; and interview with the Gajah Tunggal Board of Directors.



Kuliah Umum di Politeknik GT

Untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan motivasi, para mahasiswa, Politeknik GT menyelenggarakan kuliah umum secara reguler. Para pembicara yang diundang terdiri dari praktisi dan akademisi serta pelaku bisnis yang sukses. Pada 20 September 2017, Dr. IR. H. Dwi Sutjipto, M.M. menjadi pembicara seminar dengan topik "Menjasi Pemimpin Berintegritas" dan pada 15 Maret 2017, Politeknik GT menyelenggarakan kuliah umum dengan pembicara Dr. Ir. H. Marzuki Usman, M.A, dengan topik "How To Be A Smart Leader"

Penerapan CSR di Gajah Tunggal dengan praktik Eco Living

CSR di GT juga berarti "Citizen Social Responsibility" (tanggung-jawab individu). Perluasan definisi ini mengandung arti bahwa seluruh anggota GT akan menerapkan perilaku yang bertanggung jawab sosial setiap saat. CSR di GT merupakan bagian dari budaya Perusahaan yang dipraktikkan oleh setiap karyawan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tingkat individu, Perusahaan akan mendorong praktik Eco-Living di GT, meliputi antara lain:

- Mematikan lampu dan pengatur suhu ruangan (AC) saat tidak digunakan
- Mengatur suhu AC antara 23°C dan 24°C
- Mematikan komputer, printer, charger dan TV dengan mencabut kabel listrik ketika tidak digunakan
- Menggunakan air secara bijaksana (mematikan keran air)
- Menggunakan gelas untuk air minum, bukan plastik/gelas botol air minum dalam kemasan
- Mengurangi penggunaan kemasan plastik dan styrofoam
- Memisahkan sampah (antara organik dan non-organik) dan membuangnya pada tempat sampah yang disediakan
- Menggunakan kembali dan mendaur ulang kertas fotokopi dan printer.
- Menggunakan pensil, bolpoin, spidol dan tinta isi ulang

Public lectures in Polytechnics GT

To provide students with insight, knowledge and motivation, Polytechnic GT conducts public lectures regularly. The invited speakers comprise practitioners and academics as well as successful entrepreneurs. On 20 September 2017, Dr IR. H. Dwi Sutjipto, M.M. provided a seminar topic is "Becoming Integrity Leaders" and on 15 March 2017, Polytechnic GT organised another public lecture featuring Dr Ir. H. Marzuki Usman, M.A with topic "How To Be A Smart Leader"

Applying CSR in Gajah Tunggal by practicing Eco-Living

CSR in GT also means "Citizen Social Responsibility". This extended definition means all members of GT shall apply socially responsible behavior at all times. CSR is part of the corporate culture, which is practiced by each and every employee in their daily lives.

At the individual level, the Company encourages the practice of Eco-Living at GT, which includes, among other things:

- *Turning off lights and Air Conditioner (AC) whenever not in use*
- *Setting the AC temperature between 23°C and 24°C*
- *Unplugging computers, printers, chargers, TVs when not in use*
- *Using water wisely (turning off taps)*
- *Using glasses for drinking water instead of plastic/glass bottles of mineral water*
- *Reducing the use of Plastics and Styrofoam packaging*
- *Separate waste (between organic and non-organic) and dispose these in designated trash cans*
- *Reusing and recycling paper from photocopiers and printers*
- *Use refillable markers, pencil, pen and ink cartridges*

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perusahaan" dan "Gajah Tunggal", didefinisikan sebagai PT Gajah Tunggal Tbk yang menjalankan kegiatan usaha pada produksi dan Perdagangan barang-barang yang terbuat dari karet, termasuk ban dalam dan ban luar segala jenis kendaraan, serta juga produsen kain ban dan karet sintesis. Adakalanya kata "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Gajah Tunggal Tbk secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "Company" and "Gajah Tunggal" hereinafter referred to PT Gajah Tunggal Tbk, as the company that runs business in the manufacturing and trading of rubber products, including tires and inner tubes for all vehicle types, and also producing tire cord and synthetic rubber. The word "We/Our" is at times used to simply refer to PT Gajah Tunggal Tbk in general.

Catatan:

Sistem penulisan angka dalam semua tabel di dalam buku laporan tahunan ini menggunakan sistem penulisan angka dalam Bahasa Indonesia.

Note:

Writing style for numbers within all tables in this annual report book follows the writing sstyle for numbers in Bahasa Indonesia.



***PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2017 and 2016
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	85	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	87	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	88	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	89	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Investasi Entitas Induk Dalam Entitas Anak dan Asosiasi	90	Schedule V : Parent Entity's Investment in Subsidiary and Associate



PT. GAJAH TUNGGAL Tbk

WISMA HAYAM WURUK, 10th Floor,
J. Hayam Wuruk 8, Jakarta 10120, Indonesia
P.O. Box : 4283 Jakarta 11042

Cable : GAJAH TUNGGAL Jakarta
Tel. : 3459431 (2 Lines)
3459502 (2 Lines)
3805916-20
Fax : 0062-(21)-3804908
0062-(21)-3804878

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT. GAJAH TUNGGAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Budhi Santoso Tanasaleh |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Hayam Wuruk No. 8 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Pasar Pagi No. 138, Roa Malaka, Tambora
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | + 62 21 3805920 |
| Jabatan/Position | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Kisyuwono |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Hayam Wuruk No. 8 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Haji Syaip No. 8, Gandaria Selatan, Cilandak
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | + 62 21 3805920 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;
b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Maret / March 23, 2018

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director

(Budhi Santoso Tanasaleh)

(Kisyuwono)



Laporan Auditor Independen

No. GA118 0222 GT IBH

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Gajah Tunggal Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Gajah Tunggal Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. GA118 0222 GT IBH

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT. Gajah Tunggal Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Gajah Tunggal Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Gajah Tunggal Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT. Gajah Tunggal Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak dan asosiasi (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT. Gajah Tunggal Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT. Gajah Tunggal Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT. Gajah Tunggal Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investments in subsidiary and associate (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relate directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN



Bing Harianto, SE
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0558

23 Maret/March 23, 2018

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2017	2016	
		Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	696.485	755.545	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	6	195.393	370.941	Other financial assets - current
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	38	1.112.992	1.383.485	Related parties
Pihak ketiga		1.657.073	1.752.761	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	8	288.761	250.894	Related parties
Pihak ketiga		495.781	387.613	Third parties
Persediaan	9	2.526.513	2.280.868	Inventories
Uang muka		47.871	71.605	Advances
Pajak dibayar dimuka	10	131.765	211.543	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		15.744	51.897	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>7.168.378</u>	<u>7.517.152</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	8	648.456	648.456	Other accounts receivable from a related party
Aset pajak tangguhan - bersih	36	350.457	261.753	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	11	831.655	843.075	Investment in associate
Aset keuangan tidak lancar lainnya	12	35.381	33.793	Other non-current financial assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 12.063 juta pada tahun 2017 dan Rp 7.925 juta pada tahun 2016	13	158.370	160.797	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 12,063 million in 2017 and Rp 7,925 million in 2016
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 7.488.915 juta pada tahun 2017 dan Rp 6.830.114 juta pada tahun 2016	14	8.900.168	9.130.997	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 7,488,915 million in 2017 and Rp 6,830,114 million in 2016
Instrumen keuangan derivatif	23	1.960	-	Derivative financial instrument
Aset lain-lain		<u>96.351</u>	<u>101.756</u>	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>11.022.798</u>	<u>11.180.627</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>18.191.176</u></u>	<u><u>18.697.779</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2017	2016	
		Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	15	482.058	553.143	Short - term bank loans
Utang usaha	16			Trade accounts payable
Pihak berelasi	38	237.672	375.765	Related parties
Pihak ketiga		1.529.015	1.338.975	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	8	102.234	127.058	Related parties
Pihak ketiga		202.980	223.787	Third parties
Utang pajak	17	23.776	211.171	Taxes payable
Utang dividen		2.563	2.498	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya	18	445.720	593.570	Accrued expenses and other liability
Uang muka penjualan		8.061	11.170	Sales advances
Jaminan penyalur	19	795.036	849.339	Dealers' guarantee
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	21	506.892	-	Bank loans
Sewa pembiayaan	22	61.950	57.329	Finance lease obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>4.397.957</u>	<u>4.343.805</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang obligasi	20	3.296.604	6.703.808	Bonds payable
Utang bank	21	2.629.649	-	Bank loans
Sewa pembiayaan	22	76.759	129.306	Finance lease obligation
Instrumen keuangan derivatif	23	4.199	-	Derivative financial instrument
Liabilitas imbalan pasca kerja	24	2.096.542	1.672.683	Post-employment benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>8.103.753</u>	<u>8.505.797</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>12.501.710</u>	<u>12.849.602</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.484.800.000 saham	25	1.742.400	1.742.400	Subscribed and paid-up - 3,484,800,000 shares
Tambahan modal disetor	26	(502.515)	(502.515)	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	27	202.311	388.628	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	29	65.000	60.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		4.182.771	4.160.165	Unappropriated
Jumlah		5.689.967	5.848.678	Total
Dikurangi biaya perolehan saham diperoleh kembali - 391.400 saham	28	(501)	(501)	Less cost of treasury stocks - 391,400 shares
Jumlah Ekuitas		<u>5.689.466</u>	<u>5.848.177</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>18.191.176</u>	<u>18.697.779</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT. GAJAH TUNGGAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

	Catatan/ Notes	2017 Rp'Juta/ Rp'Million	2016 Rp'Juta/ Rp'Million	
PENJUALAN BERSIH	30,38	14.146.918	13.633.556	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	31,38	11.682.799	10.438.263	COST OF SALES
LABA KOTOR		2.464.119	3.195.293	GROSS PROFIT
Beban penjualan	32	(851.772)	(997.854)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	33	(618.645)	(629.199)	General and administrative expenses
Beban keuangan	34	(814.459)	(747.094)	Finance cost
Kerugian atas penarikan produk	18	(122.394)	(230.925)	Loss on product recall
Penalti atas penebusan utang obligasi	20	(161.539)	-	Penalty on redemption of bonds payable
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	41	(49.478)	168.550	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	11	(27.681)	(71.005)	Equity in net loss of associate
Penghasilan bunga		81.251	65.717	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain	35	207.422	72.464	Other gains and losses
LABA SEBELUM PAJAK		106.824	825.947	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	36	(61.796)	(199.386)	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		45.028	626.561	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
<i>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	24	(197.003)	(141.558)	Remeasurement of defined benefit obligation
Penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	11,27	(5.853)	(3.467)	Share in other comprehensive income of an associate
<i>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	27	1.558	(2.326)	Foreign currency translation adjustment of the subsidiary
Keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	6,12,27	(7.133)	2.628	Net fair value gain (loss) on available-for-sale financial assets
Penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	11,27	22.114	(27.803)	Share in other comprehensive income of an associate
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(186.317)	(172.526)	Total other comprehensive income for the current year, net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(141.289)	454.035	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		45.028	626.561	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
Laba Bersih Tahun Berjalan		45.028	626.561	Net Profit for the Year
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(141.289)	454.035	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif tahun berjalan		(141.289)	454.035	Total Comprehensive Income (Loss) for the year
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	37	12,92	179,82	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				Perubahan ekuitas entitas asosiasi karena kuasi-reorganisasi/ Changes in equity of associate company due to Quasi-reorganization	Saldo laba/Retained earnings		Saham diperoleh kembali/ Treasury stocks	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Keuntungan nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Net fair value gain on available-for-sale financial assets	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Foreign currency translation adjustment of the subsidiary	Penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associate	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement on defined benefit obligation		Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo per 1 Januari 2016	1.742.400	(502.515)	33.085	24.673	413.506	(250.312)	340.202	60.000	3.533.604	(501)	5.394.142	Balance as of January 1, 2016
Jumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	2.628	(2.326)	(31.270)	(141.558)	-	-	626.561	-	454.035	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016	1.742.400	(502.515)	35.713	22.347	382.236	(391.870)	340.202	60.000	4.160.165	(501)	5.848.177	Balance as of December 31, 2016
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	General reserve
Dividen tunai	29	-	-	-	-	-	-	-	(17.422)	-	(17.422)	Cash dividend
Jumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(7.133)	1.558	16.261	(197.003)	-	-	45.028	-	(141.289)	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017	1.742.400	(502.515)	28.580	23.905	398.497	(588.873)	340.202	65.000	4.182.771	(501)	5.689.466	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	15.527.290	13.638.519	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(13.824.569)	(11.654.117)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	1.702.721	1.984.402	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(900.805)	(731.745)	Interest and financing charges paid
Penerimaan dari restitusi pajak	176.825	241.090	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(239.880)	(200.533)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>738.861</u>	<u>1.293.214</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi tersedia untuk dijual	386.213	110.627	Proceeds from sale of available for sale investment
Kenaikan piutang lain-lain kepada pihak ketiga	(66.395)	(115.200)	Increase of other account receivable from third parties
Penerimaan bunga	8.763	8.666	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	4.467	20.049	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penempatan investasi tersedia untuk dijual	-	(75.845)	Placements of available for sale investments
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(83.851)	(68.849)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Perolehan properti investasi	(301)	(384)	Acquisitions of investment properties
Perolehan aset tetap	(398.178)	(948.738)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(149.282)</u>	<u>(1.069.674)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang obligasi	3.332.500	-	Proceeds from bonds payable
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	3.335.600	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran biaya penerbitan obligasi dan pinjaman sindikasi	(317.854)	-	Payment of issuance cost of bonds and long - term bank loans
Pembayaran penalti atas penebusan utang obligasi	(161.539)	-	Payment of penalty on redemption of bonds payable
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(48.853)	(45.741)	Payment of finance lease obligation
Pembayaran dividen tunai	(17.357)	-	Payment of cash dividend
Pembayaran utang obligasi	(6.670.000)	-	Payment of bonds payable
Pembayaran utang bank jangka pendek	(77.636)	(45.815)	Payment of short - term bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(625.139)</u>	<u>(91.556)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(35.560)</u>	<u>131.984</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	755.545	641.916	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(23.500)	(18.355)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>696.485</u></u>	<u><u>755.545</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Gajah Tunggal Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 54 tanggal 24 Agustus 1951 dibuat dihadapan Raden Meester Soewandi, SH, notaris publik di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/69/23 tanggal 29 Mei 1952 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 5 Agustus 1952, Tambahan No. 884. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 1 tanggal 3 Agustus 2015 dibuat dihadapan Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Akta perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0959331 tanggal 26 Agustus 2015.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Tangerang dan Serang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Hayam Wuruk, Lantai 10 Jl. Hayam Wuruk 8, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri pembuatan barang-barang dari karet, termasuk ban dalam dan luar segala jenis kendaraan, barang atau alat. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1953. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Amerika Serikat, Asia, Australia dan Eropa.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Gajah Tunggal. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris Independen

Wakil Presiden Komisaris
Komisaris

Komisaris Independen

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Direktur Independen

Komite Audit
Ketua
Anggota

Sutanto

Christopher Chan Siew Choong
Gautama Hartarto
Benny Gozali
Lei Huai Chin
Sean Gustav Standish Hughes
Sang Nyoman Suwisma

Toh David Ka Hock
Sunaria Tadjuddin

Budhi Santoso Tanasaleh
Tan Enk Ee
Irene Chan
Catharina Widjaja
Hendra Soerijadi
Kisyuwono
Ferry Lawrentius Hollen
Hui Chee Teck
Jusup Agus Sayono

Lin Jong Jeng

Toh David Ka Hock
Lim Kee Hong
Sugianto

Independent President Commissioner

Vice President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

President Director
Vice President Director
Directors

Independent Director

Audit Committee
Chairman
Members

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Gajah Tunggal Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 54 dated August 24, 1951 appeared before Raden Meester Soewandi, SH, notary public in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/69/23 dated May 29, 1952, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 5, 1952, Supplement No. 884. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 dated August 3, 2015 appeared before Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes of Article of Association in regulation of Financial Service Authority (FSA). This change has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Acceptance Letter of Notification of Changes in Article of Association No. AHU-AH.01.03-0959331 dated August 26, 2015.

The Company is domiciled in Jakarta, and its plants are located in Tangerang and Serang. The Company's head office is located in Wisma Hayam Wuruk, 10th Floor, Jl. Hayam Wuruk 8, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of manufacturing of goods made of rubber, primarily tyres and tubes for vehicles, goods or equipment. The Company started commercial operations in 1953. The Company's products are marketed in both domestic and international market, including USA, Asia, Australia and Europe.

The Company belongs to a group of companies owned by Gajah Tunggal Group. The Company's management as of December 31, 2017 and 2016 consists of the following:

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing berjumlah 17.544 dan 17.175 karyawan.

The Company and its subsidiary (the Group) had an average total number of employees of 17,544 and 17,175 at December 31, 2017 and 2016, respectively.

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiary

The Company has ownership interest of more than 50%, directly in the following subsidiary:

Entitas Anak Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			2017	2016		Sebelum eliminasi/ <i>Before eliminations</i>	2016
			%	%		2017	2016
						Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
PT Prima Sentra Megah (PSM)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	99%	99%	2005	670.315	705.040

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 Maret 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan - OJK) dengan suratnya No. SI-087/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum atas 20.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 8 Mei 1990 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

c. Public Offering of the Company's Shares

On March 15, 1990, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency/Bapepam (currently Financial Services Authority - FSA) in its letter No. SI-087/SHM/MK.10/1990 for the **Company's** public offering of 20,000,000 shares. On May 8, 1990, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

Pada tanggal 21 Januari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-115/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 198.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 11 Pebruari 1994.

On January 21, 1994, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently FSA) in its letter No.S-115/PM/1994 for **the Company's** limited offering of 198,000,000 shares through Rights Issue I with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on February 11, 1994.

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1563/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 792.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 16 Oktober 1996.

On September 24, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently FSA) in its letter No. S-1563/PM/1996 for the **Company's** limited offering of 792,000,000 shares through Rights Issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on October 16, 1996.

Pada tanggal 21 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-5873/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 316.800.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Desember 2007.

On November 21, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently FSA) in its letter No. S-5873/BL/2007 for the **Company's** limited offering of 316,800,000 shares through Rights Issue III with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 6, 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan ditempatkan dan disetor sejumlah 3.484.800.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2017, all of the **Company's** subscribed and paid-up shares totaling 3,484,800,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Penawaran Umum Obligasi dan Notes

Pada bulan Pebruari 2013, Perusahaan melakukan penerbitan obligasi (*Senior Secured Notes due 2018*) sebesar USD 500.000.000. Obligasi tersebut dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited. Pada September 2017, obligasi tersebut sudah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 10 Agustus 2017, Perusahaan melakukan penerbitan obligasi (*Senior Secured Notes due 2022*) sebesar USD 250.000.000. Obligasi tersebut dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas (amandemen tanggal 1 Agustus 2017) ("*Senior Secure Facilities Agreement*") dengan beberapa bank sebesar USD 210.000.000 dan Rp 534.200 juta.

Perusahaan menggunakan dana hasil bersih dari penerbitan *Senior Secured Notes due 2022* dan *Senior Secured Facilities* untuk membayar *Senior Secured Notes due 2018*.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2017.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 24 (penyesuaian): Imbalan Kerja
- PSAK 58 (penyesuaian): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (penyesuaian): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32 : Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Public Offering of Bonds and Notes

In February 2013, the Company issued bonds (*Senior Secured Notes due 2018*) amounted to USD 500,000,000. The Bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. In September 2017, the bonds were fully redeemed.

On August 10, 2017, the Company issued new bonds (*Senior Secured Notes due 2022*) amounted to USD 250,000,000. The bonds are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

On July 28, 2017, the Company entered into a facilities agreement (as amended on **August 1, 2017**) (the "*Senior Secure Facilities Agreement*") with various banks amounted to USD 210,000,000 and Rp 534,200 million.

The Company used the net proceeds of the *Senior Secured Notes due 2022* and the *Senior Secured Facilities* to fully redeem the *Senior Secured Notes due 2018*.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/ improvements and Interpretations to standards effective in the current year

The Group has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period began on January 1, 2017.

The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- PSAK 24 (improvement): Employee Benefit
- PSAK 58 (improvement): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60 (improvement): Financial Instrument: Disclosure
- ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property
- ISAK 32 : Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen): Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen): Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen): Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69: Agrikultur
- PSAK 111: Akuntansi Wa'd

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen): Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73: Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods began on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment): Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 13 (amendment): Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement): Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants
- PSAK 46 (amendment): Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment): Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement): Disclosures of Interest in Other Entities
- PSAK 69: Agriculture
- PSAK 111: **Wa'd Accounting**

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted is:

- ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment): Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment): Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71: Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment): Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73: Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor can reasonably be estimated by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not **the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.**

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each components of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with **the Group's accounting policies.**

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The **carrying amounts of the Group's interest** and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup, yang mata uang fungsionalnya adalah U.S. Dollar dijabarkan dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Penghasilan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata yang berlaku pada bulan transaksi. Selisih kurs yang timbul, jika ada, diakui di penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan di ekuitas.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity in the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

For the purpose of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations, whose functional currency is U.S. Dollar, are translated in Indonesian Rupiah (Rp) using exchange rate prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rate at the month of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Aset Keuangan

f. Financial Assets

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika ada, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, if any, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group's financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), available-for-sale (AFS) and loans and receivables.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Financial assets at FVTPL

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

A financial asset is classified as held for trading if:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 44c.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Obligasi dan saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai keuntungan nilai wajar bersih atas aset keuangan AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada keuntungan nilai wajar bersih atas aset keuangan AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally **on that basis to the entity's key management personnel** (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for **example the entity's board of directors and chief executive officer**.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 44c.

Available-for-sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares and bonds held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and in equity as accumulated in net fair value gain on AFS financial assets, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in net fair value gain on AFS financial assets is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when **the Group's right to receive the dividends** are established.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or

- terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables **could include the Group's past experiences** of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the **difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.**

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the **asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.** Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the **asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity** is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada FVTPL atau biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, utang bank, obligasi dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or **cancellation of the Company's own equity instruments.**

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVTPL or at amortized cost.

Financial liabilities, which include trade and other payables, bank loans, bonds and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 44c.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang obligasi dan utang bank jangka panjang, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally **on that basis to the entity's key management personnel** (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for **example the entity's board of directors and chief executive officer.**

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 44c.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include bonds payables and long-term bank loans, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities **when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire.** The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Investments in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Penghasilan, aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 55 (Revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The results of operations, assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (Revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter **to recognized the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses.** Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the **cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.**

The requirements of PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the **Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.**

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transaction with its associate, profits and losses resulting from the transaction with the associate are **recognized in the Group's consolidated financial statements** only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or buildings – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 10
Peralatan	10

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

n. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 25
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 25
Peralatan pengangkutan	5
Perabot dan peralatan kantor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Building and improvements
Equipment

Land is stated at cost and is not depreciated.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs are amortized when completed and ready for use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

n. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Machinery and factory equipment
Vehicles
Office furniture and fixtures

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

p. Sewa

p. Leases

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai Lessee

As lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Provisi

q. Provisions

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Imbalan Pasca Kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pedanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif sebagai pos terpisah dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Post-Employment Benefits

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). No funding has been made by the Group to this defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is recognized as separate item in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual **deficit or surplus in the Group's defined benefit plans**. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is **recognized when the shareholders' rights** to receive payment has been established.

Interest Revenue

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected **life of the financial asset to that asset's** net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama dan intensi entitas untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

v. Instrumen Derivatif

Grup melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 23.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity and the entity intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

v. Derivative Financial Instruments

The Group enters into derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 23.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, pihak manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed **regularly by the entity's chief operating decision maker** to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang telah dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang mempunyai dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian selain estimasi yang dibahas di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 43.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap masing-masing diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies, which are described in Note 3, management has not made any critical judgements that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimation, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 43.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amount of investment properties and property, plant and equipment are disclosed in Notes 13 and 14, respectively.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi.

Jumlah tercatat pajak dibayar dimuka, utang pajak dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan di Catatan 10, 17 dan 36.

Provisi garansi dan kerugian atas penarikan produk

Grup mengakui ketentuan garansi dan kerugian atas penarikan produk atas produk yang terjual. Grup memperoleh ketentuan garansi dan kerugian atas penarikan produk berdasarkan estimasi terbaik atas jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan klaim masa depan dan yang ada. Jumlah tersebut diperkirakan berdasarkan pengalaman masa lalu.

Jumlah tercatat provisi garansi dan kerugian atas penarikan produk diungkapkan dalam Catatan 18.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 24.

Income Taxes

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in **determining the Group's** provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The carrying amount of the Group's prepaid taxes, taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Notes 10, 17 and 36.

Provision for warranty and loss on product recall

The Group recognizes provision for warranty and loss on product recall on products sold. The Group accrues provision for warranty and loss on product recall based on the best estimate of amounts necessary to settle future and existing claims. The amounts are estimated based on past experience.

The carrying amounts for provision for warranty and loss on product recall are disclosed in Note 18.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by the actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization, **from the Group's** assumptions are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Although the assumptions of the Group are considered appropriate and reasonable, significant changes in fact or significant changes in assumptions used can significantly affect the employee benefits obligation of the Group.

The carrying amount of employee benefit obligation is disclosed in Note 24.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 44 Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 44 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 44, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 44 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments.

The Directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.345	2.340	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	154	158	U.S. Dollar
Jumlah kas	1.499	2.498	Total cash on hand
Rekening giro - pihak ketiga	417.017	511.749	Current accounts - third parties
Deposito berjangka dan <i>on call</i> - pihak ketiga	277.969	241.298	Time and on call deposits - third parties
Jumlah Kas dan Setara Kas	696.485	755.545	Total Cash and Cash Equivalents

Perincian dari rekening giro dan deposito berjangka dan *on call* adalah sebagai berikut:

Details of the current accounts and time and on call deposits are as follows:

Rekening Giro

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Rupiah			Rupiah
Bank QNB Indonesia	31.816	-	Bank QNB Indonesia
Bank Ganesha	26.594	9.709	Bank Ganesha
Bank Central Asia	23.784	33.481	Bank Central Asia
Bank CIMB Niaga	20.742	60.041	Bank CIMB Niaga
Bank Mega	10.688	5.330	Bank Mega
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari rekening giro)	21.720	47.219	Others (below 5% each of current accounts)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank QNB Indonesia	218.608	-	Bank QNB Indonesia
Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta)	33.118	302.350	Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta)
Bank Central Asia	15.602	89	Bank Central Asia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari rekening giro)	13.006	50.582	Others (below 5% each of current accounts)
Mata uang asing lainnya	1.339	2.948	Other foreign currencies
Jumlah Rekening Giro	417.017	511.749	Total Current Accounts

Deposito Berjangka dan On Call

Time and On Call Deposits

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Rupiah			Rupiah
Bank Ganesha	31.900	22.900	Bank Ganesha
Bank Panin	28.800	19.600	Bank Panin
Bank ICBC Indonesia	27.700	10.000	Bank ICBC Indonesia
Bank OCBC NISP	22.654	11.050	Bank OCBC NISP
Bank Mandiri	18.000	14.500	Bank Mandiri
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank ICBC Indonesia	40.644	55.088	Bank ICBC Indonesia
Bank Panin	37.257	33.590	Bank Panin
Bank OCBC NISP	36.602	32.918	Bank OCBC NISP
Bank Ganesha	34.412	41.652	Bank Ganesha
Jumlah Deposito Berjangka dan <i>On Call</i>	<u>277.969</u>	<u>241.298</u>	Total Time and On Call Deposits
Tingkat bunga deposito berjangka dan <i>on call</i> per tahun			Interest rates of time and on call deposits per annum
Rupiah	4,5% - 7,5%	5,5% - 8%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0,5% - 1%	0,5% - 1%	U.S. Dollar

6. ASET KEUANGAN LAINNYA – LANCAR

6. OTHER FINANCIAL ASSETS – CURRENT

Tersedia Untuk Dijual

Available-for-Sale

Merupakan investasi yang dilakukan melalui manajer investasi sebagai berikut:

This represents investments through fund managers as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Biaya perolehan			Cost
Value Venture Ltd.	170.364	291.696	Value Venture Ltd.
Vantage Investment Ltd.	-	44.339	Vantage Investment Ltd.
Jumlah	170.364	336.035	Total
Laba yang belum direalisasi	25.029	34.906	Unrealized gain
Nilai Wajar	<u>195.393</u>	<u>370.941</u>	Fair Value

Pada Oktober dan Desember 2015, Grup menunjuk Value Venture Ltd. sebagai penyedia jasa untuk mengelola dana Grup dalam bentuk surat utang. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 12 – 36 bulan terhitung sejak diterimanya dokumen aplikasi yang telah ditandatangani oleh Value Venture Ltd. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis setelah masa perjanjian usai selama 12 bulan, dan akan dihentikan apabila salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak yang lain.

In October and December 2015, the Group appointed Value Venture Ltd. to manage the Group's fund in the form of bonds. The contract has a term of 12 – 36 months starting on the date the signed application is accepted by Value Venture Ltd. The agreement can be extended automatically at the end of agreement term of 12 months, and may be terminated by either party at anytime by giving written notice to the other party.

Perusahaan menunjuk Vantage Investment Ltd. sebagai penyedia jasa atas pengolahan dana dan transaksi efek. Kontrak ini memiliki jangka waktu 12 bulan dimulai pada 1 Oktober 2016. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis setelah masa kontrak usai, dan juga dapat dihentikan apabila terdapat pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak kepada pihak lain.

The Company appointed Vantage Investment Ltd. as provider of fund management services and securities settlement services. This contract has a term of 12 months starting on October 1, 2016. The contract may be extended automatically at the end of contract term or terminated at anytime by written notice to the other party.

Pada September 2017, Perusahaan telah mencairkan sebagian investasi di Value Venture Ltd dan seluruh investasi di Vantage Investment Ltd dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 121.332 juta dan Rp 44.339 juta.

In September 2017, the Company withdrew part of investments in Value Venture Ltd and all investments in Vantage Investment Ltd with original costs amounted to Rp 121,332 million and Rp 44,339 million, respectively.

Perubahan laba yang belum direalisasi adalah sebagai berikut:

Changes of unrealized gain are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo awal	34.906	22.162	Beginning balance
Realisasi atas keuntungan penjualan	(23.129)	(769)	Realized gain on sale
Perubahan nilai efek	13.252	13.513	Change in value of outstanding securities
Saldo akhir	<u>25.029</u>	<u>34.906</u>	Ending balance

Penempatan aset keuangan lainnya dilakukan pada pihak ketiga. Perincian penentuan nilai wajar instrumen dijelaskan dalam Catatan 44c.

Other financial assets are placed with third parties. The details of determination of instruments' fair value are disclosed in Note 44c.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.	1.094.363	1.355.771	GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.
PT Bando Indonesia	6.196	6.222	PT Bando Indonesia
GITI Tire (Hualin) Co., Ltd.	5.662	4.142	GITI Tire (Hualin) Co., Ltd.
GITI Radial (Anhui) Co., Ltd	3.869	3.624	GITI Radial (Anhui) Co., Ltd
GITI Tire (Fujian) Co., Ltd.	2.902	13.058	GITI Tire (Fujian) Co., Ltd.
Lain-lain	-	668	Others
Jumlah	<u>1.112.992</u>	<u>1.383.485</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	1.218.327	1.287.104	Local debtors
Pelanggan luar negeri	438.746	465.657	Foreign debtors
Jumlah	<u>1.657.073</u>	<u>1.752.761</u>	Total
Jumlah Piutang Usaha	<u>2.770.065</u>	<u>3.136.246</u>	Total Trade Accounts Receivable
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade receivable not impaired
Belum jatuh tempo	2.634.785	2.688.649	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	104.006	353.346	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	21.463	52.562	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	8.180	9.574	61 - 90 days
91 s/d 120 hari	644	6.523	91 - 120 days
> 120 hari	987	25.592	More than 120 days
Jumlah	<u>2.770.065</u>	<u>3.136.246</u>	Total
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	1.224.527	1.293.332	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1.527.301	1.801.833	U.S. Dollar
Euro	10.089	24.746	Euro
Poundsterling	8.148	16.335	Poundsterling
Jumlah	<u>2.770.065</u>	<u>3.136.246</u>	Total

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 - 240 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sales of goods is 60 - 240 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan menentukan batas kredit pelanggan yang berkaitan dengan jumlah jaminan penyalur yang diberikan ke Grup. Saldo piutang usaha yang memiliki saldo diatas 10% dari jumlah piutang pada akhir periode pelaporan adalah piutang dari GITI Tire Global Trading Pte. Ltd. sebesar Rp 1.094.363 juta dan Rp 1.355.771 juta masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 10% dari jumlah saldo piutang usaha.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup memiliki jaminan penyalur atas piutang dan tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena jumlah pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Berdasarkan penilaian, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dapat ditagih, sehingga pencadangan atas penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

Piutang usaha senilai USD 45.000.000 dan Rp 100.000 juta pada tahun 2017 dan USD 20.000.000 dan Rp 100.000 juta pada tahun 2016 telah dijaminkan untuk utang bank (Catatan 15).

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

a. Piutang Lain-lain

Piutang Lain-lain Lancar

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
Berdasarkan Perusahaan		
PT Filamendo Sakti (FS)	283.627	246.113
PT Bando Indonesia	3.111	2.758
PT Sentra Sintetikajaya (SS)	<u>2.023</u>	<u>2.023</u>
Jumlah	<u>288.761</u>	<u>250.894</u>

Piutang lain-lain kepada FS merupakan pembayaran biaya terlebih dahulu dan piutang bunga atas piutang lain-lain tidak lancar.

Before accepting any new customers, the Group uses a credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer related to their dealers' guarantee amount that is submitted to the Group. Representing more than 10% of total trade accounts receivable at the end of reporting period were from GITI Tire Global Trading Pte. Ltd. amounted to Rp 1,094,363 million and Rp 1,355,771 million as of December 31, 2017 and 2016, respectively. There are no other customers who represent more than 10% of the total balance of trade accounts receivables.

Trade accounts receivable disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there is no significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group hold dealers' guarantee over these balances and has no legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

In determining recoverability of a trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the number of customers is large and unrelated.

Based on its assessment, management believes that all trade accounts receivable as of December 31, 2017 and 2016 are fully recoverable; thus, no allowance for impairment losses is necessary.

Trade accounts receivable amounted to USD 45,000,000 and Rp 100,000 million in 2017 and USD 20,000,000 and Rp 100,000 million in 2016 were used as collateral for bank loan (Note 15).

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Other Accounts Receivable

Other Current Accounts Receivable

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
By Company		
PT Filamendo Sakti (FS)	283.627	246.113
PT Bando Indonesia	3.111	2.758
PT Sentra Sintetikajaya (SS)	<u>2.023</u>	<u>2.023</u>
Total	<u>288.761</u>	<u>250.894</u>

Other accounts receivable from FS represents advance payments of expenses and interest receivable on other non-current accounts receivable.

Piutang lainnya kecuali FS merupakan transaksi penjualan bahan pembantu dan suku cadang, pemberian pinjaman, pengalihan liabilitas imbalan pasca kerja dan pembayaran biaya terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak berelasi (Catatan 38).

Piutang ini tidak dikenakan bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Piutang Lain-lain Tidak Lancar

Merupakan piutang kepada FS, yang merupakan penyelesaian piutang dan utang Grup dengan penyerahan aset Grup dan penerbitan wesel bayar pada tahun 2004. Sesudah penyelesaian tersebut Perusahaan memiliki piutang kepada FS. Penyelesaian tersebut merupakan persyaratan dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional.

Berdasarkan perjanjian tanggal 28 September 2009 piutang FS dikenakan bunga 6% per tahun. Perusahaan dalam proses pengakuisisian FS sebagai pertukaran atas saldo piutang.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak berelasi, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat diselesaikan sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Utang Lain-lain

	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	2017	2016
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
Berdasarkan Perusahaan		
Giti Tire (USA) Ltd	80.069	18.295
GITI Tire Global Trading Pte. Ltd	10.996	89.517
PT Filamendo Sakti	5.981	5.835
GITI Tire (Europe) BV (Catatan 38e)	5.132	10.807
GITI Radial Tire (Anhui) Company Ltd.	-	2.060
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	56	544
Jumlah	102.234	127.058
Berdasarkan Mata Uang		
Dollar Amerika Serikat	91.121	107.812
Rupiah	5.981	8.439
Euro	5.132	10.807
Jumlah	102.234	127.058

Seluruh utang lain-lain kepada pihak berelasi dilakukan tanpa dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo sewaktu-waktu.

Other accounts receivable, other than from FS, represents receivables from sales of supplies and spare parts, loans, transfer of post-employment benefits obligation and advance payments of expenses for related parties (Note 38).

These receivables are not subject to interest and will be paid within one year.

Other Non-current Accounts Receivable

Represents receivable from FS, arising from settlement of **Group's** receivables and payables through the transfer of the **Group's** assets and issuance of notes payable in 2004. After the settlement transactions, the Company has receivable from FS. This settlement is a requirement from Badan Penyehatan Perbankan Nasional.

Based on agreement dated September 28, 2009, the receivable from FS is subject to interest rate of 6% per annum. The Company is on process of acquiring controlling interest of FS in exchange of its outstanding receivables.

Based on a review of the financial condition of the related parties, management believes that the receivables can be settled; thus, no allowance for impairment losses was provided.

b. Other Accounts Payable

By Company
Giti Tire (USA) Ltd
GITI Tire Global Trading Pte. Ltd
PT Filamendo Sakti
GITI Tire (Europe) BV (Note 38e)
GITI Radial Tire (Anhui) Company Ltd.
Other (below Rp 1 billion each)

By Currency
U.S. Dollar
Rupiah
Euro

All other accounts payable to related parties are not subject to interest, unsecured and payable on demand.

9. PERSEDIAAN

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Barang jadi	1.275.519	868.367	Finished goods
Barang dalam proses	221.874	245.134	Work in process
Bahan baku	797.246	911.273	Raw materials
Bahan pembantu	231.874	256.094	Indirect materials
Jumlah	<u>2.526.513</u>	<u>2.280.868</u>	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual dan digunakan dalam kegiatan usaha normal. Oleh sebab itu Perusahaan tidak membuat penyisihan kerugian atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

Persediaan senilai USD 125.000.000 dan Rp 100.000 juta pada tahun 2017 dan USD 100.000.000 dan Rp 100.000 juta pada tahun 2016 telah dijaminkan untuk utang bank (Catatan 15).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2017	2016	
Jumlah persediaan tercatat Rupiah (dalam jutaan)	2.526.513	2.280.868	Carrying amount of inventories Rupiah (in million)
Nilai pertanggungan Rupiah (dalam jutaan)	50.000	30.000	Sum insurance Rupiah (in million)
Dollar Amerika Serikat	149.500.000	117.700.000	U.S. Dollar
Euro	14.000.000	14.500.000	Euro

The Company's management believes that all inventories can be sold and utilized in the normal course of business, thus, no allowance for obsolescence and decline in value of inventories was provided.

Inventories amounting to USD 125,000,000 and Rp 100,000 million in 2017 and USD 100,000,000 and Rp 100,000 million in 2016, were used as collateral for bank loans (Note 15).

Inventories are insured against fire, theft and other possible risks. The following table details the information in regards to inventories carrying amount and sum insured:

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Pajak penghasilan - Pasal 28A Perusahaan			Income tax - Article 28A The Company
Tahun 2017 (Catatan 36)	98.619	-	Year 2017 (Note 36)
Tahun 2015	-	121.891	Year 2015
Tahun 2010	-	30.129	Year 2010
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>33.146</u>	<u>59.523</u>	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>131.765</u>	<u>211.543</u>	Total

Berdasarkan keputusan Pengadilan Pajak, pajak dibayar dimuka tahun 2010 sebesar Rp 30.129 juta dicatat sebagai penyesuaian pajak badan tahun sebelumnya.

Pada April 2017, Perusahaan menerima Surat Putusan atas pajak penghasilan lebih bayar atas pajak badan tahun 2015 sebesar Rp 116.963 juta dari keseluruhan sebesar Rp 121.891 juta. Selisih dari pengembalian pajak sebesar Rp 4.928 juta dicatat sebagai penyesuaian pajak badan tahun sebelumnya. Atas jumlah tersebut, Perusahaan menerima pengembalian kas sebesar Rp 38.268 juta dan sisanya di *offset* dengan SKPKB dan denda pajak tahun 2010 (Catatan 40f).

10. PREPAID TAXES

Based on the verdict of Tax Court, prepaid tax for 2010 amounted to Rp 30,129 million is recorded as part of prior year corporate income tax adjustment.

In April 2017, the Company received verdict for tax overpayment of 2015 income tax amounted to Rp 116,963 million instead of Rp 121,891 million. The difference from tax refund amounted to Rp 4,928 million was recorded as part of prior year corporate income tax adjustment. Of that amount, the Company received cash refund amounted to Rp 38,268 million after offsetting some outstanding portion of 2010 underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and penalty (Note 40f).

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Merupakan investasi saham pada PT Polychem Indonesia Tbk (PI) sebesar 25,56% atau sebanyak 994.150.000 lembar saham, yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. PI bergerak dalam bidang industri pembuatan *polyester chips, polyester filaments, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber* dan petrokimia, serta dalam bidang pertununan, pemintalan dan industri tekstil.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo awal	843.075	945.350	Beginning balance
Bagian rugi bersih	(27.681)	(71.005)	Equity in net loss
Penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	16.261	(31.270)	Share in other comprehensive income of associate
Saldo akhir	<u>831.655</u>	<u>843.075</u>	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan konsolidasi entitas asosiasi disajikan dibawah ini.

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Aset lancar	2.026.304	1.779.525	Current assets
Aset tidak lancar	3.042.143	3.337.542	Non-current assets
Jumlah aset	<u>5.068.447</u>	<u>5.117.067</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	941.035	956.992	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	881.421	862.095	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1.822.456	1.819.087	Total liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.253.736	3.298.417	Equity attributable to owners of the company
Kepentingan nonpengendali	<u>(7.745)</u>	<u>(437)</u>	Non-controlling interest
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>5.068.447</u>	<u>5.117.067</u>	Total Liabilities and Equity
Penjualan bersih	4.752.624	3.725.357	Net sales
Beban	4.860.924	4.003.153	Expenses
Rugi periode berjalan	(108.300)	(277.796)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	63.619	(122.340)	Other comprehensive income
Jumlah rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan	<u>(44.681)</u>	<u>(400.136)</u>	Total loss and other comprehensive income for the period

Investasi pada entitas asosiasi tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena entitas asosiasi tersebut bergerak dalam industri penunjang kegiatan usaha Grup.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Investment in shares stock of PT Polychem Indonesia Tbk (PI) represents ownership of interest of 25.56% or 994,150,000 shares, which is listed in Indonesian Stock Exchange. PI activities are to manufacture polyester chips, polyester filaments, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and petrochemical and to engage in knitting, weaving and textile manufacturing.

The movements of investment using equity method are as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo awal	843.075	945.350	Beginning balance
Bagian rugi bersih	(27.681)	(71.005)	Equity in net loss
Penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	16.261	(31.270)	Share in other comprehensive income of associate
Saldo akhir	<u>831.655</u>	<u>843.075</u>	Ending balance

Summarized consolidated financial information of associate is set out below.

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Aset lancar	2.026.304	1.779.525	Current assets
Aset tidak lancar	3.042.143	3.337.542	Non-current assets
Jumlah aset	<u>5.068.447</u>	<u>5.117.067</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	941.035	956.992	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	881.421	862.095	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1.822.456	1.819.087	Total liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.253.736	3.298.417	Equity attributable to owners of the company
Kepentingan nonpengendali	<u>(7.745)</u>	<u>(437)</u>	Non-controlling interest
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>5.068.447</u>	<u>5.117.067</u>	Total Liabilities and Equity
Penjualan bersih	4.752.624	3.725.357	Net sales
Beban	4.860.924	4.003.153	Expenses
Rugi periode berjalan	(108.300)	(277.796)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	63.619	(122.340)	Other comprehensive income
Jumlah rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan	<u>(44.681)</u>	<u>(400.136)</u>	Total loss and other comprehensive income for the period

The investments in the above associate company is held primarily for long-term growth potential, since the associate company is also engaged in the industry that support the Group's business.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associate recognized in the consolidated financial statement:

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Aset bersih entitas asosiasi	3.253.736	3.298.417	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	25,56%	25,56%	Proportion of the Group's ownership interest
Nilai tercatat bagian Grup	831.655	843.075	Carrying amount of the Group's interest

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Tersedia untuk dijual:			Available-for-sale:
a. Investasi melalui manajer investasi			a. Investment through fund manager
Biaya perolehan	21.311	21.134	Cost
Laba yang belum direalisasi	6.932	6.218	Unrealized gain
Nilai wajar	28.243	27.352	Fair value
b. Investasi saham			b. Investment in shares
Biaya perolehan	2.387	2.387	Cost
Laba yang belum direalisasi	4.751	4.054	Unrealized gain
Nilai wajar	7.138	6.441	Fair value
Jumlah nilai wajar	35.381	33.793	Total fair value

Investasi melalui manajer investasi merupakan penempatan investasi di Abacus Capital Cayman Limited, penyedia jasa atas pengelolaan dana dan transaksi efek. Kontrak atas penempatan ini memiliki jangka waktu 24 bulan terhitung sejak 22 Agustus 2008. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang setelah masa kontrak usai, dan juga dapat dihentikan apabila terdapat pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak kepada pihak yang lain.

Investment through fund manager represents placement of investment in Abacus Capital Cayman Limited, provider of fund management services and securities settlement service. Contract of placement has a term of 24 months, starting on August 22, 2008. The contract can be extended at the end of contract term and can be terminated at anytime by written notice from a party to the other party.

Perubahan laba yang belum direalisasi adalah sebagai berikut:

Changes of unrealized gain are as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo awal	10.272	18.873	Beginning balance
Realisasi atas keuntungan penjualan	-	(13.809)	Realized gain on sale
Perubahan nilai efek	1.411	5.208	Change in value of outstanding securities
Saldo akhir	11.683	10.272	Ending balance

Nilai wajar investasi saham ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Perincian penentuan nilai wajar instrumen dijelaskan dalam Catatan 44c.

The fair value of investment in share is determined based on market prices published by Indonesian Stock Exchange (IDX). The details of **determination of instruments' fair value** is disclosed in Note 44c.

Penempatan aset keuangan tidak lancar lainnya dilakukan pada pihak ketiga.

Other non-current financial assets are placed with third parties.

13. PROPERTI INVESTASI

	1 Januari/ January 1, 2017 Rp'Juta/ Rp'Million	Selisih kurs penjabaran/ Foreign currency translation Rp'Juta/ Rp'Million	Penambahan/ Additions Rp'Juta/ Rp'Million	Pengurangan/ Deductions Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp'Juta/ Rp'Million	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	129.299	1.078	-	-	130.377	Land
Bangunan dan prasarana	37.994	316	-	-	38.310	Building and improvements
Peralatan	1.429	16	301	-	1.746	Equipment
Jumlah	168.722	1.410	301	-	170.433	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	7.658	115	3.810	-	11.583	Building and improvements
Peralatan	267	6	207	-	480	Equipment
Jumlah	7.925	121	4.017	-	12.063	Total
Jumlah Tercatat	160.797				158.370	Net Carrying Value

	1 Januari/ January 1, 2016 Rp'Juta/ Rp'Million	Selisih kurs penjabaran/ Foreign currency translation Rp'Juta/ Rp'Million	Penambahan/ Additions Rp'Juta/ Rp'Million	Pengurangan/ Deductions Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31, 2016 Rp'Juta/ Rp'Million	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	132.754	(3.455)	-	-	129.299	Land
Bangunan dan prasarana	39.009	(1.015)	-	-	37.994	Building and improvements
Peralatan	1.065	(20)	384	-	1.429	Equipment
Jumlah	172.828	(4.490)	384	-	168.722	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	3.931	(78)	3.805	-	7.658	Building and improvements
Peralatan	105	(2)	164	-	267	Equipment
Jumlah	4.036	(80)	3.969	-	7.925	Total
Jumlah Tercatat	168.792				160.797	Net Carrying Value

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh PSM, entitas anak.

Tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan luas 1.820 m² memiliki jangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo 2035. Manajemen PSM berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Properti investasi kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 45.949 juta dan Rp 43.458 juta masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar USD 13.128.755 dan jumlah tercatat oleh PSM sebesar USD 11.689.634. Penilaian nilai wajar untuk properti investasi dilakukan oleh penilai independen KJPP Maulana, Andesta dan Rekan. Penilaian dilakukan berdasarkan metode pendekatan biaya.

Nilai wajar properti investasi dikategorikan sebagai Level 2.

Investment properties represent land and building owned by PSM, a subsidiary.

The land with Building Use Right (HGB) measures 1,820 square metres has a term of 20 years until 2035. The PSM's management believes that there will be no difficulty in the processing of certificates of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Investment properties excluding land are insured against fire and other possible risk with sum insured amounting to Rp 45,949 million and Rp 43,458 million as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The fair value of investment properties at December 31, 2017 amounted to USD 13,128,755 and the amount recorded by PSM amounted to USD 11,689,634. Valuation of investment property was made by an independent appraiser KJPP Maulana, Andesta and Partners. The Valuation was determined using the cost approach.

The fair value of investment properties is categorized as Level 2.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2017	Selisih kurs penjabaran/ Foreign currency translation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	2.226.973	-	20.777	-	-	2.247.750	Land
Bangunan dan prasarana	1.849.256	23	14.929	-	78.414	1.942.622	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	10.055.273	-	143.610	5.000	524.361	10.718.244	Machinery and factory equipment
Peralatan pengangkutan	178.568	78	5.950	16.000	-	168.596	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	271.335	11	23.709	415	-	294.640	Office furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	136.301	-	60.021	-	(78.414)	117.908	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	951.485	-	180.279	-	(524.361)	607.403	Machinery and factory equipment
Aset sewa pembiayaan							Leased Asset
Mesin	291.920	-	-	-	-	291.920	Machinery
Jumlah	15.961.111	112	449.275	21.415	-	16.389.083	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	542.322	9	85.488	-	-	627.819	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	5.942.224	-	523.818	1.170	-	6.464.872	Machinery and factory equipment
Peralatan pengangkutan	123.493	69	22.890	15.777	-	130.675	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	197.942	6	29.272	400	-	226.820	Office furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan							Leased Asset
Mesin	24.133	-	14.596	-	-	38.729	Machinery
Jumlah	6.830.114	84	676.064	17.347	-	7.488.915	Total
Jumlah Tercatat	9.130.997					8.900.168	Net Carrying Value

	1 Januari/ January 1, 2016	Selisih kurs penjabaran/ Foreign currency translation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	2.162.992	-	63.981	-	-	2.226.973	Land
Bangunan dan prasarana	926.219	(74)	35.316	-	887.795	1.849.256	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	9.431.916	-	179.617	24.457	468.197	10.055.273	Machinery and factory equipment
Peralatan pengangkutan	169.157	(195)	15.786	6.180	-	178.568	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	248.538	(29)	23.063	237	-	271.335	Office furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	866.652	-	157.444	-	(887.795)	136.301	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	777.486	-	642.196	-	(468.197)	951.485	Machinery and factory equipment
Aset sewa pembiayaan							Leased Asset
Mesin	291.920	-	-	-	-	291.920	Machinery
Jumlah	14.874.880	(298)	1.117.403	30.874	-	15.961.111	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	482.254	(19)	60.087	-	-	542.322	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	5.375.791	-	583.945	17.512	-	5.942.224	Machinery and factory equipment
Peralatan pengangkutan	104.203	(96)	24.446	5.060	-	123.493	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	169.170	(11)	29.014	231	-	197.942	Office furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan							Leased Asset
Mesin	9.537	-	14.596	-	-	24.133	Machinery
Jumlah	6.140.955	(126)	712.088	22.803	-	6.830.114	Total
Jumlah Tercatat	8.733.925					9.130.997	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Biaya pabrikasi lainnya	564.562	609.529	Other manufacturing expenses
Beban penjualan (Catatan 32)	28.054	34.739	Selling expenses (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	83.448	67.820	General and administrative expenses (Note 33)
Jumlah	676.064	712.088	Total

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 2.266.602 juta dan Rp 1.899.383 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Costs of property, plant and equipment which were fully depreciated and still used by the Group amounted to Rp 2,266,602 million and Rp 1,899,383 million as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dan mesin yang sedang dibangun dalam rangka ekspansi Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2018. Manajemen berpendapat tidak ada halangan atas penyelesaian aset dalam penyelesaian. Nilai tercatat aset dalam penyelesaian meliputi 86% dari kontrak.

Construction in progress represents buildings under construction and machinery under installation for the expansion of the Group, which are estimated to be completed during 2018. Management believes that there is no impediment to the completion of the construction in progress. The carrying value of assets in progress covered 86% of the contract.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Serang dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 3.463.430 m². HGB tersebut berjangka waktu 13 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 - 2046. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

As of December 31, 2017, the Company owned several pieces of land with HGB measuring 3,463,430 square metres located in Jakarta, Tangerang, Serang and Karawang. The periods of HGBs are 13 to 30 years expiring in 2023 - 2046. **The Company's management believes** that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Tanah seluas 1.104.876 m² di Tangerang beserta bangunan, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi dan sindikasi (Catatan 20 dan 21).

Land measuring 1,104,876 square metres located in Tangerang including building, machinery and equipment are used as collateral for bonds payable and syndicated loans (Notes 20 and 21).

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

Property, plant and equipment, excluding land, are insured against fire, theft and other possible risk.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan asuransi:

The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Jumlah aset tercatat (dalam jutaan Rupiah)	6.652.418	6.904.024	Net book value (in million Rupiah)
Nilai pertanggungan aset tetap			Total amount of insurance coverage
Rupiah (dalam jutaan)	2.313.462	1.800.040	Rupiah (in million)
Dollar Amerika Serikat	904.712.533	1.048.242.827	U.S. Dollar
Euro	21.370.000	21.490.000	Euro

Aset tetap kecuali tanah juga diasuransikan terhadap **Business Interruption** dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.962.170 juta dan USD 56.205.775 pada tahun 2017 dan Rp 2.025.423 juta dan USD 129.358.779 pada tahun 2016.

Property, plant and equipment, excluding land, are also insured for Business Interruption amounting to Rp 1,962,170 million and USD 56,205,775 in 2017 and Rp 2,025,423 million and USD 129,358,779 in 2016.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT – TERM BANK LOANS

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta)	392.360	368.783	Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	89.698	184.360	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	482.058	553.143	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo utang bank	482.058	553.143	Bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18)	1.018	503	Accrued interest expense (Note 18)
Jumlah	483.076	553.646	Total

Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)

Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman gabungan yang telah dinovasi dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) ke PT Bank HSBC Indonesia pada 17 April 2017 dimana pada 7 September 2017, fasilitas telah diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2018 menjadi:

The Company obtained combined credit facilities as novated from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) to PT Bank HSBC Indonesia on April 17, 2017, which on September 7, 2017, these facilities have been extended until August 31, 2018 to be:

1. Fasilitas *Documentary Credit 1* dengan maksimum pinjaman sebesar USD 5.000.000 yang merupakan fasilitas kredit pembelian bahan baku (impor dan lokal) dan suku cadang atau barang modal.
 2. Fasilitas *Deferred Payment Credit 1* dengan maksimum pinjaman sebesar USD 65.000.000 yang merupakan fasilitas kredit pembelian bahan baku (impor dan lokal) dan suku cadang dengan kondisi 2/3 Dokumen Pengapalan.
 3. Fasilitas *Export Packing Credit* dengan maksimum pinjaman sebesar USD 2.000.000 yang merupakan fasilitas kredit untuk pembelian bahan baku lokal.
 4. Fasilitas *Clean Import Loan* dengan maksimum pinjaman sebesar USD 40.000.000 yang merupakan fasilitas untuk melunasi utang kredit berdokumen tertunda.
 5. Fasilitas *Bank Guarantee* dengan maksimum sebesar USD 2.000.000.
 6. Fasilitas *Revolving Loan* sebesar USD 20.000.000 yang merupakan fasilitas untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek.
1. Documentary Credit 1 Facility with maximum credit of USD 5,000,000, which is a credit facility for purchase of raw materials (import and local) and spareparts or capital goods.
 2. Deferred Payment Credit 1 Facility with maximum credit of USD 65,000,000, which is a credit facility for purchase of raw materials (import and local) and spareparts with condition of 2/3 Bill of Lading.
 3. Export Packing Credit Facility with maximum credit of USD 2,000,000, which is a credit facility for purchase of local raw materials.
 4. Clean Import Loan Facility with maximum credit of USD 40,000,000, which is a facility to retire the documentary and deferred payment credit.
 5. Bank Guarantee Facility with maximum of USD 2,000,000.
 6. Revolving Loan facility with maximum credit of USD 20,000,000, which is a short-term working capital facility.

7. Fasilitas *Clean Import Loan 1* sebesar USD 25.000.000 yang merupakan fasilitas untuk membiayai kewajiban pembayaran kepada pemasok.
8. Fasilitas *Technical Documents against Acceptance* maksimum sebesar USD 15.000.000 yang merupakan fasilitas untuk pengadaan mesin.
9. Fasilitas *Usance Payable at Sight* sebesar USD 40.000.000 yang merupakan fasilitas kredit pembelian karet alami melalui Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) kepada pemasok yang disetujui, yaitu PT Bitung Gunasejahtera dan PT Karias Tabing Kencana.
10. Fasilitas *Documentary Credit 2* maksimum USD 644.000 yang merupakan fasilitas untuk pengadaan mesin.
11. Fasilitas *Deferred Payment Credit 2* maksimum sebesar USD 644.000 yang merupakan fasilitas untuk pengadaan mesin.
12. Fasilitas *Documentary Credit 3* maksimum USD 8.994.000 yang merupakan fasilitas untuk pengadaan mesin.
13. Fasilitas *Deferred Payment Credit 3* maksimum USD 8.994.000 yang merupakan fasilitas untuk pengadaan mesin.

Berdasarkan perjanjian diatas, Perusahaan hanya dapat menggunakan fasilitas tersebut dengan jumlah keseluruhan tidak lebih dari USD 125.000.000 untuk fasilitas No. 1 s/d 9.

Untuk fasilitas No. 10 s/d 11, Perusahaan hanya dapat menggunakan maksimum tidak lebih dari USD 644.000. Untuk fasilitas No. 12 s/d 13, Perusahaan hanya dapat menggunakan maksimum tidak lebih dari USD 8.994.000.

Selain itu Perusahaan juga memperoleh *Treasury Facility* sebesar USD 2.000.000.

Tingkat bunga pinjaman Rupiah dan USD masing-masing adalah 3,4% dan 6,5%-8% per tahun dibawah tingkat bunga pinjaman HSBC yang terbaik.

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas persediaan sebesar USD 100.000.000 dan piutang usaha sebesar USD 25.000.000 pada tahun 2017 dan fidusia atas persediaan sebesar USD 75.000.000 pada tahun 2016 (Catatan 7 dan 9).

Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan persyaratan antara lain mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi *Net Debt to Net Worth* kurang dari 2,5: 1,0.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi kondisi dan persyaratan atas fasilitas tersebut.

Saldo pinjaman atas fasilitas HSBC pada 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 26.607.232 dan Rp 31.885 juta dan 31 Desember 2016 sebesar USD 27.447.391.

7. Clean Import Loan 1 with maximum credit of USD 25,000,000, which is a facility to sanctioned to finance payable to supplier.
8. Technical Documents against Acceptance with maximum credit of USD 15,000,000 for acquisition of machinery.
9. Usance Payable at sight facility with maximum credit of USD 40,000,000, which is a credit facility for purchase of natural rubber via Local Deferred Payment Credit Facility (SKBDN) to approved supplier, i.e. PT Bitung Gunasejahtera and PT Karias Tabing Kencana.
10. Documentary Credit 2 Facility with maximum credit of USD 644,000 for acquisition of machinery.
11. Deferred Payment Credit 2 Facility with maximum credit of USD 644,000 for acquisition of machinery.
12. Documentary Credit 3 Facility with maximum credit of USD 8,994,000 for acquisition of machinery.
13. Deferred Payment Credit 3 Facility with maximum credit of USD 8,994,000 for acquisition of machinery.

Based on the above agreements, the Company can only use the facility up to a maximum limit of USD 125,000,000 for facilities No. 1 up to 9.

For combined facilities No. 10 up to 11, the Company can use up to USD 644,000. For combined facilities No. 12 up to 13, the Company can use up to USD 8,994,000.

The Company also obtained Treasury Facility amounting to USD 2,000,000.

Interest rate per annum for credit in Rupiah and USD is 3.4% and 6.5%-8%, respectively which are below HSBC's best lending rate.

These facilities were guaranteed by fiduciary of inventories amounting to USD 100,000,000 and trade accounts receivable amounting to USD 25,000,000 in 2017 and by fiduciary inventories amounting to USD 75,000,000 in 2016 (Notes 7 and 9).

These agreements also contain conditions and certain covenants requiring the Company, among other things, to maintain a Net Debt to Net Worth of less than 2.5: 1.0.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company is in compliance with the terms and conditions of these facilities.

The outstanding loan from the use of HSBC facilities amounted to USD 26,607,232 and Rp 31,885 million as of December 31, 2017 and USD 27,447,391 as of December 31, 2016.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dimana pada tanggal 3 Oktober 2017, fasilitas telah diperpanjang sampai dengan 4 Agustus 2018 dan fasilitas kredit diubah menjadi:

1. Fasilitas *Letter of Credit Import (L/C) line-Sight/Usance/UPAS L/C and/or SKBDN, (On Revolving basis* – Fasilitas Tidak Langsung) yang merupakan fasilitas kredit impor bahan baku dan suku cadang mesin dengan maksimum kredit sebesar USD 45.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman Rupiah 11,25% dan USD 5,25% per tahun.
2. Fasilitas *Trust Receipt (On Revolving Basis* – Fasilitas Langsung) yang merupakan fasilitas pembayaran *Sight* dan/atau *Usance L/C* dan/atau SKBDN selama jangka waktunya tidak melebihi jangka waktu *Trust Receipt* dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000 dan tingkat bunga pinjaman Rupiah 10% dan USD 5% per tahun.
3. Fasilitas Bank Garansi/*Standby Letter of Credit (On Revolving Basis* – Fasilitas tidak langsung), yang merupakan sublimit dari fasilitas *Letter of Credit Import (L/C) Line – Sight/Usance/UPAS L/C* dan/atau SKBDN dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000.
4. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus – Import (PTK – *Import*), yang merupakan sublimit dari fasilitas *Letter of Credit Import (L/C) Line – Sight/Usance/UPAS LC* dan/atau SKBDN dengan maksimum kredit sebesar USD 35.000.000 dan tingkat bunga pinjaman Rupiah 10,5% dan USD 4% per tahun.
5. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus – *Money Market Lines (On Revolving Basis* – Fasilitas Langsung) yang merupakan fasilitas modal kerja jangka pendek dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000 dan tingkat bunga 4,5% per tahun.
6. Fasilitas Kredit Baru yang merupakan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan maksimum kredit sebesar Rp 200.000 juta dan tingkat bunga 10% per tahun.
7. Fasilitas *Forex Line* yang merupakan fasilitas jual beli valuta asing dengan maksimum nilai sebesar USD 3.000.000.

Keseluruhan fasilitas L/C dan/atau SKBDN bersifat sublimit dengan jumlah fasilitas *trust receipt*, fasilitas bank garansi/*standby letter of credit*, dan/atau fasilitas pinjaman transaksi khusus import, dengan ketentuan dimana Perusahaan hanya dapat menggunakan fasilitas tersebut dengan keseluruhan tidak lebih dari USD 45.000.000 untuk fasilitas No. 1 – 4.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk, which on October 3, 2017, these facilities have been extended until August 4, 2018 and the credit facilities have been modified to be:

1. Letter of Credit Import (L/C) line-Sight/Usance/UPAS L/C and/or SKBDN, Facility (On Revolving Basis – Indirect Facility), which is a raw material and sparepart import credit facility, with maximum credit of USD 45,000,000 and interest rate per annum for credit in Rupiah of 11.25% and USD of 5.25%.
2. The Trust Receipt facility, which is a financing facility (On Revolving Basis – Direct Facility) through payment of Sight and/or Usance L/C and/or SKBDN over a period of time not exceeding the term of the Trust Receipt, with maximum credit of USD 15,000,000 and interest rate per annum for credit in Rupiah of 10% and USD of 5%.
3. Bank Guarantee facility/Standby Letter of Credit (On Revolving Basis – Indirect facility), which is a sublimit from Letter of Credit Import (L/C) line – Sight/Usance/UPAS L/C and/or SKBDN facility, with a maximum credit of USD 15,000,000.
4. Specific Transaction Import Facility (PTK – Import) which is a sublimit of Import Letter of Credit (L/C) Line – Sight/Usance/UPAS L/C and/or SKBDN facility with maximum credit of USD 35,000,000 and interest rate per annum for credit in Rupiah of 10.5% and USD of 4 %.
5. Loan Facility Special Transactions – Money Market Lines (On Revolving Basis – Facilities Direct), which is a short-term working capital facility, with maximum credit of USD 10,000,000 and interest rate per annum for credit of 4.5%.
6. New Credit Facility, which is Special Transactions facility (PTK), with maximum credit of Rp 200,000 million and interest rate per annum of 10%.
7. Forex Line facility which is buying and selling foreign currency facility with a maximum limit of USD 3,000,000.

All L/C facilities and/or SKBDN facility have sublimits in the form of trust receipt facility, bank guarantee facility/ standby letter of credit, and/or specific transaction import facility, with the condition that the Company can only use these facilities with a maximum credit of USD 45,000,000 for facilities No 1 – 4.

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang usaha senilai sampai USD 20.000.000 dan Rp 100.000 juta dan persediaan senilai sampai USD 25.000.000 dan Rp 100.000 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, (Catatan 7 dan 9). Khusus untuk fasilitas pinjaman transaksi khusus - *Money Market Lines* dan fasilitas *Forex Line* berlaku kondisi *clean basis*.

Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan persyaratan atas perjanjian antara lain mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *leverage ratio* kurang dari 2,5 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi kondisi dan persyaratan atas fasilitas ini.

Saldo pinjaman atas fasilitas PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah Rp 89.698 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD 10.000.000 dan Rp 50.000 juta pada tanggal 31 Desember 2016.

These facilities were guaranteed by fiduciary trade accounts receivable amounted up to USD 20,000,000 and Rp 100,000 million and inventories amounted up to USD 25,000,000 and Rp 100,000 million as of December 31, 2017 and 2016 (Notes 7 and 9). Specific for Loan Facility Special Transaction-Money Market and Forex Line facility prevailing clean basis conditions.

These facilities also contain conditions and certain covenants requiring the Company among other things, to maintain leverage ratio of less than 2.5:1.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company is in compliance with the terms and conditions of these facilities.

Outstanding loan facilities for PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 89,698 million as of December 31, 2017 and USD 10,000,000 and Rp 50,000 million as of December 31, 2016.

16. UTANG USAHA

16. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Creditor
Pihak berelasi			Related parties
PT Filamendo Sakti	205.994	205.253	PT Filamendo Sakti
PT Langgeng Bajapratama	22.945	-	PT Langgeng Bajapratama
GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.	6.138	56.650	GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.
Seyen Machinery (Shanghai) Co. Ltd.	1.974	108.745	Seyen Machinery (Shanghai) Co. Ltd.
3S Engineering (Shanghai) Co., Ltd.	-	4.709	3S Engineering (Shanghai) Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	621	408	Others (below Rp 1 billion each)
Jumlah	237.672	375.765	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	980.038	678.128	Local suppliers
Pemasok luar negeri	548.977	660.847	Foreign suppliers
Jumlah	1.529.015	1.338.975	Total
Jumlah	1.766.687	1.714.740	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	1.210.058	881.430	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	553.261	826.380	U.S. Dollar
Euro	1.389	4.882	Euro
Mata uang asing lainnya	1.979	2.048	Other foreign currencies
Jumlah	1.766.687	1.714.740	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai 120 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Grup tidak memberikan jaminan atas utang usaha tersebut.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 7 to 120 days. No interest is charged on trade accounts payable.

The Group does not provide any guarantee on trade accounts payable.

17. UTANG PAJAK

17. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	427	625	Article 4 (2)
Pasal 21	2.931	14.353	Article 21
Pasal 23	2.396	2.790	Article 23
Pasal 25	271	11.851	Article 25
Pasal 26	10.443	62.319	Article 26
Pasal 29			Article 29
Perusahaan (Catatan 36)	-	53.485	The Company (Note 36)
Entitas anak - PSM	7.308	3.705	Subsidiary - PSM
SKPKB PPh Badan			SKPKB for income tax
Tahun 2010	-	62.043	In 2010
Jumlah	<u>23.776</u>	<u>211.171</u>	Total

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAINNYA

18. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITY

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Bunga (Catatan 15, 20, 21 dan 22)	135.345	204.786	Interest (Notes 15, 20, 21 and 22)
Cadangan kerugian atas penarikan produk	128.448	199.645	Provision loss on product recall
Gas	52.940	59.807	Gas
Listrik, air dan telepon	43.177	47.521	Electricity, water and telephone
Garansi	39.988	-	Warranty
Royalti	35.348	25.866	Royalty
Lain-lain	10.474	55.945	Others
Jumlah	<u>445.720</u>	<u>593.570</u>	Total

Pada tanggal 22 September 2016, Perusahaan melaporkan kepada *National Highway Traffic Safety Administration* (NHTSA) di Amerika Serikat mengenai penarikan peredaran secara sukarela (*voluntary recall*) produk ban tertentu selama periode April 2014 sampai dengan September 2016.

On September 22, 2016, the Company reported to the National Highway Traffic Safety Administration in the United States of America regarding voluntary recall of particular tire products during the period from April 2014 to September 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan melakukan penarikan kembali atas produk ban tertentu yang dijual selama periode Juli 2014 sampai Desember 2016.

On June 30, 2017, the Company initiated continuation of voluntary product recall of particular tire products sold during the period from July 2014 to December 2016.

Perusahaan telah mencatat kerugian atas penarikan produk pada laba rugi sebesar Rp 169.471 juta dan Rp 230.925 juta masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

The Company recorded a loss on product recall in profit or loss amounted to Rp 169,471 million and Rp 230,925 million in 2017 and 2016, respectively.

Pada tahun 2017, beban recall terdiri dari penambahan cadangan di tahun 2017 sebesar Rp 169.471 juta dan pemulihan cadangan tahun sebelumnya sebesar Rp 47.077 juta. Saldo cadangan kerugian atas penarikan produk sebesar Rp 80.125 juta pada tanggal 31 Desember 2017 disajikan sebagai utang lain-lain pada pihak berelasi.

In 2017, recall expenses consisted of additional provision in 2017 amounted to Rp 169,471 million and net off reversal of prior year provision amounted to Rp 47,077 million. Balance of provision loss on product recall amounted to Rp 80,125 million as of December 31, 2017 presented as other payables to related parties.

19. JAMINAN PENYALUR

Merupakan jaminan penyalur yang diterima dari pelanggan berkaitan dengan penjualan Perusahaan.

Jaminan penyalur ini dapat diambil kembali sewaktu-waktu bila Perusahaan dan Penyalur menghentikan kerjasama atau adanya perubahan kredit limit.

19. DEALERS' GUARANTEE

Represents dealers' guarantees from customers in relation to the Company's sales.

Dealers' guarantee is refundable upon termination of the distributorship between the Company and the Distributors or if there are any changes in the credit limit.

20. UTANG OBLIGASI

	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	2017	2016
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
<i>Senior Secured Notes</i> - USD 250.000.000	3.387.000	-
<i>Senior Secured Notes</i> - USD 500.000.000	-	6.718.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(90.396)	(14.192)
Jumlah	<u>3.296.604</u>	<u>6.703.808</u>

Biaya perolehan diamortisasi atas utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	2017	2016
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
Utang obligasi	3.296.604	6.703.808
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18)	110.313	202.191
Jumlah	<u>3.406.917</u>	<u>6.905.999</u>

20. BONDS PAYABLE

Senior Secured Notes -
USD 250,000,000
Senior Secured Notes -
USD 500,000,000
Unamortized transaction costs
Total

The amortized cost of the bonds payable is as follows:

Bonds payable
Accrued interest expenses
(Note 18)
Total

Senior Secured Notes – USD 250.000.000

Pada tanggal 10 Agustus 2017, Perusahaan menerbitkan *Senior Secured Notes due 2022* ("*Notes due 2022*") sebesar USD 250.000.000. *Notes due 2022* dijual 100% dari jumlah pokok pinjaman dengan bunga 8,375% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulan. *Notes due 2022* tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited dengan DB Trustee (Hongkong) Limited bertindak sebagai Wali Amanat.

Notes due 2022 dijamin oleh entitas anak, PSM dan entitas anak lainnya di masa yang akan datang.

Notes due 2022 bersamaan dengan *Senior Secured Facilities* (Catatan 21) dijamin dengan aset tetap tertentu berupa tanah, bangunan dan fasilitas mesin produksi ban dan tire cord di Tangerang, seluruh modal saham PSM dan bagian tertentu atas hak yang diperoleh berdasarkan perjanjian lindung nilai terkait dengan *Senior Secured Facilities* (Catatan 23).

Senior Secured Notes – USD 250,000,000

On August 10, 2017, the Company issued *Senior Secured Notes due 2022* ("*Notes due 2022*") amounted to USD 250,000,000. The *Notes due 2022* were sold at 100% of the principal amount and have an interest rate of 8.375% per annum payable semi-annually. The *Notes due 2022* were listed on Singapore Exchange Securities Trading Limited with DB Trustee (Hongkong) Limited as Trustee.

The *Notes due 2022* are guaranteed by the subsidiary, PSM and any future subsidiaries.

The *Notes due 2022* together with *Senior Secured Facilities* (Note 21) are secured by certain property in the form of land, building and tire production facilities and tire cord in **Tangerang, plant and equipment, all PSM's capital stock and an assignment over rights under hedging agreement relating to the Senior Secured Facilities** (Note 23).

Perusahaan dan entitas anak penjamin diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan, antara lain pembatasan Grup untuk memperoleh utang dalam jumlah tertentu, kecuali apabila rasio *Consolidated EBITDA to Fixed Charges* setidaknya 2,75 : 1,0.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh **Moody's Investors Service, Inc.** dan **Standard and Poor's Rating Group** yang terbit tanggal 6 Oktober 2017 dan 7 Agustus 2017, peringkat Notes tersebut masing-masing adalah B2 dan B-.

Senior Secured Notes – USD 500.000.000

Pada tanggal 6 Pebruari 2013, Perusahaan menerbitkan *Senior Secured Notes due 2018 (Notes due 2018)* sebesar USD 500.000.000. Penerimaan atas *Notes due 2018* tersebut digunakan untuk pembayaran atas seluruh saldo obligasi lama (*Callable Step-Up Guaranteed Secured Bonds due 2014*).

Notes due 2018 tersebut memiliki tingkat bunga 7,75% per tahun. *Notes due 2018* akan dibayarkan sekaligus pada saat jatuh tempo. Harga jual *Notes due 2018* pada saat penawaran adalah sebesar 99,188% dari nominal Notes dan tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited dengan DB Trustee (Hong Kong) Limited sebagai Wali Amanat. Biaya transaksi yang termasuk dalam penerbitan *Notes* adalah sebesar Rp 115.168 juta.

Pada tanggal 11 September 2017, Perusahaan telah melunasi *Senior Secured Notes* tersebut pada harga 101,9375% dari pokok dan mengakui penalti atas penebusan utang obligasi sebesar Rp 161.539 juta.

Perusahaan menggunakan penerimaan dari *Notes due 2022* dan *Senior Secured Facilities* (Catatan 21) untuk pelunasan *Notes due 2018*.

The Company and subsidiary guarantees are required to comply with certain financial covenants which among others, limiting the Group from incurring debt in certain amount, unless the ratio of Consolidated EBITDA to Fixed Charges is at least 2.75 : 1.0.

Based on the rating issued by **Moody's Investors Service, Inc.**, and **Standard and Poor's Rating Group** published on October 6, 2017 and August 7, 2017, the Notes are rated B2 and B-, respectively.

Senior Secured Notes – USD 500,000,000

On February 6, 2013, the Company issued Senior Secured Notes due 2018 (Notes due 2018) amounting to USD 500,000,000. The proceeds of the Notes due 2018 were used to redeem the entire Callable Step-Up Guaranteed Secured Bonds due 2014.

The Notes due 2018 have interest rate of 7.75% per annum. The Notes due 2018 will be paid in lumpsum on its due date. The Notes due 2018 were sold at 99.188% of their nominal value on the issue date and are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited with DB Trustee (Hong Kong) Limited as trustee. Transaction cost incurred on the issuance of the Notes amounted to Rp 115,168 million.

On September 11, 2017, the Company has redeemed the Senior Secured Notes due 2018 at a price of 101.9375% of the principal amount and recorded penalty on redemption of bonds payable amounted to Rp 161,539 million.

The Company used the proceeds from Notes due 2022 and Senior Secured Facilities (Note 21) in Notes due 2018 redemption.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember/ December 31, 2017
	Rp'Juta/ Rp'Million
<i>Senior Secured Facilities</i>	
USD 210.000.000 dan Rp 534.200 juta	3.379.280
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(242.739)</u>
Jumlah	3.136.541
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>506.892</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>2.629.649</u></u>

21. LONG – TERM BANK LOANS

<i>Senior Secured Facilities</i>	
USD 210,000,000 and Rp 534,200 million	
Unamortized transaction cost	
Total	
Current maturities	
Long-term portion	

Biaya perolehan diamortisasi atas *Senior Secured Facilities* adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the Senior Secured Facilities is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp'Juta/ Rp'Million	
Utang bank jangka panjang	3.136.541	Long - term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18)	22.432	Accrued interest expenses (Note 18)
Jumlah	<u>3.158.973</u>	Total

Senior Secured Facilities akan dilunasi sebagai berikut:

The Senior Secured Facilities are repayable as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp'Juta/ Rp'Million	
Jatuh tempo dalam tahun		Due in the year
2018	506.892	2018
2019	675.856	2019
Setelah 2019	<u>2.196.532</u>	After 2019
Jumlah	<u>3.379.280</u>	Total

Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas (amandemen tanggal 1 Agustus 2017) ("*Senior Secured Facilities Agreement*") dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai agen dan *senior facility security agent*, Credit Suisse AG, Singapore Branch, Deutsche Bank AG, Singapore Branch, PT Bank QNB Indonesia Tbk dan PT Bank KEB Hana Indonesia ditunjuk sebagai *lead arrangers* dan *bookrunners*.

On July 28, 2017, the Company entered into a facilities agreement (as amended on August 1, 2017) (the "*Senior Secured Facilities Agreement*") with PT Bank QNB Indonesia Tbk as agent and senior facility security agent, Credit Suisse AG, Singapore Branch, Deutsche Bank AG, Singapore Branch, PT Bank QNB Indonesia Tbk and PT Bank KEB Hana Indonesia as joint mandated lead arrangers and bookrunners.

Senior Secured Facilities terdiri dari fasilitas USD sebesar USD 210.000.000 dan fasilitas Rupiah sebesar Rp 534.200 juta. *Senior Secured Facilities* akan jatuh tempo lima tahun dari tanggal *Senior Secured Facilities Agreement*.

The Senior Secured Facilities comprise a USD facility of USD 210,000,000 and Rupiah facility of Rp 534,200 million. The Senior Secured Facilities will mature on the date falling five years after the date of the Senior Secured Facilities Agreement.

Fasilitas USD memiliki tingkat suku bunga LIBOR ditambah marjin sebesar 4,95%-5,30% per tahun. Fasilitas Rupiah memiliki tingkat suku bunga JIBOR ditambah marjin sebesar 4,10% per tahun.

The USD facility carries an interest rate of LIBOR plus a margin of 4.95%-5.30% per annum. The Rupiah facility carries an interest rate of JIBOR plus margin of 4.10% per annum.

Pembayaran pokok pinjaman setiap tiga bulan dimulai pada bulan April 2018 sebesar 5% dari pokok pinjaman awal sampai dengan bulan Juli 2020 dan 6,25% mulai Oktober 2020 sampai dengan Juli 2022.

The quarterly principal repayment will start in April 2018 at 5% of the original principal up to July 2020 and 6.25% from October 2020 up to July 2022.

Senior Secured Facilities juga mencakup kondisi dan persyaratan atas perjanjian antara lain mengharuskan Perusahaan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

The Senior Secured Facilities also contain conditions and certain covenants requiring the Company among other things, to maintain the following financial ratios:

- *Debt to Equity ratio* kurang dari 1,5 : 1
- *Adjusted Leverage ratio* mulai pada kuartal pertama tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 kurang dari 3,5 : 1 dan seterusnya kurang dari 3,0 : 1

- Debt to Equity ratio of less than 1,5 : 1
- Adjusted Leverage ratio starting from first quarter of the 2018 to 2020 is less than 3,5 : 1 and thereafter less than 3,0 : 1

- *Debt Service Coverage ratio* kurang dari 1,5: 1
- *Minimum Net Worth* Rp 5.000.000 juta

Senior Secured Facilities bersamaan dengan *Notes due 2022* dijamin dengan aset tetap tertentu Perusahaan (Catatan 20).

- Debt Service Coverage ratio of less than 1,5: 1
- Minimum Net Worth Rp 5.000.000 million

Senior Secured Facilities together with the Notes due 2022 are secured by certain property of the Company (Note 20).

22. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2017		
	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments Rp'Juta/ Rp'Million	Nilai kini pembayaran minium sewa/ Present value of minimum lease payments Rp'Juta/ Rp'Million	
Berdasarkan jatuh tempo			By Due Date
Tidak lebih dari satu tahun	71.456	61.950	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	81.373	76.759	Later than one year and not later than five years
Jumlah	152.829	138.709	Total
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(14.120)	-	Less: future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	138.709	138.709	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(61.950)	Current maturities
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Bersih		76.759	Long-term Lease Obligation - Net
	31 Desember/December 31, 2016		
	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments Rp'Juta/ Rp'Million	Nilai kini pembayaran minium sewa/ Present value of minimum lease payments Rp'Juta/ Rp'Million	
Berdasarkan jatuh tempo			By Due Date
Tidak lebih dari satu tahun	70.692	57.329	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	141.501	129.306	Later than one year and not later than five years
Jumlah	212.193	186.635	Total
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(25.558)	-	Less: future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	186.635	186.635	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(57.329)	Current maturities
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Bersih		129.306	Long-term Lease Obligation - Net

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan mesin dengan PT Orix Indonesia Finance, masa sewa pembiayaan selama 5 (lima) tahun dan siklus pembayaran 3 bulan.

In 2015, the Company entered into finance lease agreement with PT Orix Indonesia Finance for the finance lease of machinerries, the period of which is 5 (five) years with a 3 month payment cycle.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga tetap sebesar 6,2% - 6,4% per tahun untuk 6 (enam) bulan pertama dan suku bunga mengambang (*floating rate*) untuk 54 (lima puluh empat) bulan berikutnya dan akan ditinjau setiap 6 (enam) bulan dengan formula Libor + 5,85% per tahun.

The interest rate of the finance lease is fixed rates of 6.2% - 6.4% per annum for the initial 6 (six) months of the lease period with the remaining period based on floating rate of Libor + 5.85% per annum for the next 54 (fifty-four) months with semi-annually review.

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo utang sewa pembiayaan	138.709	186.635	Finance lease obligation
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18)	1.582	2.092	Accrued interest expense (Note 18)
Jumlah	140.291	188.727	Total

23. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Pada tahun 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian USD/IDR *Call Spread* dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) dan perjanjian USD/IDR *Cancellable Call Spread* dengan Deutsche Bank AG (DB). Perusahaan mempunyai opsi untuk membatalkan perjanjian dengan DB tanpa biaya tambahan pada 29 April 2019.

23. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

In 2017, the Company entered into USD/IDR Call Spread Agreement with Credit Suisse AG, London Branch (CS) and USD/IDR Cancellable Call Spread Agreement with Deutsche Bank AG (DB). The Company has cancellable option to terminate the agreement with DB at no additional cost on April 29, 2019.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mengelola resiko nilai tukar mata uang terhadap *Senior Secure Facilities* Perusahaan (Catatan 21).

The Company's intention is to manage the foreign exchange risk on the Company's Senior Secure Facilities (Note 21).

Bank	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Tanggal berakhir/ <i>Termination date</i>	Nosional/ <i>Notional</i>	<i>Lower Strike</i>	<i>Upper Strike</i>	Nilai wajar/ Fair Value
						31 Desember / December 31, 2017
			US\$	Rp	Rp	Rp'Juta/ Rp'Million
Credit Suisse (CS)	26 September/ <i>September 26,</i> 2017	28 Juli/ <i>July 28,</i> 2022	92.000.000	13.311	14.811	1.960
Deutsche Bank (DB)	30 Juli/ <i>July 30,</i> 2017	28 Juli/ <i>July 28,</i> 2022	92.000.000	13.311	14.811	(4.199)

Berdasarkan kontrak derivatif diatas, Perusahaan membayar premi tetap sebesar 2,24% per tahun dari nilai nosional.

Based on the above derivative contracts, the Company pays fixed premium of 2.24% per annum on the notional amount.

Pada 31 Desember 2017, Perusahaan mencatat aset dan liabilitas derivatif masing-masing sebesar Rp 1.960 juta dan Rp 4.199 juta.

As of December 31, 2017, the Company recorded derivative financial instrument assets and liabilities amounted to Rp 1,960 million and Rp 4,199 million, respectively.

Rugi atas instrumen keuangan derivatif sebesar Rp 2.239 juta di tahun 2017 dicatat sebagai "kerugian atas instrumen keuangan derivatif - bersih" (Catatan 35).

Loss on derivative financial instrument amounted to Rp 2,239 million in 2017 is presented as "loss on derivative financial instrument - net" (Note 35).

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 13.575 karyawan pada tahun 2017 dan 12.522 karyawan pada tahun 2016.

Imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	2017 Rp'Juta/ Rp'Million	2016 Rp'Juta/ Rp'Million	
Diakui pada laba rugi:			Recognised in profit or loss
Beban jasa kini	134.443	96.288	Current service cost
Bunga neto	130.701	118.432	Net interest
Biaya jasa lalu	(3.639)	(36.734)	Past service cost
Jumlah	<u>261.505</u>	<u>177.986</u>	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto			Remeasurement on the net defined benefit obligation
Kerugian aktuarial	246.279	176.993	Actuarial losses
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>507.784</u>	<u>354.979</u>	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Jumlah yang dibebankan dalam laba rugi dialokasikan sebagai berikut:

	2017 Rp'Juta/ Rp'Million	2016 Rp'Juta/ Rp'Million	
Biaya pabrikasi lainnya	200.696	123.145	Other manufacturing expense
Beban penjualan (Catatan 32)	25.888	19.169	Selling expenses (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	34.921	35.672	General and administrative expenses (Note 33)
Jumlah	<u>261.505</u>	<u>177.986</u>	Total

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS

The Group calculates post-employment benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 13,575 in 2017 and 12,522 in 2016.

Employee benefits typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

Recognised in profit or loss
Current service cost
Net interest
Past service cost
Total
Recognized in other comprehensive income
Remeasurement on the net defined benefit obligation
Actuarial losses
Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

The amounts charged to profit or loss was allocated as follows:

Other manufacturing expense
Selling expenses (Note 32)
General and administrative expenses (Note 33)
Total

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the **Group's obligation** in respect of these post-employment benefits and movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo awal	1.672.683	1.379.467	Beginning balance
Biaya jasa kini	134.443	96.288	Current service cost
Bunga neto	130.701	118.432	Net interest
Biaya jasa lalu	(3.639)	(36.734)	Past service cost
Pembayaran manfaat	(83.674)	(58.834)	Benefits paid
Kerugian aktuarial	246.279	176.993	Actuarial losses
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan dari Perusahaan	(251)	(2.929)	Post-employment benefit transferred from the Company
Saldo akhir	<u>2.096.542</u>	<u>1.672.683</u>	Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 182.734 juta (naik sebesar Rp 213.581 juta).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 243.470 juta (turun sebesar Rp 211.292 juta).

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp 182,734 million (will increase by Rp 213,581 million).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp 243.470 million (will decrease by Rp 211.292 million).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in the assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2017	2016	
Tingkat diskonto per tahun	7,0%	8,0%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9,5%	9,5%	Salary increment rate per annum
Tingkat pensiun normal	56 tahun/age	56 tahun/age	Normal retirement rate
Tingkat kematian	100% TMI 3	100% TMI 3	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI 3	10% TMI 3	Disability rate

25. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2017				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp'Juta/ Rp'Million	Name of Stockholders
Denham Pte. Ltd.	1.724.972.443	49,51	862.486	Denham Pte. Ltd.
Compagnie Financiere Michelin	348.480.000	10,00	174.240	Compagnie Financiere Michelin
Lei Huai Chin (Komisaris) **)	34.838.700	1,00	17.419	Lei Huai Chin (Commissioner) **)
Christopher Chan Siew Choong (Wakil Presiden Komisaris)	4.045.500	0,12	2.023	Christopher Chan Siew Choong (Vice President Commissioner)
Koperasi	3.850.020	0,11	1.925	Cooperatives
Kisyuwono (Direktur)	300.000	0,01	150	Kisyuwono (Director)
Irene Chan (Direktur)	117.000	0,00	59	Irene Chan (Director)
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	1.367.804.937	39,25	683.902	General public (below 5% each)
Jumlah	3.484.408.600	100,00	1.742.204	Total
Saham diperoleh kembali (Catatan 28)	391.400		196	Treasury stocks (Note 28)
Jumlah	3.484.800.000		1.742.400	Total

31 Desember/December 31, 2016				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp'Juta/ Rp'Million	Name of Stockholders
Denham Pte. Ltd.	1.724.972.443	49,51	862.486	Denham Pte. Ltd.
Compagnie Financiere Michelin	348.480.000	10,00	174.240	Compagnie Financiere Michelin
Lei Huai Chin (Komisaris) **)	34.838.700	1,00	17.419	Lei Huai Chin (Commissioner) **)
Christopher Chan Siew Choong (Wakil Presiden Komisaris)	4.045.500	0,12	2.023	Christopher Chan Siew Choong (Vice President Commissioner)
Koperasi	3.991.820	0,11	1.996	Cooperatives
Kisyuwono (Direktur)	300.000	0,01	150	Kisyuwono (Director)
Irene Chan (Direktur)	117.000	0,00	59	Irene Chan (Director)
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	1.367.663.137	39,25	683.831	General public (below 5% each)
Jumlah	3.484.408.600	100,00	1.742.204	Total
Saham diperoleh kembali (Catatan 28)	391.400		196	Treasury stocks (Note 28)
Jumlah	3.484.800.000		1.742.400	Total

***) Saham ini terdaftar di daftar pemegang saham dengan nama DBS Bank dan HSBC LTD-Hongkong Private Banking.

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

25. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom), the stockholders of the Company are as follows:

***) This shares are registered in the share register under account of DBS Bank and HSBC LTD-Hongkong Private Banking.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	Rp'Juta/ Rp'Million
Agio saham	
Penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat tahun 1990 sebanyak 20.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang dijual dengan harga Rp 5.500 per saham	90.000
Penawaran umum terbatas pada pemegang saham tahun 1994 sebanyak 198.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang dijual dengan harga Rp 3.250 per saham	445.500
Jumlah	535.500
Dikurangi dengan pembagian saham bonus	
1992	(88.000)
1995	(396.000)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor (PSAK 38)	(554.015)
Saldo akhir	(502.515)

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid in capital in connection with the following:

Premium on capital stock
Initial public offering in 1990 of 20,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and selling price of Rp 5,500 per share
Rights issue in 1994 of 198,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and selling price of Rp 3,250 per share
Total
Less bonus shares
1992
1995
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid in capital (PSAK 38)
Ending balance

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Merupakan selisih nilai transaksi dengan jumlah tercatat atas pembelian aset tetap PT Polychem Indonesia Tbk dan PT Sentra Sintetikajaya sehubungan dengan restrukturisasi usaha dengan perincian sebagai berikut:

	Rp'Juta/ Rp'Million
Selisih harga pembelian dengan jumlah tercatat aset tetap	771.376
Pengaruh pajak tangguhan	(217.361)
Bersih	554.015

Difference In Value Of Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control

This account represents the difference between the recorded amount of property, plant and equipment of PT Polychem Indonesia Tbk and PT Sentra Sintetikajaya in relation with business restructuring, with details as follows:

Difference between purchase price and the recorded amount of property, plant and equipment
Effect of deferred tax
Net

27. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

27. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive incomes that are accumulated in equity.

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Perubahan nilai efek yang belum direalisasi atas aset keuangan AFS (Catatan 6 dan 12)	28.580	35.713	Unrealized change in value of AFS financial assets (Notes 6 and 12)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	23.905	22.347	Foreign currency translation
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	398.497	382.236	Share in other comprehensive income of associate
Perubahan ekuitas entitas asosiasi karena kuasi-reorganisasi	340.202	340.202	Changes in equity of associate company due to Quasi-reorganization
Pengukuran kembali imbalan pasti aktuarial (Catatan 24)	(588.873)	(391.870)	Remeasurement on defined benefit obligation (Note 24)
Jumlah	202.311	388.628	Total

a. Perubahan nilai efek yang belum direalisasi atas aset keuangan AFS

a. Unrealized change in value of AFS financial assets

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo awal tahun	35.713	33.085	Balance at beginning of year
Keuntungan bersih timbul atas revaluasi aset keuangan AFS	(25.636)	(11.181)	Net gain arising on revaluation of AFS financial assets
Keuntungan kumulatif yang direklasifikasi ke laba rugi atas penjualan aset keuangan AFS	18.503	13.809	Cumulative gain reclassified to profit or loss on sale of AFS financial assets
Saldo akhir tahun	<u>28.580</u>	<u>35.713</u>	Balance at end of year

b. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak

b. Foreign currency translation adjustment of the subsidiary

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo awal tahun	22.347	24.673	Balance at beginning of year
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari entitas anak	1.558	(2.326)	Exchange differences arising on translating the net assets of subsidiary
Saldo akhir tahun	<u>23.905</u>	<u>22.347</u>	Balance at end of year

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari entitas anak (PSM) dari mata uang fungsionalnya ke mata uang penyajian Grup (yaitu Rupiah).

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the subsidiary (PSM) from its functional currency to the Group's presentation currency (i.e. Indonesian rupiah).

c. Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi:

c. Share of other comprehensive income of associate:

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo awal tahun	382.236	413.506	Balance at beginning of year
Keuntungan (kerugian) bersih yang timbul atas revaluasi aset keuangan AFS	15.610	(2.548)	Cumulative gain (loss) of revaluation of AFS financial assets
Pengukuran kembali imbalan pasti aktuarial	(5.853)	(3.467)	Remeasurement on defined benefit obligation
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari entitas asosiasi	6.504	(25.255)	Exchange differences arising on translating the net asset of associate company
Saldo akhir tahun	<u>398.497</u>	<u>382.236</u>	Balance at end of year

d. Perubahan ekuitas entitas asosiasi karena kuasi-reorganisasi

d. Changes in equity of associate company due to quasi-reorganization

Merupakan penyesuaian atas ekuitas dari entitas asosiasi, PT Polychem Indonesia Tbk, karena kuasi-reorganisasi yang dilaksanakan dengan penilaian kembali terhadap aset dan liabilitas yang efektif pada 31 Desember 2010.

Adjustment on the equity of associate company, PT Polychem Indonesia Tbk, due to quasi-reorganization carried out through the revaluation of assets and liabilities effective in December 31, 2010.

28. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase modal ditempatkan dan disetor/ Percentage of subscribed and paid up shares %	Biaya perolehan saham/ Cost of share Rp'Juta/ Rp'Million	
Saham diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2014	254.000	0,007	439	Treasury stock at December 31, 2013 and December 31, 2014
Ditambah: perolehan tahun 2015	<u>137.400</u>	0,004	<u>62</u>	Add: acquisition in 2015
Saham diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	<u>391.400</u>	0,011	<u>501</u>	Treasury stock at December 31, 2017 and 2016

Tujuan dari pembelian kembali saham adalah untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan.

The purpose of treasury stock is to reduce the impact of the market, which fluctuated significantly.

29. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 44 tanggal 20 Juni 2017 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp 17.422 juta atau Rp 5 per saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000 juta.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 09 tanggal 7 Juni 2016 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perusahaan, mengingat untuk tahun buku 2015 Perusahaan mengalami kerugian.

29. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on the minutes of the Stockholders' Annual Meeting as stated in Notarial Deed No. 44 dated June 20, 2017 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends amounted to Rp 17,422 million or Rp 5 per share and appropriated general reserve amounted to Rp 5,000 million.

Based on the minutes of the Stockholders' Annual Meeting as stated in Notarial Deed No. 09 dated June 7, 2016 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved not to declare dividends to the Company's shareholders, as the Company suffer losses for the financial year 2015.

30. PENJUALAN BERSIH

	2017 Rp'Juta/ Rp'Million	2016 Rp'Juta/ Rp'Million	
Pihak berelasi			Related parties
Lokal	37.992	32.782	Local
Ekspor	<u>2.762.989</u>	<u>2.612.313</u>	Export
Jumlah	<u>2.800.981</u>	<u>2.645.095</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	8.762.208	7.979.956	Local
Ekspor	<u>2.583.729</u>	<u>3.008.505</u>	Export
Jumlah	<u>11.345.937</u>	<u>10.988.461</u>	Total
Jumlah Penjualan Bersih	<u>14.146.918</u>	<u>13.633.556</u>	Total Net Sales

Penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah penjualan kepada GITI Tire Global Trading Pte. Ltd. sebesar 18,85% dan 18,06% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2017 dan 2016 dan penjualan kepada Michelin North America, Inc. sebesar 10,70% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2016.

Sales to customers, which accounted for more than 10% of total net sales, were made to GITI Tire Global Trading Pte. Ltd. with total sales of 18.85% and 18.06% of total net sales in 2017 and 2016, respectively, and to Michelin North America, Inc. with total sales of 10.70% of total net sales in 2016.

Penjualan bersih yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 19,80% dan 19,40% dari jumlah penjualan bersih (Catatan 38).

Net sales to related parties accounted for 19.80% and 19.40% in 2017 and 2016, respectively, of total net sales (Note 38).

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Bahan baku yang digunakan	7.941.986	6.268.229	Raw materials used
Biaya tenaga kerja	1.640.991	1.390.542	Labor cost
Biaya energi	1.168.829	1.187.209	Energy cost
Biaya pabrikasi lainnya	1.294.174	1.423.782	Other manufacturing expenses
Jumlah Biaya Produksi	12.045.980	10.269.762	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Work in Process
Awal tahun	245.134	294.159	At beginning of year
Akhir tahun	(221.874)	(245.134)	At end of year
Biaya Pokok Produksi	12.069.240	10.318.787	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished Goods
Awal tahun	868.367	900.513	At beginning of year
Pembelian	31.624	99.840	Purchases
Penggantian produk	(10.913)	(12.510)	Replacement products
Akhir tahun	(1.275.519)	(868.367)	At end of year
Beban Pokok Penjualan	<u>11.682.799</u>	<u>10.438.263</u>	Cost of Goods Sold

Tidak ada pembelian bahan baku dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2017 dan 2016.

There are no purchases of raw materials from suppliers representing more than 10% of total net sales in 2017 and 2016, respectively.

Pembelian bahan baku, barang jadi dan suku cadang yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 7,55% dan 7,60% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi (Catatan 38).

7.55% and 7.60% of total purchases of raw materials, finished goods and spareparts in 2017 and 2016, respectively, were made from related parties (Note 38).

32. BEBAN PENJUALAN

	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Transportasi	333.460	418.630	Transportation
Gaji dan tunjangan	167.033	153.546	Salaries and allowances
Insentif kinerja	132.193	207.313	Incentive performance
Iklan dan promosi	57.190	68.484	Advertising and promotion
Royalti (Catatan 38f dan 40c)	42.560	31.956	Royalty (Notes 38f and 40c)
Penyusutan (Catatan 14)	28.054	34.739	Depreciation (Note 14)
Imbalan pasca kerja (Catatan 24)	25.888	19.169	Post-employment benefits (Note 24)
Asuransi	10.597	13.300	Insurance
Barang promosi	7.984	9.378	Gift and merchandise
Jasa profesional	7.088	6.530	Professional fee
Beban kantor	5.073	5.986	Office expenses
Perjalanan dinas	5.019	4.110	Travelling
Lain-lain	29.633	24.713	Others
Jumlah	<u>851.772</u>	<u>997.854</u>	Total

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Gaji dan tunjangan	279.040	307.129	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 14)	83.448	67.820	Depreciation (Note 14)
Asuransi	49.122	45.952	Insurance
Jasa profesional lainnya	39.419	32.141	Other professional fees
Imbalan pasca kerja (Catatan 24)	34.921	35.672	Post-employment benefits (Note 24)
Pemeliharaan dan perbaikan	24.662	18.105	Maintenance and repair
Beban kantor	24.619	28.258	Office expenses
Kesejahteraan karyawan	14.567	16.474	Employee welfare
Transportasi	9.233	8.821	Transportation
Biaya pengujian dan inspeksi	8.500	15.287	Testing and inspection fee
Perjamuan	7.695	8.068	Entertainment
Sewa kantor	6.992	8.922	Office rental
Perjalanan dinas	5.529	9.781	Travelling
Lain-lain	30.898	26.769	Others
Jumlah	<u>618.645</u>	<u>629.199</u>	Total

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

34. BEBAN KEUANGAN

	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Beban bunga dan keuangan			Interest expense and financial charges
Utang obligasi	613.143	691.874	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	128.463	-	Long - term bank loans
Utang bank jangka pendek	35.906	20.762	Short - term bank loans
Utang sewa pembiayaan	11.465	13.811	Lease payable
Jumlah beban bunga	788.977	726.447	Total interest expense
Provisi dan biaya bank	25.482	20.647	Bank provisions and charges
Jumlah	<u>814.459</u>	<u>747.094</u>	Total

34. FINANCE COST

Jumlah beban bunga diatas merupakan bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi.

The above total interest expense represented interest on financial liabilities that were not classified as fair value through profit or loss.

35. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Keuntungan dari penjualan aset keuangan AFS	201.825	769	Gain on sale of AFS financial assets
Penjualan barang <i>scrap</i>	20.265	23.946	Sale of scrap product
Keuntungan atas penjualan aset tetap	2.326	11.978	Gain on sale of property, plant and equipment
Akumulasi laba yang direklasifikasi dari ekuitas pada saat penjualan aset keuangan AFS	18.503	13.809	Cumulative gain reclassified from equity on disposal of AFS financial assets
Kerugian atas instrumen keuangan derivatif - bersih (Catatan 23)	(2.239)	-	Loss on derivative financial instruments - net (Note 23)
Lain-lain	(33.258)	21.962	Others
Jumlah	<u>207.422</u>	<u>72.464</u>	Total

35. OTHER GAINS AND LOSSES

36. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak- bersih Grup terdiri dari:

	2017	2016
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
Pajak kini		
Beban pajak kini		
Perusahaan	(70.317)	(262.562)
Entitas anak	(10.045)	(6.089)
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya		
Perusahaan (Catatan 40f dan 40h)	(19.513)	(1.288)
Entitas anak	-	(122)
Jumlah	<u>(99.875)</u>	<u>(270.061)</u>
Pajak tangguhan		
Manfaat pajak tangguhan		
Perusahaan	37.754	69.511
Entitas anak		
PSM	325	1.164
Jumlah	<u>38.079</u>	<u>70.675</u>
Beban Pajak - Bersih	<u><u>(61.796)</u></u>	<u><u>(199.386)</u></u>

36. INCOME TAX

Benefit (expense) tax - net of the Group consists of the following:

Current tax
Current tax expense
The Company
Subsidiary
Prior year tax adjustments
The Company (Notes 40f and 40h)
Subsidiary
Total
Deferred tax
Deferred tax benefit
The Company
Subsidiary
PSM
Total
Tax Expense - Net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	106.824	825.947
Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian konsolidasian	<u>9.720</u>	<u>5.047</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>97.104</u>	<u>820.900</u>
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(14.858)	16.148
Imbalan pasca kerja	178.441	118.611
Bonus yang dicadangkan	(39.173)	(919)
Sewa pembiayaan	(34.257)	(31.145)
Cadangan insentif penyalur - bersih	4.448	36.285
Provisi jaminan produk	39.988	-
Kerugian atas penarikan produk	(7.779)	212.955
Jumlah	<u>126.810</u>	<u>351.935</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	30.837	90.327
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	16.224	18.103
Penalti pajak	16.386	-
Sumbangan dan representasi	12.380	13.444
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	27.681	71.005
Bagian laba bersih entitas anak	(32.243)	(22.729)
Penghasilan jasa giro dan bunga deposito berjangka	(2.979)	(3.297)
Lain-lain	<u>59.385</u>	<u>(26.879)</u>
Jumlah	<u>127.671</u>	<u>139.974</u>
Laba fiskal Perusahaan	<u><u>351.585</u></u>	<u><u>1.312.809</u></u>

Current tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of subsidiary after consolidation adjustment
Profit before tax of the Company
Temporary differences:
Difference between commercial and fiscal depreciation
Post-employment benefits
Bonus reserved
Finance lease
Dealer incentive reserved - net
Provision of warranty product
Loss on product recall
Total
Nondeductible expenses (nontaxable income):
Difference between commercial and fiscal depreciation
Employees' benefits in kind
Tax penalty
Donations and representation
Equity in net loss of associate
Equity in net income of subsidiary
Interest income on current accounts and time deposits
Others
Total
Taxable income of the Company

Perhitungan beban dan lebih bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and excess payment are computed as follows:

	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	(70.317)	(262.562)	Current year income tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka Pajak penghasilan			Less prepaid taxes Income taxes
Pasal 22	112.074	104.650	Article 22
Pasal 23	5.971	5.996	Article 23
Pasal 25	50.891	98.431	Article 25
Pajak penghasilan dibayar dimuka (utang pajak penghasilan) (Catatan 10 dan 17)	98.619	(53.485)	Prepaid income taxes (income tax payable) (Notes 10 and 17)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset bersih pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the net deferred tax assets of the Group are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan	351.248	261.214	The Company
Entitas anak	(791)	539	Subsidiary
Jumlah	350.457	261.753	Total

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the **Company's** deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Penyesuaian dasar pengenaan pajak/ Tax based adjustment	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Aset sewa pembiayaan	(8.930)	-	(6.851)	-	(15.781)	Leased assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	334.115	49.194	35.688	-	418.997	Post-employment benefits obligation
Aset tetap	(112.400)	-	(2.973)	-	(115.373)	Property, plant and equipment
Laba yang belum direalisasi atas investasi melalui manajer investasi	(7.272)	3.086	-	-	(4.186)	Unrealized gain from investment through fund managers
Kerugian atas penarikan produk	42.591	-	(1.556)	-	41.035	Loss on product recall
Insentif penyalur	10.718	-	890	6.950	18.558	Dealer incentive
Warranty	-	-	7.998	-	7.998	Warranty
Bonus	2.392	-	(7.834)	5.442	-	Bonus
Aset pajak tangguhan - bersih	261.214	52.280	25.362	12.392	351.248	Deferred tax assets - net

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Rugi fiskal	876	-	(876)	-	Fiscal loss
Aset sewa pembiayaan	(2.701)	-	(6.229)	(8.930)	Leased assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	275.096	35.297	23.722	334.115	Post-employment benefits obligation
Aset tetap	(115.630)	-	3.230	(112.400)	Property, plant and equipment
Laba yang belum direalisasi atas investasi melalui manajer investasi	(7.876)	604	-	(7.272)	Unrealized gain from investment through fund managers
Kerugian atas penarikan produk	-	-	42.591	42.591	Loss on product recall
Insentif penyalur	3.461	-	7.257	10.718	Dealer incentive
Bonus	2.576	-	(184)	2.392	Bonus
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>155.802</u>	<u>35.901</u>	<u>69.511</u>	<u>261.214</u>	Deferred tax assets - net

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun fiskal 2017 dan 2016, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Publicly listed entities, which comply with certain requirements, are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the fiscal year 2017 and 2016, the Company complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rates.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	<u>106.824</u>	<u>825.947</u>	Income before tax per consolidated statements of profit or loss
Beban pajak sesuai dengan tarif efektif	(21.365)	(165.189)	Tax expenses at effective tax rate
Pengaruh perbedaan tarif efektif pada entitas anak	(1.650)	(311)	Effect of difference in tax rate of subsidiary
Pengaruh pajak atas beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(31.660)	(31.600)	Permanent differences
Rugi fiskal yang dimanfaatkan	<u>-</u>	<u>(876)</u>	Utilize fiscal loss
Beban pajak tahun berjalan	(54.675)	(197.976)	Tax expense - current year
Penyesuaian dasar pengenaan pajak	12.392	-	Tax based adjustment
Beban penyesuaian pajak	<u>(19.513)</u>	<u>(1.410)</u>	Tax adjustment expense
Jumlah beban pajak - bersih	<u>(61.796)</u>	<u>(199.386)</u>	Total tax expense - net

37. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

	2017	2016
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
<u>Laba</u>		
Laba untuk perhitungan dasar	45.028	626.561
laba per saham dasar	<u>45.028</u>	<u>626.561</u>

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2017	2016
	Lembar/Shares	Lembar/Shares
Jumlah lembar saham dengan nominal Rp 500 per saham	3.484.800.000	3.484.800.000
Rata-rata tertimbang saham diperoleh kembali	(391.400)	(391.400)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>3.484.408.600</u>	<u>3.484.408.600</u>

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki efek setara saham biasa yang berpotensi dilutif.

38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Denham Pte. Ltd. merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan (Catatan 25).
- Globaltraco International Pte. Ltd. merupakan pihak berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3e.b.1.
- PT Polychem Indonesia Tbk merupakan entitas asosiasi.
- PT Filamendo Sakti dan PT Sentra Sintetikajaya merupakan entitas anak PT Polychem Indonesia Tbk.
- GITI Tire Pte. Ltd. merupakan pemegang saham mayoritas Denham Pte. Ltd.
- GT International Pte. Ltd., memiliki pemegang saham yang sama dengan GITI Tire Pte. Ltd.
- GITI Tire (Hualin) Co. Ltd., GITI Tire (Fujian) Co, Ltd., GITI Tire Global Trading Pte. Ltd., GITI Tire (USA) Ltd., GITI Tire (Canada) Ltd., GITI Tire (Europe) BV dan GITI Radial (Anhui) Co., Ltd., adalah pihak berelasi yang termasuk dalam kelompok perusahaan di bawah GITI Tire Pte. Ltd.

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Income

Earnings for computation of basic earnings per share

Number of Shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share is as follows:

Number of shares with par value of Rp 500 per share
Weighted average number of treasury stock
Total weighted average number of shares

At reporting date, the Company does not have potential dilutive ordinary shares.

38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Denham Pte. Ltd. is the major stockholder of the Company (Note 25).
- Globaltraco International Pte. Ltd. represents related party relationship in accordance with the criteria described in Note 3e.b.i.
- PT Polychem Indonesia Tbk is an associate of the Company.
- PT Filamendo Sakti and PT Sentra Sintetikajaya are subsidiaries of PT Polychem Indonesia Tbk.
- GITI Tire Pte. Ltd. is the majority stockholder of Denham Pte. Ltd.
- GT International Pte. Ltd., has the same stockholder as those of GITI Tire Pte. Ltd.
- GITI Tire (Hualin) Co. Ltd., GITI Tire (Fujian) Co, Ltd., GITI Tire Global Trading Pte. Ltd., GITI Tire (USA) Ltd., GITI Tire (Canada) Ltd., GITI Tire (Europe) BV and GITI Radial (Anhui) Co., Ltd., are related parties that belong to the group of companies under GITI Tire Pte. Ltd.

- Pihak berelasi yang berada di bawah pengendalian bersama dari manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PT Bando Indonesia
- 3S Engineering (Shanghai) Co., Ltd.
- Seyen Machinery (Hong Kong) Co., Ltd.
- Seyen Machinery (Shanghai) Co., Ltd.
- PT Langgeng Bajapratama

- Related parties which are under joint control of a key management of the Company are as follows:

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

	2017 Rp'Juta/ Rp'Million	2016 Rp'Juta/ Rp'Million	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	26.307	19.058	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	1.771	3.049	Post-employee benefits
Jumlah	<u>28.078</u>	<u>22.107</u>	Total
Dewan Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	87.455	87.195	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	3.402	3.157	Post-employee benefits
Jumlah	<u>90.857</u>	<u>90.352</u>	Total
Jumlah	<u><u>118.935</u></u>	<u><u>112.459</u></u>	Total

- b. Jumlah penjualan bersih pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 19,80% dan 19,40% (Catatan 30), merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 7) yang meliputi 6,12% dan 7,40% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	2017 Rp'Juta/ Rp'Million	2016 Rp'Juta/ Rp'Million	
GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.	2.666.491	2.462.357	GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.
GITI Tire (Hualin) Co., Ltd.	38.092	18.100	GITI Tire (Hualin) Co., Ltd.
PT Bando Indonesia	37.988	32.758	PT Bando Indonesia
GITI Tire (Fujian) Co., Ltd.	34.128	42.484	GITI Tire (Fujian) Co., Ltd.
Globaltraco International Pte. Ltd.	13.344	66.077	Globaltraco International Pte. Ltd.
GITI Radial (Anhui) Co., Ltd.	10.934	23.296	GITI Radial (Anhui) Co., Ltd.
Lain-lain	4	23	Others
Jumlah	<u><u>2.800.981</u></u>	<u><u>2.645.095</u></u>	Total

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

	2017 Rp'Juta/ Rp'Million	2016 Rp'Juta/ Rp'Million	
Board of Commissioners			Board of Commissioners
Short-term employee benefits	26.307	19.058	Short-term employee benefits
Post-employee benefits	1.771	3.049	Post-employee benefits
Total	<u>28.078</u>	<u>22.107</u>	Total
Board of Directors			Board of Directors
Short-term employee benefits	87.455	87.195	Short-term employee benefits
Post-employee benefits	3.402	3.157	Post-employee benefits
Total	<u>90.857</u>	<u>90.352</u>	Total
Total	<u><u>118.935</u></u>	<u><u>112.459</u></u>	Total

- b. Net sales to related parties accounted for 19.80% and 19.40% of the total net sales in 2017 and 2016, respectively (Note 30). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 7), which constituted 6.12% and 7.40% of the total assets as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The details of net sales to related parties are as follows:

	2017 Rp'Juta/ Rp'Million	2016 Rp'Juta/ Rp'Million	
GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.	2.666.491	2.462.357	GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.
GITI Tire (Hualin) Co., Ltd.	38.092	18.100	GITI Tire (Hualin) Co., Ltd.
PT Bando Indonesia	37.988	32.758	PT Bando Indonesia
GITI Tire (Fujian) Co., Ltd.	34.128	42.484	GITI Tire (Fujian) Co., Ltd.
Globaltraco International Pte. Ltd.	13.344	66.077	Globaltraco International Pte. Ltd.
GITI Radial (Anhui) Co., Ltd.	10.934	23.296	GITI Radial (Anhui) Co., Ltd.
Others	4	23	Others
Total	<u><u>2.800.981</u></u>	<u><u>2.645.095</u></u>	Total

- c. Jumlah pembelian pada tahun 2017 dan 2016 sebesar 7,55% dan 7,60%, merupakan pembelian bahan baku, barang jadi dan suku cadang dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 16), yang meliputi 1,90% dan 2,92% dari jumlah liabilitas masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Rincian pembelian dari pihak berelasi sebagai berikut:

	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
PT Filamendo Sakti	490.762	448.319	PT Filamendo Sakti
PT Langgeng Bajapratama	91.979	-	PT Langgeng Bajapratama
GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.	25.398	76.098	GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.
Lain-lain	2.354	1.063	Others
Jumlah	<u>610.493</u>	<u>525.480</u>	Total

- d. Perusahaan juga mengadakan pembelian peralatan pabrik ban termasuk *mold* dan suku cadang dari 3S Engineering (Shanghai) Co. Ltd. dan Seyen Machinery (Shanghai) Co, Ltd. Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan pembayaran atas pembelian tersebut masing-masing sebesar Rp 139.756 juta dan Rp 323.963 juta.
- e. Perusahaan membayar jasa promosi dan pemasaran kepada GITI Tire (Europe) BV (Catatan 40d).
- f. Perusahaan mengadakan *Trade Mark Licensing Agreement* dengan GITI Tire Pte. Ltd. (GTT) pada tanggal 30 Juni 2016 yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dagang yang dimiliki oleh GTT dan memberikan lisensi teknologi produksi untuk memproduksi produk ban TBR kepada Perusahaan.

Pemakaian atas hak tersebut akan dikenakan biaya royalti sebesar 1,3% dari penjualan bersih Perusahaan atas produk ban dengan merek "Giti" dan/atau seluruh merek lain yang dimiliki oleh GTT, tidak termasuk penjualan kepada GTT dan/atau afiliasinya, sedangkan license fee sebesar 1,7% dari penjualan bersih Perusahaan atas produk ban TBR, tidak termasuk penjualan kepada GTT dan/atau afiliasinya. Perjanjian Merek Dagang dan teknologi berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak 30 Juni 2016, sampai dengan 30 Juni 2019, dan dapat diperpanjang. Jumlah beban royalti masing-masing sebesar Rp 12.660 juta dan Rp 3.215 juta pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 32).

- c. Purchases of raw materials from related parties constituted 7.55% and 7.60% of the total purchases of raw materials, finished goods and spareparts in 2017 and 2016, respectively. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable (Note 16), which constituted 1.90% and 2.92% of the total liabilities as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The details of purchases from related parties were as follows:

- d. The Company also purchased tyre manufacturing equipment, including mold and spareparts from 3S Engineering (Shanghai) Co. Ltd. and Seyen Machinery (Shanghai) Co, Ltd. In 2017 and 2016, the Company paid portion of the above purchase amounted to Rp 139,756 million and Rp 323,963 million, respectively.
- e. The Company paid promotion and marketing services to GITI Tire (Europe) BV (Note 40d).
- f. The Company entered into Trade Mark Licensing Agreement with GITI Tire Pte. Ltd. (GTT) on June 30, 2016, which granted the Company the license to use the trade mark owned by GTT and licensed production technology to produce TBR tire products.

The use of these rights is subject to a royalty fee of 1.3% of net sales of the Company's tire products under the brand "Giti" and / or all other brands owned by GTT, excluding sales to GTT and / or its affiliates, and a license fee of 1.7% of the **Company's** net sales on product TBR tire, excluding the sale to GTT and / or its affiliates. Trademark and technology Agreement is valid for three (3) years commencing from June 30, 2016, until June 30, 2019, and may be extended. Total royalty expense amounted to Rp 12,660 million and Rp 3,215 million in 2017 and 2016, respectively (Note 32).

- g. Perusahaan juga mengadakan *Technical Service Agreement of Product Data Management Platform and Expert System* dengan GITI Tire Global Trading Pte. Ltd. (GTGT) pada tanggal 30 Juni 2016. Nilai transaksi berdasarkan Perjanjian adalah dengan sistem penggantian (*reimbursement*) biaya harian dengan jumlah maksimal USD 370.000. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 31 Desember 2017.

Jumlah utang untuk *technical cost* masing-masing sebesar Rp 10.996 juta dan Rp 37.715 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, disajikan sebagai utang lain-lain.

- h. Pada tanggal 31 Mei 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang dengan PT Polychem Indonesia Tbk sebesar Rp 4.290 juta. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juni 2017 sampai dengan tanggal 31 Mei 2018.
- i. Perusahaan memberikan kinerja insentif kepada GITI Tire Global Trading Pte. Ltd (GTGT) untuk mendukung penjualan Perusahaan kepada GTGT. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016.

Jumlah kinerja insentif yang diberikan sebesar Rp 64.913 juta pada tahun 2016. Utang yang timbul atas perjanjian ini tercatat sebagai utang lain-lain sebesar Rp 51.694 juta pada 31 Desember 2016.

- j. Grup mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

39. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

1. Manufaktur ban (ban)
2. Manufaktur kain ban (kain ban)
3. Manufaktur karet sintetik (karet sintetik)
4. Lainnya

- g. The Company entered into Technical Service Agreement of Product Data Management Platform and Expert System with GITI Tire Global Trading Pte. Ltd. (GTGT) on June 30, 2016. The value of transactions under the Agreement, by reimbursement daily costs with a maximum amount of USD 370,000. This Agreement was effective from July 1, 2016 to December 31, 2017.

Total liabilities for technical cost amounted to Rp 10,996 million and Rp 37,715 million as of December 31, 2017 and 2016, respectively, were recognized as part of other payable.

- h. On May 31, 2017, the Company entered into a warehouse rental agreement with PT Polychem Indonesia Tbk for Rp 4,290 million. This agreement is valid for a period of one (1) year from June 1, 2017 to May 31, 2018.
- i. The Company provides performance incentive to GITI Tire Global Trading Pte. Ltd. (GTGT) to support Company's sales to GTGT. This agreement is valid for a period of 1 (year) from January 1, 2016 to December 31, 2016.

Total performance incentive provided amounted to Rp 64,913 million in 2016. The liabilities of incentives performance recorded as part of other accounts payable amounted to Rp 51,694 million as of December 31, 2016.

- j. The Group also entered into nontrade transactions with related parties as described in Note 8.

39. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. Manufacturing of tyre (tyre)
2. Manufacturing of tyre cord (tyre cord)
3. Manufacturing of synthetic rubber (synthetic rubber)
4. Others

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

31 Desember/December 31, 2017							
	Ban/ Tyre	Kain Ban/ Tyre Cord	Karet sintetik/ Synthetic rubber	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
	Rp/Juta/ Rp'Million	Rp/Juta/ Rp'Million	Rp/Juta/ Rp'Million	Rp/Juta/ Rp'Million	Rp/Juta/ Rp'Million	Rp/Juta/ Rp'Million	
PENDAPATAN							SALES
Penjualan ekstern	13.515.776	-	-	631.142	-	14.146.918	External sales
Penjualan antar segmen	-	244.121 1)	348.934 1)	-	(593.055) 3)	-	Inter-segment sales
Transfer antar segmen	-	932.714 2)	716.077 2)	-	(1.648.791) 3)	-	Inter-segment transfer
Jumlah pendapatan	<u>13.515.776</u>	<u>1.176.835</u>	<u>1.065.011</u>	<u>631.142</u>	<u>(2.241.846)</u>	<u>14.146.918</u>	Total sales
HASIL							RESULT
Hasil Segmen	<u>978.763</u>	<u>16.003</u>	<u>(32.350)</u>	<u>28.544</u>	<u>2.742</u>	<u>993.702</u>	Segment Result
Biaya yang tidak dapat dialokasikan						(859.197)	Unallocated expense
Bagian rugi bersih entitas asosiasi						(27.681)	Equity in net loss of associate
Laba sebelum pajak						<u>106.824</u>	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	16.279.411	631.852	434.610	670.315	(656.667) 4)	17.359.521	Segment assets
Investasi dalam entitas asosiasi	<u>831.655</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>831.655</u>	Investment in associate
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	<u>17.111.066</u>	<u>631.852</u>	<u>434.610</u>	<u>670.315</u>	<u>(656.667)</u>	<u>18.191.176</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	<u>11.932.732</u>	<u>428.812</u>	<u>126.518</u>	<u>504.999</u>	<u>(491.351) 4)</u>	<u>12.501.710</u>	Segment liabilities
Pengeluaran modal	443.651	15	4.863	1.047	-	449.576	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	612.541	23.899	37.792	5.849	-	680.081	Depreciation and amortization
31 Desember/December 31, 2016							
	Ban/ Tyre	Kain Ban/ Tyre Cord	Karet sintetik/ Synthetic rubber	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
	Rp/Juta/ Rp'Million	Rp/Juta/ Rp'Million	Rp/Juta/ Rp'Million	Rp/Juta/ Rp'Million	Rp/Juta/ Rp'Million	Rp/Juta/ Rp'Million	
PENDAPATAN							SALES
Penjualan ekstern	13.037.002	-	-	596.554	-	13.633.556	External sales
Penjualan antar segmen	-	317.723 1)	251.867 1)	-	(569.590) 3)	-	Inter-segment sales
Transfer antar segmen	-	875.829 2)	576.052 2)	-	(1.451.881) 3)	-	Inter-segment transfer
Jumlah pendapatan	<u>13.037.002</u>	<u>1.193.552</u>	<u>827.919</u>	<u>596.554</u>	<u>(2.021.471)</u>	<u>13.633.556</u>	Total sales
HASIL							RESULT
Hasil Segmen	<u>1.586.230</u>	<u>(8.425)</u>	<u>(28.349)</u>	<u>16.042</u>	<u>2.742</u>	<u>1.568.240</u>	Segment Result
Biaya yang tidak dapat dialokasikan						(671.288)	Unallocated expense
Bagian rugi bersih entitas asosiasi						(71.005)	Equity in net loss of associate
Laba sebelum pajak						<u>825.947</u>	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	16.721.819	614.161	505.654	705.040	(691.970) 4)	17.854.704	Segment assets
Investasi dalam entitas asosiasi	<u>843.075</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>843.075</u>	Investment in associate
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	<u>17.564.894</u>	<u>614.161</u>	<u>505.654</u>	<u>705.040</u>	<u>(691.970)</u>	<u>18.697.779</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	<u>12.237.615</u>	<u>430.539</u>	<u>168.378</u>	<u>578.554</u>	<u>(565.484) 4)</u>	<u>12.849.602</u>	Segment liabilities
Pengeluaran modal	1.109.297	5.841	1.393	1.256	-	1.117.787	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	645.414	27.147	37.670	5.826	-	716.057	Depreciation and amortization

Catatan/Notes:

- 1) merupakan penjualan ke segmen lainnya/represent sales to others segment
- 2) merupakan transfer ke segmen ban/represents transfer to tyre segment
- 3) eliminasi beban pokok penjualan segmen ban dan lainnya berasal dari penjualan dan transfer antar segmen dari segmen kain ban dan karet sintetik/ eliminating cost of sales of tyre and other segment arising from sale and inter-segment transfer of tyre cord and synthetic rubber segments
- 4) eliminasi piutang usaha dan utang usaha berasal dari penjualan dan transfer antar segmen dari segmen kain ban dan karet sintetik/ eliminating trade accounts receivable and payable arising from sale and inter-segment transfer of tyre cord and synthetic rubber segments

Penjualan bersih berdasarkan pasar

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Lokal			Domestic
Jawa	5.408.284	4.896.369	Java
Luar Jawa	3.391.916	3.116.369	Outside Java
Luar Negeri			Foreign
Amerika	4.031.620	3.944.647	America
Asia	795.625	949.918	Asia
Timur Tengah	238.040	268.223	Middle East
Afrika	136.648	169.336	Africa
Eropa	83.502	229.036	Europe
Australia	42.126	33.617	Australia
Oceania	19.157	26.041	Oceania
Jumlah	<u>14.146.918</u>	<u>13.633.556</u>	Total

Seluruh aset Grup berlokasi di Jawa.

Net sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Group' consolidated sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

All of the assets of the Group are located in Java

40. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

- a. Perusahaan merupakan salah satu pihak terlapor dalam Perkara No. 08/KPPU-I/2014 terkait kartel ban kendaraan bermotor roda empat yaitu *Passenger Car Radial Ring* 13, 14, 15 dan 16 selama periode 2009-2012 yang telah diputus oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) pada tanggal 7 Januari 2015. KPPU dalam perkara tersebut memutuskan bahwa Perusahaan melanggar Pasal 5 ayat (1) tentang penetapan harga dan Pasal 11 tentang kartel Undang-undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat dalam Industri Otomotif terkait Kartel Ban Kendaraan Bermotor Roda Empat serta menjatuhkan denda sebesar Rp 25.000 juta. Atas Putusan KPPU tersebut, Perusahaan telah mengajukan keberatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 18 Februari 2015.

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, melalui Putusan No. 70/Pdt.G/KPPU/2015/PN Jkt. Pst. tertanggal 8 Juli 2015, menguatkan Putusan KPPU dengan memutuskan bahwa Perusahaan melanggar Pasal 5 ayat (1) tentang penetapan harga dan Pasal 11 tentang kartel Undang-Undang No. 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat dan menjatuhkan denda sebesar Rp 5.000 juta.

40. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Based on Business Competition Supervisory Commission (KPPU) verdict on January 7, 2015, the Company is one of defendants in Case No. 08/KPPU-I/2014 related to cartel of four-wheeled motor vehicle tire for Passenger Car Radial Ring 13, 14, 15 and 16 for the period of 2009 to 2012. KPPU determined that the Company violated Article 5 paragraph (1) of the price fixing cartel and Article 11 of Law No. 5 of 1999 on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Competition in the Automotive Industry related to Cartel of four-wheeled vehicle tire and fined the Company for an amount of Rp 25,000 million. The Company filed an objection to the above verdict to the Central Jakarta District Court on February 18, 2015.

On July 8, 2015 the Central Jakarta District Court in Case No. 70/Pdt.G/KPPU/2015/PN Jkt. Pst. re-affirmed KPPU verdict by determining that the Company violated Article 5 paragraph (1) on price fixing and Article 11 on cartel of the Law No. 5 Year 1999 on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Competition and fined the Company an amount of Rp 5,000 million.

Atas Putusan Pengadilan Negeri tersebut, Perusahaan telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 4 Agustus 2015 dan sesuai putusan kasasi Mahkamah Agung No. 221k/Pdt.Sus-KPPU/2016 *jo.* Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 70/Pdt.G/KPPU/2015/PN.Jkt.Pst *jo.* Putusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 08/KPPU-I/2014 tanggal 15 Maret 2017 menguatkan keputusan Pengadilan Negeri tersebut.

Perusahaan membayar denda sebesar Rp 5.000 juta pada tanggal 13 April 2017.

- b. Berdasarkan *master off-take agreement* antara Perusahaan dengan Tigar Tyres D.O.O (Tigar) pada tanggal 15 Oktober 2015, Tigar memberikan hak kepada Perusahaan untuk memproduksi ban dengan beberapa merek tertentu dari Grup Tigar.

Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis selama 5 tahun kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 1 tahun sebelum tanggal perpanjangan.

- c. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Inoue Rubber Co. Ltd., Jepang, Perusahaan memperoleh hak pemakaian merk ban sepeda dan ban sepeda motor dengan nama IRC. Lisensi ini tidak dapat dipindahtangankan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2010 serta dapat diperpanjang setiap 5 tahun, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

Perusahaan setuju untuk membayar royalti yang besarnya ditentukan atas suatu tarif dari penjualan bersih masing-masing produk dengan merek IRC.

Jumlah beban royalti sebesar Rp 29.900 juta dan Rp 28.741 juta masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016 dicatat di beban penjualan (Catatan 32).

- d. Perusahaan membuat kontrak kerjasama penyediaan jasa promosi dan pemasaran dengan GITI Tire (Europe) BV (GITI Tire) yang berjangka waktu selama 2,5 tahun, yaitu mulai 1 Juli 2008 sampai dengan 31 Desember 2010 dan dapat diperpanjang kembali secara otomatis, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis sekurang-kurangnya 1 bulan sebelum tanggal jatuh tempo untuk tidak memperpanjang kontrak tersebut. Perusahaan diwajibkan membayar *fee* yang besarnya ditentukan dalam perjanjian.

Jumlah jasa profesional sebesar Rp 4.588 juta dan Rp 5.978 juta pada tahun 2017 dan 2016, yang dicatat sebagai bagian dari jasa profesional di beban penjualan. Saldo utang jasa profesional pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dicatat sebagai bagian dari utang lain-lain (Catatan 8b).

The Company filed an objection to the above verdict to the Supreme Court on August 4, 2015 and in accordance Supreme Court verdict No. 221k/Pdt.Sus-KPPU/2016 *jo.* Central Jakarta District Court verdict No. 70/Pdt.G/KPPU/2015/PN.Jkt.Pst *jo.* Business Competition Supervisory Commission verdict No. 08/KPPU-I/2014 dated March 15, 2017 re-affirmed the District Court verdict.

The Company paid the fine of Rp 5,000 million on April 13, 2017.

- b. Under the master off-take agreement between the Company and Tigar Tyres D.O.O (Tigar) dated October 15, 2015, Tigar provides among others, authorized the Company to manufacture some **particular brand of Tigar Group's tyres.**

The agreement may be automatically extended for 5 years unless terminated by either party with 1 year prior written notice to the other party.

- c. Under the agreement between the Company and Inoue Rubber Co. Ltd., Japan, the Company obtains the right to use the IRC brand for bicycle and motorcycle tyres. This license which is not transferable, expired on January 1, 2010 and is renewable every 5 years, except when terminated by either party.

The Company agrees to pay royalty equivalent to a certain rate of the net sales of IRC brand products.

Total royalty expense amounted to Rp 29,900 million and Rp 28,741 million in 2017 and 2016, respectively which are recorded in selling expense (Note 32).

- d. The Company has executed a contract with GITI Tire (Europe) BV (GITI Tire) for promotion and marketing services for a period of two and half years from July 1, 2008 to December 31, 2010, and may be extended automatically, unless either party gives to the other party a written notice for termination of not less than one month before the expiration date of the contract. The Company is required to pay a fee in the amount specified in the agreement.

Total professional fees amounted to Rp 4,588 million and Rp 5,978 million in 2017 and 2016, respectively, were recorded as part of professional fee in selling expenses. Unpaid professional fees as of December 31, 2017 and 2016 were presented as part of other accounts payable (Note 8b).

- e. Perusahaan mengadakan Trade Mark Licensing Agreement dengan GITI Tire Pte. Ltd. (GTT) dan GT International Pte. Ltd. (GTI) masing-masing pada tanggal 20 Pebruari 2004 dan 25 Maret 2004 yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dagang yang dimiliki oleh GTT dan GTI. Atas hak tersebut, Perusahaan membayar SGD 1 pada saat perjanjian ditandatangani. Hak tersebut tidak dikenakan royalti, *non-exclusive* dan *non-transferable* serta berlaku sampai dengan diakhiri oleh salah satu pihak.
- f. Pada tahun 2012, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2010 untuk pajak penghasilan pasal 23, 26, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai (bersama "SKPKB 2010") dengan jumlah sebesar Rp 276.151 juta. Perusahaan telah membuat cadangan beban pajak dan denda masing-masing sebesar Rp 44.506 juta dan Rp 36.403 juta.

Perusahaan mengajukan keberatan ke Pengadilan Pajak dan pada tahun 2013 menerima putusan pengurangan sebesar Rp 234.117 juta. Perusahaan melakukan pembayaran sebesar Rp 2.834 juta dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas sisa SKPKB 2010.

Pada tahun 2014, Pengadilan Pajak mengeluarkan putusan akhir untuk sebagian SKPKB 2010 senilai Rp 63 juta. Pengadilan Pajak memutuskan untuk menghapus Rp 42 juta dan Perusahaan membayar sisanya sebesar Rp 21 juta.

Pada Januari 2017, Pengadilan Pajak mengeluarkan putusan untuk sisa SKPKB 2010 sebesar Rp 231.220 juta. Pengadilan Pajak memutuskan untuk menghapus Rp 191.520 juta dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar sisanya yaitu sebesar Rp 39.692 juta.

Pada 25 April 2017, Kantor Pajak mengeluarkan SPMKP No. 80390/092-0390-2017 yang mengharuskan Perusahaan untuk melunasi sisa SKPKB 2010 dan tambahan denda pajak sebesar Rp 39.299 juta. Pada Mei 2017, Pengadilan Pajak merevisi keputusan banding sebesar Rp 39.692 juta menjadi Rp 38.808 juta.

Selain Pajak Penghasilan Pasal 23, Perusahaan menyelesaikan sisa SKPKB 2010 ditambah denda pajak dengan di *offset* dengan pengembalian pajak lebih bayar (Catatan 10).

- e. The Company entered into Trade Mark Licensing Agreement with GITI Tire Pte. Ltd. (GTT) and GT International Pte. Ltd. (GTI) on February 20, 2004 and March 25, 2004, respectively, under which the Company was granted the license to use the trade mark owned by GTT and GTI. The Company paid 1 SGD at the signing of the agreements. The use of these trade marks are royalty free, non-exclusive and non-transferable and the agreements are valid unless terminated by any of the parties.
- f. In 2012, the Company received from Tax Office several Under Payment Tax Assessment Letters (SKPKB) for the year 2010 related to Income Tax Articles 23, 26, 29 and Value Added Tax (together "2010 SKPKB") totalling Rp 276,151 million. The Company made provision for tax and penalty amounted to Rp 44,506 million and Rp 36,403 million, respectively.

The Company filed an objection to the Tax Court and received initial verdicts in 2013 which reduced the amount of tax assessment to Rp 234,117 million. The Company initially paid Rp 2,834 million and filed an appeal to the Tax Court for the remaining 2010 SKPKB tax assessment.

In 2014, the Tax Court issued final verdict on the Rp 63 million portion of the 2010 SKPKB. The Tax Court decided to abolished the amount of Rp 42 million and the Company paid the amount of Rp 21 million.

In January 2017, Tax Court issued verdicts for the remaining 2010 SKPKB tax assessment of Rp 231,220 million. Tax Court decided to abolished the amount of Rp 191,520 million and required the Company to pay the remaining amount of Rp 39,692 million.

On April 25, 2017, Tax Office issued SPMKP No. 80390/092-0390-2017 which required the Company to settle the remaining 2010 SKPKB plus additional tax penalties of Rp 39,299 million. In May 2017, the Tax Court revised its January 2017 decision as mentioned in paragraph above from Rp 39,692 million to Rp 38,808 million.

Except for Articles 23, the Company settled the remaining 2010 SKPKB plus the additional tax penalties by offsetting the 2015 tax overpayment refund (Note 10).

Pada Agustus 2017, Perusahaan memutuskan untuk mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung terkait keputusan Pengadilan Pajak atas SKPKB 2010 untuk Pajak Penghasilan Pasal 29. Di lain pihak, Kantor Pajak juga melakukan Peninjauan Kembali atas seluruh keputusan banding sebagaimana yang disebutkan dalam paragraf sebelumnya.

- g. Pada tahun 2010, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) terutama untuk Pajak Penghasilan Pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2007 dan 2008 sebesar Rp 107.938 juta. Perusahaan telah membayar seluruh SKPKB tersebut. Perusahaan mengajukan surat keberatan pada Juni 2011 untuk SKPKB PPh 26 serta Juni dan Agustus 2010 untuk SKPKB PPN. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan menerima hasil keputusan pengadilan yang menyatakan bahwa pengadilan menerima seluruhnya atas keberatan SKPKB PPN dan mengabulkan sebagian untuk SKPKB Pasal 26 sehingga jumlah atas seluruh SKPKB tersebut menjadi Rp 2.742 juta.

Pada bulan Maret dan April 2013, Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp 105.196 juta. Kantor Pajak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas keputusan pengadilan pajak terhadap pengembalian tersebut.

Pada September 2016, Perusahaan menerima 1 (satu) Putusan Mahkamah Agung yang menerima permohonan peninjauan kembali dari Kantor Pajak atas Peninjauan Kembali SKPKB PPN dengan jumlah Rp 2.086 juta. Atas Putusan ini Perusahaan telah membayar kembali pajaknya.

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses peninjauan kembali lainnya dengan jumlah Rp 103.110 juta masih dalam proses. Manajemen berkeyakinan bahwa Mahkamah Agung akan tetap mempertahankan Keputusan Pengadilan Pajak karena telah didukung dengan bukti dan fakta yang ada.

- h. Pada bulan April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Penghasilan tahun pajak 2014 sebesar Rp 98.268 juta, dan telah menerima pengembaliannya pada bulan Mei 2016. Nilai yang tidak tertagih dicatat sebagai penyesuaian pajak (Catatan 36).
- i. Pada Juni 2017, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan PPN sebesar Rp 110.939 juta, dan telah menerima pengembaliannya pada Juli 2017.

In August 2017, the Company decided to file a Judicial Review to Supreme Court against Tax Court decision on 2010 SKPKB for articles 29 on Corporate Income Tax. On contrary, the Tax Office also filed a Judicial Review to the Supreme Court against all the verdicts of the Tax Court as mentioned in the previous paragraphs.

- g. In 2010, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) for income tax article 26 and Value Added Tax for the years 2007 and 2008 totaling to Rp 107,938 million. The Company has paid all of the aforementioned SKPKB. The Company filed an objection letter in June 2011 for SKPKB income tax articles 26, and in June and August 2010 for SKPKB Value Added Tax. On December 21, 2012, the Company received verdicts from the Court, accepting all the objections for SKPKB VAT and partially granting SKPKB income tax articles 26. Total value of the revised SKPKB is Rp 2,742 million.

In March and April 2013, the Company received the refund amounting to Rp 105,196 million. The Tax Office filed a Judicial Review to the Supreme Court against the verdict of the Tax Court to that return.

In September 2016, the Company received 1 (one) the Supreme Court verdict which favoured the judicial review of Indonesian Tax office on SKPKB VAT with an amount of Rp 2,086 million. The Company had already paid the tax.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, other judicial review process with remaining amount of Rp 103,110 million are still in progress. Management believes the Supreme Court will be consistent in its tax court verdicts because it has been supported by the evidences and facts.

- h. In April 2016, the Company received an assessment letter on tax overpayment (SKPLB) for Income Tax 2014 amounted to Rp 98,268 million, and has received the refund in May 2016. Amount that are not collectible recorded as tax adjustments (Note 36).
- i. In June 2017, the Company received Letter of Preliminary Refund on Overpayment VAT amounting Rp 110,939 million, and has received the refund in July 2017.

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup kecuali PSM, mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016	
	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp'juta/ Equivalent in Rp'million	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp'juta/ Equivalent in Rp'million
Aset				
Kas dan setara kas				
USD	20.344.597	275.629	25.483.576	342.397
EURO	80.623	1.304	155.023	2.195
Lainnya		35		752
Aset keuangan lainnya - lancar				
USD	6.857.429	92.904	20.555.166	276.179
Piutang usaha				
USD	110.420.888	1.495.982	135.029.751	1.814.260
EURO	623.820	10.089	1.747.383	24.746
GBP	447.247	8.148	989.530	16.335
Piutang lain-lain				
USD	9.904.893	134.191	8.895.621	119.522
Aset keuangan tidak lancar				
USD	2.084.642	28.243	2.035.709	27.352
Jumlah aset		2.046.525		2.623.738
Liabilitas				
Utang bank				
USD	26.607.232	360.475	37.447.391	503.143
Utang usaha				
USD	40.837.123	553.261	61.504.939	826.380
JPY	13.238.670	1.592	-	-
EURO	85.895	1.389	344.724	4.882
Lainnya		387		2.048
Utang lain-lain				
Pihak berelasi				
USD	6.725.808	91.121	8.024.095	107.812
EURO	317.301	5.132	763.140	10.807
Pihak ketiga				
USD	2.647.628	35.870	3.622.355	48.670
Biaya yang masih harus dibayar				
USD	22.738.151	308.056	34.143.538	458.753
Jaminan penyalur				
USD	4.067.910	55.112	4.067.910	54.656
EURO	4.309	70	4.309	61
Liabilitas sewa pembiayaan				
USD	10.238.368	138.709	13.890.716	186.635
Utang obligasi				
USD	250.000.000	3.387.000	500.000.000	6.718.000
Utang bank jangka panjang				
USD	210.000.000	2.845.080	-	-
Jumlah liabilitas		7.783.254		8.921.847
Liabilitas Bersih		(5.736.729)		(6.298.109)

PSM, entitas anak, yang mata uang fungsionalnya adalah USD, memiliki liabilitas bersih dalam mata uang asing sebesar Rp 283.717 juta dan Rp 293.841 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Perusahaan mengalami kerugian kurs mata uang asing sebesar Rp 49.478 juta dan keuntungan kurs mata uang asing sebesar Rp 168.550 juta pada tahun 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

Mata uang	31 Desember/December 31,		Foreign currencies
	2017	2016	
	Rp	Rp	
1 USD	13.548	13.436	USD 1
100 JPY	12.022	11.540	JPY 100
1 EURO	16.174	14.162	EUR 1
1 GBP	18.218	16.508	GBP 1

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2017 and 2016, the Group except PSM, had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016	
	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp'juta/ Equivalent in Rp'million	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp'juta/ Equivalent in Rp'million
Assets				
Cash and cash equivalents				
USD	20.344.597	275.629	25.483.576	342.397
EURO	80.623	1.304	155.023	2.195
Others		35		752
Other financial assets - current				
USD	6.857.429	92.904	20.555.166	276.179
Trade accounts receivable				
USD	110.420.888	1.495.982	135.029.751	1.814.260
EURO	623.820	10.089	1.747.383	24.746
GBP	447.247	8.148	989.530	16.335
Other accounts receivable				
USD	9.904.893	134.191	8.895.621	119.522
Other non-current financial assets				
USD	2.084.642	28.243	2.035.709	27.352
Total assets		2.046.525		2.623.738
Liabilities				
Bank loans				
USD	26.607.232	360.475	37.447.391	503.143
Trade accounts payable				
USD	40.837.123	553.261	61.504.939	826.380
JPY	13.238.670	1.592	-	-
EURO	85.895	1.389	344.724	4.882
Others		387		2.048
Other accounts payable				
Related parties				
USD	6.725.808	91.121	8.024.095	107.812
EURO	317.301	5.132	763.140	10.807
Third parties				
USD	2.647.628	35.870	3.622.355	48.670
Accrued expenses				
USD	22.738.151	308.056	34.143.538	458.753
Dealers' guarantee				
USD	4.067.910	55.112	4.067.910	54.656
EURO	4.309	70	4.309	61
Finance lease obligation				
USD	10.238.368	138.709	13.890.716	186.635
Bonds payable				
USD	250.000.000	3.387.000	500.000.000	6.718.000
Long-term bank loans				
USD	210.000.000	2.845.080	-	-
Total liabilities		7.783.254		8.921.847
Net Liabilities		(5.736.729)		(6.298.109)

PSM, a subsidiary, whose functional currency is USD, had net liabilities in foreign currency amounted to Rp 283,717 million and Rp 293,841 million as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The Group incurred foreign exchange losses amounted to Rp 49,478 million and derive an exchange gain of Rp 168,550 million in 2017 and 2016, respectively.

The conversion rates used by the Group as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

42. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

42. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Penambahan aset tetap melalui uang muka dan utang lain-lain	51.122	168.665	Increase of property, plant and equipment through advances and other accounts payable
Penambahan aset lain-lain melalui utang lain-lain	3.214	3.206	Increase of other assets through other accounts payable
Penambahan piutang lain-lain melalui penjualan aset tetap	1.928	-	Increase of other accounts receivable through sales of property, plant and equipment

43. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

43. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)/ Fair value through profit or loss (FVTPL)	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
31 Desember 2017					
Aset Keuangan Lancar					
Bank dan deposito berjangka	694.986	-	-	-	Cash in bank and time deposits
Aset keuangan lainnya - lancar					Other financial assets - current
Efek tersedia untuk dijual	-	-	195.393	-	Available-for-sale securities
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.112.992	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	1.657.073	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	288.761	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	495.781	-	-	-	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar					
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	648.456	-	-	-	Other accounts receivable from a related party
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	35.381	-	Other non-current financial assets
Instrumen keuangan derivatif	-	1.960	-	-	Derivative financial instrument
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	-	-	-	482.058	Short - term bank loans
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	237.672	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	1.529.015	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	102.234	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	202.980	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	445.720	Accrued expenses
Jaminan penyalur	-	-	-	795.036	Dealers' guarantee
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	-	-	-	506.892	Bank loans
Sewa pembiayaan	-	-	-	61.950	Finance lease obligation
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					
Utang obligasi	-	-	-	3.296.604	Bonds payable
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	-	-	-	2.629.649	Bank loans
Sewa pembiayaan	-	-	-	76.759	Finance lease obligation
Instrumen keuangan derivatif	-	4.199	-	-	Derivative financial instrument
Jumlah	<u>4.898.049</u>	<u>(2.239)</u>	<u>230.774</u>	<u>10.366.569</u>	Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
31 Desember 2016				
Aset Keuangan Lancar				
Bank dan deposito berjangka	753.047	-	-	Cash in bank and time deposits
Aset keuangan lainnya - lancar				Other financial assets - current
Efek tersedia untuk dijual	-	370.941	-	Available-for-sale securities
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.383.485	-	-	Related parties
Pihak ketiga	1.752.761	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	250.894	-	-	Related parties
Pihak ketiga	387.613	-	-	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar				
Piutang lain-lain kepada				Other accounts receivable from
pihak berelasi	648.456	-	-	a related party
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	33.793	-	Other non-current financial assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				
Utang bank	-	-	553.143	Bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	375.765	Related parties
Pihak ketiga	-	-	1.338.975	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	127.058	Related parties
Pihak ketiga	-	-	223.787	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	593.570	Accrued expenses
Jaminan penyalur	-	-	849.339	Dealers' guarantee
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	57.329	Current maturity of finance lease obligation
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				
Utang obligasi	-	-	6.703.808	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	129.306	Long-term finance lease obligation - net of current maturities
Jumlah	<u>5.176.256</u>	<u>404.734</u>	<u>10.952.080</u>	Total
December 31, 2016				
Current Financial Assets				
Non-current Financial Assets				
Current Financial Liabilities				
Non-current Financial Liabilities				

44. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi *Corporate Group Treasury* menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk management objectives and policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, coordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan instrumen keuangan derivative dan dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 41.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap USD dan EURO.

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 0,93% dan 8,18% pada tahun 2017 dan peningkatan/penurunan sebesar 2,33% dan 3,26% pada tahun 2016 dalam Rp terhadap mata uang USD dan EURO. Tingkat ini adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode. Jumlah di bawah ini menunjukkan pengaruh terhadap laba setelah pajak dimana Rp menguat atau melemah pada tingkat yang disebutkan di atas terhadap mata uang USD dan EURO.

<u>Laba atau rugi, bersih setelah pajak</u>	USD impact/ dampak USD	EURO impact/ dampak EURO	<u>Profit or loss, net of tax</u>
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
2017	42.763 (i)	314 (ii)	2017
2016	117.662 (i)	292 (ii)	2016

(i) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang, utang, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya, jaminan penyalur, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan obligasi Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

(ii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan jaminan penyalur dalam mata uang EURO pada akhir periode pelaporan.

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as borrowings denominated in foreign currency.

The Group manages the foreign currency exposure by entering in derivative financial instruments and by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual **currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 41.**

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the USD and EURO.

The following table details the **Company's sensitivity to a 0.93% and 8.18% increase/decrease in 2017 and 2.33% and 3.26% increase/ decrease in 2016 in the Rp against USD and EURO currencies, respectively.** These rates are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end. Amount below indicates the effects in profit after tax where the Rp strengthens or weakens at the rates specified above against USD and EURO currencies.

(i) This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated cash and cash equivalents, other financial assets, receivables, payables, accrued expense and other liability, **dealers' guarantee, finance lease obligations, bank loans and bonds payable in the Group at the end of the reporting period.**

(ii) This is mainly attributable to the exposure outstanding on EURO denominated cash and cash equivalents, trade accounts receivable, trade accounts payable, other accounts payable **and dealers' guarantee in the Group at the end of the reporting period.**

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga mengacu pada risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas pinjaman yang memiliki tingkat bunga variabel. Pinjaman ini termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan suku bunga pada poin (iv) di bawah.

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai antara tingkat bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas yang dibahas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Persentase kenaikan atau penurunan digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 20 basis poin untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 akan turun/naik sebesar Rp 5.410 juta dan Rp 1.034 juta setelah pajak. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang ditelaah dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

ii. Interest rate risk management

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The Group is expose to interest rate risk on its borrowings that carry variable interest rate. Those borrowings are included in the liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

To manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses discussed below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. Percentage of increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 20 basis points higher/lower for the years ended December 31, 2017 and 2016 and all other variables were held constant profit after tax for the years ended December 31, 2017 and 2016 would decrease/ increase by Rp 5,410 million and Rp 1,034 million after tax, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, trade accounts receivable, other accounts receivable and other financial assets. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread among approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management annually.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Kebijakan Perusahaan dalam mengelola risiko kredit untuk piutang usaha dan piutang lain-lain dijelaskan dalam Catatan 7 dan 8.

Piutang usaha terdiri dari sejumlah besar pelanggan. Evaluasi kredit yang sedang berlangsung dilakukan pada kondisi keuangan piutang usaha.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank, dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok atas liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month		1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
		Rp' Juta/ Rp' Million	Rp' Juta/ Rp' Million	Rp' Juta/ Rp' Million	Rp' Juta/ Rp' Million	Rp' Juta/ Rp' Million	Rp' Juta/ Rp' Million	Rp' Juta/ Rp' Million	
31 Desember 2017									December 31, 2017
Tanpa bunga									Non-interest bearing
Utang usaha	-	1.307.736	457.960	991	-	-	-	1.766.687	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	151.752	53.985	99.477	-	-	-	305.214	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya	-	107.087	39.729	298.904	-	-	-	445.720	Accrued expenses and other liability
Jaminan penyalur	-	-	-	795.036	-	-	-	795.036	Dealers' guarantee
Instrumen tingkat bunga variabel									Variable interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	6,46% - 9,35%	21.725	37.525	687.507	3.267.333	-	-	4.014.090	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	7,16% - 7,27%	3.400	12.010	46.231	91.182	-	-	152.823	Finance lease obligation
Instrumen tingkat bunga tetap									Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	3,40% - 11,25%	291.536	185.318	6.223	-	-	-	483.077	Short-term bank loans
Utang obligasi	8,38%	-	141.831	141.831	4.521.645	-	-	4.805.307	Bonds payable
Jumlah		<u>1.883.236</u>	<u>928.358</u>	<u>2.076.200</u>	<u>7.880.160</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12.767.954</u>	Total

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk. The Company's policy for trade accounts receivable and other accounts receivable in managing credit risk are further disclosed in Notes 7 and 8.

Trade accounts receivables consist of a large number of customers. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivables.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the directors, who have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows of financial liabilities as of December 31, 2017 and 2016. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	%	Rp' Juta/ Rp' Million	Rp' Juta/ Rp' Million	Rp' Juta/ Rp' Million	Rp' Juta/ Rp' Million	Rp' Juta/ Rp' Million	Rp' Juta/ Rp' Million	
31 Desember 2016								December 31, 2016
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha	-	381.433	73.585	1.259.722	-	-	1.714.740	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	94.232	41.272	215.341	-	-	350.845	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya	-	147.701	244.947	200.922	-	-	593.570	Accrued expenses and other liability
Jaminan penyalur	-	-	-	849.339	-	-	849.339	Dealers' guarantee
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Liabilitas sewa pembiayaan	6,80% - 7,01%	3.369	11.877	45.737	151.210	-	212.193	Finance lease obligation
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	2,70% - 10,5%	390.448	165.083	-	-	-	555.531	Short-term bank loans
Utang obligasi	7,75%	-	31.805	260.323	6.978.323	-	7.270.451	Bonds payable
Jumlah		<u>1.017.183</u>	<u>568.569</u>	<u>2.831.384</u>	<u>7.129.533</u>	<u>-</u>	<u>11.546.669</u>	Total

b. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), utang bank jangka pendek (Catatan 15), liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 22), utang obligasi (Catatan 20) dan utang bank jangka panjang (Catatan 21) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 25), tambahan modal disetor (Catatan 26), penghasilan komprehensif lain (Catatan 27), saham diperoleh kembali (Catatan 28) dan saldo laba.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Pinjaman	7.053.912	7.443.586	Debt
Kas dan setara kas	<u>696.485</u>	<u>755.545</u>	Cash and cash equivalent
Pinjaman - bersih	6.357.427	6.688.041	Net debt
Ekuitas	<u>5.689.466</u>	<u>5.848.177</u>	Equity
<i>Gearing ratio</i>	<u>111,74%</u>	<u>114,36%</u>	Gearing ratio

b. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt consisting of short - term bank loans (Note 15), finance lease obligation (Note 22), bonds payable (Note 20) and long - term bank loans (Note 21) and equity shareholders of the holding consisting of capital stock (Note 25), additional paid-in capital (Note 26), other comprehensive income (Note 27), treasury stocks (Note 28) and retained earnings.

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp'Juta/ Rp'Million	Nilai wajar/ Fair value Rp'Juta/ Rp'Million	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp'Juta/ Rp'Million	Nilai wajar/ Fair value Rp'Juta/ Rp'Million	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang obligasi	3.296.604	3.348.862	6.703.808	5.920.909	Bonds payable

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, dimana nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan diukur berdasarkan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi yang telah mempertimbangkan penggunaan secara maksimal data pasar yang diobservasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

c. Fair Value of Financial Instruments

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the managements consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost and recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques, where the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rate in consideration of maximize the use observable market data.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Investasi saham

Nilai wajar dari investasi saham pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing diperkirakan sebesar Rp 7.138 juta dan Rp 6.441 juta dengan menggunakan harga kuotasi yang berlaku di pasar.

Investasi melalui manajer investasi

Nilai wajar dari investasi melalui manajer investasi 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing diperkirakan sebesar Rp 223.636 juta dan Rp 398.293 juta, berdasarkan nilai aset investasi bersih.

Utang obligasi

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing diperkirakan sebesar Rp 3.348.862 juta dan Rp 5.920.909 juta dengan menggunakan harga kuotasi yang berlaku di pasar masing-masing sebesar Rp 0,98874 dan Rp 0,88135 pada tahun 2017 dan 2016.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and liabilities are set out below:

Investment in share

The fair value of investment in share as of December 31, 2017 and 2016 is estimated to be Rp 7,138 million and Rp 6,441 million, respectively, using quoted prices available in the market.

Investment with fund managers

The fair value of investment with fund managers as of December 31, 2017 and 2016 is estimated to be Rp 223,636 million and Rp 398,293 million, respectively, based on the net asset value of the funds.

Bonds payable

The fair value of bonds payable as of December 31, 2017 and 2016 is estimated to be Rp 3,348,862 million and Rp 5,920,909 million, respectively, using quoted prices available in the market, being to Rp 0.98874 and Rp 0.88135 in 2017 and 2016, respectively.

	31 Desember/December 31, 2017		
	Level 1	Level 2	Jumlah/Total
	Rp juta/million	Rp juta/million	Rp juta/million
Aset yang diukur pada nilai wajar			
Aset keuangan tersedia untuk dijual			
Investasi melalui manajer investasi	-	223.636	223.636
Investasi saham	7.138	-	7.138
Instrumen keuangan derivatif	-	1.960	1.960
Jumlah	<u>7.138</u>	<u>225.596</u>	<u>232.734</u>
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan			
Utang obligasi	<u>3.348.862</u>	<u>-</u>	<u>3.348.862</u>
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar			
Instrumen keuangan derivatif	<u>-</u>	<u>4.199</u>	<u>4.199</u>

Assets measured at fair value

Available-for-sale financial assets
Investment through fund managers
Investment in shares
Derivative financial instrument
Total

Liability for which fair values are disclosed

Bonds payable

Liability measured at fair value

Derivative financial instrument

	31 Desember/December 31, 2016		
	Level 1	Level 2	Jumlah/Total
	Rp juta/million	Rp juta/million	Rp juta/million
Aset yang diukur pada nilai wajar			
Aset keuangan tersedia untuk dijual			
Investasi melalui manajer investasi	-	398.293	398.293
Investasi saham	6.441	-	6.441
Jumlah	<u>6.441</u>	<u>398.293</u>	<u>404.734</u>
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan			
Utang obligasi	<u>5.920.909</u>	<u>-</u>	<u>5.920.909</u>

Assets measured at fair value

Available-for-sale financial assets
Investment through fund managers
Investment in shares
Total

Liability for which fair values are disclosed

Bonds payable

Tidak ada transfer antara level 1 dan 2 selama tahun berjalan.

There are no transfers between level 1 and 2 during the year.

45. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 85 sampai dengan 90. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

46. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 84 dan informasi keuangan tersendiri Perusahaan di halaman 85 sampai dengan 90 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2018.

45. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY

The financial information of the parent entity only presents statements of financial position, statements of income and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiary and associate.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 85 to 90. This parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiary which is accounted for using the equity method.

46. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 84 and the supplementary information on pages 85 to 90 are the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 23, 2018.

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	400.783	510.744	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	92.904	276.179	Other financial asset - current
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.581.153	1.917.424	Related parties
Pihak ketiga	1.598.763	1.656.055	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	292.667	254.478	Related parties
Pihak ketiga	490.598	347.613	Third parties
Persediaan	2.526.513	2.280.868	Inventories
Uang muka	47.871	71.605	Advances
Pajak dibayar dimuka	103.868	177.113	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	15.623	51.661	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>7.150.743</u>	<u>7.543.740</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	648.456	648.456	Other accounts receivable from a related party
Aset pajak tangguhan	351.248	261.214	Deferred tax assets
Investasi saham	996.968	969.558	Investments in shares of stock
Aset keuangan tidak lancar lainnya	35.381	33.793	Other non-current financial assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 7.479.482 juta tahun 2017 dan Rp 6.822.596 juta tahun 2016	8.896.420	9.126.192	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 7,479,482 million in 2017 and Rp 6,822,596 million in 2016
Instrumen keuangan derivatif	1.960	-	Derivative financial instrument
Aset lain-lain	96.351	101.756	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>11.026.784</u>	<u>11.140.969</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>18.177.527</u></u>	<u><u>18.684.709</u></u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan menggunakan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (Continued)

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	482.058	553.143
Utang usaha		
Pihak berelasi	237.672	375.765
Pihak ketiga	1.529.015	1.338.975
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	102.618	127.812
Pihak ketiga	202.048	221.789
Utang pajak	16.159	207.340
Utang dividen	2.563	2.498
Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya	445.120	592.110
Uang muka penjualan	7.086	11.076
Jaminan penyalur	795.036	849.339
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	506.892	-
Sewa pembiayaan	61.950	57.329
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.388.217	4.337.176
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang obligasi	3.296.604	6.703.808
Utang bank	2.629.649	-
Sewa pembiayaan	76.759	129.306
Instrumen keuangan derivatif	4.199	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.092.633	1.666.242
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	8.099.844	8.499.356
Jumlah Liabilitas	12.488.061	12.836.532
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham		
Modal dasar - 12.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 3.484.800.000 saham	1.742.400	1.742.400
Tambahan modal disetor	(502.515)	(502.515)
Penghasilan komprehensif lain	202.311	388.628
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	65.000	60.000
Tidak ditentukan penggunaannya	4.182.771	4.160.165
Jumlah	5.689.967	5.848.678
Dikurangi biaya perolehan saham diperoleh kembali - 391.400 saham	(501)	(501)
Jumlah Ekuitas	5.689.466	5.848.177
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	18.177.527	18.684.709

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Short - term bank loans
Trade accounts payable
Related parties
Third parties
Other accounts payable
Related parties
Third parties
Taxes payable
Dividends payable
Accrued expenses and other liability
Sales advances
Dealers' guarantee
Current maturities of long-term liabilities:
Bank loans
Finance lease obligation

Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Long-term liabilities - net of current maturities
Bonds payable
Bank loans
Finance lease obligation
Derivative financial instrument
Post-employment benefits obligations

Total Non-current Liabilities

Total Liabilities

EQUITY

Capital stock - Rp 500 par value per share
Authorized - 12,000,000,000 shares
Subscribed and paid-up - 3,484,800,000 shares
Additional paid-in capital
Other comprehensive income
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated

Total

Less cost of treasury stocks -
 391,400 shares

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan menggunakan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017	2016	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
PENJUALAN BERSIH	14.108.831	13.606.592	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>11.682.799</u>	<u>10.438.263</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>2.426.032</u>	<u>3.168.329</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(848.896)	(993.298)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(614.721)	(625.576)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(813.986)	(746.587)	Finance cost
Kerugian atas penarikan produk	(122.394)	(230.925)	Loss on product recall
Penalti atas penebusan utang obligasi	(161.539)	-	Penalty on redemption of bonds payable
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(51.201)	168.011	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(27.681)	(71.005)	Equity in net loss of associate
Bagian laba bersih entitas anak	32.243	22.729	Equity in net income of subsidiary
Penghasilan bunga	68.862	56.245	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain	<u>210.385</u>	<u>72.977</u>	Other gains and losses
LABA SEBELUM PAJAK	97.104	820.900	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>(52.076)</u>	<u>(194.339)</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>45.028</u>	<u>626.561</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
<i>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>			<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(196.775)	(141.189)	Remeasurement of defined benefit obligation
Penghasilan komprehensif lain atas entitas anak	(228)	(369)	Share in other comprehensive income of subsidiary
Penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(5.853)	(3.467)	Share in other comprehensive income of associate
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>			<i>Item that may be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	1.558	(2.326)	Foreign currency translation adjustment of the subsidiary
Keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(12.390)	(3.729)	Net fair value gain (loss) on available-for-sale financial assets
Penghasilan komprehensif lain atas entitas anak	5.257	6.357	Share in other comprehensive income of subsidiary
Penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	<u>22.114</u>	<u>(27.803)</u>	Share in other comprehensive income of associate
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	<u>(186.317)</u>	<u>(172.526)</u>	Total other comprehensive income for the current year, net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(141.289)</u>	<u>454.035</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

*) Disajikan menggunakan metode ekuitas

*) Presented using equity method

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income											
	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Net fair value gain on available-for-sale financial assets	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Foreign currency translation adjustment of the subsidiary	Penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associate	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement on defined benefit obligation	Perubahan ekuitas entitas asosiasi karena kuasi-reorganisasi/ Changes in equity of associate company due to Quasi-reorganization	Saldo laba/Retained earnings		Saham diperoleh kembali/ Treasury stocks	Jumlah ekuitas/ Total equity	
								Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo per 1 Januari 2016	1.742.400	(502.515)	33.085	24.673	413.506	(250.312)	340.202	60.000	3.533.604	(501)	5.394.142	Balance as of January 1, 2016
Jumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	2.628	(2.326)	(31.270)	(141.558)	-	-	626.561	-	454.035	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016	1.742.400	(502.515)	35.713	22.347	382.236	(391.870)	340.202	60.000	4.160.165	(501)	5.848.177	Balance as of December 31, 2016
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	(17.422)	-	(17.422)	Cash dividend
Jumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(7.133)	1.558	16.261	(197.003)	-	-	45.028	-	(141.289)	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017	1.742.400	(502.515)	28.580	23.905	398.497	(588.873)	340.202	65.000	4.182.771	(501)	5.689.466	Balance as of December 31, 2017

*) Disajikan menggunakan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017 Rp'Juta/ Rp'Million	2016 Rp'Juta/ Rp'Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	15.427.342	13.602.639	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(13.814.363)</u>	<u>(11.647.423)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	1.612.979	1.955.216	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(900.334)	(731.237)	Interest and financing charges paid
Penerimaan dari restitusi pajak	149.207	182.249	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(234.168)</u>	<u>(197.810)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>627.684</u>	<u>1.208.418</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi tersedia untuk dijual	386.213	110.627	Proceeds from sale of available for sale investment
Kenaikan piutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	(10.000)	Increase of other account receivable from third parties
Penerimaan bunga	2.986	3.299	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	4.467	20.049	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penempatan investasi tersedia untuk dijual	-	(70.585)	Placements of available for sale investments
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(83.851)	(68.849)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	<u>(397.407)</u>	<u>(947.865)</u>	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(87.592)</u>	<u>(963.324)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang obligasi	3.332.500	-	Proceeds from bonds payable
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	3.335.600	-	Proceeds from long - term bank loans
Pembayaran biaya penerbitan obligasi dan pinjaman sindikasi	(317.854)	-	Payment of issuance cost of bonds and long - term bank loans
Pembayaran penalti atas penebusan utang obligasi	(161.539)	-	Payment of penalty on redemption of bonds payable
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(48.853)	(45.741)	Payment of finance lease obligation
Pembayaran dividen tunai	(17.357)	-	Payment of cash dividend
Pembayaran utang obligasi	(6.670.000)	-	Payment of bonds payable
Pembayaran utang bank jangka pendek	<u>(77.636)</u>	<u>(45.815)</u>	Payment of short - term bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(625.139)</u>	<u>(91.556)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(85.047)</u>	<u>153.538</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	510.744	373.880	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(24.914)</u>	<u>(16.674)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>400.783</u>	<u>510.744</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan menggunakan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: INVESTASI ENTITAS INDUK DALAM
ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: PARENT ENTITY'S INVESTMENT
IN SUBSIDIARY AND ASSOCIATE
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

Perincian investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in subsidiary and associate are as follows:

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary and Associate</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>
			2017	2016	
Entitas Anak/Subsidiary PT Prima Sentra Megah (PSM)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	99%	99%	2005
Entitas Asosiasi/Associate PT Polychem Indonesia Tbk (PI)	Jakarta	Manufaktur dan perdagangan umum/ Manufacturing and general trading	25,56%	25,56%	1990

Investasi entitas induk dalam entitas anak dan entitas asosiasi dalam informasi tambahan disajikan dengan metode ekuitas.

Investments in subsidiary and associate in supplementary information are presented using equity method.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT GAJAH TUNGGAL Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Gajah Tunggol Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**THE BOARD OF COMMISSIONERS STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2017 ANNUAL REPORT OF PT GAJAH TUNGGAL TBK**

We hereby state that all information in the 2017 Annual Report of PT Gajah Tunggol Tbk has been reported completely and we are fully responsible for the content of the Annual Report. The declaration has been made truthfully.

Jakarta, 19 April 2018

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Sutanto
Presiden Komisaris Independen /
Independent President Commissioner



Christopher Chan Siew Choong
Wakil Presiden Komisaris /
Vice President Commissioner



Lei Huai Chin
Komisaris / Commissioner



Benny Gozali
Komisaris / Commissioner



Gautama Hartarto
Komisaris / Commissioner



Toh David Ka Hock
Komisaris Independen /
Independent Commissioner



Sunaria Tadjuddin
Komisaris Independen /
Independent Commissioner



Sang Nyoman Suwisma
Komisaris / Commissioner



Sean Gustav Standish Hughes
Komisaris / Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT GAJAH TUNGGAL Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Gajah Tunggal Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

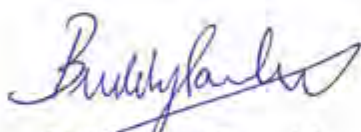
THE BOARD OF DIRECTORS STATEMENT

REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2017 ANNUAL REPORT OF PT GAJAH TUNGGAL TBK

We hereby state that all information in the 2017 Annual Report of PT Gajah Tunggal Tbk has been reported completely and we are fully responsible for the content of the Annual Report. The declaration has been made truthfully.

Jakarta, 19 April 2018

Direksi / Board of Directors



Budhi Santoso Tanasaleh
Presiden Direktur / President Director



Tan Enk Ee
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director



Irene Chan
Direktur / Director



Hendra Soerijadi
Direktur / Director



Kisyuwono
Direktur / Director



Catharina Widjaja
Direktur / Director



Hui Chee Teck
Direktur / Director

Lin Jong Jeng *
Direktur Independen /
Independent Director



Ferry Lawrentius Hollen
Direktur / Director



Jusup Agus Sayono
Direktur / Director

Catatan / Note : * Meninggal dunia pada tanggal 3 April 2018
Passed away on 3rd April 2018



GAJAH TUNGGAL



PT GAJAH TUNGGAL Tbk

Wisma Hayam Wuruk 10th Floor, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 10120
Telp. (62.21) 380 5916, Fax. (62.21) 380 4908
www.gt-tires.com

